



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN  
PUSAT PERBUKUAN

Buku Panduan Guru  
**Bahasa  
Indonesia**  
Anak-Anak yang Mengubah Dunia

**Ade Kumalasari  
Latifah**

**2022**

**SD/MI KELAS VI**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

*Disclaimer:* Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia: Anak-Anak yang Mengubah Dunia untuk SD/MI Kelas VI**

**Penulis**

Ade Kumalasari  
Latifah

**Penelaah**

Esti Swatika Sari  
Sekar Ayu Adhaningrum  
Noviya Setiyawaty

**Pereviu**

Ratih Yuniarti Pratiwi

**Penyelia/Penyelaras**

Supriyatno  
E. Oos M. Anwas  
Anggraeni Dian Permatasari  
Firman Arapenta Bangun  
Ivan Riadinata

**Koordinator Visual**

Itok Isdianto

**Ilustrator**

Andrianus Kokok Raharjo  
Karnadi  
Ratna Kusuma Halim  
Santosa Triwibawa  
Singgih Cahyo Jatmiko  
Fanny Santosa

**Editor**

Tri Hartini

**Desainer**

Muhammad Azis

**Penerbit**

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete,  
Jakarta Selatan  
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022

ISBN 978-602-244-371-1 (no.jil.lengkap)  
978-602-244-652-1 (jil.6)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12/25 pt,  
SIL International.  
vi, 258 hlm.: 21 × 29,7 cm.





## KATA PENGANTAR

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022

Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001

## PRAKATA

Selamat kepada Bapak/Ibu Guru yang telah diberi kepercayaan untuk mengampu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Enam!

Tentu ini bukan amanah yang mudah. Sebagai guru kelas enam, Bapak/Ibu diharapkan mampu membimbing peserta didik untuk menuntaskan capaian pembelajaran di Sekolah Dasar sebagai bekal mereka untuk memasuki dunia sekolah menengah. Tetapi jangan khawatir, buku untuk guru ini dirancang untuk menemani Bapak/Ibu guru dalam perjalanan pembelajaran yang bermakna.

Topik-topik yang ada di Buku Siswa dipilih untuk memberikan pengalaman belajar yang kaya. Para peserta didik diberi bacaan yang kontekstual mengenai wawasan kebangsaan, seni budaya, lingkungan, ekonomi, hubungan dengan sesama, dan teknologi informasi yang harapannya akan memperkaya wawasan mereka. Dari asupan wacana yang beragam, peserta didik akan lebih kreatif, berpikiran terbuka, dan nantinya bisa menghasilkan karya tulis dari gagasannya sendiri.

Buku Guru ini juga dirancang sebagai panduan agar kegiatan belajar menjadi menyenangkan. Buku ini disajikan dengan ilustrasi dan ikon yang menandai tiap kecakapan yang ingin dicapai: menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, dan menulis. Kami juga memberikan contoh alternatif kegiatan, baik untuk kegiatan perancah maupun pengayaan bagi pemelajar mula, tengah, dan mahir.

Harapan kami, buku ini bisa digunakan sebagai panduan utama dan sumber inspirasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun, tentu saja Bapak/Ibu guru bebas dan malah didorong untuk mencari sumber lainnya sebagai pendukung. Sesuai semangat merdeka belajar, Bapak/Ibu guru dipersilakan untuk melengkapi buku ini dengan sumber dan pengalaman lokal yang dekat dengan kehidupan peserta didik di tempat sekolah. Karena buku ini masih merupakan prototipe, kami juga sangat mengharapkan kritik dan saran dari pengalaman Bapak/Ibu dalam menggunakan buku ini.

Bapak/Ibu Guru, selamat bertugas mendampingi anak-anak kita dan menginspirasi mereka untuk selalu mencintai ilmu dan menjadi pemelajar sepanjang hayat.

Salam merdeka belajar,

Ade Kumalasari  
Latifah



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar\_\_\_iii

Prakata\_\_\_iv

Daftar Isi\_\_\_v

### **PANDUAN UMUM\_\_\_1**

Pendahuluan\_\_\_1

Profil Pelajar Pancasila\_\_\_1

Pendekatan Buku Siswa dan Buku Guru\_\_\_2

Komponen dalam Buku Guru\_\_\_3

Komponen dalam Buku Siswa\_\_\_4

Asesmen dan Instrumen Penilaian\_\_\_6

Menata Ruang Kelas Agar Menyenangkan\_\_\_13

Membaca untuk Kesenangan\_\_\_14

Jurnal Membaca\_\_\_16

Jurnal Menulis\_\_\_18

Strategi Pembelajaran Literasi di Kelas VI\_\_\_19

Media Pembelajaran dan Alat Peraga di Kelas VI\_\_\_22

Capaian Pembelajaran Kelas VI\_\_\_25

Daftar Materi Kelas VI\_\_\_27

Contoh Inspirasi Pembelajaran Kelas VI\_\_\_29

### **PANDUAN KHUSUS\_\_\_33**

#### **BAB I Bangga Menjadi Anak Indonesia\_\_\_33**

A. Gambaran Umum\_\_\_33

B. Skema Pembelajaran\_\_\_35

C. Panduan Pembelajaran\_\_\_39

#### **BAB II Musisi Indonesia di Pentas Dunia\_\_\_59**

A. Gambaran Umum\_\_\_59

B. Skema Pembelajaran\_\_\_61

C. Panduan Pembelajaran\_\_\_65

#### **BAB III Taman Nasional dan Situs Warisan Dunia\_\_\_81**

A. Gambaran Umum\_\_\_81

B. Skema Pembelajaran\_\_\_83

C. Panduan Pembelajaran\_\_\_88

**BAB IV Jeda untuk Iklim\_\_\_109**

- A. Gambaran Umum\_\_\_109
- B. Skema Pembelajaran\_\_\_111
- C. Panduan Pembelajaran\_\_\_115

**BAB V Anak-Anak yang Mengubah Dunia\_\_\_135**

- A. Gambaran Umum\_\_\_135
- B. Skema Pembelajaran\_\_\_137
- C. Panduan Pembelajaran\_\_\_141

**BAB VI Liburan Perpindahan Kelas\_\_\_159**

- A. Gambaran Umum\_\_\_159
- B. Skema Pembelajaran\_\_\_161
- C. Panduan Pembelajaran\_\_\_164

**BAB VII Aku Bisa Berempati\_\_\_183**

- A. Gambaran Umum\_\_\_183
- B. Skema Pembelajaran\_\_\_185
- C. Panduan Pembelajaran\_\_\_188

**BAB VIII Aman di Dunia Maya\_\_\_207**

- A. Gambaran Umum\_\_\_207
- B. Skema Pembelajaran\_\_\_209
- C. Panduan Pembelajaran\_\_\_212

Glosarium\_\_\_225

Daftar Pustaka\_\_\_227

Indeks\_\_\_228

Daftar Buku Rekomendasi untuk Kelas VI\_\_\_236

Biodata Penulis\_\_\_237

Biodata Penelaah\_\_\_241

Biodata Pereviu\_\_\_248

Biodata Koordinator Visual\_\_\_249

Biodata Ilustrator\_\_\_250

Biodata Editor\_\_\_257

Biodata Desainer\_\_\_258

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Anak-Anak yang Mengubah Dunia  
untuk SD/MI Kelas VI

Penulis: Ade Kumalasari dan Latifah  
ISBN: 978-602-244-652-1 (jil.6)

# PANDUAN UMUM

## Pendahuluan

### Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila dirumuskan dalam satu pernyataan yang komprehensif, yaitu “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.” Pernyataan ini memuat tiga kata kunci: pelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*), kompetensi global (*global competencies*), dan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Hal ini menunjukkan paduan antara penguatan identitas khas bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, dengan hasil-hasil kajian nasional dan internasional terkait sumber daya manusia yang sesuai dengan konteks abad ke-21.

Dari pernyataan Profil Pelajar Pancasila tersebut, enam karakter/kompetensi dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan penguatan keenam dimensi tersebut, tidak bisa parsial.

Keenam dimensi tersebut adalah 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong-royong, dan 6) berkebinekaan global.

Enam dimensi ini menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai dengan jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.

Buku bahasa Indonesia diharapkan menjadi salah satu perangkat untuk menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila sejak dini. Karena itu, teks dan kegiatan yang tercantum di dalamnya selalu merujuk pada enam dimensi Profil Pelajar Pancasila.



## Pendekatan Buku Siswa dan Buku Guru

Buku Siswa dan Buku Guru ini ditulis dengan pendekatan sebagai berikut:

- **Memotivasi dan menumbuhkan minat**  
Setiap bab diawali dengan teks fiksi dan informasi serta gambar yang menampilkan tokoh-tokoh yang menggambarkan sifat perilaku peserta didik pada jenjangnya. Setiap teks dilengkapi dengan ilustrasi dan gambar yang menarik dan menumbuhkan daya kritis peserta didik.
- **Memperkenalkan topik kontekstual**  
Setiap teks mengangkat topik tentang pengalaman peserta didik sehari-hari. Teks ini dapat memantik diskusi tentang permasalahan dalam dunia peserta didik. Topik bahasan pada teks fiksi, informasi, dan gambar meningkatkan pemahaman tentang diri peserta didik, kecakapan hidup, serta membantu peserta didik mengenali lingkungan sekitar mereka.
- **Membantu guru mengajar sesuai kemampuan peserta didik**  
Setiap bab Buku Guru dilengkapi dengan inspirasi pembelajaran perancah untuk membantu peserta didik yang memerlukan pendampingan khusus secara individual maupun dalam kelompok. Selain itu, inspirasi kegiatan pengayaan dapat mengembangkan potensi peserta didik yang lebih mahir. Setiap Buku Guru dilengkapi dengan elemen berikut:
  - kegiatan perancah dan pengayaan untuk peserta didik sesuai dengan kemampuannya,
  - kegiatan pembelajaran di rumah, serta
  - kegiatan proyek atau kokurikuler.
- **Membantu guru menetapkan tujuan yang realistis dan memantau kemajuan peserta didik.**  
Setiap bab Buku Guru dilengkapi dengan penanda visual untuk menjelaskan hal berikut ini:
  - tujuan pembelajaran pada setiap bab yang diturunkan dari capaian pembelajaran, dan
  - tip pembelajaran untuk mengantisipasi permasalahan yang mungkin muncul pada beberapa kegiatan pembelajaran.



## Komponen dalam Buku Guru

Berikut ini adalah komponen penting dalam Buku Guru:

|  |   |
|--|---|
| <p><b>Tentang Tema Ini</b> merupakan penjelasan tentang tema, kegiatan utama dan kegiatan pendukung yang dilakukan, interaksi dengan orang tua, media pembelajaran, dan aspek kebahasaan yang dipelajari pada setiap bab Buku Siswa.</p> | <p><b>Skema Pembelajaran</b> memerinci Capaian Pembelajaran, tujuan pembelajaran, pokok materi, aktivitas, kosakata, dan sumber belajar setiap bab Buku Siswa. Pada skema pembelajaran ada penanda warna untuk capaian yang dijadikan asesmen formatif.</p> |
| <p><b>Tip Pembelajaran</b> memberikan strategi pendekatan pada beberapa kegiatan tertentu.</p>   | <p><b>Kesalahan Umum</b> adalah hal yang menyebabkan pembelajaran tidak efektif.</p>  |
| <p><b>Inspirasi Kegiatan</b> berisi kegiatan perancah dan atau pengayaan bagi pembelajar mula, tengah, dan mahir.</p>  | <p><b>Refleksi Guru</b> diberikan pada akhir bab untuk membantu guru mendata hal baik yang telah dilakukan dan yang perlu ditingkatkan.</p>   |

Jika diperlukan, Buku Guru memuat contoh halaman Buku Siswa seperti ini:


**Kegiatan 1: Memirsa dan Membandingkan Foto serta Membuat Peta Pikiran**

**Membaca**

Mengembangkan kategori yang lebih terperinci, misalnya membandingkan objek atau keadaan, berdasarkan pemahaman terhadap tulisan dan gambar dalam teks naratif dan informasional yang sesuai jenjangnya.


Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur sederhana dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.

**Foto 1**



Gambar 1.1 Pantai yang indah dan bersih  
Bukit Cinta (2012)

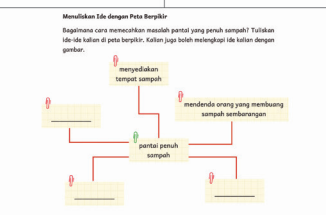
**Foto 2**



Gambar 1.2 Pantai yang kotor dengan sampah  
Bukit Cinta (2012)

**Menuliskan Ide dengan Peta Berpikir**

Bagaimana cara memecahkan masalah pantai yang penuh sampah? Tuliskan ide-ide kalian di peta berpikir. Kalian juga boleh melengkapi ide kalian dengan gambar.



**Tip Pembelajaran**

- Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kepekaan peserta didik menganalisis medium visual. Ajak peserta didik untuk membayangkan apabila dia berada dalam situasi di foto pertama dan kedua. Apakah dia menemukan masalah di foto pertama? Apakah dia menemukan masalah di foto kedua?
- Kegiatan ini bisa diawali dengan diskusi besar di kelas dengan dipimpin guru. Peserta didik bebas menyatakan pendapatnya terhadap gambar dan juga kemungkinan solusi terhadap masalah yang ditemukan. Kemudian peserta didik secara individu menuliskan ide-ide tersebut, ditambah ide personalnya di peta pikiran.

**Inspirasi Kegiatan**

Agar kegiatan ini lebih dekat dengan yang dihadapi peserta didik sehari-hari, guru dapat mengganti foto di Buku Siswa dengan masalah-masalah lingkungan yang ada di wilayah sekolah berada. Misalnya isu tentang bukit sampah yang tidak di tempat semestinya, isu pencemaran limbah pabrik, isu penanaman hutan dan peneraian kayu, dan isu pembangunan tempat wisata yang merusak alam.

Peta pikiran yang dibuat peserta didik untuk memberikan solusi terhadap masalah dapat dikirimkan melalui surat kepada pihak yang berwenang atau diunggah di blog/media sosial sekolah.

**Kesalahan Umum**

Peserta didik kurang percaya diri dalam menyampaikan gagasannya. Hindari hal ini dengan selalu mendengarkan dan menghargai pendapat peserta didik, tidak menertawakan dan mengerdikan ide mereka meskipun kadang tidak mungkin dilaksanakan. Rayakanlah kepolosan ide para peserta didik seolah semua bisa diwujudkan.

**Kegiatan 2: Membaca Teks Biografi Isabel dan Melati Wijnes**

**Membaca**

Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.

142 | Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Anak-Anak yang Mengubah Dunia | untuk SD Kelas VI

BAB V | Anak-Anak yang Mengubah Dunia | 143

**Inspirasi Kegiatan**  
Jika memungkinkan, ajaklah peserta didik untuk menonton pidato atau presentasi menarik dari TED Talks. Misalnya pidato Melati dan Isabel Wijsen. Kegiatan berpidato ini dapat dilakukan bersamaan sebagai lomba dan ditonton oleh seluruh peserta didik di sekolah.

**Kesalahan Umum**  
Peserta didik kurang percaya diri dalam berpidato. Suaranya kurang lantang atau dia terus-menerus terpaku membaca naskah dan kurang melakukan kontak mata dengan hadirin. Hindari hal seperti ini dengan banyak latihan di depan cermin di rumah.  
Peserta didik lain yang sedang tidak tampil membuat suasana gaduh dan tidak mendengarkan temannya berpidato. Tegaskan untuk selalu menghormati teman yang sedang berbicara di depan.

**Instrumen Penilaian**  
Isi kolom dengan nama peserta didik!

| Pidato peserta didik tidak bisa didengarkan oleh hadirin. Peserta didik tidak melakukan kontak mata dengan hadirin. | Peserta didik berpidato dengan suara yang cukup bisa didengar, namun masih kurang percaya diri dan matanya terpaku pada teks. | Peserta didik mampu berpidato dengan lantang dan percaya diri, menggunakan intonasi yang tepat, namun kurang melakukan kontak mata dengan hadirin. | Peserta didik mampu berpidato dengan lantang dan percaya diri, menggunakan intonasi yang tepat, serta melakukan kontak mata dengan hadirin. |
|---|---|--|---|
| Nilai = 1   | Nilai = 2   | Nilai = 3  | Nilai = 4   |
| 1: Kurang   | 2: Cukup  | 3: Baik  | 4: Sangat Baik  |

**Refleksi**

**Refleksi Pembelajaran**  
**A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta didik**  
Pada akhir-bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam aspek-aspek berikut ini:

- Menyampaikan pendapat dengan alasan yang logis
- Menulis naskah pidato
- Berpidato dengan suara lantang dan intonasi yang tepat

Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik dengan kemampuan belajar lebih cepat akan memperoleh kegiatan pengayaan.

Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut:

| No.  | Nama Peserta didik | Menyampaikan pendapat dengan alasan yang logis | Menulis naskah pidato | Berpidato dengan suara lantang dan intonasi yang tepat |
|------|--------------------|--|-----------------------|--|
| 1.   |                    |  |                       |  |
| 2.   |                    |  |                       |  |
| dst. |                    |  |                       |  |






(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini)

**B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan**  
Beri tanda centang!


| No. | Pendekatan/Strategi  | Selalu | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
|-----|--|--------|---------------|--------------|
| 1.  | Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.  |        |               |              |
| 2.  | Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas. |        |               |              |

## Komponen dalam Buku Siswa

### 1. Penanda Kegiatan Siswa

|  |  |
|--|--|
|  <p style="font-size: 1.2em; font-weight: bold; color: yellow; background-color: purple; padding: 5px; border-radius: 10px; display: inline-block;">Tujuan Pembelajaran</p> | Bagian ini menerangkan tujuan dan hal yang harus dicapai peserta didik dalam belajar.  |
|  <p style="font-size: 1.2em; font-weight: bold; color: yellow; background-color: purple; padding: 5px; border-radius: 10px; display: inline-block;">Bahas Bahasa</p>        | Bagian ini menerangkan aturan yang harus dipelajari dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar.   |
|  <p style="font-size: 1.2em; font-weight: bold; color: yellow; background-color: purple; padding: 5px; border-radius: 10px; display: inline-block;">Siap-Siap Belajar</p>   | Ikon ini sebagai penanda dimulainya bab baru. Peserta didik melakukan kegiatan pengantar yang menyenangkan (misal kuis atau permainan) sesuai dengan tema bab yang akan diajarkan. |
|  <p style="font-size: 1.2em; font-weight: bold; color: yellow; background-color: purple; padding: 5px; border-radius: 10px; display: inline-block;">Kosakata Baru</p>       | Bagian ini memuat kosakata baru yang dipelajari peserta didik.   |
|  <p style="font-size: 1.2em; font-weight: bold; color: yellow; background-color: purple; padding: 5px; border-radius: 10px; display: inline-block;">Menyimak</p>            | Di bagian ini peserta didik harus mendengarkan guru dengan saksama.  |



|   |   |
|---|---|
|  <b>Membaca</b>            | Di bagian ini peserta didik berlatih membaca secara mandiri atau bersama-sama.  |
|  <b>Berdiskusi</b>         | Di bagian ini peserta didik berlatih berbicara dan berdiskusi dengan teman tentang topik tertentu.                            |
|  <b>Menulis</b>            | Di bagian ini peserta didik berlatih menulis fiksi maupun nonfiksi untuk menyampaikan gagasan atau informasi secara tertulis. |
|  <b>Jurnal Membaca</b>     | Ini saatnya peserta didik membuat catatan tentang buku yang dibacanya.  |
|  <b>Kreativitas</b>       | Peserta didik berkreasi membuat proyek atau karya untuk melatih kemampuan berbahasa Indonesia, dibantu guru atau orang tua.   |
|  <b>Refleksi</b>         | Ini saatnya peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dipelajari pada bab tersebut.                       |
|  <b>Asesmen Formatif</b> | Ini saatnya guru melakukan asesmen formatif.  |

## 2. Penanda Kosakata



### Menyimak

Simaklah ketika guru membacakan cerita rakyat tentang komodo ini. Selama menyimak, tuliskan satu pertanyaan yang terlintas di pikiranmu tentang kisah ini di selembar kertas!

#### Legenda Putri Komodo

Pada zaman dahulu di Kepulauan Komodo tinggalah seorang pria bernama Empu Najo dan istrinya, Lea. Mereka tinggal di Teluk Loh Lawi di Gili Mana. Di sana Empu Najo terpilih menjadi kepala desa. Namun, desa tersebut terus diserang oleh orang-orang dari Suku Bajo yang tak segan menjarah dan mengobrak-abrik desa mereka hingga **luluh lantak**.


Setiap kali ada serangan, warga desa memilih mundur ke gunung. Namun, mereka tak bisa menyembunyikan kesedihan dan **hati yang berkeping-keping** ketika kembali melihat desa mereka yang hampir **rata dengan tanah**.

Berusaha tetap **setegar karang**, suatu hari Empu Najo mengumpulkan penduduk desa dan mengumumkan, "Wargaku, kita harus pindah dari tempat ini. Suku Bajo akan terus menyerang kita. Marilah kita menetap di gunung."

kosakata baru ditandai dengan sorotan warna kuning

Di kelas 6, peserta didik belajar tentang kosakata baru yang ditemukan dalam wacana dan mencari maknanya di dalam kamus, mencari sinonim dan antonimnya, serta menggunakannya dalam kalimat.

### 3. Informasi Waktu Pelaksanaan Tes Formatif

|  |   |
|--|---|
| <p>Dalam Buku Guru, kegiatan dengan ikon ini merupakan kegiatan yang dijadikan asesmen formatif.</p>  | <p>Dalam Buku Siswa, kegiatan yang dijadikan asesmen formatif ditandai dengan Capaian Pembelajaran yang ditulis dalam bahasa peserta didik.</p> <p>Dengan menuliskan pengalaman secara runtut dari awal sampai akhir, kalian belajar menggambarkan suatu peristiwa atau topik secara naratif. Tulisan atau paragraf yang urut sesuai kejadian dan memiliki bagian awal, tengah, dan akhir disebut paragraf naratif.</p> |
|--|---|


## Asesmen dan Instrumen Penilaian

### Tujuan Asesmen

Asesmen adalah bagian penting dari proses belajar. Asesmen bukan sekadar memberi nilai bagi peserta didik. Tujuan dari asesmen adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai kemampuan awal peserta didik, perkembangan belajarnya, hingga membantu guru melakukan refleksi agar pembelajaran dapat berlangsung efektif. Berikut ini jenis-jenis asesmen yang dilakukan pada awal, tengah, dan akhir proses pembelajaran.

#### 1. Asesmen Diagnosis

Asesmen diagnosis dilakukan pada minggu-minggu awal tahun pembelajaran untuk memetakan peserta didik sehingga mereka mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhannya. Asesmen diagnosis dilakukan pada kompetensi yang dirasa penting bagi guru. Misalnya, pada bulan pertama, guru kelas 6 seharusnya telah dapat memetakan peserta didik yang dapat menyimak dan memahami instruksi yang lebih kompleks, menemukan informasi pada teks yang dibaca, dapat menceritakan pengamatan dan pengalamannya, menjawab pertanyaan sesuai dengan jenjang, dan menulis teks naratif atau deskriptif sederhana.



Berikut ini adalah contoh soal asesmen diagnosis. Guru dapat membuat soal yang dianggap sesuai dengan kompetensi yang dianggap perlu diketahui guru pada awal tahun.

### **Menyimak**

- Minta peserta didik untuk memperagakan instruksi yang didengar. (Bergeser ke kanan satu langkah, maju satu langkah, hadap kanan, balik kanan, kaki kanan ke depan.)
- Minta peserta didik untuk menggambar instruksi yang didengar. (Gambar sebuah kotak di tengah kertas. Lalu gambar sebuah segitiga di atas kotak. Di dalam segitiga tersebut, tambahkan dua lingkaran kecil.)
- Minta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari teks yang dibaca. (Bacakan sebuah paragraf singkat. Lalu berilah pertanyaan yang berhubungan dengan isi paragraf.)
- Tidak hanya dengan menjawab pertanyaan, tetapi peserta didik juga dapat menunjukkan pemahaman bacaan dengan membuat pertanyaan sendiri berdasarkan teks.

### **Membaca**

- Minta peserta didik untuk membaca sebuah teks narasi singkat. Ajukan pertanyaan: Apa judul teks tersebut? Siapa nama tokohnya? Apa masalah yang dihadapi oleh tokoh? Apa pesan dari cerita tersebut?
- Minta peserta didik untuk membaca sebuah teks informatif yang singkat. Ajukan pertanyaan sesuai isi teks. Ajukan pertanyaan: Apa nama judul teks tersebut? Sebutkan 3 informasi yang kalian dengar dari teks tersebut. Apa yang dimaksud dengan ... (kosakata) .... Apa arti imbuhan - pada kata ....

### **Berbicara**

- Minta peserta didik untuk menceritakan apa yang dilihat sepanjang perjalanan pergi dan pulang sekolah.
- Minta peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya tentang sebuah topik (persahabatan, kerusakan lingkungan, dan lainnya).

Instrumen penilaian untuk kecakapan menyimak, membaca, dan berbicara

| <b>Amat Baik<br/>(Nilai = 4)</b><br>Semua respons benar           | <b>Baik<br/>(Nilai = 3)</b><br>Hampir semua respons benar | <b>Cukup<br/>(Nilai = 2)</b><br>Sebagian respons benar | <b>(Nilai = 1)</b><br>Sedikit atau tidak ada respons benar       |
|---|---|--|--|
| Peserta didik dengan nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan. |   |  | Peserta didik dengan nilai 1 akan mendapatkan kegiatan perancah. |

#### Menulis

- Minta peserta didik untuk menulis satu paragraf singkat tentang kegiatannya di hari libur.
- Minta peserta didik untuk menggabungkan dua kalimat dengan kata hubung yang sesuai.

Instrumen penilaian untuk kecakapan menulis

| <b>Amat Baik<br/>(Nilai = 4)</b><br>Keseluruhan isi tulisan sesuai instruksi soal. Semua struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat. | <b>Baik<br/>(Nilai = 3)</b><br>Hampir seluruh isi tulisan sesuai instruksi soal. Hampir seluruh kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat. | <b>Cukup<br/>(Nilai = 2)</b><br>Sebagian isi tulisan sesuai instruksi soal. Sebagian kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat. | <b>Kurang<br/>(Nilai = 1)</b><br>Isi tulisan tidak sesuai dengan instruksi soal atau tidak selesai. Sedikit kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat. |
|---|---|--|---|
| Peserta didik dengan nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.   |   |  | Peserta didik dengan nilai 1 akan mendapatkan kegiatan perancah.  |

Peserta didik yang memperoleh nilai 1 akan mendapatkan pendampingan dalam bentuk kegiatan perancah. Jika hasil belajar dari kegiatan yang disesuaikan tidak sesuai dengan yang diharapkan, konsultasi akan dilakukan dengan orang tua, kepala sekolah, dan ahli.

Peserta didik yang memperoleh nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.

## 2. Asesmen Formatif

- Asesmen formatif dapat diukur pada tengah atau akhir setiap bab untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap topik dan kosakata, teori struktur bahasa dan ejaan, atau materi lain yang menjadi fokus pada bab tersebut. Pemahaman tersebut dapat didokumentasikan oleh guru dalam tabel pengamatan di bawah ini.
- Asesmen formatif juga bisa berupa dokumentasi hasil karya peserta didik, lembar kerja peserta didik, atau proyek kelas.

### Instrumen Penilaian

Anda dapat menulis nama peserta didik pada kolom di tabel ini berdasarkan kemampuannya.

Nilai: 1 = kurang      2 = cukup      3 = baik      4 = sangat baik

Contoh:

**Tabel Pengamatan  
Kemampuan Struktur Bahasa**

| Tidak menggunakan tanda baca yang tepat dalam tulisan<br><br>(Nilai = 1)<br>Kurang | Sebagian tanda baca dalam tulisan benar<br><br>(Nilai = 2)<br>Cukup | Sebagian besar tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan<br><br>(Nilai = 3)<br>Baik | Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan dan menambahkan kalimat lain atas inisiatif sendiri<br>(Nilai = 4)<br>Sangat Baik |
|--|---|---|---|
| Peserta didik dengan nilai 1 akan mendapatkan kegiatan perancah.                   |   |   | Peserta didik dengan nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.   |

### Contoh Rubrik Penilaian untuk Kemampuan yang Lain

| Skor | Kosakata   | Struktur Bahasa (Tanda baca)  | Pemahaman Bacaan  |
|------|--|---|---|
| 1    | Sedikit atau belum bisa melafalkannya dengan fasih                     | Tidak menggunakan tanda baca yang tepat dalam tulisan   | Tidak bisa menjawab pertanyaan tentang bacaan   |
| 2    | Melafalkannya dengan fasih, tidak yakin dengan artinya                 | Sebagian tanda baca dalam tulisan benar sebagian salah  | Menjawab sebagian pertanyaan bacaan dengan benar  |
| 3    | Melafalkan sebagian besar dengan fasih                                 | Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan   | Menjawab semua pertanyaan bacaan dengan benar   |
| 4    | Melafalkan seluruhnya dengan fasih, mampu menggunakannya dalam kalimat | Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan dan menambahkan kalimat lain atas inisiatif sendiri | Menjawab semua pertanyaan bacaan dengan benar dan memberikan pendapat tentang bacaan atas inisiatif sendiri |

#### Catatan:

Perhatikan apakah ada peserta didik yang mengalami kendala penglihatan, pendengaran, berbicara, atau kendala fisik dan psikologis lain yang bisa berpengaruh pada berkembangnya kecakapan berbahasa. Konsultasikan pada kepala sekolah atau ahli jika diperlukan.

Dengan merujuk pada Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran, guru bisa memutuskan kriteria yang dipandang tepat dalam pembuatan rubrik.

Rubrik bisa pula dibuat untuk memetakan minat peserta didik, misalnya apakah mereka kurang menyukai, cukup menyukai, menyukai, atau sangat menyukai kegiatan tertentu. Kriterianya adalah sikap positif dan tingkat antusiasme saat mengikuti proses pembelajaran.

### 3. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif dilakukan pada akhir semester untuk mengetahui capaian peserta didik pada akhir tahun ajaran. Jenis dan format asesmen sumatif dapat merujuk kepada AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). Asesmen sumatif untuk



kelas 6 mencakup penilaian kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

### Rubrik Asesmen Berbicara

| Kriteria Penilaian      | Kurang (Nilai = 1)   | Cukup (Nilai = 2)  | Baik (Nilai = 3)   | Amat Baik (Nilai = 4)  |
|-------------------------|--|--|--|--|
| Isi                     | Isi pembicaraan tidak sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal. Presentasi/Berbicara tidak selesai.                           | Sebagian isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.  | Hampir seluruh isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.  | Keseluruhan isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.         |
| Ketepatan Berbahasa     | Sebagian besar tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan tidak tepat. Terdapat banyak kesalahan yang membingungkan pendengar. | Sebagian tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat meskipun tidak bervariasi. Terdapat beberapa kesalahan yang membingungkan pendengar. | Sebagian besar tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat. Terdapat beberapa kesalahan tetapi tidak membingungkan pendengar. | Seluruh tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat dan bervariasi. |
| Kefasihan Berbahasa     | Teks tidak dilafalkan dengan baik dan sering kurang lancar. Sulit dimengerti oleh pendengar.   | Sebagian besar teks dilafalkan dengan baik meskipun kadang kurang lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.   | Sebagian besar teks dilafalkan dengan baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.  | Seluruh teks dilafalkan dengan sangat baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.        |
| Ekspresi dan Alat Bantu | Penggunaan ekspresi dan alat bantu tidak tepat (tidak ada). Penyampaian pesan terhambat.   | Penggunaan ekspresi dan alat bantu kadang tidak tepat. Menunjang sebagian penyampaian pesan.   | Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah tepat. Menunjang penyampaian pesan.   | Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah sangat tepat. Menunjang penyampaian pesan.            |

## Rubrik Asesmen Sumatif Menulis

| Kriteria Penilaian           | Kurang (Nilai = 1)  | Cukup (Nilai = 2)   | Baik (Nilai = 3)   | Amat Baik (Nilai = 4)   |
|------------------------------|---|---|--|---|
| Isi                          | Isi tulisan tidak sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal. Tulisan tidak selesai. | Sebagian isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.                                 | Hampir seluruh isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.                                  | Keseluruhan isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.                                      |
| Organisasi                   | Organisasi tulisan tidak jelas dan membingungkan pembaca.   | Organisasi tulisan kurang jelas tetapi dapat dimengerti pembaca.  | Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti pembaca.   | Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti serta menginspirasi pembaca.  |
| Variasi Kalimat dan Kosakata | Variasi kalimat yang tidak beragam dan tidak tepat. Tidak ada penggunaan kosakata baru.             | Variasi kalimat yang mulai beragam meski kadang kurang tepat. Terdapat satu atau dua kosakata baru yang sesuai. | Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat tiga atau empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan. | Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat lebih dari empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan. |
| Ejaan dan Tanda Baca         | Sedikit kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.                                     | Sebagian kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.  | Hampir seluruh kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.   | Semua struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.  |

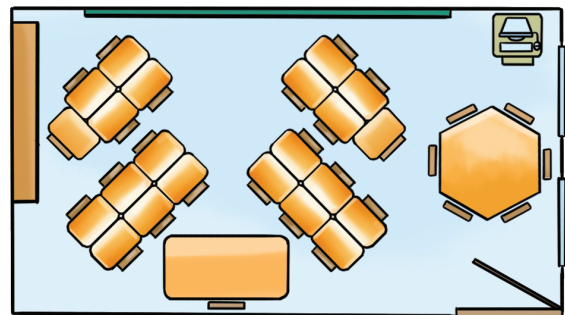
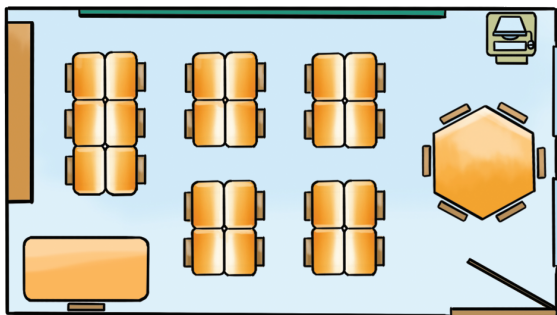
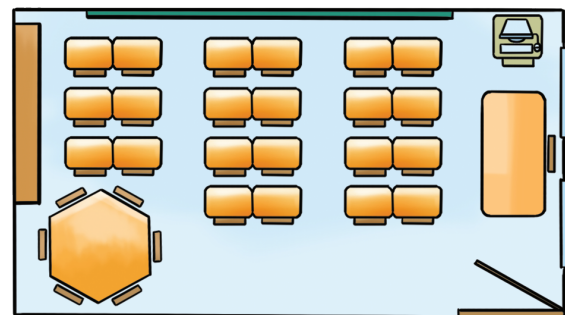
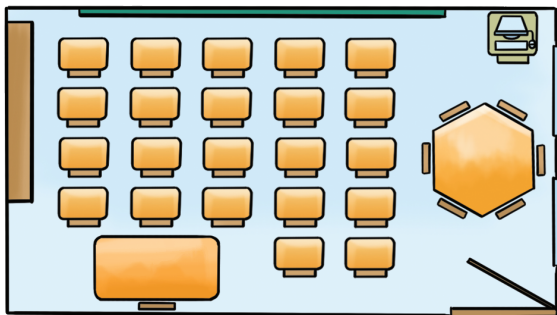


## Menata Ruang Kelas Agar Menyenangkan

Ruang kelas sebaiknya ditata agar peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan. Penataan ruang kelas juga bisa diubah-ubah sesuai dengan kebutuhan agar tidak monoton dan membosankan. Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam menata ruang kelas, yaitu penataan meja kursi, pajangan dinding, dan pojok baca.

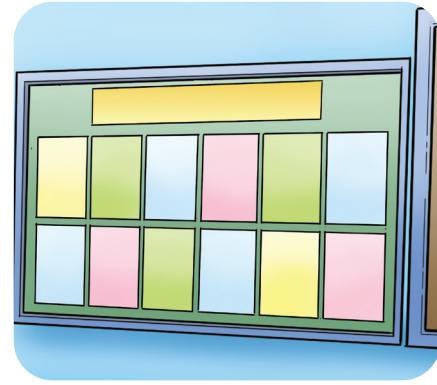
### Penataan Meja Kursi

Penataan meja dan kursi dapat disesuaikan dengan bentuk kegiatan, kondisi sekolah, dan keperluan belajar. Usahakan ada ruang bagi peserta didik untuk melakukan aktivitas bersama di tengah ruangan. Di bawah ini adalah beberapa contoh penataan ruang kelas yang dapat dijadikan inspirasi.



### Pajangan Dinding

Untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, dinding kelas perlu dilengkapi dengan media pembelajaran visual, misalnya poster untuk materi kebahasaan. Setiap kelas juga disarankan untuk memiliki dinding karya. Dinding karya kelas 6 misalnya berupa pajangan poster-poster terbaik dan juga karya tulis berupa puisi, cerita pendek, dan bahkan esai.



### Pojok Baca

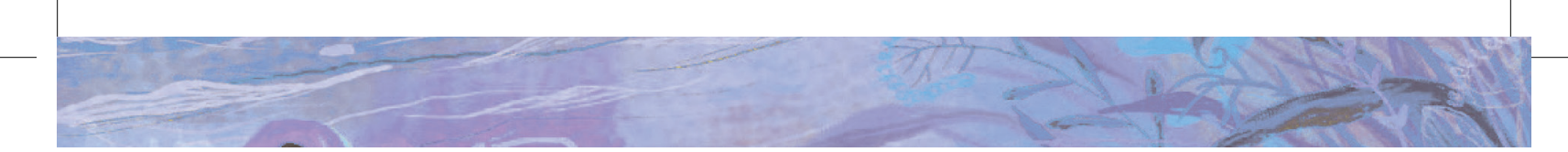
Pojok baca adalah perpustakaan mini yang terdapat di dalam kelas untuk mendekatkan buku-buku pada peserta didik, pembacanya. Pojok baca ini berisi bahan bacaan untuk memperkaya materi belajar peserta didik kelas 6, baik fiksi maupun nonfiksi. Tambahkan kamus, majalah, ensiklopedia, biografi, dan lainnya untuk melengkapi koleksi bacaan-bacaan anak yang sudah dimiliki di kelas. Buku-buku dari mata pelajaran lain sangat baik untuk ditempatkan bersama di dalam rak pojok baca agar memberikan banyak pilihan untuk anak, dan memudahkan para guru untuk mencari sumber belajar.

Hias pojok baca agar menjadi tempat yang nyaman untuk membaca. Meskipun namanya pojok baca, perpustakaan mini ini tidak harus selalu berada di sudut kelas.



### Membaca untuk Kesenangan

Membaca adalah keterampilan dasar yang perlu dikuasai oleh setiap orang. Kecakapan membaca dan memahami bacaan bagaikan pintu masuk bagi seseorang



untuk mempelajari suatu bidang ilmu. Sayangnya, banyak anak (juga orang tua dan guru) yang kurang terampil membaca atau mudah lelah berkonsentrasi membaca bacaan yang panjang. Keterampilan membaca ini sebenarnya bisa dilatih dengan melakukan kegiatan membaca untuk kesenangan.

Untuk membiasakan membaca, luangkan setidaknya 15 menit setiap hari. Kegiatan membaca untuk kesenangan ini bisa dilakukan di sekolah maupun di rumah dengan panduan orang tua jika diperlukan. Di sekolah, guru bisa memulai pelajaran pada semester pertama dengan membacakan novel anak, misalnya satu bab pendek per hari. Pilih novel yang benar-benar menarik minat anak seperti novel anak *Dru dan Kisah Lima Kerajaan* karangan Clara Ng, atau novel terjemahan dari Roald Dahl, misalnya *Matilda*. Membacakan buku untuk peserta didik secara klasikal memberikan pengalaman menyenangkan bagi peserta didik yang selama ini belum pernah dibacakan oleh orang tua mereka. Harapannya, mereka akan tertarik untuk membaca secara mandiri. Setelah selesai membacakan buku dalam 15 menit, guru bisa memancing diskusi dengan melontarkan pertanyaan, “Kira-kira apa yang akan terjadi selanjutnya pada tokoh ini?”

Pada semester kedua, para peserta didik bisa diberi waktu untuk membaca sendiri atau membaca bergantian secara berkelompok sesuai dengan level kelancaran membaca mereka.

Pada jenjang pendidikan kelas 6, peserta didik sudah diharapkan untuk memperluas khazanah bacaannya untuk teks fiksi dan nonfiksi. Peserta didik sudah dapat membaca novel anak, novel grafis, kumpulan cerpen, buku kumpulan puisi, dan biografi. Di Buku Siswa, kami memberi rekomendasi bacaan sesuai dengan tema yang sedang dibahas. Jika peserta didik membaca satu buku bacaan di setiap bab, dalam setahun setidaknya peserta didik menyelesaikan delapan buku. Sumber buku bisa diperoleh dari koleksi pribadi dan perpustakaan—termasuk perpustakaan digital yang bisa diakses secara cuma-cuma.

### **Rekomendasi sumber bacaan digital**

Mendekatkan peserta didik pada perpustakaan atau taman bacaan adalah kebiasaan yang sangat baik. Namun demikian, ketika buku cetak tidak mudah diperoleh, buku-buku digital bisa diakses secara gratis melalui tautan berikut ini:

Rumah Belajar: <https://belajar.kemdikbud.go.id/>

Repositori Kemdikbud: <http://repositori.kemdikbud.go.id/view/subjects/PED007=2E11.html>

Perpustakaan Kemdikbud: <https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/>

Badan Bahasa: <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi>

Let's Read: <https://reader.letsreadasia.org/>

Literacy Cloud: <https://literacycloud.org/>  
Gerakan Literasi Nusantara: <https://gln.kemdikbud.go.id/>  
Aplikasi ponsel: iPusnas

## Jurnal Membaca

Jurnal membaca adalah kegiatan untuk mencatat pengalaman membaca. Agar tidak menjadi tugas yang menjemukan, hendaknya dihindari mewajibkan peserta didik membuat resensi utuh setiap kali selesai membaca. Tujuan dari jurnal membaca ini hanyalah mencatat informasi buku yang dibaca, ringkasan isi atau kisah, dan hal lain yang dianggap menarik dan berkesan.

Di Bab VII kelas 6 ada pelajaran tentang menulis resensi. Dari buku-buku yang dibaca dalam setahun, peserta didik bisa memilih satu buku paling berkesan untuk dituliskan resensinya secara lengkap.

Jurnal membaca bisa dituliskan di buku tulis atau ditulis di atas kartu buatan sendiri dari kertas manila/karton. Jurnal ini bisa dipajang di pojok baca.

- Judul buku:
- Nama penulis dan ilustrator:
- Tanggal membaca (mulai dan selesai):
- Penilaian peserta didik:
- Ringkasan cerita:

Jurnal membaca sebaiknya memuat informasi di atas. Adapun aspek yang dieksplorasi peserta didik bisa berbeda-beda. Artinya, jurnal membaca tidak selalu dibuat dengan format yang sama.

Berikut ini aspek yang bisa dieksplorasi peserta didik ketika membaca. Dalam satu laporan, peserta didik bisa membahas dua hingga tiga aspek:

- Tokoh-tokoh utama di dalam buku
- Konflik yang terjadi di dalam cerita
- Hal menarik yang dilakukan tokoh
- Apakah peserta didik pernah mengalami hal seperti yang dialami tokoh
- Menulis akhir cerita jika tokoh diubah (misalnya tokoh anak perempuan diubah jadi anak laki-laki)
- Ilustrasi atau gambar di dalam buku
- Hal menarik pada gambar di dalam buku
- Hal yang ingin ditambahkan jika peserta didik adalah ilustratornya
- Informasi yang paling menarik/tidak menarik bagi peserta didik
- Hal lain yang menurut guru menarik untuk dieksplorasi



Berikut adalah contoh-contoh dari jurnal membaca yang dapat disalin peserta didik pada buku tulisnya. Dapat pula diketik ulang dan diperbanyak oleh guru.



Judul Buku: \_\_\_\_\_  
 Pengarang: \_\_\_\_\_  
 Penerbit: \_\_\_\_\_  
 Jumlah halaman: \_\_\_\_\_  
 Tanggal membaca: \_\_\_\_\_  
 dari \_\_\_\_\_ sampai \_\_\_\_\_

Nama tokoh utama yang dibahas dalam buku ini: \_\_\_\_\_  
 Sifat tokoh utama dalam buku ini: \_\_\_\_\_  
 Permasalahan yang dialami oleh tokoh utama: \_\_\_\_\_  
 Tindakan tokoh utama dalam menyelesaikan permasalahannya: \_\_\_\_\_

**Jurnal Membaca**

Nama:..... Kelas:.....  
 Judul Buku: .....  
 Pengarang: .....  
 Penerbit: .....  
 Jumlah halaman: .....  
 Tanggal membaca: .....  
 dari..... sampai.....

Pengetahuan baru yang kudapatkan dari buku ini:  
 .....  
 Setelah membaca buku ini, aku tergerak untuk melakukan hal-hal berikut:  
 .....

**Jurnal Membaca**

Nama:..... Kelas:.....  
 Judul Buku: .....  
 Pengarang: .....  
 Penerbit: .....  
 Jumlah halaman: .....  
 Tanggal membaca: .....  
 dari..... sampai.....

Nama tokoh yang dibahas dalam buku ini: .....  
 Sifat-sifat tokoh dalam buku ini: .....  
 Apa yang dilakukan tokoh tersebut?  
 .....  
 Kesanku mengenai tokoh ini: .....

**Jurnal Membaca**

Nama:..... Kelas:.....  
 Judul Buku: .....  
 Pengarang: .....  
 Penerbit: .....  
 Jumlah halaman: .....  
 Tanggal membaca: .....  
 dari..... sampai.....

Nama tokoh yang dibahas dalam buku ini: .....  
 Sifat-sifat tokoh dalam buku ini: .....  
 Apa yang dilakukan tokoh tersebut?  
 .....  
 Kesanku mengenai tokoh ini: .....

**Jurnal Membaca**

Nama:..... Kelas:.....  
 Judul Buku: .....  
 Pengarang: .....  
 Penerbit: .....  
 Jumlah halaman: .....  
 Tanggal membaca: .....  
 dari..... sampai.....

Buku ini membahas .....

Hal-hal yang sudah kuketahui dan kuterapkan dari buku ini: .....

Hal-hal baru yang kupelajari dari buku ini: ...



## Jurnal Menulis

Tujuan dari kegiatan jurnal menulis ini adalah membiasakan peserta didik untuk menuliskan idenya secara rutin. Mintalah peserta didik untuk menulis tiap akhir pekan. Pada hari Senin, mintalah beberapa peserta didik untuk membacakan tulisannya di depan kelas secara sukarela. Tunjukkan beberapa peserta didik yang belum pernah maju. Ajari peserta didik lain untuk mengapresiasi tulisan temannya.

Jurnal menulis ini bisa ditulis di buku tulis biasa atau buku tulis khusus untuk jurnal menulis. Untuk kelas 6, targetnya adalah menulis satu paragraf berisi empat atau lima kalimat. Tulisan bisa berupa satu paragraf utuh maupun kalimat-kalimat terpisah, asal masih dalam tema yang sama.

Ide-ide tulisan:

1. Narasi yang disusun secara kronologis (urut), misalnya kegiatan sehari-hari di rumah atau kegiatan ketika libur akhir pekan.
2. Deskripsi terhadap sesuatu, misalnya tentang sifat adik atau anggota keluarga lainnya.
3. Teks eksposisi yang memaparkan tentang sesuatu, misalnya pengamatan terhadap tanaman bunga yang ditemui di dekat rumah.
4. Teks argumentasi yang berisi gagasan, misalnya tentang mengatasi masalah lingkungan di sekitar rumah.

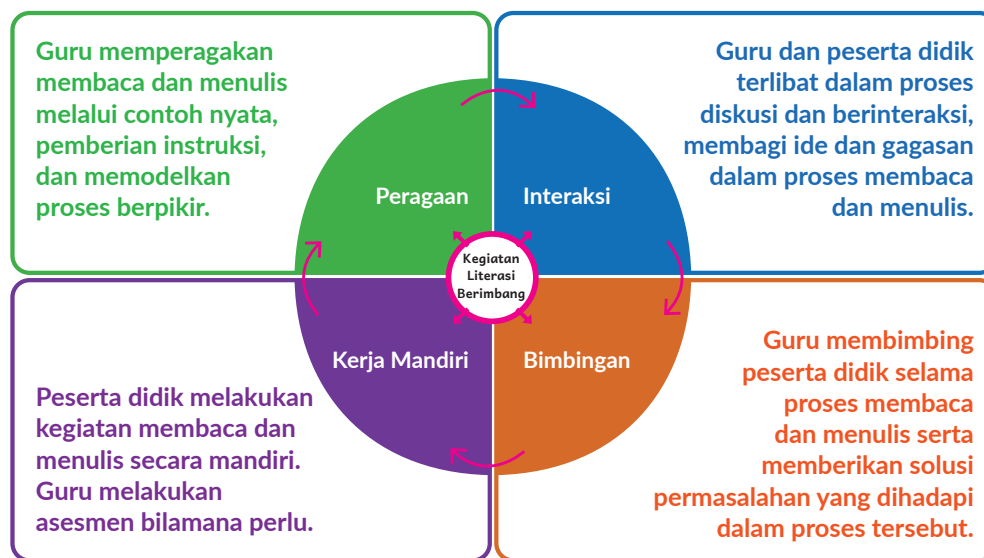
Pada Bab VIII atau bab terakhir di kelas 6 ada tugas menulis esai argumentatif. Lima-enam minggu terakhir kegiatan jurnal menulis hendaknya diarahkan untuk mendukung penyelesaian tugas tersebut. Guru memeriksa tulisan peserta didik dan memberi umpan balik tentang kejelasan ide, ejaan, dan tanda baca.

| <b>JURNAL MENULIS</b> |       |
|-----------------------|-------|
| Tanggal:              | _____ |
| Nama penulis:         | _____ |
| Tema:                 | _____ |
|                       | _____ |
|                       | _____ |
|                       | _____ |
|                       | _____ |
|                       | _____ |
|                       | _____ |
|                       | _____ |
|                       | _____ |
|                       | _____ |
|                       | _____ |
|                       | _____ |
|                       | _____ |

## Strategi Pembelajaran Literasi di Kelas VI

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 6 membimbing peserta didik untuk dapat berkomunikasi dan memahami bahasa lisan dan tertulis. Strategi pembelajaran literasi di kelas meningkatkan kecakapan menyimak, membaca, memirsa gambar, berbicara, mempresentasikan gagasan, serta menulis. Untuk meningkatkan kecakapan literasi peserta didik kelas 6, strategi memahami bacaan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah membaca teks. Dalam kegiatan literasi berimbang, hal ini dilakukan melalui kegiatan menyimak buku yang dibacakan, membaca bersama-sama, serta kegiatan membaca terbimbing.

Berikut model kegiatan literasi berimbang:



Sumber: teacherspayteachers.com

### Contoh kegiatan literasi bersama peserta didik:

1. Membacakan nyaring dan mendiskusikan bacaan
2. Memberikan pendapat atau pengalaman terkait tema buku dan mempresentasikannya
3. Membaca terbimbing dan berdiskusi tentang bacaan
4. Menuliskan kata atau kalimat paling menarik dari buku yang dibaca
5. Memirsa gambar dan mendiskusikannya
6. Aktivitas belajar di luar kelas untuk mengamati, berkarya, dan mencipta terkait tema pembelajaran, misalnya mengunjungi perpustakaan, taman bacaan, atau tempat lain yang sesuai.

Berikut beberapa strategi dalam kegiatan membaca:

| Sebelum Membaca  | Saat Membaca   | Sesudah Membaca   |
|--|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menebak isi teks melalui judul atau ilustrasi pada teks</li> <li>• Mengidentifikasi kata kunci</li> <li>• Menghubungkan petunjuk yang ada dengan pengetahuan yang diketahui/dimiliki</li> <li>• Menebak tujuan penulisan teks (menginformasikan, menghibur, menjelaskan)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dalam hati</li> <li>• Membaca bergiliran</li> <li>• Membaca cepat (<i>skimming</i> dan <i>scanning</i>)</li> <li>• Membaca berulang</li> <li>• Membaca bertahap (sambil memeriksa pemahaman peserta didik)</li> <li>• Membuat prediksi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi berpasangan/ kelompok/ kelas tentang isi dan kesan atas teks</li> <li>• Berdiskusi berpasangan/ kelompok/ kelas tentang hubungan isi teks dengan lainnya</li> <li>• Membuat peta berpikir</li> <li>• Membuat ringkasan</li> </ul> |

Menyimak:

Berikut beberapa strategi dalam kegiatan menyimak:

| Sebelum Menyimak   | Saat Menyimak  | Sesudah Menyimak  |
|--|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan peserta didik (posisi duduk, mata fokus ke pembaca, tidak berbicara)</li> <li>• Memberi petunjuk tentang isi teks (Ibu/ Bapak akan membacakan sebuah cerita/surat/ pengumuman ...)</li> <li>• Memberi petunjuk tentang informasi penting yang harus disimak (kapan, di mana, siapa ...)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca nyaring teks secara utuh, lalu memberikan pertanyaan</li> <li>• Membaca nyaring teks secara parsial, lalu memberikan pertanyaan di setiap penggalan paragraf yang dibaca, lalu mengulang membaca dari awal secara utuh</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik menuliskan informasi yang diketahui</li> <li>• Meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan</li> <li>• Meminta peserta didik membuat pertanyaan berdasarkan teks</li> <li>• Meminta peserta didik menuliskan apa yang tidak dipahami dari teks yang dibacakan</li> </ul> |





Menulis:

| Sebelum Menulis  | Saat Menulis   | Sesudah Menulis  |
|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan petunjuk tentang tujuan penulisan</li> <li>• Memberikan petunjuk tentang struktur penulisan</li> <li>• Memberikan petunjuk tentang kosakata atau kalimat</li> <li>• Menggunakan peta berpikir</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rancangan tulisan, menulis, menyunting, memperbaiki tulisan, dan menulis ulang</li> <li>• Memberikan umpan balik</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi atas proses menulis yang dilakukan</li> <li>• Melakukan unjuk karya tulisan</li> </ul> |

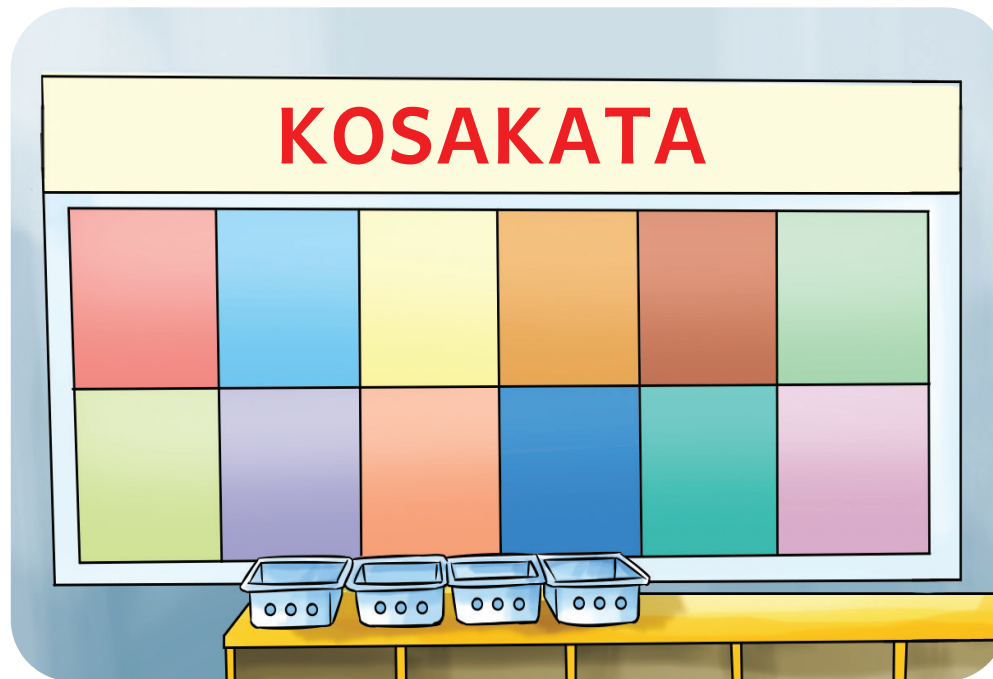
Berbicara dan mempresentasikan:

| Sebelum Berbicara   | Saat Berbicara   | Sesudah Berbicara  |
|---|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merancang bahan pembicaraan</li> <li>• Memberikan petunjuk tentang tujuan berbicara</li> <li>• Memberikan petunjuk tentang bentuk kegiatan berbicara (diskusi berpasangan, presentasi kelas, membaca puisi, pengumuman, pidato, drama)</li> <li>• Memberikan petunjuk tentang sikap berbicara yang tepat sesuai dengan tujuan dan bentuk kegiatan berbicara</li> <li>• Memberikan petunjuk pembuatan naskah</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbicara langsung di depan kelas</li> <li>• Merekam pembicaraan</li> <li>• Memberi umpan balik</li> <li>• Memberi pertanyaan</li> <li>• panduan dalam diskusi</li> <li>• Membuat pengelompokan sesuai kebutuhan dan kemampuan peserta didik</li> <li>• Memberi kesempatan membawa kartu petunjuk atau alat bantu</li> <li>• Memberi peserta didik kesempatan untuk berlatih bersama teman</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi atas proses berbicara</li> </ul> |

## Media Pembelajaran dan Alat Peraga di Kelas VI

### 1. Apa saja yang perlu dipajang di dinding kelas 6?

#### a. Media Pembelajaran Visual Sesuai Tema



#### - Kolam Kata-Kata

Buatlah delapan gambar kolam untuk dipajang di dinding. Tiap kolam berisi kosakata baru beserta maknanya dari topik tertentu: Indonesiana, Bahasa dan Sastra, Sejarah, Seni Budaya, Lingkungan, Ekonomi dan Keuangan, Sains dan Teknologi, dan Psikologi. Buatlah delapan kelompok piket kosakata yang bertugas menambahkan kosakata baru setiap selesai pelajaran bahasa Indonesia.

#### - Kata-kata Mutiara atau Kutipan dari Tokoh

Di bab lima ada tugas membuat kutipan dari tokoh dengan tulisan tegak bersambung. Karya peserta didik bisa dipajang di dinding.

#### - Peta Pikiran

#### - Rangkuman Teori Kebahasaan

#### b. Kalender

Buatlah kalender sederhana di dinding yang harus ditandai setiap hari. Dengan demikian, peserta didik bisa mengenal kalender secara kompleks seperti urutan hari, rentang waktu seminggu, jumlah minggu dalam satu bulan, dan urutan bulan.

Catat juga hari-hari penting seperti hari libur, hari untuk acara tertentu seperti lomba-lomba di sekolah, dan hari ulang tahun peserta didik. Tambahkan juga tanggal tenggat untuk tugas-tugas sekolah.

| Bulan |        | Maret |       |       |       |        | Tahun |  | 2021 |  |  |  |  |
|-------|--------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|--|------|--|--|--|--|
| Senin | Selasa | Rabu  | Kamis | Jumat | Sabtu | Minggu |       |  |      |  |  |  |  |
| 1     | 2      |       |       |       |       |        |       |  |      |  |  |  |  |
|       |        |       |       |       |       |        |       |  |      |  |  |  |  |
|       |        |       |       |       |       |        |       |  |      |  |  |  |  |
|       |        |       |       |       |       |        |       |  |      |  |  |  |  |

**Cuaca hari ini**   

### c. Peraturan Kelas

Peraturan kelas ditentukan oleh peserta didik melalui rapat kesepakatan anggota kelas.

Ini contoh peraturan kelas kelas 6. Mohon digambar ulang dengan gaya yang berbeda

**PERATURAN KELAS**

-  Berjalan di dalam ruang kelas
-  Bersikaplah baik pada temanmu
-  Dengarkan kata guru
-  Duduk di kursimu sendiri
-  Angkat tangan sebelum bicara
-  Berbicaralah pelan di dalam ruang kelas

- + berkomitmen dalam belajar
- + tepat waktu
- + bersikap sopan kepada guru dan teman
- + berani mencoba
- + menjaga kebersihan dan ketertiban kelas

#### d. Jadwal Piket

Jadwal piket bisa dirotasi setiap satu atau dua bulan sekali.

| DAFTAR PIKET   |  |   |   |
|--|--|---|---|
| <b>Senin</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mida</li><li>- Septi</li><li>- Ahmad</li><li>- Suci</li></ul> | <b>Selasa</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Santi</li><li>- Sena</li><li>- Damar</li><li>- Tigor</li></ul> | <b>Rabu</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Firman</li><li>- Uzi</li><li>- Yeni</li><li>- Mala</li></ul>  | <b>Kamis</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Ari</li><li>- Ilham</li><li>- Tyas</li><li>- Eka</li></ul> |
| <b>Jumat</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Rini</li><li>- Budi</li><li>- Agus</li><li>- Tri</li></ul>    | <b>Sabtu</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Danu</li><li>- Mila</li><li>- Harun</li><li>- Desta</li></ul>   | <b>Tugas Piket:</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memimpin doa</li><li>2. Mengisi kolam kata-kata</li><li>3. Membersihkan kelas sebelum pulang</li></ol> |   |

**Tugas Piket sesuai kesepakatan peserta didik, contohnya:**

1. Memimpin doa
2. Mengisi kolam kata-kata
3. Membersihkan kelas sebelum pulang
4. ....

#### e. Pohon Pojok Baca

Buatlah sketsa pohon setinggi 1--1,5 meter dari kertas karton atau kertas manila berwarna hijau. Buatlah tempelan dengan kertas agak tebal berbentuk daun berisi nama peserta didik dan buku yang sedang dibaca pada minggu tersebut (tuliskan tanggalnya). Setelah selesai membaca, peserta didik bisa menambahkan tanda 'bintang' sesuai dengan penilaiannya terhadap buku tersebut.

#### 2. Apa saja alat peraga yang digunakan di kelas 6?

- Buku bacaan yang sesuai
- Kertas kosong
- Lembar peta berpikir

- Alat tulis dan alat warna
- Kartu permainan buatan tangan untuk kegiatan ‘siap-siap belajar’
- Alat peraga lain sesuai dengan kondisi sekolah

### 3. Proyek Kelas 6

Kelas 6 mempunyai banyak proyek atau tugas setiap babnya. Untuk tugas menulis, di kelas 6 ada puisi, cerpen fiksi ilmiah, resensi buku, dan esai. Karya tulis ini bisa dikurasi oleh guru dan dipajang di dinding sebagai mading (majalah dinding), bisa juga digandakan dan dijilid menjadi buku, baik manual menjadi *zine* atau dengan mesin cetak atau fotokopi. Jika memungkinkan, karya-karya peserta didik bisa diunggah ke situs atau media sosial yang dimiliki sekolah.

Selain karya tulis, peserta didik kelas 6 juga membuat poster, kutipan dengan tulisan indah, dan brosur. Karya visual ini juga bisa dipajang, dicetak, maupun dipamerkan secara digital.

## Capaian Pembelajaran Kelas VI

### Fase C (usia 10–12, umumnya kelas V–VI SD)

Peserta didik memahami paparan lisan tentang topik yang dikenali, mengidentifikasi ide pokok dan beberapa ide terperinci dalam paparan tersebut, menjelaskannya kembali dan menanggapi menggunakan pengetahuannya. Peserta didik berpartisipasi aktif dalam diskusi. Peserta didik juga dapat membaca dengan fasih, memahami sebagian besar kata yang dibacanya, menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik menulis esai pendek untuk menggambarkan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur.

### Face C Berdasarkan Elemen

| Elemen   | Capaian   |
|----------|---|
| Menyimak | Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informasional dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio. |



| Elemen                         | Capaian   |
|--------------------------------|---|
| Membaca dan Memirsa            | Peserta didik mampu membaca dengan lancar dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.  |
| Berbicara dan Mempresentasikan | Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif. |
| Menulis                        | Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, menuangkan hasil pengamatan, meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.   |

## Daftar Materi Kelas VI

| TEMA  |  |
|---|--|
| <p><b>Bab I: Bangga Menjadi Anak Indonesia</b><br/>Tentang Tema:<br/>Bab ini mengajak peserta didik untuk mendiskusikan apa yang membuatnya menjadi anak-anak Indonesia. Apakah dari keturunan, dari tempat kelahiran, atau dari sifat lainnya. Di bab ini juga dibahas sejarah terpilihnya bahasa Indonesia menjadi bahasa yang menyatukan bangsa Indonesia.</p>                         | <p><b>Kebahasaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Unsur intrinsik cerita</li><li>2. Surat resmi dan surat pribadi</li><li>3. Mengisi formulir</li><li>4. Menulis surat elektronik</li></ol>                                     |
| <p><b>Bab II: Musisi Indonesia di Pentas Dunia</b><br/>Tentang Tema:<br/>Bab ini mengajak peserta didik mempelajari seni budaya sebagai alat diplomasi lunak sebuah negara. Belajar dari kesuksesan negara Korea Selatan dengan gelombang Korea-nya (<i>hallyu</i>), peserta didik diajak untuk membuat peta berpikir bagaimana menerapkan hal yang sama untuk seni budaya Indonesia.</p> | <p><b>Kebahasaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Membuat peta pikiran</li><li>2. Melakukan wawancara</li><li>3. Menulis hasil wawancara</li></ol>  |
| <p><b>Bab III: Taman Nasional dan Situs Warisan Dunia</b><br/>Tentang Tema:<br/>Bab ini membahas taman nasional (Komodo dan Tanjung Puting) dan situs warisan dunia yang ada di Indonesia (Situs Manusia Purba Sangiran). Dari wacana yang diberikan peserta didik akan belajar betapa kayanya negara kita dan bagaimana belajar dari dan merawat tempat-tempat tersebut.</p>             | <p><b>Kebahasaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Membedakan opini dan fakta</li><li>2. Majas</li><li>3. Kalimat langsung dan tak langsung</li><li>4. Menganalisis grafik</li><li>5. Menulis laporan hasil pengamatan</li></ol> |

|  |  |
|--|--|
| <p><b>Bab IV: Jeda untuk Iklim</b><br/> Tentang Tema:<br/> Ini adalah bab penting mengenai aksi-aksi anak muda di seluruh dunia melawan perubahan iklim. Sebagai pewaris bumi pada masa mendatang, anak-anak perlu belajar tentang masalah lingkungan yang terjadi di sekitarnya dan bagaimana mengatasinya.</p>   | <p><b>Kebahasaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sinonim dan antonim</li> <li>2. Memahami infografik</li> <li>3. Menulis ringkasan teks eksplanasi</li> <li>4. Membuat poster</li> </ol>  |
| <p><b>Bab V: Anak-Anak yang Mengubah Dunia</b><br/> Tentang Tema:<br/> Bab ini bercerita tentang anak-anak yang telah berhasil mengubah dunia melalui gagasan dan aksi mereka. Usia bukanlah halangan untuk melakukan suatu perubahan. Aksi di bidang lingkungan, pendidikan, dan lain-lain bisa dilakukan sejak dini dan dimulai dari diri sendiri.</p> | <p><b>Kebahasaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peta berpikir</li> <li>2. Menulis halus ‘kutipan tokoh’</li> <li>3. Membuat poster</li> <li>4. Menyampaikan pendapat</li> <li>5. Menulis naskah pidato</li> <li>6. Berpidato di depan kelas</li> </ol> |
| <p><b>Bab VI: Liburan Perpindahan Kelas</b><br/> Tentang Tema:<br/> Bab ini mengajarkan pengelolaan keuangan. Peserta didik akan diajak untuk merancang anggaran liburan bersama teman-teman sekelas, memilih penginapan yang sesuai berdasarkan iklan, dan mengambil keputusan bersama.</p>   | <p><b>Kebahasaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merancang anggaran</li> <li>2. Menganalisis iklan</li> <li>3. Menulis kuitansi</li> <li>4. Menulis fiksi ilmiah</li> </ol>   |





|   |   |
|---|---|
| <p><b>Bab VII: Aku Bisa Berempati</b></p> <p>Tentang Tema:<br/>Bab ini akan mengajarkan peserta didik untuk berempati pada teman yang sedang mengalami masalah atau sedang sakit. Selain itu, peserta didik juga diajari untuk berempati pada penyandang disabilitas.</p> | <p><b>Kebahasaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ungkapan dan peribahasa</li><li>2. Naskah drama sederhana</li><li>3. Menulis puisi</li><li>4. Kalimat majemuk bertingkat</li><li>5. Menulis resensi buku</li></ol> |
| <p><b>Bab VIII: Aman di Dunia Maya</b></p> <p>Tentang Tema:<br/>Bab ini mengangkat tema sains dan teknologi dengan wacana utama tip aman di dunia maya dan esai tentang robot yang akan menggantikan pekerjaan manusia pada masa depan.</p>                               | <p><b>Kebahasaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Teks fiksi dan nonfiksi</li><li>2. Menulis daftar pustaka</li><li>3. Menulis esai argumentatif</li><li>4. Menyunting tulisan</li></ol>                             |

### Contoh Inspirasi Pembelajaran Kelas VI

Bagaimana kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 6? Berikut ini adalah inspirasi bagi guru untuk melaksanakan kegiatan dari setiap bab Buku Siswa kelas 6. Guru dapat melakukan perubahan urutan kegiatan maupun metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kelas masing-masing.

|  |
|--|
| <p>Hari/Tanggal:</p> <p>Capaian Pembelajaran:<br/>Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif.</p> <p>Tujuan Pembelajaran:<br/>Memahami perasaan tokoh dalam teks “Aku Anak Indonesia” dan permasalahan yang dihadapi tokoh.</p> <p>Media Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Buku Siswa</li><li>• Globe, poster peta dunia, atau buku atlas dunia (jika ada)</li></ul> |
|--|

| Kegiatan  | Keterangan  |
|---|---|
| <p><b>PEMBUKA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru dapat menanyakan apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.</li> <li>2. Guru menjelaskan bahwa dia akan membacakan cerita dan peserta didik diharapkan menyimak, sambil mencatat kata-kata yang belum mereka pahami.</li> <li>3. Guru meminta peserta didik menutup buku pelajaran dan berkonsentrasi menyimak. Hanya buku tulis dan alat tulis yang boleh ada di atas meja.</li> <li>4. Sebelum membacakan cerita, guru menanyakan kepada peserta didik di kelas apakah mereka tahu di mana letak Kota Kyoto di Jepang dan seberapa jauh dari Indonesia. Guru mengatakan akan membaca cerita tentang anak perempuan pindahan dari Jepang.</li> </ol> <p><b>INTI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membacakan cerita “Bangga Menjadi Anak Indonesia” dengan kecepatan sedang dan intonasi yang jelas.</li> <li>2. Setiap selesai membaca satu alinea, guru memberi jeda dan menanyakan bila ada kosakata</li> </ol> | <p><b>Kosakata Baru</b></p> <p>Daftar kosakata baru ada di setiap bab kegiatan. Peserta didik mencatat arti tersebut dan membuat kalimat menggunakan kosakata tersebut. Kosakata baru yang diperkenalkan di Bab I adalah menjura, menyanggah, berdentang, degup, menciut, membesarkan hati, arsitektur, doktor, siang bolong, buah tangan, dan cendera mata.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Arti kata menurut <a href="https://kbbi.kemdikbud.go.id/">https://kbbi.kemdikbud.go.id/</a></p> <p><b>menjura</b><br/> <i>v ark</i> membungkuk dengan menangkupkan kedua tangan (dengan maksud menghormat)</p> <p><b>berdentang</b><br/> <i>v berbunyi</i> “tang, tang” (seperti besi dipukul keras-keras dan sebagainya)</p> </div> <p><b>Media/sarana/prasarana</b></p> <p>Buku Siswa<br/> Buku Guru<br/> Alat tulis</p> <p><b>Inspirasi Kegiatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memandu peserta didik untuk memerankan kisah tersebut, dengan plot cerita yang sama, namun percakapannya dibuat spontan dan boleh improvisasi.</li> <li>• Peserta didik tidak hanya menyimak, namun membaca bergiliran.</li> </ul> |

yang belum dipahami. Peserta didik diminta maju menuliskan kata-kata tersebut di papan tulis.

3. Setelah selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi cerita tersebut.
4. Guru meminta peserta didik membuka Buku Siswa dan memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait.

#### **PENUTUP**

Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan hal-hal yang perlu dilakukan oleh peserta didik ketika ada murid baru di sekolah.

#### **Tip Pembelajaran**

- Guru membacakan dengan memerankan suara yang berbeda untuk setiap karakter dalam cerita. Guru bisa membuat topi kertas sederhana dengan tulisan nama tokoh yang diperankan ketika membacakan tentang tokoh tersebut.
- Ketika berdiskusi, guru bisa meminta peserta didik yang mempunyai pengalaman menjadi murid baru atau pernah mendapatkan murid baru untuk menceritakan pengalamannya.

#### **Panduan Khusus**

- Peserta didik yang kesulitan menjawab pertanyaan dari Buku Siswa diberi pendampingan khusus, misalnya memparafrase pertanyaan menjadi lebih sederhana.

#### **Kesalahan Umum**

Guru membaca terlalu cepat.  
Guru membaca terlalu lirih sehingga kurang bisa didengar oleh peserta didik yang duduk di belakang.

#### **Penilaian:**

1. Lembar pengamatan untuk mencatat kemampuan peserta didik menyimak dan memahami bacaan
2. Lembar pengamatan untuk mencatat peserta didik yang mampu dan belum mampu menyampaikan pendapat dengan baik





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Anak-Anak yang Mengubah Dunia  
untuk SD/MI Kelas VI

Penulis: Ade Kumalasari dan Latifah  
ISBN: 978-602-244-652-1 (jil.6)

## PANDUAN KHUSUS

# Bab I

## Bangga Menjadi Anak Indonesia

### A. Gambaran Umum

#### Tentang Tema Ini

Bapak dan Ibu Guru, bab pembuka untuk kelas 6 ini adalah tentang anak-anak Indonesia dari asal-usul yang beragam.

Diharapkan, setelah membaca, memahami dan mendiskusikan wacana dalam bab ini, peserta didik bisa melakukan beberapa aspek ini:

- Memahami perasaan peserta didik yang baru pindah dan membantu mereka beradaptasi

#### Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, tema tentang anak-anak Indonesia dan asal-usulnya akan sangat menarik untuk dibicarakan bersama keluarga di rumah. Bapak dan Ibu Guru bisa mendorong anak-anak untuk bertanya kepada orang tua, misalnya:

- tentang asal-usul kedua orang tua
- tentang apakah punya pengalaman mempunyai teman yang tinggal di luar negeri
- tentang bahasa yang



- Menerima perbedaan asal-usul teman-temannya
- Memahami pentingnya bahasa Indonesia untuk menyatukan kita sebagai bangsa
- Memperluas wawasan tentang keberadaan diaspora Indonesia di luar negeri

digunakan di rumah, dan kapan mulai belajar bahasa Indonesia

### Kegiatan Utama

- Menyimak cerita pendek “Aku Anak Indonesia”
- Mendiskusikan asal-usul anak-anak Indonesia
- Mencari informasi dari teks “Sekilas Sejarah Bahasa Indonesia”
- Membaca surel tentang perbandingan kehidupan diaspora
- Menulis surel dari pengalaman sendiri

### Media Pembelajaran

1. Buku Siswa
2. Artikel sesuai tema
3. Buku bacaan sesuai tema
4. Globe, peta, atlas
5. Komputer/gawai dan jaringan internet (apabila tersedia)

### Kegiatan Pendukung

- Bermain peran berdasarkan kisah “Aku Anak Indonesia”
- Praktik mengirim surel dengan aman jika jaringan internet tersedia

### Aspek Kebahasaan

1. Unsur intrinsik cerita
2. Mengisi formulir
3. Surat resmi dan surat pribadi
4. Menulis surat elektronik





### Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa capaian. Capaian Pembelajaran dengan tanda seperti di samping ini. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

## B. Skema Pembelajaran

Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

| BAB I: Bangga Menjadi Anak Indonesia   |   | Tema: Wawasan kebangsaan   |  | Saran periode waktu: 6 minggu   |  |
|--|---|--|--|---|--|
| Capaian Pembelajaran Alur Konten   | Tujuan Pembelajaran   | Pokok Materi   | Aktivitas  | Kosakata  | Sumber Belajar                                       |
| <p><b>Menyimak</b><br/>Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih terperinci dalam paparan guru atau teman dan dalam teks audiovisual dan teks aural (teks yang dibacakan, misalnya buku atau yang dibacakan nyaring atau siaran berita).</p> | <p>Peserta didik mampu menyimak dengan baik, mengenali tokoh dalam cerita dan memahami alur cerita ketika guru membacakan cerpen.</p> | <p>Menyimak cerpen “Aku Anak Indonesia” yang dibacakan guru.</p> | <p>Peserta didik menyimak dengan baik ketika guru membacakan cerita. Setelah itu, peserta didik menjawab pertanyaan pemahaman bacaan di Buku Siswa.</p>  | <p>menjura<br/>berdentang<br/>berdegup<br/>siang bolong<br/>menyanggah<br/>menciu<br/>membesarkan hati<br/>buah tangan<br/>cendera mata<br/>dokter<br/>arsitektur</p> | <p>Buku Siswa, globe, peta dunia, atau atlas</p>     |
| <p><b>Membaca</b><br/>Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya serta solusi yang dilakukan oleh tokoh tersebut.</p>    | <p>Setelah menyimak dan membaca ulang cerita “Aku Anak Indonesia”, peserta didik mampu menyebutkan unsur intrinsik cerita.</p>        | <p>Menuliskan kaitan antara tokoh, plot, dan sifat tokoh.</p>    | <p><b>Asesmen formatif: kecakapan memahami bacaan.</b><br/>Peserta didik membaca cerita “Aku Anak Indonesia” kemudian mengisi tabel tokoh dan plot. Dari plot, peserta didik menyimpulkan sifat-sifat tokoh.</p> |   | <p>Buku Siswa atau buku cerita lain terkait tema</p> |

| Capaian Pembelajaran Alur Konten  | Tujuan Pembelajaran   | Pokok Materi                         | Aktivitas   | Kosakata | Sumber Belajar  |
|---|---|--------------------------------------|---|----------|---|
| <p><b>Berbicara</b><br/>Berpatisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.</p>   | <p>Peserta didik mampu berdiskusi dengan baik mengenai asal-usul dan ciri anak Indonesia.</p> | <p>Berdiskusi</p>                    | <p>Peserta didik mengisi tabel di Buku Siswa, apa yang membuatnya menjadi anak Indonesia dan apa yang harus dilakukan agar menjadi anak Indonesia yang baik.</p>  |          | <p>Buku Siswa, pengalaman pribadi, kisah dalam keluarga</p> |
| <p><b>Membaca</b><br/>Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf atau pada fitur grafis (grafik, bagan, dll.) serta informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit dalam bentuk glosarium yang sesuai untuk jenjangnya.</p>  | <p>Peserta didik dapat mencari informasi dalam bacaan dengan memindai bacaan.</p>             | <p>Mencari informasi dari bacaan</p> | <p><b>Asesmen formatif: membaca untuk mencari informasi.</b><br/>Peserta didik membaca pertanyaan yang ingin dicari jawabannya di dalam teks. Peserta didik menandai kata-kata kunci. Setelah itu peserta didik memindai teks “Sekilas Sejarah Bahasa Indonesia” untuk menemukan jawaban atas pertanyaan.</p> |          | <p>Buku Siswa</p>   |
| <p><b>Menulis</b><br/>Menuliskan kalimat dengan tanda baca: tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata. Menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.</p>  | <p>Peserta didik mampu mengisi formulir</p>   | <p>Mengisi formulir</p>              | <p>Peserta didik diberi contoh beberapa jenis formulir yang sudah diisi. Peserta didik memperhatikan cara-cara pengisian formulir. Peserta didik berlatih melengkapi formulir yang kosong, misalnya formulir pendaftaran perpustakaan.</p>  |          | <p>Buku Siswa, contoh-contoh formulir</p>                   |



| Capaian Pembelajaran Alur Konten   | Tujuan Pembelajaran   | Pokok Materi  | Aktivitas  | Kosakata   | Sumber Belajar   |
|--|---|---|--|--|--|
| <p><b>Membaca</b><br/>Mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang memiliki makna jamak yang sering digunakan sehari-hari (misalnya keberagaman, warisan) dan kata-kata baru (misalnya globalisasi) pada teks sesuai jenjangnya dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.</p> | <p>Peserta didik memahami kosakata baru dari teks mengenai sejarah bahasa Indonesia.</p>                                      | <p>Mencari makna kosakata dari bacaan.</p>  | <p>Peserta didik membaca teks “Sejarah Bahasa Indonesia” dan berusaha mencari makna kosakata baru yang ada di Buku Siswa dari konteks. Setelah itu, peserta didik memeriksa arti kata di dalam kamus.</p>  | <p>berikrar<br/>bertumpah darah<br/>tekad<br/>mengemban<br/>dikukuhkan<br/>kolonial<br/>politik etis<br/>bumiputera<br/>egaliter<br/>penutur<br/>cikal bakal</p> | <p>Buku Siswa, kamus besar bahasa Indonesia atau KBBI daring</p> |
| <p><b>Membaca</b><br/>Peserta didik membaca surat resmi. Peserta didik mendemonstrasikan pemahamannya mengenai informasi-informasi pokok yang ditangkapnya dari surat melalui bermain peran. Guru dan peserta didik berdiskusi tentang unsur-unsur surat resmi.</p>  | <p>Peserta didik dapat memahami informasi pokok dalam surat resmi. Peserta didik dapat mengenali unsur-unsur surat resmi.</p> | <p>Memahami informasi pokok surat resmi dan mengenali unsur-unsur surat resmi</p> | <p>Peserta didik membaca surat undangan untuk kedua orang tua Hana dari SD Negeri Gaharu. Peserta didik mendiskusikan informasi-informasi pokok dalam surat tersebut secara berpasangan, lalu mereka menunjukkan pemahamannya tentang informasi pokok dalam surat resmi melalui bermain peran. Setelah itu, guru dan peserta didik mendiskusikan komponen surat resmi.</p> |  | <p>Buku Siswa, contoh surat resmi di lingkungan sekolah</p>      |

| Capaian Pembelajaran Alur Konten  | Tujuan Pembelajaran   | Pokok Materi  | Aktivitas  | Kosakata | Sumber Belajar   |
|---|---|---|--|----------|--|
| <p><b>Berbicara</b><br/>Penyebab terjadinya sesuatu masalah atau kejadian, hubungan sebab-akibat yang lebih kompleks, pengategorian (persamaan dan perbedaan kelompok orang, tempat, dan kejadian).<br/>Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.</p>   | <p>Peserta didik dapat menemukan persamaan dan perbedaan budaya orang-orang Indonesia dan diaspora.</p> | <p>Memahami isi surat elektronik dan mengisi tabel perbandingan</p> | <p>Peserta didik membaca surat elektronik dari Lani. Peserta didik mencari persamaan dan perbedaan budaya orang-orang Indonesia yang tinggal di luar negeri dengan yang tinggal di tanah air dari teks, menuliskannya di tabel, dan mendiskusikan dengan teman.</p>                      |          | <p>Buku Siswa, artikel yang sesuai tema, dan sumber belajar lain</p> |
| <p><b>Menulis</b><br/>Menulis kalimat yang lebih bervariasi: kalimat sederhana dan kalimat majemuk bertingkat dan setara.</p> <p>Menuliskan kalimat dengan tanda baca: tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya.<br/>Menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata. Menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.</p>  | <p>Peserta didik mampu mengungkapkan perasaan atau kisah pribadinya dalam tulisan.</p>                  | <p>Menulis surel</p>  | <p><b>Asesmen formatif: menulis gaya bebas.</b><br/>Peserta didik membaca kembali surel dari Lani untuk memerhatikan gaya bahasa yang dipakai. Setelah itu peserta didik bisa bebas mengungkapkan perasaan atau menceritakan kisah lain dalam kalimat-kalimat yang lebih bervariasi.</p> |          | <p>Buku Siswa</p>  |
| <p><b>Berbicara</b><br/>Mengirim dan menjawab email, berpartisipasi pada diskusi daring, serta memahami etika keamanan menggunakan internet.<br/>Mengunduh informasi tertulis dan visual dari sumber daring untuk melengkapi presentasinya.</p>   | <p>Peserta didik mengetahui cara mengirim surel dengan aman menggunakan komputer atau gawai.</p>        | <p>Mengirim surel</p>   | <p>Jika ada jaringan internet, guru mendampingi peserta didik untuk mengirimkan surel dengan aman.</p>   |          | <p>Komputer atau gawai dan jaringan internet (jika tersedia)</p>     |



## C. Panduan Pembelajaran

### Uraian Kegiatan Pembelajaran



#### Kegiatan Pembuka

#### KUIS KARAKTER DAN KEMAMPUAN BAIKKU

Kegiatan pembuka berupa kuis ini bertujuan untuk membuat suasana kelas menjadi lebih akrab setelah libur kenaikan kelas. Setelah lima tahun bersama, tentu para peserta didik sudah mengenal karakter teman-temannya. Kuis ini akan membantu mengenali dan mengapresiasi karakter dan kemampuan baik yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Harapannya, dengan hanya menyebutkan sifat-sifat baik, kegiatan ini akan menebarkan energi positif yang akan menghangatkan suasana belajar pada awal tahun ajaran. Bapak/Ibu guru pun dipersilakan untuk bergabung dalam permainan ini.

Peserta didik menentukan dua karakter baik atau kemampuan yang dimilikinya. Lalu peserta didik membayangkan dua benda atau binatang yang memiliki karakter atau kemampuan tersebut. Secara bergantian, peserta didik mengucapkan benda atau binatang yang menggambarkan keunikan kepribadian masing-masing di depan kelas. Contoh: “Saya seperti burung elang.”

Bergantian dengan teman-teman, peserta didik akan mengucapkan benda atau binatang yang menggambarkan keunikan diri masing-masing di depan kelas. Contoh:

“Saya seperti burung elang.”

Kemudian, peserta didik lain menebak karakter dan kemampuan yang diwakili oleh benda/hewan tersebut.

**Kesalahan Umum:** peserta didik mungkin menyebutkan sifat buruk untuk mengejek. Ingatkan mereka tujuan permainan ini adalah mengapresiasi karakter baik dan kebaikan teman. Menyebutkan sifat yang buruk akan menyakiti hati teman.

## Kegiatan 1

### Menyimak Cerpen “Aku Anak Indonesia”



#### Menyimak

Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih terperinci dalam paparan guru atau teman dan dalam teks audiovisual dan teks aural (teks yang dibacakan, misalnya buku atau yang dibacakan nyaring atau siaran berita).



#### Membaca

Mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang memiliki makna jamak yang sering digunakan sehari-hari (misalnya keberagaman, warisan) dan kata-kata baru (misalnya globalisasi) pada teks sesuai jenjangnya dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.



#### Menyimak

Simak guru membacakan cerita tentang anak baru ini.

#### Aku Anak Indonesia



Hana melangkahhkan kakinya dengan gelisah. Dia menendang-nendang kerikil yang ia temui sepanjang jalan. Raut mukanya tampak cemas. Ini adalah hari pertamanya masuk sekolah baru di Indonesia. Keluarganya baru saja pindah dari Kyoto, Jepang, tempat ayahnya menyelesaikan pendidikan doktor.

### Tip Pembelajaran

Agar tujuan menyimak tercapai, guru memberikan arahan apa yang seharusnya dilakukan oleh peserta didik ketika menyimak: memahami alur cerita, mengidentifikasi nama-nama tokoh, dan mencatat kata-kata baru yang belum dipahami.

Guru membacakan dengan kecepatan sedang sambil memerankan suara yang berbeda untuk setiap karakter dalam cerita. Guru dapat membuat topi kertas sederhana dengan tulisan nama tokoh yang diperankan ketika membacakan tentang tokoh tersebut.

Setiap selesai membaca satu alinea, guru memberi jeda dan menanyakan bila ada kosakata yang belum dipahami. Peserta didik menuliskan arti kosakata baru dan contoh kalimatnya di buku tulis masing-masing. Lalu peserta didik diminta maju menuliskan kata-kata tersebut di papan tulis.

### Inspirasi Kegiatan

Guru memandu peserta didik untuk memerankan kisah tersebut, dengan plot cerita yang sama, namun percakapannya dibuat spontan dan boleh improvisasi.

Ketika berdiskusi, guru bisa meminta peserta didik yang mempunyai pengalaman menjadi murid baru atau pernah berteman dengan murid baru untuk menceritakan pengalamannya.

### Kesalahan Umum

Guru membaca terlalu cepat.

Guru membaca terlalu lirih sehingga kurang bisa didengar oleh peserta didik yang duduk di belakang.

### Jawaban Memahami Cerpen “Aku Anak Indonesia”

Tokoh utama dalam cerita ini adalah Hana.

Hana khawatir tidak dapat diterima oleh teman-teman di sekolah barunya. Kekhawatiran Hana tidak terbukti karena teman-teman baru Hana terbuka berkenalan dengannya dan senang membantunya dalam menyesuaikan diri di sekolah barunya.

Setuju, anak-anak Indonesia bersifat terbuka, berkawan, dan senang membantu.

Catatan: Peserta didik bisa mempunyai jawaban lain selama masih masuk akal atau sesuai dengan konteks. Kreativitas dalam berpikir dengan sudut pandang yang berbeda akan membuka ruang diskusi dan proses berpikir tingkat tinggi. Guru kemudian mengembangkan peran membuat kesimpulan terbaik atas permasalahan yang ada berdasarkan sudut pandang peserta didik.

Kalau ada murid baru di kelas saya, saya akan berkenalan dengannya dan menawarkan bantuan supaya dia tidak merasa sungkan di sekolah barunya.

Catatan: Peserta didik bisa mempunyai jawaban lain selama masih masuk akal atau sesuai dengan konteks.

Jawaban berbeda-beda sesuai dengan daerah asal dan latar belakang masing-masing.

### **Kosakata Baru dalam Bacaan “Aku Anak Indonesia”**

KBBI <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

- menjura: *v ark* membungkuk dengan menangkupkan kedua tangan (dengan maksud menghormat)
- berdentang: *v* berbunyi “tang, tang” (seperti besi dipukul keras-keras dan sebagainya)
- siang bolong: *ki* tengah hari ketika matahari sedang panas-panasnya
- degup: *n* tiruan bunyi denyut jantung yang keras
- menyanggah: *v* mempunyai pendapat lain (berbeda) dengan pemrasaran dan sebagainya (dalam diskusi)
- menciut: *v ki* menjadi tawar atau takut (tentang hati, perasaan)
- membesarkan hati:
  1. menggembirakan hati
  2. memberanikan hati
  3. membanggakan
- buah tangan: barang yang dibawa dari bepergian; oleh-oleh
- cendera mata: *n* pemberian (sebagai kenang-kenangan, sebagai pertanda ingat, dan sebagainya); tanda mata
- arsitektur: 1. seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan; 2. metode dan gaya rancangan suatu konstruksi bangunan
- doktor: *n* gelar kesarjanaan tertinggi yang diberikan oleh perguruan tinggi kepada seorang sarjana yang telah menulis dan mempertahankan disertasinya

## Kegiatan 2

### Unsur Intrinsik Cerpen “Aku Anak Indonesia”



#### Membaca



Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya serta solusi yang dilakukan oleh tokoh tersebut.



#### Bahas Bahasa

##### Tokoh Cerita dan Sifatnya

Di kelas 5, kalian telah mempelajari tentang unsur-unsur intrinsik dalam cerita. Di antaranya adalah tokoh cerita dan plot atau alur cerita. Tokoh utama cerita dapat berupa manusia, hewan, atau benda yang mengalami permasalahan di dalam cerita. Plot adalah rangkaian kejadian dalam sebuah cerita yang mempunyai hubungan sebab-akibat. Plot menggambarkan bagaimana tokoh cerita menyelesaikan permasalahannya. Tindakan atau perbuatan tokoh dipengaruhi oleh watak atau sifatnya.

Pada cerita “Aku Anak Indonesia”, kalian mengetahui bahwa tokoh Juna memiliki sifat ramah, senang berteman, dan menikmati menjadi pusat perhatian. Ia mencairkan keraguan Hana dengan komentar-komentar lucunya. Nah, bagaimana sifat tokoh yang lain? Apa yang mereka lakukan dalam cerita? Semua tindakan tokoh ini membangun adegan-adegan yang terangkai dalam plot cerita.

Hubungan antara sifat tokoh dan apa yang dilakukannya dalam cerita dapat membantu menyimpulkan runtutan alur cerita.

Sekarang, bacalah kembali cerita “Aku Anak Indonesia” di halaman sebelumnya.

Tuliskan satu tokoh utama dan tiga tokoh pendamping dari cerita tersebut! Tuliskan sifat yang dimiliki tokoh dan apa yang dilakukannya dalam cerita!

| No. | Nama Tokoh | Sifat Tokoh                                 | Tindakannya  |
|-----|------------|---|--|
| 1.  | Hana       |   |  |
| 2.  | Juna       | Ceria, ramah, suka menjadi pusat perhatian. | Mengacungkan tangan dan bertanya kepada Hana di depan kelas. |
| 3.  |            |   |  |
| 4.  |            |   |  |

Dengan membaca cerita “Aku Anak Indonesia” secara nyaring, kalian berlatih mengucapkan kata-kata yang panjang.

### Jawaban Tokoh Cerita dan Sifatnya

| No. | Nama Tokoh | Sifat Tokoh  | Tindakannya  |
|-----|------------|--|--|
| 1.  | Hana       | Mandiri, berani, dan terbuka, tetapi kadang suka cemas | Cemas menghadapi hari pertama sekolahnya, tetapi dia berangkat sekolah sendiri, berani berpendapat dan memperkenalkan dirinya secara terbuka |
| 2.  | Juna       | Ceria, ramah, suka menjadi pusat perhatian             | Mengacungkan tangan dan bertanya kepada Hana di depan kelas  |



|    |             |                                     |  |
|----|-------------|-------------------------------------|--|
| 3. | Ibu Pertiwi | Penuh perhatian dan berwawasan luas | Membesarkan hati dan memberikan penjelasan yang baik   |
| 4. | Salim       | Aktif dan percaya diri              | Menanggapi pertanyaan guru secara cepat dan berteriak spontan saat melihat sesuatu yang mengejutkannya |

Hana cemas menghadapi menghadapi hari pertama sekolahnya karena ia baru pindah dari luar negeri.

**Tindakan Hana**  
Secara terbuka Hana memperkenalkan diri dan berbagi dengan teman-temannya.

**Penyelesaian Masalah Hana**

Ibu guru membantu Hana mengatasi kekhawatirannya dengan memperkenalkannya kepada teman-temannya sebagai anak Indonesia. Hana juga mau belajar memperlancar bahasa Indonesianya. Ayah Hana juga membantu agar Hana dapat lebih cepat akrab dengan teman-temannya.

|  |  |
|--|--|
| <p><b>Inspirasi Kegiatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah para peserta didik mendapatkan kesimpulan tentang sifat tokoh, adakan pantomim untuk menggambarkan karakter setiap tokoh. Satu peserta didik berpantomim dengan memilih tokoh tertentu, dan peserta didik lain menebak.</li> </ul> | <p><b>Tip Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Arahkan peserta didik untuk tidak hanya mengidentifikasi tokoh dan plot saja, tetapi mencari kaitan antara dua unsur intrinsik tersebut.</li> <li>Arahkan peserta didik untuk mengambil kesimpulan sifat tokoh dari memahami cara tokoh menjalani permasalahannya dalam cerita.</li> </ul> |
| <p><b>Kesalahan Umum</b></p> <p>Peserta didik cenderung melihat sifat atau karakter tokoh dari kata sifat atau penggambaran secara eksplisit. Guru sebaiknya memandu peserta didik untuk lebih mengeksplorasi sifat dan karakter tokoh yang tersirat dalam cerita.</p>   |  |

## Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik!

| Belum mampu mengidentifikasi tokoh, permasalahan, dan solusinya<br><br>Nilai = 1 | Mampu mengidentifikasi beberapa tokoh, permasalahan, dan solusinya dengan bantuan guru<br><br>Nilai = 2 | Mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh utama, permasalahan, dan solusinya secara mandiri<br><br>Nilai = 3 | Mampu mengidentifikasi semua tokoh, permasalahan, dan solusinya secara mandiri<br><br>Nilai = 4 |
|--|---|---|---|
|  |   |   |   |

## Kegiatan 3

### Berdiskusi: Asal-usul Anak Indonesia



#### Berbicara

Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.



### Tip Pembelajaran

- Untuk diskusi pertama di kelas, guru bisa menjadi pemandu/ pemimpin diskusi. Tugasnya adalah memberi contoh bagaimana memandu diskusi dengan baik, yaitu dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan memberikan contoh bertanya lebih lanjut tentang pendapat tersebut. Selanjutnya, memberi kesempatan peserta didik lain untuk menyanggah.
- Untuk diskusi selanjutnya, peserta didik bisa menjadi pemimpin diskusi.

### Inspirasi Kegiatan

- Agar diskusi menjadi lebih semarak, tata ruang kelas seperti dalam gelar wicara (*talkshow*) di televisi.
- Salah seorang peserta didik menjadi tuan rumah (*host*), sementara beberapa peserta didik lain menjadi panelis atau narasumber.
- Sematkan peran tertentu untuk para narasumber, misalnya anak Indonesia yang lahir di negara tertentu, anak Indonesia dengan orang tua campuran, dan anak Indonesia yang sudah lama tinggal di luar negeri.

### Kesalahan Umum

- Kadang peserta didik atau bahkan guru menertawakan pendapat peserta didik lain yang terlalu naif atau lucu. Sebaiknya hal ini dihindari karena peserta didik tersebut bisa merasa diremehkan. Hormati setiap pendapat meskipun berbeda dengan pendapat orang kebanyakan. Tanyakan alasan di balik pendapat tersebut.
- Guru tidak bisa menahan diri “mematahkan” pendapat peserta didik. Sebaiknya guru memberikan contoh pada seisi kelas untuk mendengarkan pendapat peserta didik dengan saksama.

## Kegiatan 4

### Mengisi Formulir



#### Menulis

Menuliskan kalimat dengan tanda baca: tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata. Menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.

FORMULIR PENDAFTARAN  
PERPUSTAKAAN SEKOLAH  
SD NEGERI GAHARU  
Jalan Pemuda No.45, Kota Pesisir, Jawa Timur

Nama Lengkap : \_\_\_\_\_  
Tempat, tanggal lahir : \_\_\_\_\_  
Jenis kelamin : \_\_\_\_\_  
Kelas : \_\_\_\_\_  
Alamat rumah : \_\_\_\_\_  
Nomor telepon : \_\_\_\_\_

Kota Pesisir, \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Formulir adalah kertas berisi pertanyaan resmi yang harus diisi. Kita biasanya

### Tip Pembelajaran

- Sampaikan kepada peserta didik pentingnya keterampilan mengisi formulir yang akan terus kita pakai sepanjang hayat, misalnya formulir KTP, pendaftaran sekolah, pengajuan paspor dan visa, dan pengajuan beasiswa.
- Berikan contoh-contoh formulir dengan format yang berbeda.
- Ingatkan peserta didik untuk hanya memberikan data/informasi pribadi kepada pihak/instansi resmi yang bisa dipercaya.

### Inspirasi Kegiatan

- Mintalah peserta didik untuk membawa contoh-contoh formulir yang ada di rumah. Diskusikan persamaan dan perbedaan formulir tersebut dan cara pengisiannya.
- Lalu peserta didik menerapkan pengetahuannya tentang pengisian formulir dengan bermain peran. Secara berpasangan, seorang peserta didik berperan sebagai seorang petugas perpustakaan dan teman yang lain menjadi calon pengguna perpustakaan (pemustaka). Petugas perpustakaan memberikan formulir dan calon pemustaka mengisinya.

### Kesalahan Umum

Peserta didik tidak tahu data-data pribadinya.

Peserta didik kurang memahami atau melewati petunjuk pengisian, misalnya diberi tanda centang, dicoret yang tidak perlu, dan tanda tangan dengan nama terang.

## Kegiatan 5

### Membaca untuk Mencari Informasi: Teks “Sekilas Sejarah Bahasa Indonesia”



#### Membaca



Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf atau pada fitur grafis (grafik, bagan, dll.) serta informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit dalam bentuk glosarium sesuai untuk jenjangnya.





| Tip Pembelajaran  | Inspirasi Kegiatan  |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Sebelum meminta peserta didik membaca, sampaikan terlebih dahulu tujuan membaca teks tersebut, yaitu untuk mencari informasi tertentu, bukan untuk memahami secara keseluruhan.</li><li>• Pastikan peserta didik memahami pertanyaan atau informasi yang akan dicari pada bacaan.</li><li>• Ingatkan peserta didik untuk tidak perlu membaca seluruh kalimat, fokuslah pada kata-kata kunci yang akan menghasilkan informasi yang dicari.</li></ul> | <p>Berlatihlah memindai bacaan dengan artikel lain dari surat kabar, majalah, atau internet yang sesuai tema.</p> <p>Sebelum membaca, tulis pertanyaan atau informasi yang dicari di papan tulis.</p> <p>Beri batas waktu membaca dengan mengaktifkan <i>stopwatch</i>.</p> <p>Setelah waktu membaca habis, peserta didik boleh berlomba menuliskan jawaban di papan tulis.</p> |

## Jawaban Menandai Informasi dalam Bacaan “Sekilas Sejarah Bahasa Indonesia”

### Sekilas Sejarah Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia lahir pada 28 Oktober 1928 (1). Pada saat itu, para pemuda dari berbagai pelosok nusantara berkumpul dalam rapat pemuda dan berikrar (1) bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia, (2) berbangsa yang satu, bangsa Indonesia, dan (3) menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia (2). Ikrar para pemuda ini dikenal dengan nama Sumpah Pemuda (3). Unsur ketiga dari Sumpah Pemuda merupakan pernyataan tekad bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia (4). Pada tahun 1928 itulah bahasa Indonesia dikukuhkan kedudukannya sebagai bahasa nasional (5). Selanjutnya, bahasa Indonesia dinyatakan kedudukannya sebagai bahasa negara pada 18 Agustus 1945 saat Undang-Undang Dasar 1945 disahkan sebagai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (6). Dalam Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa bahasa negara ialah bahasa Indonesia (Bab XV, Pasal 36) (7).

Secara teknis, yang disebut bahasa Indonesia pada saat itu adalah bahasa Melayu Modern (8). Penamaan bahasa Indonesia semata untuk mengemban visi persatuan nasional (9). Pada era kebangkitan nasional, nama Indonesia yang berasal dari kata *Indus* (Hindia) dan *Nesia* yang berarti kepulauan sudah banyak digunakan sebagai nama-nama organisasi antikolonial (10). Pada awal abad ke-20, politik etis yang diterapkan oleh Belanda mampu mendidik tokoh-tokoh bumiputra yang semakin sadar akan eksploitasi pemerintah Belanda atas tanah milik pribumi (11). Kaum terdidik yang menguasai bahasa Belanda ini sadar bahwa keterampilan berbahasa Belanda hanya dimiliki oleh sebagian kecil orang (12). Para pemuda menolak menggunakan bahasa ini karena ingin melepaskan diri dari identitas yang dibentuk oleh penjajah (13).

Bahasa Melayu dipilih sebagai bahasa nasional karena pada saat itu bahasa Melayu sudah dikenal sebagai *lingua franca* di kepulauan Nusantara, bahkan di kawasan Asia Tenggara (14). *Lingua franca* adalah bahasa perhubungan atau bahasa yang menjembatani pihak-pihak yang menggunakan bahasa yang berbeda (15). Bahasa Melayu digunakan secara luas oleh para pedagang di kepulauan Nusantara (16).

Penutur bahasa Melayu memang tidak sebanyak penutur bahasa Jawa, yang merupakan bahasa mayoritas pada saat itu (17). Namun bahasa Melayu adalah bahasa yang paling banyak menyebar di seluruh nusantara (18). Alasan lain dipilihnya bahasa Melayu adalah karena bahasa ini tidak mempunyai tingkat tutur seperti yang ada dalam bahasa Jawa (19). Bahasa Melayu, cikal bakal bahasa Indonesia sifatnya egaliter atau setara, tanpa tingkatan tertentu bagi penuturnya (20). Bahasa ini sederhana dan tidak menganggap satu kelompok

lebih tinggi derajatnya dibanding kelompok yang lain (21). Oleh karena itu, bahasa Indonesia adalah bahasa yang sukses menjadi bahasa pemersatu bangsa (22).

| Pertanyaan  | Informasi jawaban di kalimat ke- |
|---|----------------------------------|
| Sejak kapan bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional?   | 1                                |
| Bahasa apa yang menjadi cikal bakal bahasa Indonesia?   | 8                                |
| Mengapa bahasa Indonesia yang dipilih menjadi bahasa nasional, bukan bahasa dari penjajah Belanda?                | 13                               |
| Mengapa bahasa Jawa tidak dipilih menjadi bahasa nasional meskipun jumlah penuturnya (pembicaranya) sangat besar? | 18 dan 19                        |
| Apa yang dimaksud <i>lingua franca</i> ?  | 14                               |
| Mengapa bahasa Indonesia disebut sebagai bahasa yang egaliter?  | 20                               |

**Kosakata Baru dalam Bacaan “Sekilas Sejarah Bahasa Indonesia”  
KBBI <https://kbbi.kemdikbud.go.id>**

- berikrar: *v* berjanji dengan sungguh hati; berteguh janji; mengakui (mengesahkan, membenarkan) kebenaran
- tumpah darah: tempat (daerah) kelahiran
- tekad: *v* kemauan (kehendak) yang pasti; kebulatan hati
- mengemban: *v ki* melaksanakan (tugas, cita-cita, kewajiban, dan sebagainya)
- mengukuhkan: *v* mengesahkan; menetapkan (tentang kedudukan, jabatan)
- kolonial: *a* berhubungan dengan sifat jajahan
- politik etis: pemikiran progresif bahwa pemerintah Belanda mempunyai kewajiban moral menyejahterakan penduduk Hindia Belanda sebab telah memberikan kemakmuran bagi masyarakat dan kerajaan Belanda. Istilah lain: politik balas budi
- bumiputra: *n* anak negeri; penduduk asli
- *lingua franca*: *n* bahasa yang dipakai sebagai alat komunikasi di antara kelompok

- egaliter: *a* bersifat sama; sederajat
- penutur: *n* orang yang bertutur; orang yang berbicara; orang yang mengucap atau mengucapkan
- cikal bakal: orang yang menurunkan; nenek moyang
- tingkat tutur: variasi bahasa yang memiliki perbedaan antara penutur satu dengan penutur lain yang ditentukan oleh perbedaan kesopanan penutur terhadap mitra tuturnya

### Kesalahan Umum

Peserta didik kehilangan fokus dan hanya melihat kata-kata secara acak. Bantu peserta didik agar fokus dengan memahami terlebih dahulu kata-kata kunci dari pertanyaan atau informasi yang dicari. Berikan banyak latihan untuk peserta didik.

### Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

| Belum mampu mencari informasi dengan memindai bacaan<br>Nilai = 1 | Mampu mencari informasi dengan memindai bacaan dengan bantuan guru<br>Nilai = 2 | Mampu mencari informasi dengan memindai bacaan secara mandiri, namun perlu waktu lama<br>Nilai = 3 | Mampu mencari informasi dengan memindai bacaan secara cepat dan mandiri<br>Nilai = 4 |
|---|---|--|--|
|   |   |  |  |

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

### Kegiatan 6

#### Surat Resmi



### Membaca

Peserta didik dapat memahami informasi pokok dalam surat resmi. Peserta didik dapat mengenali unsur-unsur surat resmi.

### Tip Pembelajaran

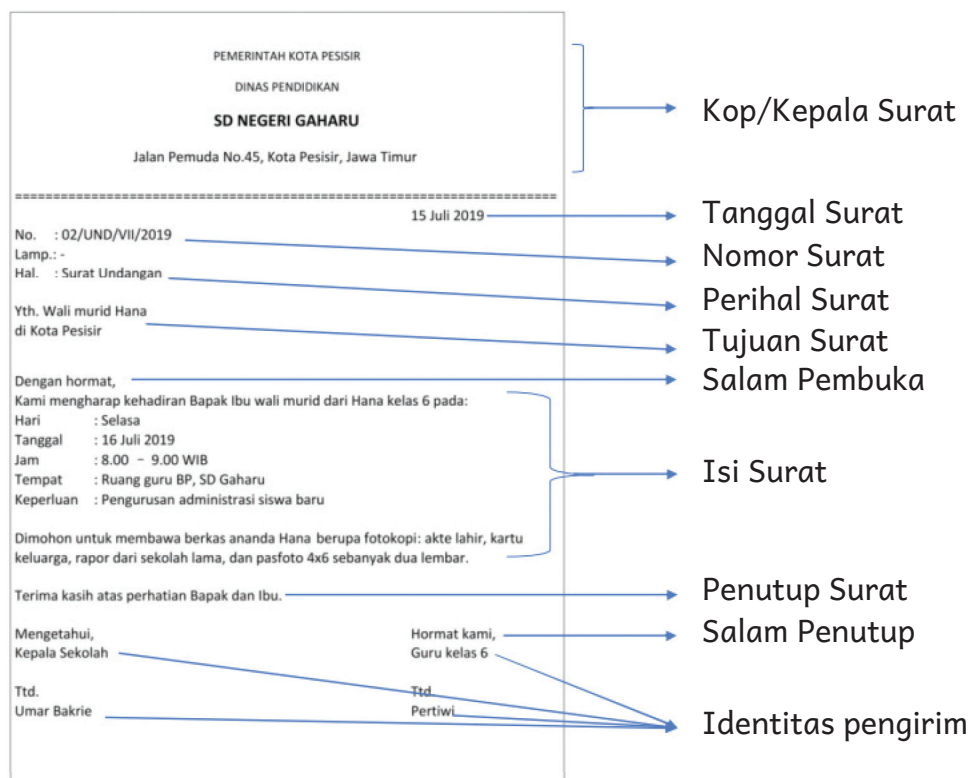
Agar peserta didik memahami konteks surat resmi, Bapak/Ibu Guru dapat menunjukkan surat edaran atau surat pemberitahuan yang belakangan disampaikan pihak sekolah kepada orang tua.

Bapak/Ibu Guru mengingatkan informasi pokok dalam menulis atau membaca surat resmi, misalnya waktu, tempat, jenis kegiatan.

### Inspirasi Kegiatan

Bapak/Ibu Guru dapat bermain peran dengan peserta didik dalam menyusun surat resmi terkait kegiatan yang akan diadakan oleh pihak sekolah.

### Jawaban Unsur-Unsur Surat Resmi



### Kesalahan Umum

Peserta didik menggunakan ragam bahasa tidak resmi dalam penyusunan surat resmi. Penulisan tanda baca dan ejaan dalam surat resmi kurang diperhatikan.

Peserta didik kurang memerhatikan detail informasi pokok dalam membaca surat resmi.



## Kegiatan 7

### Surel dari Lani: Membandingkan Kehidupan Diaspora Indonesia



#### Berbicara

Penyebab terjadinya sesuatu masalah atau kejadian, hubungan sebab-akibat yang lebih kompleks, pengategorian (persamaan dan perbedaan kelompok orang, tempat, dan kejadian). Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.

#### Tip Pembelajaran

- Sebelum meminta peserta didik membaca, sampaikan terlebih dahulu tujuan membaca teks tersebut, yaitu untuk mencari informasi tertentu, bukan untuk memahami secara keseluruhan.
- Pastikan peserta didik memahami pertanyaan atau informasi yang akan dicari pada bacaan.
- Ingatkan peserta didik untuk tidak perlu membaca seluruh kalimat, fokuslah pada kata-kata kunci yang akan menghasilkan informasi yang dicari.

#### Inspirasi Kegiatan

Buatlah kelompok-kelompok dari peserta didik yang mempunyai orang tua dari daerah yang berbeda di Indonesia. Mintalah peserta didik ini berbicara dalam kelompok mereka untuk menceritakan perbedaan tradisi ketika memperingati hari raya, termasuk tradisi cara berkunjung, cara berpakaian, menu makanan, dan lain-lain. Peserta didik lain boleh mengajukan pertanyaan atau memberikan tambahan dari pengalamannya sendiri.

#### Jawaban Membaca Surat Pribadi:

1. Lani tinggal di Sydney.
2. Sebelum pulang ke Indonesia, Hana tinggal sekota dengan Lani di Sydney. "Ini bukan tempat salat Id yang sama seperti ketika kamu masih ada di sini," demikian kalimat dalam surat Lani.
3. Vegetarian adalah orang yang (karena alasan keagamaan atau kesehatan) tidak makan daging, tetapi makan sayuran dan hasil tumbuhan.
- 4.

| No. | Unsur Surat       | Surat kepada Hana    | Surat kepada Kakek dan Nenek                 |
|-----|-------------------|----------------------|--|
| 1.  | Salam pembuka     | Hai Hana, apa kabar? | Assalamualaikum, apa kabar, Nenek dan Kakek? |
| 2.  | Kata sapaan       | Kamu                 | Nenek dan Kakek                              |
| 3.  | Kata sebutan diri | Aku                  | Saya dan kami                                |
| 4.  | Salam penutup     | Peluk cium           | Wassalamualaikum Wr. Wb.                     |

### Kesalahan Umum

Peserta didik kehilangan fokus dan hanya melihat kata-kata secara acak. Bantu peserta didik agar fokus dengan memahami terlebih dahulu kata-kata kunci dari pertanyaan atau informasi yang dicari. Berikan banyak latihan untuk peserta didik.

## Kegiatan 8

### Menulis Surel



#### Menulis



Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf.

Menulis kalimat yang lebih bervariasi: kalimat sederhana dan kalimat majemuk bertingkat dan setara.

Menuliskan kalimat dengan tanda baca: tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata. Menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.

### Tip Pembelajaran

- Tugas menulis surat ini lebih membebaskan peserta didik untuk mengungkapkan yang dia rasakan atau menuliskan pengalaman. Fokus penilaian adalah pada pembentukan kalimat yang sudah bervariasi dan penggunaan kata sambung antarkalimat yang lebih luwes dengan memperhatikan ragam bahasa dan tingkat tutur.
- Kalau peserta didik macet dalam menulis, bantulah dia dengan menawarkan ide-ide atau mengajukan pertanyaan yang memantik ide.

### Inspirasi Kegiatan

Sebagai pemantik ide, peserta didik memilih salah satu topik untuk menulis surat:

1. Menjadi Hana dan membalas surel dari Lani.
2. Menjadi teman sekelas Hana dan menulis surat untuk seorang sahabat yang bersekolah di tempat lain, menceritakan bahwa ada murid baru (Hana) di kelas 6.
3. Menjadi diri sendiri dan berkirim kabar tentang bulan pertama bersekolah di kelas 6. Surat atau surel bisa ditujukan kepada siapa saja, termasuk untuk ibu atau bapak guru.
4. Kalau memungkinkan, bangunlah relasi dengan sebuah panti jompo dan ajak peserta didik menulis surat untuk para penghuninya. Peserta didik bisa menceritakan pengalaman mereka dan menanyakan kabar dari penghuni panti. Bersiap-siaplah untuk mendapatkan balasan cerita istimewa, kadang dalam bentuk tulisan tangan yang sangat indah.

### Kesalahan Umum

Peserta didik masih terlalu banyak menggunakan bahasa lisan dan menuangkannya begitu saja ke dalam bahasa tulisan. Berikan koreksi dan umpan balik agar peserta didik bisa menulis lebih baik lagi ke depannya.

### Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik!

| Belum mampu menulis kalimat dengan utuh (misalnya, masih menggunakan gaya bahasa lisan)<br>Nilai = 1 | Mampu menulis kalimat, namun belum mampu merangkai kalimat menjadi alinea yang utuh<br>Nilai = 2 | Mampu menulis kalimat bervariasi, namun masih ada kesalahan tanda baca dan ejaan<br>Nilai = 3 | Mampu menulis kalimat bervariasi dengan tanda baca dan ejaan yang benar<br>Nilai = 4 |
|--|--|---|--|
|  |  |   |  |

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik



## Refleksi

### Refleksi Pembelajaran

#### A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta didik

Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam aspek berikut ini:

- Mengidentifikasi permasalahan yang dialami tokoh berikut solusinya
- Mencari informasi dalam bacaan dengan memindai
- Menulis surel dengan kalimat yang bervariasi

Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik dengan kemampuan belajar lebih cepat akan memperoleh kegiatan pengayaan.

Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut:

| No.  | Nama Peserta didik | Mengidentifikasi permasalahan yang dialami tokoh berikut solusinya | Mencari informasi dalam bacaan dengan memindai | Menulis surel dengan kalimat yang bervariasi |
|------|--------------------|--|--|--|
| 1.   |                    |  |  |  |
| 2.   |                    |  |  |  |
| dst. |                    |  |  |  |

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini)

#### B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang.

| No. | Pendekatan/Strategi  | Selalu | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
|-----|--|--------|---------------|--------------|
| 1.  | Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.  |        |               |              |
| 2.  | Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas. |        |               |              |
| 3.  | Saya meminta peserta didik mengamati ilustrasi sebelum membacakan isi cerita.  |        |               |              |

| No. | Pendekatan/Strategi  | Selalu | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
|-----|--|--------|---------------|--------------|
| 4.  | Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.   |        |               |              |
| 5.  | Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.                           |        |               |              |
| 6.  | Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik. |        |               |              |
| 7.  | Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan buku guru ini.              |        |               |              |
| 8.  | Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.  |        |               |              |
| 9.  | Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.  |        |               |              |
| 10. | Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab I.                  |        |               |              |

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....



## Bab II

# Musisi Indonesia di Pentas Dunia

### A. Gambaran Umum

#### Tentang Tema Ini

Bapak dan Ibu Guru, bab dua ini membahas seni budaya Indonesia, seni budaya negara lain, dan fungsi seni budaya sebagai diplomasi lunak.

Diharapkan, setelah membaca, memahami dan mendiskusikan wacana dalam bab ini, peserta didik bisa:

- Bangga dan percaya diri bahwa karya seni Indonesia diakui di dunia
- Memahami pentingnya seni budaya sebagai diplomasi lunak

#### Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, bab tentang seni budaya ini sangat mengharapkan partisipasi aktif dari orang tua, kakak adik, dan keluarga di rumah. Dua kegiatan yang dilakukan bersama keluarga adalah:

- Berdiskusi apakah bapak/ibu atau kakak menggemari produk-produk budaya dari negara lain, misalnya Korea, Jepang, Amerika, dan Inggris. Mintalah peserta didik merinci jenis kesenian atau hiburan yang disukai dan menggali alasan menyukainya.

- Membuat peta pikiran potensi seni budaya Indonesia sebagai diplomasi lunak
- Menggali ide seni tradisi atau permainan tradisional untuk dipentaskan
- Mempromosikan kesenian lokal dengan poster dan brosur yang menarik

- Wawancara untuk menggali ide-ide seni budaya lokal dan permainan tradisional untuk diperkenalkan kepada orang asing.

### Kegiatan Utama

- Menyimak dan mendiskusikan artikel “Joey Alexander, Pianis yang Mendunia”
- Mendiskusikan “Seni sebagai Kekuatan Diplomasi Budaya”
- Mencari informasi dari transkrip wawancara “Panggung Dunia Eko Supriyanto”
- Melakukan wawancara
- Mendiskusikan ide dari hasil wawancara dan membuat keputusan bersama dengan teman kelompok

### Media Pembelajaran

1. Buku Siswa
2. Artikel sesuai tema
3. Buku bacaan sesuai tema
4. Musik dan alat musik
5. Komputer/gawai dan jaringan internet (apabila tersedia)

### Kegiatan Pendukung

- Bermain peran sebagai artis (seniman) dan manajer artis dan merancang rencana jangka pendek dan jangka panjang
- Melakukan kegiatan pentas seni yang direncanakan (bila memungkinkan)

### Aspek Kebahasaan

1. Membuat peta pikiran
2. Melakukan wawancara
3. Menulis hasil wawancara




### Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa capaian. Capaian Pembelajaran dengan tanda seperti di samping ini. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.


## B. Skema Pembelajaran

Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.


| BAB II: Musisi Indonesia di Pentas Dunia   |  | Tema: Seni budaya dan diplomasi lunak   |   | Saran periode waktu: 6 minggu |  |
|--|--|---|---|-------------------------------|--|
| Alur Konten Capaian Pembelajaran   | Tujuan Pembelajaran  | Pokok Materi  | Aktivitas   | Kosakata                      | Sumber Belajar   |
| <p><b>Menyimak</b><br/>Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman dan pemaknaannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.</p>          | <p>Peserta didik mampu menyimak dengan baik dan menjawab pertanyaan mengenai artikel yang dibacakan.</p> | <p>Menyimak artikel “Joey Alexander, Pianis yang Mendunia” yang dibacakan guru.</p> | <p><b>Asesmen formatif: kecakapan memahami bacaan.</b></p> <p>Peserta didik menyimak dengan baik ketika guru membacakan cerita. Setelah itu peserta didik menjawab pertanyaan pemahaman bacaan di Buku Siswa.</p>               |                               | <p>Buku Siswa, poster musisi, artikel lain yang mendukung tema, rekaman musik dari berbagai platform (misalnya spotify dan YouTube) bila memungkinkan.</p> |
| <p><b>Membaca</b><br/>Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.</p> <p>Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.</p> | <p>Peserta didik bisa mengenali, mengeja dan melafalkan kosakata baru dengan benar.</p>                  | <p>Kosakata dalam artikel “Joey Alexander, Pianis yang Mendunia”</p>                | <p>Peserta didik membaca kembali artikel “Joey Alexander, Pianis yang Mendunia” kemudian mencari kata-kata yang belum dipahami. Peserta didik mengeja dan melafalkan kosakata tersebut dan mencari maknanya di dalam kamus.</p> |                               | <p>Buku Siswa, kamus</p>   |

| Alur Konten Capaian Pembelajaran  | Tujuan Pembelajaran  | Pokok Materi  | Aktivitas   | Kosakata  | Sumber Belajar   |
|---|--|---|---|---|--|
| <p><b>Berbicara</b><br/>Berpatisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.</p> <p>Mempresentasikan cerita atau informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.</p> | <p>Peserta didik mampu berdiskusi dengan rekannya dan mampu mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p> | <p>Berdiskusi dan mempresentasikan</p>                          | <p>Peserta didik mengisi tabel di Buku Siswa dari hasil diskusi dengan rekan. Setelah itu, peserta didik bersama rekannya mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.</p> |   | <p>Buku Siswa, komputer/gawai, dan jaringan internet jika memungkinkan</p> |
| <p><b>Membaca</b><br/>Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung sebuah dari sebuah teks sastra dan informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.</p>   | <p>Peserta didik dapat memahami ide pokok dan ide pendukung dari suatu artikel.</p>                            | <p>Membaca artikel “Seni Sebagai Kekuatan Diplomasi Budaya”</p> | <p>Peserta didik membaca artikel “Seni Sebagai Kekuatan Diplomasi Budaya” dan menjawab pertanyaan pemahaman untuk bacaan di Buku Siswa.</p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- diplomasi lunak</li> <li>- diplomasi bernegosiasi</li> <li>- industri kreatif</li> <li>- berkontribusi</li> <li>- popularitas</li> <li>- apresiasi</li> <li>- bergengsi</li> <li>- nilai tambah</li> <li>- investasi</li> <li>- sumber daya</li> </ul> | <p>Buku Siswa dan artikel lain yang sesuai tema</p>                        |



| Alur Konten<br>Capaian<br>Pembelajaran   | Tujuan<br>Pembelajaran   | Pokok<br>Materi   | Aktivitas   | Kosakata | Sumber<br>Belajar   |
|--|--|---|---|----------|---|
| <p><b>Berbicara</b><br/>Berpatisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.</p> <p>Mempresentasikan cerita atau informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.</p> <p>Mengirim dan menjawab surel (email), berpartisipasi pada diskusi daring, serta memahami etika keamanan menggunakan internet. Mengunduh informasi tertulis dan visual dari sumber daring untuk melengkapi presentasinya.</p>  | <p>Peserta didik mampu melakukan tukar pikiran dengan teman sekelompoknya, membuat peta pikiran untuk mengorganisasi ide-ide, dan mampu mempresentasikan hasil penggalan ide di depan kelas.</p> | <p>Membuat Peta Pikiran “Potensi Diplomasi Lunak Indonesia”</p> | <p><b>Asesmen formatif: kecakapan berdiskusi dan presentasi.</b><br/>Peserta didik berdiskusi dan melakukan tukar pikiran dengan anggota kelompok dan menuliskan ide-ide tentang potensi diplomasi lunak Indonesia ke dalam peta pikiran. Setelah itu, peserta didik mempresentasikan peta pikiran mereka di depan kelas.</p> |          | <p>Buku Siswa, artikel yang sesuai tema, komputer/komputer/gawai dan koneksi internet</p> |



| Alur Konten Capaian Pembelajaran  | Tujuan Pembelajaran  | Pokok Materi   | Aktivitas   | Kosakata   | Sumber Belajar  |
|---|--|--|---|--|---|
| <p><b>Membaca</b><br/>Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks sastra dan informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.</p>  | <p>Peserta didik dapat memahami ide pokok dan ide pendukung dari suatu transkrip wawancara.</p>                      | <p>Membaca transkrip wawancara “Panggung Dunia Eko Supriyanto”</p> | <p>Peserta didik membaca transkrip wawancara “Panggung Dunia Eko Supriyanto” dan menjawab pertanyaan pemahaman untuk bacaan di Buku Siswa.</p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- kontemporer</li> <li>- koreografer</li> <li>- sanggar tari</li> <li>- penari latar</li> <li>- motivasi</li> <li>- konotasi</li> <li>- regenerasi</li> <li>- cikal bakal</li> <li>- feminin</li> <li>- maskulin</li> <li>- pakem</li> <li>- eksotis</li> </ul> | <p>Buku Siswa, artikel lain yang sesuai tema, tayangan wawancara di YouTube (jika memungkinkan)</p> |
| <p><b>Berbicara</b><br/>Berbicara dengan sopan (menggunakan kata maaf, tolong, dan terima kasih). Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami lawan bicara. Menanggapi dengan aktif ketika berbicara dengan kelompok pendengar yang berbeda (teman, guru, dan orang dewasa di sekitarnya).</p> | <p>Peserta didik dapat melakukan wawancara untuk menggali ide dan menuliskan hasilnya dalam laporan singkat.</p>     | <p>Melakukan wawancara</p>   | <p>Peserta didik menentukan narasumber, membuat daftar pertanyaan wawancara, melakukan wawancara sambil mencatat hal-hal penting, kemudian menuliskan hasil wawancara dalam laporan singkat atau transkrip.</p>                               |  | <p>Buku Siswa dan artikel lain yang sesuai</p>  |
| <p><b>Menulis</b><br/>Menulis sebuah topik berdasarkan penggalan informasi.</p>    | <p>Peserta didik mampu menulis kalimat efektif dalam menuliskan hasil wawancara</p>                                  | <p>Menulis hasil wawancara</p>                                     | <p><b>Asesmen formatif: menulis hasil wawancara</b></p>   |  | <p>Buku Siswa dan artikel yang berisi contoh hasil wawancara</p>                                    |
| <p><b>Berbicara</b><br/>Berpatisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.</p>   | <p>Peserta didik mampu berdiskusi dengan teman kelompoknya dan mengambil keputusan berdasarkan diskusi tersebut.</p> | <p>Berdiskusi menentukan program pentas seni sekolah</p>           | <p>Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya membahas program pentas seni sekolah, menggunakan ide-ide dari wawancara yang dilakukan sebelumnya. Peserta didik mengambil keputusan bersama setelah mempertimbangkan berbagai macam ide.</p> |  | <p>Buku Siswa dan catatan hasil wawancara</p>   |

## C. Panduan Pembelajaran

### Uraian Kegiatan Pembelajaran



#### Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka berupa tebak-tebakan alat musik ini bertujuan untuk menjembatani peserta didik ke tema berikutnya: seni budaya. Selain menebak alat musik, permainan ini juga bisa diganti dengan menebak tarian daerah, nama penyanyi dan grup band, atau bahkan judul lagu. Berikan waktu yang cukup untuk melakukan permainan ini agar para peserta didik bisa memulai belajar bab baru dengan gembira.

Bapak/Ibu Guru pun dipersilakan untuk bergabung dalam permainan ini.

**Kesalahan Umum:** peserta didik membocorkan jawaban. Jika ini terjadi, tegur peserta didik tersebut untuk menahan diri dan tidak berlaku curang.

### Kegiatan 1

#### Menyimak Artikel “Joey Alexander, Pianis yang Mendunia”



#### Menyimak




Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman dan pemaknaannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.

**Menyimak**

Bacalah dengan nyaring secara bergantian artikel tentang musisi Indonesia yang dikenal di panggung dunia. Sambil menyimak bacaan, catatlah sebanyak mungkin kata kunci atau informasi penting dan menarik di buku tulis kalian.

**Joey Alexander, Pianis yang Mendunia**



Gambar 2.1 Joey Alexander Tampil di Panggung Dunia  
Sumber: Pascal Pochard - CASABIANCA (diambil 2021)

Kalian semua pasti suka mendengarkan musik. Bagaimanakah perasaan kalian bila mendengar nada-nada yang mengalun indah? Musik dapat membawa kita dalam suasana indah, riang, dan bahagia. Adakah di antara kalian suka bermain musik, seperti piano, drum, biola, atau alat musik tradisional seperti angklung, rebana, dan gamelan? Tentu sangat asyik jika kita mampu memainkan alat musik. Seperti teman kita satu ini, Joey Alexander, jago bermain piano. Kehebatannya bermain piano membuat kagum banyak orang.

### Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Peserta didik diuji pemahamannya menyimak bacaan dari jawaban pertanyaan pemahaman bacaan, tanpa membuka Buku Siswa. Sebelum mulai membacakan artikel, tulis pertanyaan pemahaman bacaan (dari Buku Siswa) di papan tulis. Beri kesempatan peserta didik membaca pertanyaan terlebih dahulu.
- Agar tujuan menyimak tercapai, guru memberikan arahan apa yang seharusnya dilakukan oleh peserta didik ketika menyimak: membuat catatan kata-kata kunci untuk jawaban pertanyaan.
- Guru membacakan dengan kecepatan sedang dan membuat tekanan ketika membacakan informasi yang merupakan jawaban pertanyaan. Kalau perlu, ulang kalimat-kalimat yang menjadi jawaban tersebut.
- Setiap selesai membaca satu alinea, guru memberi jeda dan menanyakan apakah ada kosakata yang belum dipahami. Guru menuliskan kata-kata tersebut dan membahas sekilas. Bahasan mendalam bisa dilakukan setelah kegiatan menjawab pertanyaan selesai.
- Peserta didik membuat pertanyaan berdasarkan informasi yang dicatatnya. Lalu peserta didik menanyakan pertanyaan tersebut kepada teman sebangkunya secara bergantian.

### Inspirasi Kegiatan

- Sebelum membacakan artikel, guru membuat diskusi singkat dengan alat bantu poster/foto musisi yang disebutkan dalam artikel. Jika ada peserta didik yang mengenali musisi tersebut, mintalah peserta didik menceritakan apa yang diketahuinya tentang musisi tersebut dan apa kesannya terhadap karya mereka.
- Jika memungkinkan, guru bisa memutar lagu yang berkaitan dengan artikel, dari spotify atau YouTube.

### Kesalahan Umum

Guru membaca terlalu cepat.

Guru membaca dengan volume rendah sehingga kurang bisa didengar oleh peserta didik yang duduk di belakang.

Peserta didik belum memahami kosakata yang digunakan. Beri jeda setiap selesai satu paragraf untuk membahas kosakata secara singkat.

## Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik!

| Belum mampu menjawab pertanyaan dengan benar (0-25%)<br>Nilai = 1 | Mampu menjawab separuh dengan benar (50%)<br>Nilai = 2 | Menjawab benar 75%<br>Nilai = 3 | Menjawab benar seluruh pertanyaan dengan tepat.<br>Nilai = 4 |
|---|--|---------------------------------|--|
|   |  |                                 |  |

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

## Kegiatan 2

### Membaca Artikel “Seni sebagai Kekuatan Diplomasi Budaya”



#### Membaca

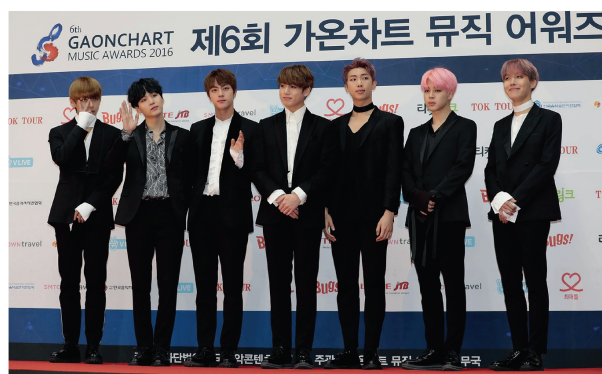
Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks sastra dan informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.



#### Membaca

Sekarang, bacalah artikel tentang seni pop yang sedang populer berikut!

#### Seni sebagai Kekuatan Diplomasi Budaya



Gambar 2.2 Grup Musik BTS dari Korea Selatan  
Sumber: WireImage/Han Myung-Gu (2019)

### Tip Pembelajaran

- Sebelum kegiatan membaca, awali dengan diskusi singkat mengenai tema ini. Tanyakan apakah ada peserta didik yang selama ini menggemari budaya negara lain, misalnya dari Korea Selatan, Jepang, Inggris, atau Amerika. Mintalah peserta didik tersebut menceritakan pengalamannya. Teman-teman lain boleh mengajukan pertanyaan.
- Bahaslah semua kosakata baru yang belum dipahami peserta didik, termasuk yang tidak ditandai dalam artikel, sebelum peserta didik mulai menjawab pertanyaan.
- Peserta didik menjawab pertanyaan pemahaman bacaan adalah kegiatan mandiri. Guru bisa berkeliling untuk membantu peserta didik yang masih kesulitan dalam memahami bacaan.
- Diskusikan jawaban-jawaban dari peserta didik.

### Inspirasi Kegiatan

Artikel ini adalah sumber wacana untuk asesmen formatif di kegiatan berikutnya (membuat peta pikiran dan presentasi). Oleh karena itu, pemahaman peserta didik terhadap tema ini harus diperdalam. Setelah kegiatan membaca di sekolah selesai, mintalah peserta didik mendiskusikan artikel ini dengan keluarga di rumah, dengan menanyakan apakah orang tua/kakak mereka menyukai produk budaya negara lain dan apa yang membuat mereka menyukai hal tersebut.

### Kunci Jawaban Memahami Bacaan “Seni sebagai Kekuatan Diplomasi Budaya”

1. Budaya populer Korea seperti drama, *fashion*, makanan, dan *K-pop* banyak digemari di Indonesia.
2. Cerobong asap adalah simbol dari pabrik yang menggunakan mesin dan menghasilkan asap. Industri tanpa cerobong asap artinya industri yang tidak menggunakan pabrik untuk menghasilkan sesuatu, misalnya industri musik dan film yang karyanya dibuat tanpa pabrik.
3. Keberhasilan Indonesia menyebarkan budaya seperti gelombang Korea sangat dipengaruhi oleh kerja sama yang baik dari semua pihak, pemerintah yang mendukung dan pelaku industri kreatif yang bekerja keras menghasilkan karya terbaiknya.
4. Indonesia mempunyai banyak potensi untuk melakukan diplomasi lunak melalui seni budaya, makanan, pariwisata, dan lain-lain. Keberhasilan gelombang Korea sangat dipengaruhi oleh kerja sama yang baik dari semua pihak, pemerintah yang mendukung dan pelaku industri kreatif yang bekerja keras menghasilkan karya terbaiknya.

Catatan: peserta didik bisa mempunyai jawaban yang lain asalkan masuk akal atau sesuai dengan konteks.



## Kesalahan Umum

Meski ini bacaan pendek, ada kemungkinan peserta didik lelah membaca karena temanya yang berat atau belum memahami kosakatanya. Kegiatan pengantar seperti diskusi dan tanya jawab singkat mengenai tema ini bisa membantu peserta didik memahami bacaan dengan lebih mudah.

## Kegiatan 3

### Peta Pikiran: Diplomasi Lunak Indonesia



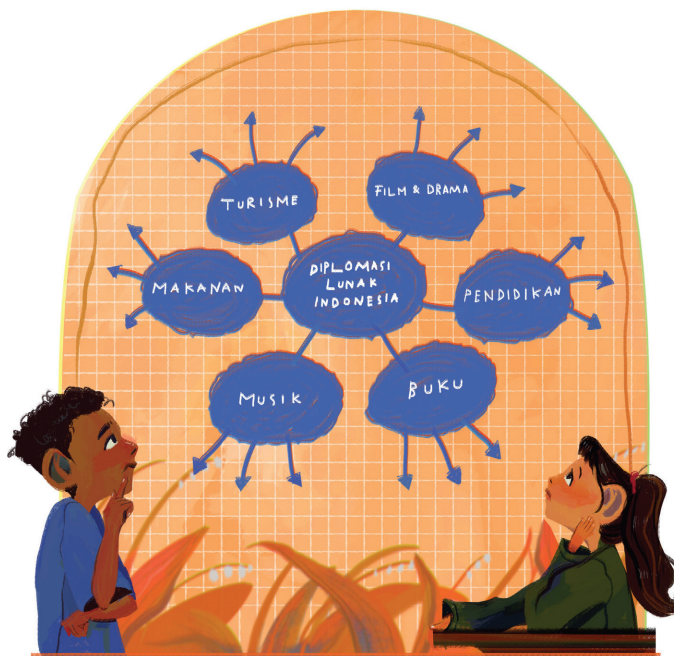
#### Berbicara



Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.

Mempresentasikan cerita atau informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.

Mengunduh informasi tertulis dan visual dari sumber daring untuk melengkapi presentasi.



### Tip pembelajaran

- Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Guru berkeliling untuk mengamati partisipasi peserta didik berdiskusi dalam kelompok.
- Peserta didik membuat peta pikiran berdasarkan curah pendapat tentang “Seni sebagai Kekuatan Diplomasi Budaya”.
- Beri waktu yang longgar untuk kegiatan ini agar peserta didik bisa menuntaskan peta pikirannya dengan lebih lengkap dan keleluasaan tiap anggota untuk mengemukakan pendapat.
- Mintalah peserta didik untuk bergantian mempresentasikan karyanya, sehingga guru bisa menilai kemampuan individu setiap peserta didik.

### Inspirasi Kegiatan

Jika memungkinkan, dalam kegiatan membuat peta pikiran ini, peserta didik dipandu untuk mencari sumber inspirasi dan informasi dari internet.

Ajak peserta didik berkreasi dengan membuat ilustrasi peta pikiran semenarik mungkin, misalnya dengan kertas dan spidol warna-warni. Peta pikiran juga digunakan sebagai alat presentasi.

### Kesalahan umum

Wawasan peserta didik kurang sehingga tidak mendapatkan ide-ide untuk peta pikiran. Untuk mengatasi hal ini, guru sebaiknya mendiskusikan wacana sebelumnya, "Seni Sebagai Kekuatan Diplomasi Budaya", dan meminta peserta didik mem bahas nya dengan keluarga di rumah.

## Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik!

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| <p>Tidak berpartisipasi aktif dalam diskusi, atau terlalu mendominasi diskusi dan melarang teman mengungkapkan pendapat.</p> <p>Nilai = 1</p> | <p>Sedikit berpartisipasi dalam diskusi. Menyampaikan pendapat namun kurang jelas.</p> <p>Nilai = 2</p> | <p>Berpartisipasi aktif dalam diskusi dan bisa menyampaikan pendapat dengan baik, namun kurang menghargai pendapat orang lain.</p> <p>Nilai = 3</p> | <p>Aktif dalam diskusi, menyampaikan pendapat dengan baik, menyanggah atau menerima pendapat orang lain dengan baik.</p> <p>Nilai = 4</p> |
|   |   |   |   |

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| <p>Melakukan presentasi dengan gugup dan terbata-bata.</p> <p>Nilai = 1</p> | <p>Mampu melakukan presentasi, namun kalimat tidak runut dan susah dimengerti.</p> <p>Nilai = 2</p> | <p>Mampu melakukan presentasi dengan lancar, namun suara kurang jelas.</p> <p>Nilai = 3</p> | <p>Mampu melakukan presentasi dengan lancar, suara jelas, dan kalimat yang runut dan mudah dimengerti.</p> <p>Nilai = 4</p> |
|   |   |   |   |

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

## Kegiatan 4

### Mempelajari Kosakata dalam Artikel “Seni Sebagai Kekuatan Diplomasi Budaya”



#### Membaca

Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.

Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.

#### **KBBI >>> <https://kbbi.kemdikbud.go.id>**

Diplomasi *n* **1** urusan atau penyelenggaraan perhubungan resmi antara satu negara dan negara yang lain; **2** urusan kepentingan sebuah negara dengan perantara wakil-wakilnya di negeri lain; **3** pengetahuan dan kecakapan dalam hal perhubungan antara negara dan negara; **4 cak** kecakapan menggunakan pilihan kata yang tepat bagi keuntungan pihak yang bersangkutan (dalam perundingan, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan sebagainya).

Diplomasi lunak *n* penggunaan cara-cara halus untuk memengaruhi opini masyarakat suatu negara.

Bernegosiasi *v* melakukan (mengadakan) tawar-menawar dengan rundingan untuk mencapai kesepakatan.

Industri kreatif *n* industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

Berkontribusi *v* menyumbang.

Popularitas *n* perihal populer; kepopuleran.

Apresiasi *n* **1** kesadaran terhadap nilai seni dan budaya; **2** penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu; **3** kenaikan nilai barang karena harga pasarnya naik atau permintaan akan barang itu bertambah.

Bergengsi  $\nu$  mempunyai gengsi.

Nilai tambah  $n$  selisih harga antara bahan baku dan harga barang jadi setelah proses pengolahan.

Investasi  $n$  penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.

Sumber daya  $n$  1 faktor produksi terdiri atas tanah, tenaga kerja, dan modal yang dipakai dalam kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang jasa, serta mendistribusikannya; 2 bahan atau keadaan yang dapat digunakan manusia untuk memenuhi keperluan hidupnya; 3 segala sesuatu, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, yang digunakan untuk mencapai hasil, misalnya peralatan, sediaan, waktu, dan tenaga.

### **Kunci Jawaban Kosakata Baru Teks “Seni sebagai Kekuatan Diplomasi Budaya”**

1. Dia tidak hanya dikenal di daerah asalnya, tetapi juga di luar daerahnya. Media sosial mempercepat popularitasnya.
2. Popularitas bukanlah tujuan utamanya. Namun, berkontribusi pada perekonomian daerahnya adalah cita-citanya.
3. Batik merupakan salah satu industri kreatif yang menjadi perhatian pemerintah.
4. Pemberian penghargaan kepada seniman merupakan bentuk apresiasi dalam industri kreatif.
5. Banyak seniman Indonesia yang telah meraih penghargaan bergengsi di mancanegara.
6. Kreativitas dan inovasi menjadi modal utama dalam menghasilkan nilai tambah suatu karya.
7. Industri kreatif menjadi alternatif Jepang dan Korea dalam mengatasi keterbatasan sumber daya alamnya.
8. Pertukaran seniman antar-negara merupakan salah satu bentuk diplomasi budaya.
9. Dengan pendekatan persuasif, Indonesia melakukan diplomasi lunak dalam kasus luar negeri itu.
10. Benturan antar-kelompok dapat diatasi dengan bernegosiasi.
11. Kelestarian lingkungan menjadi salah satu motif investasi di bidang industri kreatif.



### Tip Pembelajaran

- Pastikan peserta didik bisa mengeja dan melafalkan semua kosakata yang sedang dibahas.
- Diskusikan semua kosakata yang belum dipahami peserta didik dengan baik, tidak hanya yang ditandai dalam Buku Siswa.
- Ketika mendiskusikan makna kosakata, beri kesempatan peserta didik lain untuk mencoba menjelaskan atau menebak makna kata tersebut.

### Inspirasi Kegiatan

- Setiap kali membahas kosakata baru, peserta didik piket diminta menuliskan kosakata baru tersebut dan maknanya pada secarik kertas/kartu. Boleh disertakan ilustrasi berupa gambar atau potongan gambar dari majalah/koran. Setelah itu, pasang dalam KOLAM KATA-KATA yang dipajang di dinding kelas sesuai tema kosakata.
- Untuk melatih penggunaan kosakata baru, mintalah peserta didik untuk membuat kalimat dengan kosakata tersebut, bisa dengan menuliskannya atau dengan berbicara langsung berurutan.
- Untuk melatih pelafalan kosakata baru, lakukan permainan “pesan berantai” Peserta didik dibagi dua kelompok dengan anggota yang sama. Peserta didik berdiri berurutan. Guru membisikkan kosakata dari peserta didik yang paling belakang. Peserta didik diminta untuk membisikkan kata tersebut kepada peserta didik di depannya. Peserta didik paling depan menuliskannya di papan tulis.

## Kegiatan 5

### Membaca Transkrip Wawancara “Panggung Dunia Eko Supriyanto”



#### Membaca

Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks sastra dan informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.



|  |  |
|--|--|
| <p><b>Tip Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Ajak peserta didik untuk mengamati format transkrip wawancara dan gaya bahasa yang digunakan oleh narasumber.</li><li>• Diskusikan semua kosakata baru yang belum dipahami peserta didik dan latih penggunaannya dalam kalimat.</li></ul>   | <p><b>Inspirasi Kegiatan</b></p> <p>Pembacaan transkrip wawancara bisa dilakukan dengan bermain peran sebagai narasumber dan pewawancara, lengkap dengan properti misalnya mikrofon. Bisa juga dilakukan seperti acara gelar wicara (<i>talkshow</i>) di TV dengan properti misalnya bingkai TV raksasa yang dibuat dari kardus.</p> <p>Jika memungkinkan, peserta didik bisa diajak menyaksikan tayangan asli wawancara ini yang tersedia di YouTube.</p> |
| <p><b>Kunci Jawaban Pertanyaan Pemahaman Bacaan “Panggung Dunia Eko Supriyanto”</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tari kontemporer adalah tari masa kini yang bentuknya bisa berbeda dari tari tradisional. Sementara tari tradisional adalah tari yang mengikuti pakem atau aturan tertentu.</li><li>2. Menari bisa dilakukan oleh siapa saja, baik perempuan atau laki-laki, seperti halnya kegiatan kesenian lainnya.</li><li>3. Eko Supriyanto mendapatkan pengalaman berharga terpilih dari ribuan penari lain yang mengikuti audisi. Ini menunjukkan kemampuan tarinya dan juga bahwa Indonesia memiliki keragaman tari yang luar biasa.</li><li>4. Barang eksotis hanyalah barang yang sekadar ditonton atau diperlihatkan untuk orang asing. Eko Supriyanto ingin agar tarian tradisi diinterpretasi kembali dan memunculkan gagasan baru dalam berbagai ungkapan dan bentuk.</li></ol> <p>Catatan: peserta didik bisa mempunyai jawaban yang lain asalkan masuk akal atau sesuai dengan konteks.</p> |  |

## Kosakata Baru dalam Bacaan “Panggung Dunia Eko Supriyanto”

KBBI >>> <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

- kontemporer: *a* pada waktu yang sama; semasa; sewaktu; pada masa kini; dewasa ini
- koreografer: *n* orang yang ahli dalam mencipta dan mengubah gerak tari
- sanggar: *n* *Jw* tempat untuk kegiatan seni (tari, lukis, dan sebagainya)
- penari latar: orang yang menari mendampingi penyanyi yang pentas di panggung
- motivasi: *n* dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu
- konotasi: *n* *Ling* tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi
- regenerasi: *n* *ki* penggantian generasi tua kepada generasi muda; peremajaan
- feminin: *a* menyerupai atau seperti perempuan
- maskulin: *a* bersifat jantan
- pakem: *n* pedoman pokok (tentang aturan, tata cara, dan sebagainya)
- eksotis: *a* bergaya asing; luar biasa; istimewa; aneh; ganjil

## Kunci Jawaban untuk Kosakata Baru dalam Bacaan “Panggung Dunia Eko Supriyanto”

|   |                   |
|---|-------------------|
| 1. Orang yang ahli dalam mencipta dan mengubah gerak tari   | A. Sanggar        |
| 2. Pada waktu yang sama; semasa; sewaktu; pada masa kini; dewasa ini  | B. Kontemporer    |
| 3. Tempat untuk kegiatan seni (tari, lukis, dan sebagainya)   | C. Koreografer    |
| 4. Memiliki daya tarik khas karena belum banyak dikenal, ganjil, aneh, bergaya asing  | D. Regenerasi     |
| 5. Pembaruan, penggantian generasi tua kepada generasi muda; peremajaan   | E. Barang Eksotis |
| 6. Orang yang menari mendampingi penyanyi yang pentas di panggung   | F. Konotasi       |
| 7. Karakter yang menunjukkan sifat keperempuanan  | G. Maskulin       |
| 8. Bersifat jantan  | H. Penari latar   |
| 9. Tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi | I. Feminin        |

## Kegiatan 6

### Melakukan Wawancara



#### Berbicara

Berbicara dengan sopan (menggunakan maaf, tolong, dan terima kasih). Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami lawan bicara. Menanggapi dengan aktif ketika berbicara dengan kelompok pendengar yang berbeda (teman, guru, dan orang dewasa di sekitarnya).

#### Tip pembelajaran

- Pandu peserta didik untuk melakukan tahap-tahap kegiatan ini dengan baik.
  1. Menentukan narasumber dan menghubunginya untuk menanyakan kesediaan diwawancara
  2. Menyiapkan daftar pertanyaan
  3. Melakukan wawancara sambil mencatat poin-poin penting
  4. Menuliskan hasil wawancara dalam bentuk dialog (transkrip) atau narasi (laporan).
- Peserta didik dapat melakukan latihan wawancara di kelas setelah guru menjelaskan mengenai tip wawancara untuk menggali informasi.

#### Inspirasi Kegiatan

Kalau memungkinkan, gunakan perangkat teknologi untuk mendokumentasikan hasil wawancara ini. Misalnya dengan menggunakan alat perekam suara atau alat perekam video.

Peserta didik bisa memilih untuk melaporkan hasil wawancara dengan mengedit hasilnya di soundcloud, podcast, atau YouTube.

Sebelum menggunakan perangkat teknologi, pastikan narasumber bersedia untuk direkam.

#### Kesalahan Umum

Untuk kegiatan yang melibatkan orang di luar sekolah (narasumber dari pihak keluarga atau orang lain), mungkin akan terjadi kurang koordinasi dan membuat peserta didik tidak bisa melakukan kegiatan sesuai yang dijadwalkan. Untuk mengatasi hal itu, buatlah sistematis dan jadwal khusus untuk kegiatan ini agar peserta didik bisa mengecek perkembangan proyeknya.

## Kegiatan 7

### Berdiskusi dan Mengambil Keputusan: Program Pentas Seni Sekolah



#### Berbicara

Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.

#### Tip pembelajaran

- Diskusi kali ini tujuannya adalah pengambilan keputusan dalam kelompok. Pastikan peserta didik mengetahui tujuan diskusi dan hanya berdiskusi untuk tujuan tersebut, tidak melebar ke mana-mana.
- Guru bisa berkeliling untuk membantu peserta didik mempertimbangkan keputusan yang akan diambil.
- Agar diskusi berlangsung efektif, gunakan perangkat pendukung untuk menggambar tabel alasan, kelebihan, dan kekurangan usulan program, misalnya dengan papan tulis mini atau kertas ukuran A3/A2

#### Kesalahan umum

Tujuan diskusi untuk mengambil keputusan tidak tercapai karena ada pihak yang memaksakan kehendaknya pada kelompok. Untuk mengatasi ini, mintalah peserta didik untuk memeriksa daftar alasan, kelebihan, dan kekurangan setiap usulan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.



#### Refleksi

### Refleksi Pembelajaran

#### A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta didik

Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam aspek-aspek berikut:

- Menyimak dengan baik dan memahami ide pokok teks yang dibacakan
- Bertukar pikiran dengan teman sekelompok dan membuat peta pikiran
- Menulis kalimat efektif dan menarik untuk poster dan brosur



Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik dengan kemampuan belajar lebih cepat akan memperoleh kegiatan pengayaan.

Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut:

| No.  | Nama Peserta didik | Menyimak dengan baik dan memahami ide pokok teks yang dibacakan | Bertukar pikiran dengan teman sekelompok dan membuat peta pikiran | Berdiskusi dan mengambil keputusan dalam kelompok |
|------|--------------------|---|---|---|
| 1    |                    |   |   |   |
| 2    |                    |   |   |   |
| dst. |                    |   |   |   |

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini)

### B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang!

| No | Pendekatan/Strategi  | Selalu | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
|----|--|--------|---------------|--------------|
| 1  | Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.  |        |               |              |
| 2  | Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas. |        |               |              |
| 3  | Saya meminta peserta didik mengamati ilustrasi sebelum membacakan isi cerita.  |        |               |              |
| 4  | Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.   |        |               |              |
| 5  | Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.                       |        |               |              |

| No | Pendekatan/Strategi  | Selalu | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
|----|--|--------|---------------|--------------|
| 6  | Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik. |        |               |              |
| 7  | Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan buku guru ini.              |        |               |              |
| 8  | Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.  |        |               |              |
| 9  | Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.  |        |               |              |
| 10 | Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab II.                 |        |               |              |

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:  
 .....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:  
 .....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:  
 .....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:  
 .....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:  
 .....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Anak-Anak yang Mengubah Dunia  
untuk SD/MI Kelas VI

Penulis: Ade Kumalasari dan Latifah  
ISBN: 978-602-244-652-1 (jil.6)

# Bab III

## Taman Nasional dan Situs Warisan Dunia

### A. Gambaran Umum

#### Tentang Tema Ini

Bapak dan Ibu Guru, bab tiga membahas tentang Taman Nasional (Komodo dan Tanjung Puting) dan situs warisan dunia yang ada di Indonesia (Situs Manusia Purba Sangiran). Dari wacana yang diberikan, peserta didik akan belajar betapa kayanya negara kita dan bagaimana belajar dari dan merawat tempat-tempat tersebut.

Diharapkan, setelah membaca, memahami, dan mendiskusikan wacana dalam bab ini, peserta didik bisa melakukan beberapa aspek ini:

#### Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, bab tentang taman nasional dan situs warisan dunia ini akan membawa peserta didik berkelana ke tempat-tempat yang menarik dan menimbulkan rasa ingin tahu.

Kegiatan mandiri yang dapat dilakukan dengan keluarga adalah mengunjungi tempat-tempat yang bisa merangsang rasa ingin tahu dan memantik pertanyaan. Bersama orang tua, peserta didik bisa mengunjungi museum lokal, galeri seni, tempat bersejarah, taman nasional, ataupun mengunjungi kebun binatang yang

- Mengambil hikmah dari kisah legenda
- Memahami penggunaan gaya bahasa majas dalam cerita
- Mengelompokkan informasi dari catatan perjalanan
- Membaca dan menulis fakta dari grafik
- Menulis laporan hasil kunjungan ke museum

mempunyai koleksi hewan-hewan yang terancam punah.

### Kegiatan Utama

- Menyimak kisah legenda “Putri Komodo”
- Membaca catatan perjalanan di Taman Nasional Tanjung Puting dan mengambil informasi penting
- Menganalisis grafik dan menuliskan hasil pembacaan
- Membaca teks tentang Museum Manusia Purba di Sangiran dan memirsakan ilustrasi pada teks
- Menulis laporan hasil kunjungan ke museum

### Media Pembelajaran

1. Buku Siswa
2. Artikel sesuai tema
3. Buku bacaan sesuai tema
4. Peta Indonesia
5. Kartu permainan memori buatan sendiri
6. Komputer/gawai dan jaringan internet (apabila tersedia)

### Kegiatan Pendukung

- Membuat dan bermain kartu memori tentang taman nasional dan nama-nama hewan yang dilindungi
- Memberi nama bayi orang utan

### Aspek Kebahasaan

1. Membedakan opini dan fakta
2. Majas
3. Kalimat langsung & tidak langsung
4. Menganalisis grafik
5. Menulis laporan hasil pengamatan



### Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa capaian. Capaian Pembelajaran dengan tanda seperti di samping ini. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

## B. Skema Pembelajaran

Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

| BAB III: Taman Nasional dan Situs Warisan Dunia  |  | Tema: Tempat-tempat yang membangkitkan rasa ingin tahu                            |  | Saran periode waktu: 6 minggu |   |
|--|--|---|--|-------------------------------|---|
| Alur Konten Capaian Pembelajaran   | Tujuan Pembelajaran  | Pokok Materi  | Aktivitas  | Kosakata                      | Sumber Belajar  |
| <p><b>Menyimak</b><br/>Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih terperinci dalam paparan guru atau teman dan dalam teks audiovisual dan teks aural (teks yang dibacakan, misalnya buku atau yang dibacakan nyaring atau siaran berita).</p> | <p>Peserta didik mampu menyimak dengan baik dan membuat pertanyaan mengenai kisah yang dibacakan.</p>  | <p>Menyimak kisah “Legenda Putri Komodo” yang dibacakan guru.</p>                 | <p>Peserta didik menyimak dengan baik ketika guru membacakan cerita sambil menuliskan satu pertanyaan tentang kisah tersebut untuk dijawab oleh teman sekelas. Setiap peserta didik maju bergantian untuk menjawab pertanyaan teman secara acak.</p> |                               | <p>Buku Siswa, poster atau foto-foto mengenai Taman Nasional Komodo</p> |
| <p><b>Membaca</b><br/>Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks sastra dan informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.</p> <p>Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.</p>  | <p>Peserta didik bisa memahami ide pokok dari kisah legenda dengan menjawab pertanyaan pemahaman bacaan.</p> <p>Peserta didik bisa menganalisis penggunaan gaya bahasa majas dalam legenda dan membedakan makna sebenarnya dan makna kiasan.</p> | <p>Membaca kembali kisah “Legenda Putri Komodo” dan mengamati gaya bahasanya.</p> | <p>Peserta didik membaca kembali kisah “Legenda Putri Komodo” dan menjawab pertanyaan untuk memahami bacaan. Selanjutnya peserta didik mencari majas yang digunakan dalam legenda tersebut dan mencari maknanya.</p>                                 |                               | <p>Buku Siswa dan buku tentang gaya bahasa</p>                          |




| Alur Konten Capaian Pembelajaran  | Tujuan Pembelajaran  | Pokok Materi  | Aktivitas  | Kosakata  | Sumber Belajar              |
|---|--|---|--|---|-----------------------------|
| <p><b>Membaca</b><br/>Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung sebuah dari sebuah teks sastra dan informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.</p> <p>Mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang memiliki makna jamak yang sering digunakan sehari-hari (misalnya keberagaman, warisan) dan kata-kata baru (misalnya globalisasi) pada teks sesuai jenjangnya dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.</p> | <p>Peserta didik memahami inti dari catatan perjalanan dengan menjawab pertanyaan, membedakan opini dan fakta, dan mencari makna dari kosakata baru.</p> | <p>Membaca catatan perjalanan “Taman Nasional Tanjung Puting”</p>       | <p>Peserta didik membaca catatan perjalanan dengan saksama. Kemudian bersama-sama dengan guru dan teman sekelas mendiskusikan kosakata baru yang belum dipahami. Setelah itu, peserta didik menjawab pertanyaan dari bacaan dan melengkapi tabel opini atau fakta.</p>           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- taman nasional</li> <li>- kelotok</li> <li>- dermaga</li> <li>- mengadvokasi</li> <li>- tanah gambut</li> <li>- pemandu wisata</li> <li>- habitat</li> <li>- polusi cahaya</li> <li>- endemik</li> </ul> | <p>Buku Siswa dan kamus</p> |
| <p><b>Membaca</b><br/>Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.</p>   | <p>Peserta didik bisa mengelompokkan informasi dari catatan perjalanan.</p>  | <p>Membaca kembali catatan perjalanan dan mengelompokkan informasi.</p> | <p><b>Asesmen formatif: kecakapan membaca dan mengelompokkan informasi.</b></p> <p>Peserta didik membaca kembali catatan perjalanan dan berusaha memahami alur cerita. Setelah itu, peserta didik mengelompokkan informasi sesuai dengan tabel yang diberikan di Buku Siswa.</p> |   | <p>Buku Siswa</p>           |



| Alur Konten Capaian Pembelajaran   | Tujuan Pembelajaran   | Pokok Materi   | Aktivitas  | Kosakata | Sumber Belajar               |
|--|---|--|--|----------|------------------------------|
| <p><b>Membaca</b><br/>Mengenali dan memahami fungsi tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru, elipsis, tanda kutip, serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks/register formal/informal.</p>   | <p>Peserta didik tahu ciri-ciri dan mampu mengubah kalimat langsung dan tidak langsung.</p> | <p>Kalimat langsung dan tidak langsung dalam catatan perjalanan.</p>   | <p>Peserta didik mencari kalimat langsung dan tidak langsung yang terdapat dalam catatan perjalanan. Kemudian peserta didik mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung, dan mengubah kalimat tidak langsung menjadi kalimat langsung tanpa mengubah maknanya.</p>  |          | <p>Buku Siswa</p>            |
| <p><b>Membaca</b><br/>Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf atau pada fitur grafis (grafik, bagan, dll.) serta informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit dalam bentuk glosarium yang sesuai untuk jenjangnya. Menemukan informasi pada sumber pendukung lain seperti kamus, ensiklopedia, dan tesaurus yang sesuai jenjangnya.</p>  | <p>Peserta didik dapat memirsakan dan menganalisis grafik.</p>                              | <p>Grafik “10 Provinsi dengan Kebakaran Hutan dan Lahan Terluas” dan grafik “Kunjungan Wisatawan di Labuan Bajo”</p> | <p><b>Asesmen formatif: kecakapan memirsakan grafik dan menuliskan hasil analisis.</b></p> <p>Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara memirsakan dan menganalisis grafik. Kemudian peserta didik mencoba memirsakan dan menganalisis grafik “Kunjungan Wisatawan di Labuan Bajo” dan menuliskan lima kalimat dari hasil analisis terhadap grafik tersebut.</p> |          | <p>Buku Siswa dan grafik</p> |

| Alur Konten Capaian Pembelajaran  | Tujuan Pembelajaran  | Pokok Materi  | Aktivitas  | Kosakata   | Sumber Belajar   |
|---|--|---|--|--|--|
| <p><b>Berbicara</b><br/>Berppartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.</p> <p>Mempresentasikan cerita atau informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.</p> | <p>Peserta didik mampu memberi nama bayi orang utan dan menjelaskan alasannya.</p>                         | <p>Memberi nama bayi orang utan</p>                 | <p>Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk memberi nama tiga bayi dari keluarga orang utan. Peserta didik membuat pohon keluarga dan mempresentasikan pilihan nama tersebut.</p>   |  | <p>Buku Siswa, artikel tentang orang utan, buku nama-nama bayi, komputer/gawai dengan koneksi internet</p> |
| <p><b>Membaca</b><br/>Menilai kualitas teks berdasarkan akurasi data visual dan teks yang tersaji dalam teks naratif dan informasional yang meningkat sesuai jenjangnya.</p>  | <p>Peserta didik dapat menilai kualitas teks dan data visual dari teks “Museum Manusia Purba Sangiran”</p> | <p>Membaca teks “Museum Manusia Purba Sangiran”</p> | <p>Peserta didik membaca teks “Museum Manusia Purba Sangiran” sambil memirsakan foto yang ditampilkan dalam bacaan tersebut. Setelah itu, peserta didik menjawab pertanyaan berkaitan dengan bacaan dan menyampaikan pendapat mengenai penyajian informasi tentang museum.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- purbakala</li> <li>- manusia purba</li> <li>- evolusi</li> <li>- fosil</li> <li>- situs</li> <li>- replika</li> <li>- peradaban</li> <li>- arkeologi</li> <li>- hominid</li> <li>- artefak</li> </ul> | <p>Buku Siswa dan koneksi internet untuk mengakses situs (<i>website</i>) museum</p>                       |



| Alur Konten Capaian Pembelajaran  | Tujuan Pembelajaran  | Pokok Materi                            | Aktivitas  | Kosakata | Sumber Belajar   |
|---|--|---|--|----------|--|
| <p><b>Menulis</b><br/>Menulis teks prosedur, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi dengan informasi yang lebih terperinci. Menulis teks argumentatif sederhana dengan tata kalimat yang baik.</p>  | <p>Peserta didik mampu menulis laporan hasil pengamatan/kunjungan ke museum.</p> | <p>Menulis laporan hasil pengamatan</p> | <p><b>Asesmen formatif: menulis laporan</b></p> <p>Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang cara menulis laporan hasil pengamatan yang baik. Peserta didik melakukan pengamatan ketika mengunjungi museum atau tempat bersejarah. Peserta didik mencatat hasil pengamatannya, kemudian menuliskannya dalam laporan utuh.</p> |          | <p>Buku Siswa, brosur museum, koneksi internet untuk mengunjungi museum secara virtual (jika memungkinkan)</p> |

## C. Panduan Pembelajaran

### Uraian Kegiatan Pembelajaran



#### Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka dari bab ini merupakan permainan kartu memori. Berikan waktu yang cukup untuk membuat sendiri kartu yang akan dipakai. Lima belas kartu berupa gambar pulau dengan titik lokasi salah satu taman nasional dalam daftar, sementara lima kartu lainnya berisi gambar atau tempelan gambar hewan yang tinggal di taman nasional tersebut. Jadikan kegiatan pembuka ini sebagai proyek kelas dengan memberi tanggung jawab yang sama untuk setiap peserta didik. Kalau peserta didik di kelas ada 30 orang, satu orang bertanggung jawab untuk membuat satu kartu.

Siapkan peta Indonesia dan mintalah peserta didik menunjukkan lokasi taman nasional. Lakukan riset mengenai hewan-hewan yang tinggal di taman nasional (lihat daftar). Peserta didik yang pintar menggambar bisa diminta untuk membuat ilustrasi.

Dari persiapan permainan sampai permainan itu sendiri sudah merupakan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik dan guru untuk lebih mengenal taman nasional, lokasinya, dan juga hewan-hewan yang dilindungi di tempat tersebut.

Bapak/Ibu Guru boleh mengetes kekuatan memorinya dalam permainan ini.

**Tantangan:** Tanpa jaringan internet, mungkin ada kesulitan untuk mendapatkan foto fauna penghuni taman nasional. Jangan khawatir, ilustrasi tidak harus mirip sekali dengan aslinya, asalkan semua peserta permainan sepakat akan nama hewan tersebut, misalnya bedakan antara burung Cendrawasih dan burung Jalak Putih.



## Kegiatan 1

### Menyimak Kisah “Legenda Putri Komodo”



#### Menyimak

Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih terperinci dalam paparan guru atau teman dan dalam teks audiovisual dan teks aural (teks yang dibacakan, misalnya buku yang dibacakan nyaring atau siaran berita).

#### Tip Pembelajaran

- Agar tujuan menyimak tercapai, guru memberikan arahan apa yang harusnya dilakukan oleh peserta didik ketika menyimak: memahami alur cerita dan mencatat ide pertanyaan-pertanyaan. Pada akhir menyimak, peserta didik memilih satu pertanyaan untuk diajukan dan menuliskannya di secarik kertas.
- Guru membaca dengan kecepatan sedang dan membuat tekanan ketika membacakan informasi yang merupakan jawaban pertanyaan pemahaman bacaan. Kalau perlu, ulang kalimat-kalimat yang menjadi jawaban tersebut.
- Peserta didik diuji pemahamannya menyimak bacaan dari jawaban pertanyaan pemahaman bacaan, tanpa membuka Buku Siswa. Sebelum mulai membacakan artikel, tulis pertanyaan pemahaman bacaan (dari Buku Siswa) di papan tulis. Beri kesempatan peserta didik membaca pertanyaan terlebih dahulu.

#### Inspirasi Kegiatan

Setelah selesai kegiatan menyimak dan melakukan tanya jawab, dapat dilanjutkan dengan diskusi tentang kisah legenda favorit peserta didik atau legenda yang ada di daerah masing-masing.

#### Kesalahan Umum

Guru membaca terlalu cepat. Guru membaca dengan volume rendah sehingga kurang bisa didengar oleh peserta didik yang duduk di belakang. Peserta didik belum memahami kosakata yang digunakan. Beri jeda setiap selesai satu paragraf untuk membahas kosakata secara singkat.

### Kunci Jawaban Pertanyaan Pemahaman Bacaan “Legenda Putri Komodo”

1. Kisah legenda merupakan cerita fiksi. Jadi, tidak benar-benar terjadi pada masa lalu. Kisah legenda digunakan sebagai dongeng, hiburan, atau nasihat untuk diteruskan ke generasi selanjutnya.
2. Gerong bersikap baik pada adiknya karena dia menyayangi satu-satunya saudara kandung yang hidup bersamanya sejak kecil dan mereka berdua dibesarkan oleh ayahnya dengan penuh kasih sayang. Gerong juga ingin melindungi adiknya dari penduduk desa yang mungkin berniat jahat.
3. Empu Najo membesarkan kedua anaknya dengan penuh kasih sayang dan berlaku adil.
4. Hikmah yang bisa dipetik dari legenda ini adalah bahwa sebaiknya kita hidup berdampingan dengan hewan-hewan yang tinggal di habitat yang sama dengan baik. Tidak perlu memburu atau menyakiti hewan tersebut.

Catatan: peserta didik bisa mempunyai jawaban yang lain sepanjang masuk akal atau sesuai dengan konteks.

## Kegiatan 2

### Membaca “Legenda Putri Komodo” dan Membahas Gaya Bahasa Majas



#### Membaca

Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks sastra dan informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.

#### Tip Pembelajaran

- Untuk memperkirakan makna majas, peserta didik bisa mengaitkan dengan konteks dalam bacaan atau mintalah peserta didik untuk membayangkan secara visual kata-kata majas tersebut, misalnya rata dengan tanah, bayangkan sebuah desa yang bangunannya hampir tidak ada yang berdiri melebihi tinggi tanah.

#### Inspirasi Kegiatan

- Untuk lebih memahami majas, peserta didik diminta membuat suatu kalimat atau cerita dengan menggunakan majas yang telah dipelajari.

### Kesalahan Umum

Peserta didik mungkin masih terbolak-balik dalam menentukan jenis majas, antara hiperbola, asosiasi, atau metafora. Hal ini masih bisa dimaklumi asalkan peserta didik dapat memahami makna majas tersebut dan menggunakannya dalam kalimat. Penyebutan nama majas dengan benar bisa dicapai dengan memberi banyak latihan.

### Kunci Jawaban Majas

Hati yang berkeping-keping (hiperbola): sangat sedih

Rata dengan tanah (hiperbola): hancur

Setegar karang (asosiasi): sangat tabah

Hutan bisa memberi kita makan (personifikasi): hutan tempat kehidupan

Buah hati (metafora): anak

Berat hati (metafora): tidak tega

Angin menari-nari (personifikasi): angin berembus

Wajah bersinar seperti bulan (asosiasi): wajah cantik

Ruh sudah meninggalkan jasad (personifikasi): meninggal

Berlapang dada (metafora): ikhlas

Belahan hati (metafora): pasangan (istri atau suami)

Buah bibir (metafora): menjadi pembicaraan

Matahari baru bangun (personifikasi): matahari terbit

Air mata yang membanjir (hiperbola): menangis hebat

Secepat kilat (hiperbola): sangat cepat

Darah daging (metafora): anak kandung atau keluarga

### Kegiatan 3

#### Membaca Catatan Perjalanan “Taman Nasional Tanjung Puting” dan Membedakan Opini dan Fakta



#### Membaca

Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks sastra dan informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

Mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang memiliki makna jamak yang sering digunakan sehari-hari (misalnya keberagaman, warisan) dan kata-kata baru (misalnya globalisasi) pada teks sesuai jenjangnya dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.



### Tip Pembelajaran

- Catatan perjalanan yang bagus terasa enak dibaca dan seakan membawa pembaca ikut melakukan perjalanan bersama penulis. Diskusikan dengan peserta didik, hal apa saja yang membuat catatan perjalanan menjadi menarik.
- Persiapkan peserta didik untuk asesmen formatif pada kegiatan berikutnya dengan menanyakan pada mereka tentang sistematika penulisan catatan ini, dengan menceritakan secara kronologis, per hari, dan dibagi lagi per kegiatan atau tempat.

### Inspirasi Kegiatan

- Untuk memahami teks berupa catatan perjalanan yang ditulis secara kronologis, peserta didik bisa bermain peran sebagai *vlogger (video blogger)* atau YouTuber perjalanan.
- Peserta didik bisa menarasikan kembali kisah perjalanan di Tanjung Puting dengan berpura-pura berbicara di depan kamera.

### Kesalahan Umum

Peserta didik masih keliru membedakan antara opini dan fakta. Berikan tip bahwa fakta biasanya berisi data dan angka, sementara opini biasanya menggunakan kata-kata 'saya rasa', 'tampaknya', 'menurut saya', 'sepertinya'.



### Kunci Jawaban Pertanyaan Pemahaman Bacaan “Bertemu Orang Utan”

1. Penulis ingin mengunjungi Taman Nasional Tanjung Puting karena pernah membaca tentang peneliti yang mengadvokasi pelestarian orang utan dan hutan hujan tropis.
2. Perjalanan tersebut istimewa karena mereka tidak menginap di penginapan, tetapi di rumah perahu yang disebut kelotok.
3. Kegiatan pusat rehabilitasi orang utan antara lain merawat orang utan yang menjadi korban kejahatan (misalnya dengan memberi makan) dan kemudian melepaskan mereka kembali ke habitat aslinya.
4. Saya ingin ke Taman Nasional Komodo karena komodo merupakan hewan purba yang hanya ada di Indonesia.

Catatan: peserta didik bisa mempunyai jawaban yang lain sepanjang masuk akal atau sesuai dengan konteks.

### Kegiatan 4

#### Mengelompokkan Informasi dari Catatan Perjalanan “Taman Nasional Tanjung Puting”



#### Membaca



Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jangkauannya.

#### Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Persiapkan peserta didik dengan memastikan mereka mengetahui semua kosakata baru dalam teks ini.
- Bahaslah bahwa setiap penulis mempunyai tujuan ketika menulis dan menyajikan data. Penulis perjalanan kali ini membuat sistematika berdasarkan hari dan tempat kegiatan secara berurutan untuk memudahkan pembaca memahami inti cerita dari kisah perjalanan tersebut.
- Ketika peserta didik melengkapi tabel secara mandiri, guru bisa berkeliling untuk menawarkan bantuan kepada peserta didik yang kompetensinya di bawah minimum.



### Inspirasi Kegiatan

- Selesai mengisi tabel rangkuman, mintalah beberapa peserta didik untuk bergantian menceritakan kembali catatan perjalanan ini.
- Tanyakan apa momen favorit mereka dari kisah tersebut.

### Kesalahan Umum

Peserta didik kurang lengkap dalam mengelompokkan informasi. Mintalah peserta didik untuk memeriksa kembali pekerjaannya sebelum mengumpulkan untuk dinilai.

### Kunci Jawaban Mengelompokkan Informasi

| Hari ke- | Tempat          | Informasi atau Peristiwa Penting  |
|----------|-----------------|---|
| 1        | Tanjung Harapan | <ul style="list-style-type: none"><li>• Bertemu Gundul dan orang utan lain di tempat pemberian makan</li><li>• Melihat Bekantan</li><li>• Makan malam dengan kunang-kunang</li></ul>  |
| 1        | Tanjung Puting  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Melihat Bekantan</li></ul>  |
| 2        | Pondok Tanggui  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Melihat orang utan bersantai di pohon: Rini dan dua bayinya bernama Ricak dan Robby</li><li>• Tidak ada orang utan yang datang saat pemberian makanan</li></ul>   |
| 2        | Camp Leakey     | <ul style="list-style-type: none"><li>• Adik penulis mengeluh capek ketika harus berjalan dari dermaga ke tempat pemberian makan</li><li>• Bertemu dengan Tom, orang utan yang dikenal sebagai penguasa hutan</li><li>• Mengunjungi pusat informasi tentang orang utan</li><li>• 97% DNA orang utan sama dengan DNA manusia</li><li>• Melihat rumah Prof. Birute Galdikas, orang yang pertama kali meneliti orang utan di Tanjung Puting</li><li>• Melihat gerhana bulan dari dek kelotok</li></ul> |

|   |               |   |
|---|---------------|---|
| 3 | Desa Sekonyer | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melihat-lihat desa tempat bermukimnya penduduk yang sebelumnya tinggal di dalam taman nasional.</li> <li>• Di sini turis dapat membeli kerajinan tangan hasil karya penduduk.</li> </ul> |
|---|---------------|---|

|  |
|--|
| <p><b>Kunci Jawaban Menentukan Opini atau Fakta</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Opini</li> <li>2. Fakta</li> <li>3. Fakta</li> <li>4. Opini</li> <li>5. Fakta</li> </ol> |
|--|

### Kosakata Baru dalam Bacaan “Bertemu Orang Utan”

**KBBI >>> <https://kbbi.kemdikbud.go.id>**

- taman nasional: kawasan pelestarian alam yang dikelola, dimanfaatkan untuk kegiatan ilmu pengetahuan, pendidikan dan pelatihan, serta rekreasi dan pariwisata
- kelotok: *n* perahu bermotor (di daerah Kalimantan Selatan) terbuat dari kayu untuk kendaraan sungai
- dermaga: *n* tembok rendah yang memanjang di tepi pantai menjorok ke laut di kawasan pelabuhan (untuk pangkalan dan bongkar muat barang); kade
- mengadvokasi: melakukan pembelaan
- tanah gambut: *Tan* tanah yang terbentuk dari proses pelapukan tumbuhan rawa, kurang subur
- pemandu wisata: orang yang pekerjaannya mendampingi wisatawan dengan mengatur perjalanan dan memberi penjelasan tentang tempat yang dikunjungi; orang yang bertugas memandu wisatawan; pramuwisata
- habitat: *n Bio* tempat hidup organisme tertentu; tempat hidup yang alami (bagi tumbuhan dan hewan); lingkungan kehidupan asli  
*n Geo* tempat kediaman atau kehidupan tumbuhan, hewan, dan manusia dengan kondisi tertentu pada permukaan bumi
- polusi cahaya: lampu dan cahaya buatan yang membuat langit terlalu terang sehingga bintang tidak terlihat
- endemik: berkenaan dengan spesies organisme yang terbatas pada wilayah geografis tertentu

## Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

| Peserta didik belum mampu mengisi tabel dengan sistematis dan terbalik-balik dalam mengurutkan kejadian.<br>Nilai = 1 | Peserta didik mampu mengisi separuh tabel dengan benar dan sistematis.<br>Nilai = 2 | Isian tabel peserta didik sistematis, namun kurang lengkap.<br>Nilai = 3 | Peserta didik mengisi tabel dengan lengkap dan sistematis.<br>Nilai = 4 |
|---|---|--|---|
|   |   |  |   |

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

## Kegiatan 5

### Mengenal Ciri-Ciri dan Mengubah 'Kalimat Langsung' Menjadi 'Kalimat Tidak Langsung' dan Sebaliknya



#### Membaca

Mengenali dan memahami fungsi tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru, elipsis, tanda kutip, serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks/register formal/informal.

#### Tip Pembelajaran

- Kalimat langsung sangat mudah dikenali dengan memperhatikan tanda kutip. Sementara kalimat tidak langsung sering menggunakan kata 'bahwa' dan kata tanya+kah.
- Berikan banyak contoh tentang kalimat langsung dan tidak langsung ini dari koran, buku, dan majalah dengan tema yang sesuai untuk kelas VI SD.

### Inspirasi Kegiatan

Untuk melatih mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung, buatlah suatu permainan. Mintalah dua peserta didik maju. Satu orang mengatakan sesuatu secara spontan yang merupakan kalimat langsung, misalnya, “Aduh, perutku sakit.” Peserta didik satunya harus mengubah kalimat tersebut menjadi kalimat tidak langsung, dengan mengatakan, “Agni mengatakan bahwa perutnya sakit.” Kalau jawabannya benar, peserta didik boleh duduk kembali dan diganti peserta didik lain. Kalau jawaban salah, peserta didik masih harus mencoba sampai mempunyai jawaban yang benar.

### Kesalahan Umum

Peserta didik kadang masih kurang teliti dalam penempatan tanda baca. Mintalah peserta didik untuk memeriksa kembali hasil pekerjaannya sebelum dikumpulkan atau dinilai.

### Kunci Jawaban Kalimat Langsung dan Kalimat Tidak langsung

| No. | Kalimat Langsung  | Kalimat Tidak langsung  |
|-----|---|---|
| 1.  | Adikku yang berusia enam tahun berseru, “Asyik sekali menjelajah hutan.”  | Adikku yang berusia enam tahun menyerukan bahwa menjelajah hutan itu asyik sekali.  |
| 2.  | “Penduduk di sekitar taman nasional sangat menghormati Prof. Birute dan memanggilnya ibu,” kata pemandu kami.               | Pemandu kami mengatakan bahwa penduduk di sekitar taman nasional sangat menghormati Prof. Birute dan memanggilnya ibu.            |
| 3.  | Ibu berkata, “Birute Galdikas adalah peneliti dan aktivis yang mengadvokasi pelestarian orang utan dan hutan hujan tropis.” | Ibu mengatakan bahwa Birute Galdikas adalah peneliti dan aktivis yang mengadvokasi pelestarian orang utan dan hutan hujan tropis. |
| 4.  | Pak Safei memberi tahu kami, “Itu Rini, dan dua bayinya, Ricak dan Robby.”  | Pak Safei memberi tahu kami bahwa orang utan itu bernama Rini dan dua bayinya bernama Ricak dan Robby.                            |
| 5.  | “Semua orang mematuhi perintah ibu untuk tidak mengambil ikan di area taman nasional,” tambah Pak Safei.                    | Pak Safei menambahkan bahwa semua orang mematuhi perintah ibu untuk tidak mengambil ikan di area taman nasional.                  |

## Kegiatan 6

### Membaca Grafik

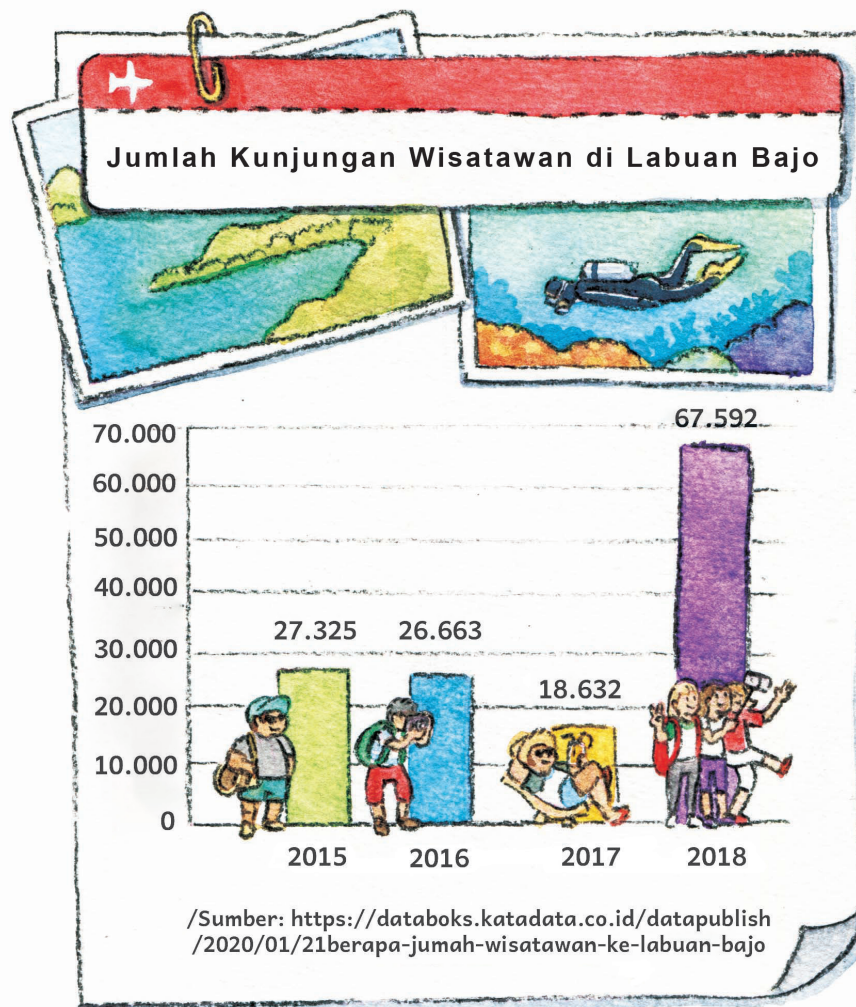


#### Membaca



Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf atau pada fitur grafis (grafik, bagan, dll.) serta informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit dalam bentuk glosarium yang sesuai untuk jenjangnya.

Menemukan informasi pada sumber pendukung lain seperti kamus, ensiklopedia, dan tesaurus yang sesuai jenjangnya.







|   |  |
|---|--|
| <b>Tip Pembelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Persiapkan peserta didik dengan memastikan mereka paham cara memirsas dan melaporkan data dari grafik.</li><li>• Penulisan laporan dari hasil memirsas grafik harus memenuhi tujuan laporan tersebut, data apa saja yang memang ingin dilaporkan.</li></ul>  | <b>Inspirasi Kegiatan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mintalah peserta didik untuk membuat grafik sendiri dengan pengambilan data, misalnya tinggi peserta didik satu kelas. Pertama harus ada pengambilan data yang akurat, kemudian memasukkan data dalam kolom-kolom dan kemudian plotlah grafik menggunakan grafik batang.</li><li>• Peserta didik bisa mengambil data-data yang relevan untuk ditulis menjadi laporan, misalnya menyertakan rata-rata tinggi badan kelas VI, perbandingan rata-rata tinggi badan peserta didik laki-laki dan perempuan, peserta didik paling tinggi dan peserta didik paling rendah, dst.</li></ul> |
| <b>Kesalahan Umum</b> <p>Peserta didik kurang teliti dalam menghitung dan menuliskan angka dengan benar. Mintalah peserta didik memeriksa kembali pekerjaannya sebelum dikumpulkan untuk dinilai.</p>   |  |
| <b>Kunci Jawaban Latihan Membaca Grafik</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pada tahun 2015, angka kunjungan wisatawan di Labuan Bajo adalah sebesar 27.325.</li><li>2. Dari tahun 2015 sampai tahun 2018, jumlah kunjungan wisatawan di Labuan Bajo paling sedikit pada tahun 2017 sebesar 18.632.</li><li>3. Kunjungan wisatawan di Labuan Bajo meningkat drastis pada tahun 2018 menjadi sebesar 67.592.</li><li>4. Peningkatan kunjungan wisatawan di Labuan Bajo dari tahun 2017 ke tahun 2018 lebih dari 300%.</li><li>5. Rata-rata kunjungan wisatawan di Labuan Bajo dalam empat tahun terakhir adalah 35 ribu orang.</li><li>6. Antara tahun 2015 dan 2016 tidak ada perbedaan besar terhadap angka kunjungan wisatawan di Labuan Bajo.</li></ol> |  |

## Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik!

| Peserta didik belum mampu menulis kalimat berdasarkan grafik dengan benar.<br><br>Nilai = 1 | Peserta didik hanya mampu menulis kalimat deskriptif, tanpa membandingkan.<br><br>Nilai = 2 | Peserta didik mampu membuat kalimat akurat berdasarkan grafik, namun kurang variasi.<br><br>Nilai = 3 | Peserta didik mampu membuat lima variasi kalimat yang akurat.<br><br>Nilai = 4 |
|---|---|---|--|
|   |   |   |  |

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

## Kegiatan 7

### Kreativitas: Memberi Nama Orang Utan



#### Berbicara

Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.

Mempresentasikan cerita atau informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.



#### Tip Pembelajaran

- Ini adalah kegiatan kreativitas untuk membuat suasana belajar lebih santai dan menyenangkan. Pastikan tidak ada peserta didik yang menggunakan nama teman sekelas sebagai bahan olok-olok.
- Bisa juga menggunakan kamus bahasa daerah, misalnya kamus bahasa Jawa kuno sebagai rujukan.

#### Inspirasi Kegiatan

Untuk kelompok peserta didik yang menyukai tantangan, mintalah mereka untuk membuat pohon keluarga orang utan, tidak dengan 3 bayi, tetapi 3 generasi. Dengan begitu mereka perlu mencari 13 nama bayi dengan huruf depan yang sama.

#### Kesalahan Umum

Peserta didik kadang mengolok-olok nama yang dianggap 'jelek' dan 'kampungan'. Bersikaplah tegas terhadap hal ini. Semua nama mempunyai makna yang bagus dan merupakan hadiah dari orang tua kita. Tumbuhkan sikap saling menghormati di lingkungan kelas, dan juga sikap yang sama untuk orang utan yang merupakan hewan khas kebanggaan Indonesia.

## Kegiatan 8

### Membaca dan Membahas Teks “Museum Manusia Purba Sangiran”



#### Membaca

Menilai kualitas teks berdasarkan akurasi data visual dan teks yang tersaji dalam teks naratif dan informasional yang meningkat sesuai jenjangnya.

Museum Manusia Purba Sangiran



Gambar 3.1 Museum Sangiran  
Sumber: Website Kebudayaan Kemendikbud (diambil 2021)

Museum Sangiran adalah museum yang menggambarkan kisah manusia purba yang ditemukan di situs penggalian arkeologi Sangiran. Situs ini terletak di Kabupaten Sragen, sekitar 17 kilometer dari Kota Solo, Jawa Tengah. Fosil-fosil binatang, manusia purba, dan artefak yang ditemukan di Sangiran berusia 1,8 juta tahun yang lalu hingga 150.000 tahun yang lalu.

Museum Sangiran memiliki tiga ruang pameran, satu ruang audio visual untuk menonton film sejarah manusia Jawa dan lokasi lahar purba yang memuat lapisan-lapisan tanah yang berusia jutaan tahun.

Di ruang pameran satu dipamerkan fosil-fosil manusia purba dan binatang yang ditemukan di situs Sangiran. Koleksi situs Sangiran lebih dari 13.000 fosil. Koleksi yang dipajang di museum hanya sekitar 30% dari seluruh penemuan di situs tersebut. Museum Sangiran mempunyai ciri khas sebagai museum yang dinamis dan saintifik, bukan museum yang statis. Setiap hari ada temuan baru di situs

#### Tip Pembelajaran

- Untuk membuat topik ini menarik, bahaslah pentingnya posisi situs manusia purba Sangiran dalam peta penelitian manusia purba di dunia.
- Kalau memungkinkan, tontonlah beberapa video tentang manusia purba yang bisa diunduh dari website Museum Sangiran.

#### Inspirasi Kegiatan

Tanyakan kepada peserta didik, apakah ada yang sudah melakukan kunjungan ke museum, galeri seni, atau tempat bersejarah lain bersama keluarga seperti yang disarankan di awal bab ini? Kalau ada, mintalah dia menceritakan pengalamannya.



### **Kunci Jawaban Memahami Bacaan “Museum Manusia Purba Sangiran”**

1. Di Museum Sangiran ada tiga ruang pameran. Ruang pameran pertama berisi koleksi fosil manusia purba dan binatang dari situs Sangiran. Ruang pameran kedua menampilkan perkembangan kehidupan manusia, sejak manusia purba hingga manusia modern, yang dilengkapi dengan diorama situs penggalian. Selain perkembangan kehidupan manusia itu, ruang pameran kedua juga menampilkan proses terbentuknya alam semesta secara audio visual. Ruang pameran ketiga terdiri dari diorama kehidupan manusia purba dan lingkungannya.
2. Museum yang dinamis berarti museum ini tidak statis karena selalu ada temuan baru yang dipamerkan.
3. Kalau saya menjadi kepala museum, saya akan selalu berusaha memperhatikan kebersihan lingkungan museum, terutama perawatan koleksi museum di ruang pameran. Saya juga akan membuat berbagai pertunjukan. Informasi melalui berbagai media penting untuk menarik pengunjung.

Catatan: peserta didik bisa mempunyai jawaban yang lain asalkan masuk akal dan sesuai dengan konteks. Kreativitas dalam berpikir dengan sudut pandang yang berbeda akan membuka ruang diskusi dan proses berpikir tingkat tinggi.

### **Kosakata Baru dalam Bacaan “Museum Manusia Purba Sangiran”**

**KBBI >>> <https://kbbi.kemdikbud.go.id>**

- purbakala: *n* zaman dahulu sekali; zaman kuno; dahulu kala
- manusia purba: manusia yang hidup pada masa prasejarah
- evolusi: *n* perubahan (pertumbuhan, perkembangan) secara berangsur-angsur dan perlahan-lahan (sedikit demi sedikit)
- fosil: *n* sisa tulang belulang binatang atau sisa tumbuhan zaman purba yang telah membatu dan tertanam di bawah lapisan tanah
- situs: *n* daerah temuan benda-benda purbakala
- replika: *n* duplikat; tiruan
- peradaban: *n* hal yang menyangkut sopan santun, budi bahasa, dan kebudayaan suatu bangsa
- arkeologi: *n* ilmu tentang kehidupan dan kebudayaan zaman kuno berdasarkan benda peninggalannya, seperti patung dan perkakas rumah tangga; ilmu purbakala
- hominid: *n* *Antr* suku yang mencakupi manusia dan makhluk mirip manusia yang telah punah
- artefak: *n* *Ark* benda-benda, seperti alat, perhiasan yang menunjukkan kecakapan kerja manusia (terutama pada zaman dahulu) yang ditemukan melalui penggalian arkeologi



n Ark benda (barang-barang) hasil kecerdasan manusia, seperti perkakas, senjata  
 ruang pameran: n tempat untuk memamerkan koleksi museum  
 homo erectus: n makhluk manusia purba “manusia berkepala tegak” yang juga ditemukan di daerah Trinil, Ngawi, Jawa Timur.

### Kesalahan Umum

Peserta didik mungkin ada yang mempunyai persepsi salah tentang teori evolusi. Ada yang salah paham mengatakan bahwa manusia adalah keturunan kera. Kesalahpahaman ini bisa menutup pintu untuk mempelajari evolusi lebih lanjut. Diskusikan dengan peserta didik, apa sebenarnya yang dimaksud dengan evolusi dan di mana posisi manusia dibandingkan dengan manusia purba.

## Kegiatan 9

### Menulis Laporan Hasil Pengamatan



### Menulis



Menulis teks prosedur, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi dengan informasi yang lebih terperinci. Menulis teks argumentatif sederhana dengan tata kalimat yang baik.

#### Tip Pembelajaran

- Berikan format penulisan laporan untuk peserta didik. Tekankan pada peserta didik bahwa yang terpenting adalah peserta didik mampu menuliskan kalimat efektif dengan data yang akurat.

#### Inspirasi Kegiatan

- Kunjungilah museum lokal atau tempat bersejarah yang paling dekat dengan sekolah.
- Jika ada koneksi internet, kunjungan bisa dilakukan secara virtual dengan pemandu yang menjelaskan melalui tur audio.
- Museum daring: <https://bersamahadapikورونا.kemdikbud.go.id/category/museum-daring/>
- Tur virtual museum:
- <https://www.museumnasional.or.id/virtual-tour>

### Kesalahan Umum

Peserta didik hanya sedikit menuliskan laporan dengan kalimat sangat singkat. Ini kemungkinan karena peserta didik tidak mempunyai minat terhadap objek yang dikunjungi. Arahkan peserta didik untuk memilih beberapa objek saja yang menarik minatnya dan menulis fakta dan pengamatannya yang lebih mendalam tentang hal tersebut.

Peserta didik hanya menyalin brosur atau *display* di museum. Bantu peserta didik untuk memahami kalimat-kalimat tersebut terlebih dahulu, bersamaan dengan pengamatan objek secara visual, kemudian parafrasekan informasi resmi dari museum.

### Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik!

| Peserta didik tidak bisa menghasilkan laporan yang koheren dan runtut untuk dibaca, bahasanya mungkin mengambil langsung dari teks atau <i>display</i> museum.<br><br>Nilai = 1 | Peserta didik mampu menulis laporan hasil pengamatan, namun terlalu singkat, tanpa penjelasan lebih lanjut tentang apa yang diamati.<br><br>Nilai = 2 | Peserta didik mampu menulis laporan hasil pengamatan dengan format yang sesuai dan cukup lengkap, namun masih banyak salah ejaan dan tanda baca.<br><br>Nilai = 3 | Peserta didik mampu menulis laporan hasil pengamatan sesuai format, lengkap dan hanya ada sedikit kesalahan ejaan atau tanda baca.<br><br>Nilai = 4 |
|---|---|---|---|
|   |   |   |   |

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik



## Refleksi

### Refleksi Pembelajaran

#### A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta didik

Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:

- Mengelompokkan informasi dari teks catatan perjalanan
- Menganalisis grafik dan menuliskan kalimat hasil analisisnya
- Menulis laporan hasil pengamatan dari kunjungan ke museum

Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik dengan kemampuan belajar lebih cepat akan memperoleh kegiatan pengayaan.

Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut:


| No.  | Nama Peserta didik | Mengelompokkan informasi dari teks catatan perjalanan | Menganalisis grafik dan menuliskan kalimat hasil analisisnya | Menulis laporan hasil pengamatan dari kunjungan ke museum |
|------|--------------------|---|--|---|
| 1.   |                    |   |  |   |
| 2.   |                    |   |  |   |
| dst. |                    |   |  |   |

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini)

#### B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang!

| No. | Pendekatan/Strategi   | Selalu | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
|-----|---|--------|---------------|--------------|
| 1.  | Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran. |        |               |              |



| No. | Pendekatan/Strategi  | Selalu | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
|-----|--|--------|---------------|--------------|
| 2.  | Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.     |        |               |              |
| 3.  | Saya meminta peserta didik mengamati ilustrasi sebelum membacakan isi cerita.  |        |               |              |
| 4.  | Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.   |        |               |              |
| 5.  | Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.                           |        |               |              |
| 6.  | Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik. |        |               |              |
| 7.  | Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.              |        |               |              |
| 8.  | Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.  |        |               |              |
| 9.  | Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.  |        |               |              |
| 10. | Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab III.                |        |               |              |



Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini

.....



# Bab IV

## Jeda untuk Iklim

### A. Gambaran Umum

#### Tentang Tema Ini

Bapak dan Ibu Guru, ini adalah bab penting mengenai aksi-aksi anak muda di seluruh dunia melawan perubahan iklim. Sebagai pewaris bumi di masa mendatang, anak muda perlu belajar tentang masalah lingkungan yang terjadi di sekitarnya dan bagaimana mengatasinya.

Diharapkan, setelah membaca, memahami dan mendiskusikan wacana dalam bab ini, peserta didik bisa:

- Memahami pentingnya isu krisis iklim

#### Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, bab tentang aksi melawan krisis iklim ini mungkin kurang menjadi perhatian dari generasi yang lebih tua karena mereka sudah nyaman dan enggan untuk melakukan perubahan.

Di sini peran peserta didik sebagai agen perubahan di tingkat keluarga. Mintalah peserta didik untuk berbicara tentang krisis iklim ini dengan anggota keluarga dan menjadi pelopor untuk melakukan aksi nyata yang kecil namun konsisten, misalnya:

- menghemat penggunaan listrik
- memilah dan mendaur ulang sampah

- Menulis rangkuman teks ilmiah
- Mencari sinonim dan antonim suatu kata dalam kamus
- Menanggapi teks berita tentang aksi jeda untuk iklim
- Memahami infografik dan bisa menyampaikan pesan tentang *slow vs fast fashion*
- Membuat poster tentang lingkungan

- membawa tas/kontainer ketika belanja
  - tidak sering membeli baju/ sepatu baru
  - mengurangi konsumsi daging merah
  - menggunakan transportasi sepeda atau berjalan kaki
- Jika peserta didik memang sangat berminat terhadap isu iklim ini, sarankan dia untuk menulis tugas akhir kelas VI (Bab VIII) tentang aksi-aksi yang sudah dia lakukan.

### Kegiatan Utama

- Menyimak teks eksplanasi ilmiah “Menenal Krisis Iklim”
- Menulis ringkasan teks ilmiah
- Menyampaikan tanggapan terhadap teks berita
- Memirsa dan mengambil informasi dari infografik
- Membuat poster lingkungan

### Media Pembelajaran

1. Buku Siswa
2. Artikel sesuai tema
3. Buku bacaan sesuai dengan tema
4. Contoh-contoh infografik dan poster lingkungan
5. Komputer/gawai dan jaringan internet (apabila tersedia)

### Kegiatan Pendukung

- Mengisi kuis jejak karbon
- Memirsa dan mendiskusikan poster lingkungan

### Aspek Kebahasaan

1. Sinonim dan antonim
2. Menulis ringkasan teks eksplanasi
3. Memahami infografik
4. Membuat poster



### Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa capaian. Capaian Pembelajaran dengan tanda seperti di samping ini. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.


## B. Skema Pembelajaran

Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.


| BAB IV: Jeda untuk Iklim   |  | Tema: Aksi-aksi untuk krisis iklim                            |   | Saran periode waktu: 6 minggu  |  |
|--|--|---|---|--|--|
| Alur Konten Capaian Pembelajaran   | Tujuan Pembelajaran  | Pokok Materi  | Aktivitas   | Kosakata   | Sumber Belajar                                     |
| <p><b>Membaca</b><br/>Menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, tata letak pada teks yang sesuai jangkauannya.</p> <p><b>Berbicara</b><br/>Berpatisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.</p> | <p>Peserta didik mampu memirsa poster dan membuat penilaian.</p>                 | <p>Memirsa poster lingkungan</p>                              | <p>Peserta didik memirsa poster di Buku Siswa atau poster lain bertema lingkungan. Peserta didik membuat penilaian terhadap poster tersebut dan mendiskusikan dengan teman sebangkunya. Setelah itu, guru memimpin diskusi kelas untuk merangkum pendapat para peserta didik.</p> |  | <p>Buku Siswa dan poster lingkungan</p>            |
| <p><b>Membaca</b><br/>Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf atau pada fitur grafis (grafik, bagan, dll.) serta informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit dalam bentuk glosarium yang sesuai untuk jangkauannya. Menemukan informasi pada sumber pendukung lain seperti kamus, ensiklopedia, dan tesaurus yang sesuai jangkauannya.</p>                         | <p>Peserta didik menentukan kebenaran informasi dari teks eksplanasi ilmiah.</p> | <p>Membaca teks eksplanasi ilmiah “Mengenal Krisis Iklim”</p> | <p>Peserta didik membaca dengan nyaring teks “Mengenal Krisis Iklim”. Peserta didik mengisi tabel benar salah untuk membantu memahami teks kemudian peserta didik dan guru mendiskusikan makna kosakata baru.</p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- stratosfer</li> <li>- fosil</li> <li>- permukaan laut</li> <li>- karbon</li> <li>- metana</li> <li>- manufaktur</li> <li>- biodiversitas</li> <li>- efisiensi</li> <li>- ekstrem</li> <li>- pemangku kepentingan</li> </ul> | <p>Buku Siswa, artikel lain yang sesuai, kamus</p> |

| Alur Konten Capaian Pembelajaran   | Tujuan Pembelajaran  | Pokok Materi                                    | Aktivitas  | Kosakata  | Sumber Belajar              |
|--|--|---|--|---|-----------------------------|
| <p><b>Membaca</b><br/>Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks sastra dan informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.</p> <p><b>Menulis</b><br/>Mengategorikan informasi pada bacaan, simpulan, dan pendapatnya dalam pengatur grafis yang lebih kompleks.</p> <p><b>Menulis</b><br/>Menuliskan kalimat dengan tanda baca: tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata. Menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.</p>  | <p>Peserta didik dapat menulis ringkasan teks eksplanasi ilmiah.</p> | <p>Menulis ringkasan teks eksplanasi ilmiah</p> | <p><b>Asesmen formatif: kecakapan merangkum informasi</b></p> <p>Peserta didik membaca kembali teks eksplanasi ilmiah dengan saksama. Peserta didik mengidentifikasi ide pokok dalam setiap paragraf. Peserta didik menulis ringkasan berdasarkan ide pokok tersebut dan menambahkan ide pendukung yang dirasa penting. Peserta didik menyunting tulisannya sesuai dengan PUEBI.</p> |   | <p>Buku Siswa</p>           |
| <p><b>Menyimak</b><br/>Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman dan pemaknaannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.</p>   | <p>Peserta didik memahami istilah baru dari menyimak bacaan.</p>     | <p>Menyimak teks berita.</p>                    | <p>Peserta didik menyimak ketika guru membacakan teks berita. Ketika menyimak, peserta didik mencatat istilah-istilah baru dan kemudian membahasnya di kelas.</p>  | <p>-aksi<br/>-iklim<br/>-jeda<br/>-emisi<br/>-penggagas<br/>-kesenjangan<br/>-aktivis<br/>-daring<br/>-komitmen</p> | <p>Buku Siswa dan kamus</p> |



| Alur Konten Capaian Pembelajaran   | Tujuan Pembelajaran   | Pokok Materi   | Aktivitas  | Kosakata | Sumber Belajar                                      |
|--|---|--|--|----------|---|
| <p><b>Membaca</b><br/>Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jangkauannya. Menyampaikan pendapat terhadap informasi pada teks informasional yang sesuai jangkauannya.</p>    | <p>Peserta didik mampu memberikan pendapat tentang teks berita.</p> | <p>Membaca dan memberi tanggapan terhadap teks berita.</p> | <p><b>Asesmen formatif: kecakapan memberikan tanggapan terhadap teks berita</b></p> <p>Peserta didik membaca kembali teks berita, menjawab pertanyaan pemahaman bacaan dan menyampaikan pendapatnya tentang teks tersebut.</p> |          | <p>Buku Siswa dan artikel lain yang sesuai tema</p> |
| <p><b>Membaca</b><br/>Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf atau pada fitur grafis (grafik, bagan, dll.) serta informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit dalam bentuk glosarium yang sesuai untuk jangkauannya. Menemukan informasi pada sumber pendukung lain seperti kamus, ensiklopedia, dan tesaurus yang sesuai jangkauannya.</p> | <p>Peserta didik paham tentang sinonim dan antonim.</p>             | <p>Sinonim dan antonim dari teks berita</p>                | <p>Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang sinonim dan antonim. Kemudian peserta didik mencari sinonim dan antonim dari kosakata yang terdapat dalam teks berita dan menyelesaikan tabel pada Buku Siswa.</p>           |          | <p>Buku Siswa, kamus, kamus daring</p>              |



| Alur Konten Capaian Pembelajaran  | Tujuan Pembelajaran   | Pokok Materi   | Aktivitas   | Kosakata | Sumber Belajar                               |
|---|---|--|---|----------|--|
| <p><b>Membaca</b><br/>Menilai efektivitas ilustrasi dan fitur teks lain (daftar isi, grafik, keterangan gambar, dll.) untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenzangnya.</p>   | <p>Peserta didik dapat memahami informasi pada infografik.</p>  | <p>Memirsa infografik “Kontroversi di Balik Industri Fast Fashion”</p> | <p>Peserta didik membaca teks “Museum Manusia Purba Sangiran” sambil memirsa foto yang ditampilkan dalam bacaan tersebut. Setelah itu, peserta didik menjawab pertanyaan berkaitan dengan bacaan dan menyampaikan pendapat mengenai penyajian informasi tentang museum.</p> |          | <p>Buku Siswa dan contoh infografik lain</p> |
| <p><b>Menulis</b><br/>Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi dan prosedur sederhana dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.</p> <p><b>Berbicara</b><br/>Mempresentasikan cerita atau informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.</p>  | <p>Peserta didik mampu menulis kalimat efektif yang menarik untuk poster dan membuat ilustrasi yang sesuai.</p> <p>Peserta didik mampu mempresentasikan hasil memirsa infografik.</p> | <p>Infografik Slow Fashion vs Fast Fashion</p>                         | <p><b>Asesmen formatif: memahami informasi dari infografik.</b></p> <p>Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang cara menulis laporan hasil pengamatan yang baik. Peserta didik melakukannya.</p>  |          | <p>Buku Siswa dan contoh infografik lain</p> |

| Alur Konten Capaian Pembelajaran  | Tujuan Pembelajaran  | Pokok Materi              | Aktivitas  | Kosakata | Sumber Belajar                                 |
|---|--|---------------------------|--|----------|--|
| <b>Menulis</b><br>Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur sederhana dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan. | Peserta didik mampu menulis kalimat efektif yang menarik untuk poster dan membuat ilustrasi yang sesuai. | Membuat poster lingkungan | Peserta didik membuat poster sesuai isu-isu iklim yang sudah dibahas di bab ini. |          | Buku Siswa dan contoh-contoh poster lingkungan |

## C. Panduan Pembelajaran

### Uraian Kegiatan Pembelajaran



#### Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka dari bab empat ini berupa kuis jejak karbon untuk mengukur seberapa banyak kita menggunakan energi di bumi ini. Gaya hidup yang bagus dan dianjurkan adalah yang tidak menghabiskan sumber daya di bumi karena bumi ini masih harus kita jaga untuk generasi selanjutnya. Bapak/Ibu Guru dipersilakan untuk ikut mengisi kuis ini dengan jujur dan menyampaikan hasilnya untuk didiskusikan di kelas. Adakah perbedaan gaya hidup antargenerasi? Apa yang sebaiknya dilakukan pada masa depan?

### Kegiatan 1

#### Memirsa dan Mendiskusikan Poster Lingkungan



#### Membaca

Menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, dan tata letak pada teks yang sesuai jangkauannya.



#### Berbicara

Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.



## Selamatkan bumi ini!

### Inspirasi Kegiatan

- Agar kegiatan memirsa poster ini menarik, bermain peranlah sebagai pengunjung dan pemandu di galeri seni. Siapkan setidaknya lima poster untuk dipajang di papan tulis atau dinding kelas.
- Beberapa peserta didik bertugas sebagai pemandu galeri seni dan menerangkan tentang poster ke pengunjung. Peserta didik yang menjadi pengunjung diharapkan bertanya, menyampaikan kesan, tanggapan, maupun kritik.
- Untuk sesi berikutnya, lakukan rotasi peran.

### Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini bertujuan untuk memberi apresiasi pada medium visual. Dorong peserta didik untuk memberikan pendapatnya, tidak hanya pada apa yang terlihat secara kasat mata (bentuk, warna, dan tulisan), namun juga kesan yang tersirat dari poster tersebut, serta pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat poster.
- Dalam hal menyampaikan pendapat, tidak ada opini yang benar maupun salah. Semua orang punya persepsi dan sudut pandang masing-masing. Guru dan peserta didik belajar untuk menghargai pendapat orang lain.

### Kesalahan Umum

Peserta didik kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya. Bantu peserta didik dengan pertanyaan yang memantik atau pernyataan negasi yang kira-kira tidak disetujui oleh peserta didik. Biasanya peserta didik akan bersuara dan membela diri atau mempertahankan pendapatnya.

## Kegiatan 2

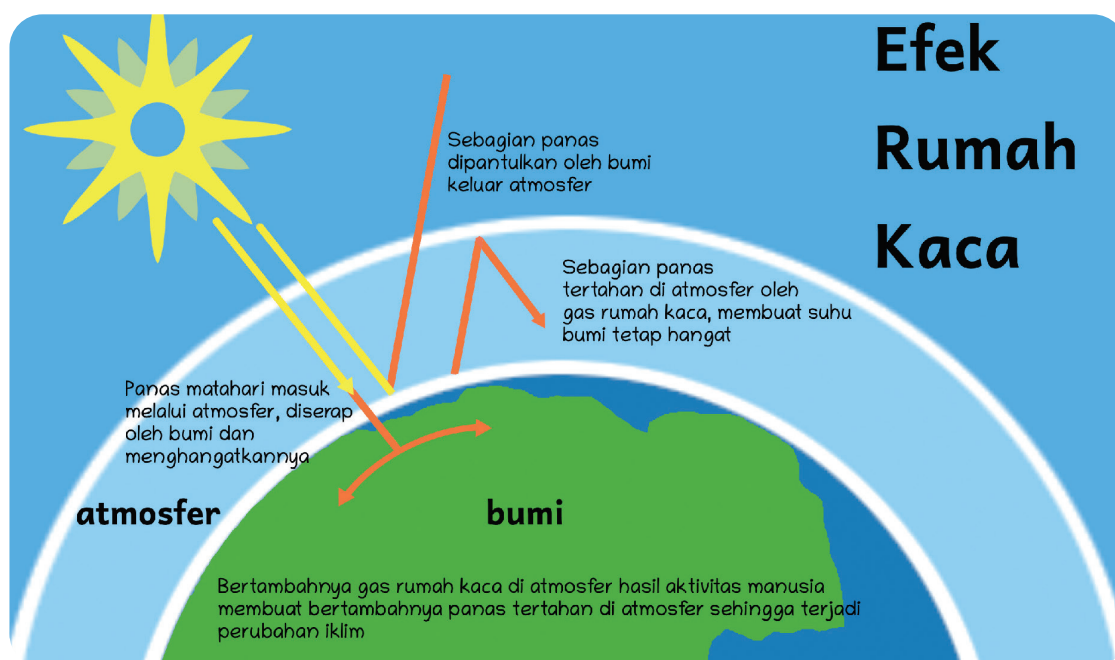
### Membaca Teks Eksplanasi Ilmiah dan Menentukan Salah Benarnya Informasi



#### Membaca

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf atau pada fitur grafis (grafik, bagan, dll.) serta informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit dalam bentuk glosarium yang sesuai untuk jenjangnya.

Menemukan informasi pada sumber pendukung lain seperti kamus, ensiklopedia, dan tesaurus yang sesuai dengan jenjangnya.



#### Tip Pembelajaran

- Teks eksplanasi ilmiah ditulis untuk memberikan informasi berdasarkan fakta ilmiah. Biasanya teks seperti ini ditulis dengan sistematis menggunakan gaya bahasa ilmiah populer.
- Agar peserta didik paham apa yang dibicarakan, pastikan untuk mendiskusikan makna semua kata baru, gunakan kamus atau kamus daring.



| Inspirasi Kegiatan  | Kesalahan Umum  |
|---|---|
| Jika memungkinkan, tontonlah video animasi atau film dokumenter yang menjelaskan tentang krisis iklim, dalam bahasa Indonesia atau dengan sulih teks/sulih suara bahasa Indonesia. Diskusikan informasi baru apa saja yang diperoleh oleh peserta didik dari tayangan video tersebut. | Peserta didik mungkin bingung untuk menentukan apakah suatu pernyataan benar atau salah menurut informasi dari teks yang tersedia. Berilah tip bahwa jika dalam pernyataan tersebut ada satu saja hal yang tidak sesuai (salah), pernyataan itu dianggap salah. |

### Kosakata Baru dalam Bacaan “Mengenal Krisis Iklim”

**KBBI >>> <https://kbbi.kemdikbud.go.id>**

- stratosfer: *n* lapisan udara di antara 10–60 km di atas permukaan bumi; lapisan udara di atas troposfer; *n* daerah atmosfer yang terletak antara tropopause dan stratopause, di dalam daerah ini makin ke atas suhunya makin tinggi
- fosil: *n* sisa tulang belulang binatang atau sisa tumbuhan zaman purba yang telah membatu dan tertanam di bawah lapisan tanah
- karbon: *n* Kim unsur bukan logam, dalam alam terdapat sebagai intan, grafit, dan arang; zat arang; unsur dengan nomor atom 6, berlambang C, bobot atom 12,0111
- metana: *n* gas tanpa warna dan tanpa bau, yang dapat meledak jika dicampur dengan udara, sifatnya lebih ringan daripada udara (CH<sub>4</sub>)
- manufaktur: *v* membuat atau menghasilkan dengan tangan atau mesin; *n* proses mengubah bahan mentah menjadi barang untuk dapat digunakan atau dikonsumsi oleh manusia
- biodiversitas: keragaman hayati
- efisiensi: *n* ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya); kedayagunaan; ketepatangunaan; kesangkilan; *n* kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya)
- ekstrem: *a* paling ujung (paling tinggi, paling keras, dan sebagainya); *a* sangat keras dan teguh; fanatik
- pemangku kepentingan: orang atau pihak yang memiliki kepentingan



### Kunci Jawaban Pemahaman Bacaan “Mengenal Krisis Iklim”

1. Benar
2. Benar
3. Salah
4. Benar
5. Benar
6. Benar
7. Benar
8. Salah

### Kegiatan 3

#### Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi Ilmiah



#### Membaca

Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks sastra dan informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.



#### Menulis

Mengategorikan informasi pada bacaan, simpulan, dan pendapatnya dalam pengatur grafis yang lebih kompleks.



#### Menulis

Menuliskan kalimat dengan tanda baca: tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata. Menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.

### Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Sebelum diujikan, pastikan peserta didik sudah memahami semua kosakata baru dan beberapa kali terlibat diskusi tentang tema ini.
- Sebelum asesmen formatif, guru dapat memberikan contoh merangkum dari artikel lain. Kalimat yang ditulis sebagai rangkuman sebaiknya didiskusikan dengan peserta didik dan ditulis di papan tulis.

### Inspirasi Kegiatan

- Untuk lebih memudahkan peserta didik dalam menulis rangkuman, guru dapat menggunakan alat bantu **peta pikiran**.
- Tuliskan terlebih dahulu satu ide paling penting dari setiap paragraf. Lalu baca lagi paragraf lengkap dari teks dan tentukan apakah ide pokok tersebut masih memerlukan penjelasan, atau bisa berdiri sendiri. Rangkuman yang berisi ide pokok dari setiap paragraf dianggap sudah lengkap.

### Kesalahan Umum

- Peserta didik masih kebingungan menentukan ide pokok dari setiap paragraf. Berilah latihan dengan sumber bacaan lain. Ide pokok dari paragraf biasanya adalah kalimat yang umum di awal. Kalimat berikutnya merupakan penjelasan atau contoh dari kalimat umum tersebut.
- Peserta didik masih kurang terampil untuk memparafrase kalimat. Kemungkinan beberapa peserta didik hanya menyalin utuh kalimat yang terdapat dalam teks. Bantu mereka untuk membuat kalimat dengan kata-kata sendiri. Pangkaslah kata keterangan dari kalimat yang panjang menjadi kalimat sederhana dengan ide pokok yang jelas.

### Kunci Jawaban Merangkum Bacaan “Mengenal Krisis Iklim”

Krisis iklim adalah krisis akibat perubahan iklim, yaitu ketika suhu rata-rata bumi meningkat dalam waktu yang lama. Penyebab dari krisis iklim adalah seluruh kegiatan manusia yang membuang gas rumah kaca. Contohnya antara lain penggunaan bahan bakar fosil pada kendaraan. Perubahan iklim berdampak buruk pada kelangsungan hidup manusia. Cuaca panas yang ekstrem bisa menyebabkan kematian. Cuaca panas juga mengganggu rantai makanan karena banyak tumbuhan dan hewan yang tidak bisa bertahan hidup. Naiknya permukaan laut akan membuat kota-kota tergenang, atau bahkan tenggelam. Dampak paling buruk yang mengancam adalah langkanya bahan makanan dan air bersih. Untuk menghentikan krisis ini diperlukan perubahan gaya hidup, yaitu dengan mengurangi konsumsi dan menggunakan energi bersih.

Catatan: peserta didik bisa mempunyai jawaban yang lain.

## Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik!

| Peserta didik belum mampu merangkum teks ilmiah. Isi tulisannya hanyalah salinan kalimat dari teks, yang bukan merupakan ide pokok.<br><br>Nilai = 1 | Peserta didik mampu merangkum teks, namun sebagian masih menggunakan kalimat-kalimat asli dari teks.<br><br>Nilai = 2 | Peserta didik sudah mampu merangkum teks ilmiah, namun masih kurang lengkap dan masih ada ejaan maupun tanda baca yang salah.<br><br>Nilai = 3 | Peserta didik mampu merangkum teks ilmiah dengan lengkap dan dengan ejaan dan tanda baca yang sesuai.<br><br>Nilai = 4 |
|--|---|--|--|
|  |   |  |  |

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

## Kegiatan 4

### Menyimak Teks Berita



#### Menyimak

Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman dan pemaknaannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.

#### Tip Pembelajaran

- Sebelum membacakan berita, diskusikan dahulu dengan peserta didik di kelas, apakah pernah ada yang mendengar tentang aksi jeda untuk iklim. Mintalah peserta didik tersebut untuk menceritakan apa yang diketahuinya.
- Jika memungkinkan, tontonlah video aksi jeda untuk iklim, baik di Indonesia maupun di negara lain. Video bisa dicari dengan kata kunci: jeda untuk iklim, climate strike, klimastreik, atau Fridays for Future.

### Inspirasi Kegiatan

- Pembaca teks berita yang baik membaca dengan nyaring dan dengan intonasi yang jelas. Untuk membaca teks berita di Buku Siswa, lakukan bermain peran sebagai pembawa acara berita di TV. Dua peserta didik duduk di depan kelas dengan properti meja siaran dan bingkai TV raksasa yang terbuat dari kardus.
- Guru bisa mencarikan teks berita lainnya untuk dibacakan peserta didik secara bergiliran.

### Kesalahan Umum

Peserta didik kurang memahami isi berita karena belum memahami kosakata yang digunakan. Cari makna kosakata dalam kamus dan diskusikan dengan seluruh kelas.

### Kosakata Baru dalam Bacaan “Anak-Anak Muda Indonesia Ikuti Seruan Aksi Iklim Greta Thunberg”

KBBI >>> <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

- aksi: *n* gerakan
- iklim: *n* keadaan hawa (suhu, kelembapan, awan, hujan, dan sinar matahari) dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun) di suatu daerah
- jeda: *n* waktu berhenti (mengaso) sebentar; waktu beristirahat di antara dua kegiatan atau dua babak (seperti dalam olahraga dan sebagainya)
- emisi: *n* kandungan gas mesin yang dibuang ke udara
- penggagas: *n* pemikir atau pencetus gagasan
- kesenjangan: *n* perihal (yang bersifat, berciri) senjang; ketidakseimbangan; ketidaksimetrisan
- aktivis: *n* orang (terutama anggota organisasi politik, sosial, buruh, petani, pemuda, mahasiswa, wanita) yang bekerja aktif mendorong pelaksanaan sesuatu atau berbagai kegiatan dalam organisasinya; *n Pol* seseorang yang menggerakkan (demonstrasi dan sebagainya)
- daring: *n akr* dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya
- komitmen: *n* perjanjian (keterikatan) untuk melakukan sesuatu; kontrak

## Kunci Jawaban Istilah dalam Bacaan “Anak-Anak Muda Indonesia Ikuti Seruan Aksi Iklim Greta Thunberg”

Aksi iklim = aksi untuk mengatasi krisis iklim

Aktivis lingkungan = orang atau organisasi penggerak di bidang lingkungan

Jeda untuk iklim = aksi untuk mogok sekolah atau kerja untuk berdemonstrasi menuntut penanganan krisis iklim

Turun ke jalan = berdemonstrasi dengan melakukan protes di jalanan

Energi bersih = energi dari sumber terbarukan

Gas rumah kaca = gas dalam atmosfer yang menjebak panas, terdiri atas CO<sub>2</sub>, metana, dan klorofluorokarbon

Titik kritis iklim = titik ketika perubahan pada iklim tidak bisa dihentikan atau diputar balik

### Contoh penggunaan dalam kalimat:

1. Para pelajar di seluruh dunia tergerak untuk turun ke jalan demi menyerukan para pemimpin dunia untuk bertindak sesuai saran para ilmuwan.
2. Pemerintah seharusnya mengusahakan tersedianya energi bersih yang terjangkau untuk semua orang.
3. Mencairnya es di kutub utara adalah salah satu contoh titik kritis iklim yang seharusnya membuat kita khawatir dan bertindak lebih bijaksana dalam menggunakan energi.

## Kegiatan 5

### Memberi Tanggapan terhadap Teks Berita



#### Membaca



Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jenjangnya.  
Menyampaikan pendapat terhadap informasi pada teks informasi yang sesuai jenjangnya.



### Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Sebelum menanggapi berita, pastikan peserta didik memahami makna seluruh kosakata yang ada dalam teks. Bantu pemahaman peserta didik dengan diskusi agar menguasai tema ini dengan lebih mendalam.
- Berikan contoh-contoh tanggapan berita dari surat pembaca di koran maupun majalah. Biasanya tanggapan ini ditulis dengan singkat dan jelas karena ruang koran atau majalah terbatas. Untuk peserta didik kelas VI, sampaikan satu atau dua hal terpenting saja dalam tanggapan berita.
- Biasanya tanggapan berisi persetujuan/dukungan atau ketidaksetujuan terhadap peristiwa dalam berita tersebut, dan mengaitkan berita tersebut dengan pengalaman dan pandangan pribadi.

### Inspirasi Kegiatan

- Media seperti koran dan majalah menerima kiriman surat pembaca yang salah satunya berisi tanggapan terhadap berita yang ditulis oleh media tersebut.
- Ajaklah peserta didik untuk mencari berita terbaru dari koran atau majalah (lokal atau nasional) yang sesuai dengan tema yang dipelajari kelas VI. Kemudian tuliskan tanggapan singkat terhadap isi berita tersebut. Kirimkan tanggapan dari para peserta didik ini ke redaksi media tersebut melalui surel atau pos.
- Rayakan kalau ada surat pembaca yang berhasil dimuat.

### Kesalahan Umum

Peserta didik kadang masih kurang teliti dalam menulis ejaan dan penempatan tanda baca. Mintalah peserta didik untuk memeriksa kembali hasil pekerjaannya sebelum dikumpulkan atau dinilai.

### Kunci Jawaban Pemahaman Bacaan “Anak-Anak Muda Indonesia Ikuti Seruan Aksi Iklim Greta Thunberg”

1. Nama aksi yang akan dilakukan pada 20 September 2019 adalah “Jeda untuk Iklim”.
2. Pelopor aksi tersebut adalah Alexandra Karyn.
3. Alexandra Karyn ingin menyampaikan pesan kepada pemerintah agar tidak lagi menggunakan cara-cara biasa untuk menurunkan emisi gas rumah kaca.

4. Ada 137 negara yang bergabung dalam aksi iklim global.
5. Dalam menanggapi berita “Anak-anak Muda Indonesia Ikuti Seruan Aksi Iklim Greta Thunberg” tanggal 18 September 2019, saya menyatakan sangat setuju dengan adanya aksi “Jeda untuk Iklim” di Indonesia. Sudah saatnya anak-anak muda turun ke jalan kalau pemerintah dirasa tidak mampu melakukan hal yang benar untuk mengatasi krisis iklim yang mengancam masa depan. Sayang sekali partisipasi anak-anak muda Indonesia untuk aksi ini masih sangat kecil dibandingkan dengan partisipasi anak-anak dan pelajar di negara lain. Ini kemungkinan karena kurangnya kesadaran akan bahayanya perubahan iklim yang berdampak pada kita semua, bukan hanya pada negara tertentu. Sudah saatnya isu tentang iklim ini menjadi perbincangan dan diskusi di ruang-ruang kelas kita untuk menumbuhkan kesadaran anak Indonesia untuk menjaga satu-satunya planet yang kita punya.

(Agni, kelas 6 SD Pesisir)

Catatan: peserta didik boleh mempunyai pendapat lain yang berbeda asalkan didukung alasan yang kuat.

### Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik!

| Peserta didik belum mampu menanggapi berita dengan baik. Menyatakan setuju/tidak setuju tapi kurang bisa menjelaskan alasannya.<br><br>Nilai = 1 | Peserta didik mampu menanggapi berita, namun alasan yang dituliskan kurang jelas/meyakinkan dan bertele-tele.<br><br>Nilai = 2 | Tanggapan peserta didik terhadap berita cukup jelas, singkat, dan mudah dipahami, namun ejaan dan tanda baca masih ada kesalahan.<br><br>Nilai = 3 | Tanggapan peserta didik terhadap berita jelas, singkat, dan mudah dipahami. Ejaan dan tanda baca sempurna.<br><br>Nilai = 4 |
|--|--|--|---|
|  |  |  |   |

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

## Kegiatan 6

### Sinonim dan Antonim



#### Membaca

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf atau pada fitur grafis (grafik, bagan, dll.) serta informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit dalam bentuk glosarium yang sesuai untuk jenjangnya.

Menemukan informasi pada sumber pendukung lain seperti kamus, ensiklopedia, dan tesaurus yang sesuai jenjangnya.

#### Tip pembelajaran

- Mencari sinonim dan antonim dari suatu kata adalah cara yang sangat efektif untuk memahami makna kata. Selain itu sinonim sangat berguna untuk menghindari kata yang berulang dalam suatu tulisan. Sampaikan kepada peserta didik pentingnya belajar tentang sinonim dan antonim ini.

#### Kesalahan Umum

- Tidak semua kata mempunyai sinonim atau antonim yang maknanya setara. Kalau maknanya tidak tepat, jangan dipaksakan.

#### Inspirasi Kegiatan

- Kolam kata-kata kelas  
Masukkan sinonim dan antonim kata-kata ke dalam Kolam Kata-Kata yang dipajang di dinding kelas.
- Kolam kata-kata pribadi  
Ajak peserta didik untuk membuat kolam kata-kata pribadi berisi kosakata, makna, sinonim, dan antonim di bidang yang menjadi minat peserta didik. Misalnya bidang lingkungan, seni budaya, bahasa & sastra, sejarah, dan sains. Kolam kata-kata ini akan menjadi modal yang sangat berguna untuk menulis tugas akhir kelas 6 yang akan dibahas di Bab 8 nanti.

### Kunci Jawaban Antonim dan Sinonim

| Kosakata | Sinonim             | Antonim  |
|----------|---------------------|----------|
| daring   | <i>online</i>       | luring   |
| pelopor  | inisiator, pemimpin | pengikut |

| Kosakata    | Sinonim                 | Antonim           |
|-------------|-------------------------|-------------------|
| global      | sedunia                 | lokal             |
| emisi       | pancaran                | -                 |
| kesenjangan | perbedaan               | pemerataan        |
| efisiensi   | tepat guna, kesangkilan | pemborosan        |
| ekstrem     | terlalu                 | rata-rata, normal |
| mendukung   | menyokong               | menentang         |

## Kegiatan 7

### Membaca dan Memahami Infografik



#### Membaca

Menilai efektivitas ilustrasi dan fitur teks lain (daftar isi, grafik, keterangan gambar, dll.) untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jangkauannya.

#### Tip Pembelajaran

- Infografik adalah berita atau data yang dikemas dengan tampilan visual yang menarik. Infografik juga lazim digunakan untuk menayangkan berita terbaru di akun media sosial suatu media, misalnya Instagram. Sari berita sudah tercantum dalam gambar, sehingga teks (takarir) cukup singkat saja sebagai pengantar. Dengan tingginya konsumsi media sosial sekarang ini, penting bagi peserta didik untuk bisa memahami infografik.
- Peserta didik mempunyai preferensi berbeda dalam mengonsumsi berita, ada yang lebih senang melihat ilustrasi di infografik, ada yang lebih nyaman membaca teks berita. Biarkan peserta didik memilih membaca atau memirsakan infografik atau teks terlebih dahulu sebagai sumber utama bacaan, baru kemudian membandingkan dengan wacana satunya.
- Jika memungkinkan, berikan contoh-contoh infografik lain yang ada di akun media sosial, sesuaikan temanya dengan peserta didik kelas 6. Diskusikan informasi yang ingin disampaikan dari infografik tersebut.

### Inspirasi Kegiatan

Peserta didik bisa diminta mencoba membuat infografik bersama teman sekelompok. Infografik bisa dibuat secara manual maupun dengan program komputer. Infografik bisa berisi informasi, prosedur, dan tip. Pilihan tema yang bisa dijadikan infografik misalnya sebagai berikut:

- 5 Langkah Menghadang Krisis Iklim
- 5 Tahap Membuat Kompos Sederhana
- 5 Tempat Wisata di Kota Pesisir
- 5 Alasan Melindungi Orang Utan
- Berapa Usia Manusia Purba Ini?

### Kesalahan Umum

Peserta didik yang tidak terbiasa memirsa medium visual kadang bingung dengan ramainya ilustrasi yang terdapat dalam infografik, dan melewatkan detail-detail kecil. Agar tidak bingung, pandu peserta didik untuk memirsa dan membaca dari judul dan teks paling atas. Selanjutnya bisa memirsa ikon yang paling besar beserta keterangannya. Terakhir adalah membaca teks yang paling kecil yang biasanya merupakan tambahan informasi.

### Kunci Jawaban Pemahaman Bacaan “Kontroversi di Balik Industri ‘Fast Fashion’”

1. *Fast fashion* adalah pakaian yang diproduksi dalam siklus yang cepat dan masif oleh industri pakaian demi tren terbaru di masyarakat.
2. Dampak sosial dari industri *fast fashion* adalah banyaknya buruh yang tidak mendapatkan upah yang layak. Ada juga pengusaha yang mempekerjakan anak-anak di bawah usia 18 tahun.
3. Dampak lingkungan dari industri ini adalah membutuhkan banyak sekali air, menghasilkan emisi yang besar, dan menghasilkan limbah plastik dalam bentuk mikrofiber.
4. Hal yang bisa kita lakukan untuk mengurangi dampak buruk industri fesyen siap pakai ini antara lain memilih pakaian dari katun organik, mengurangi membeli baju baru, dan mendaur ulang pakaian yang sudah tidak terpakai.



## Kegiatan 8

### Memahami Informasi dari Infografik



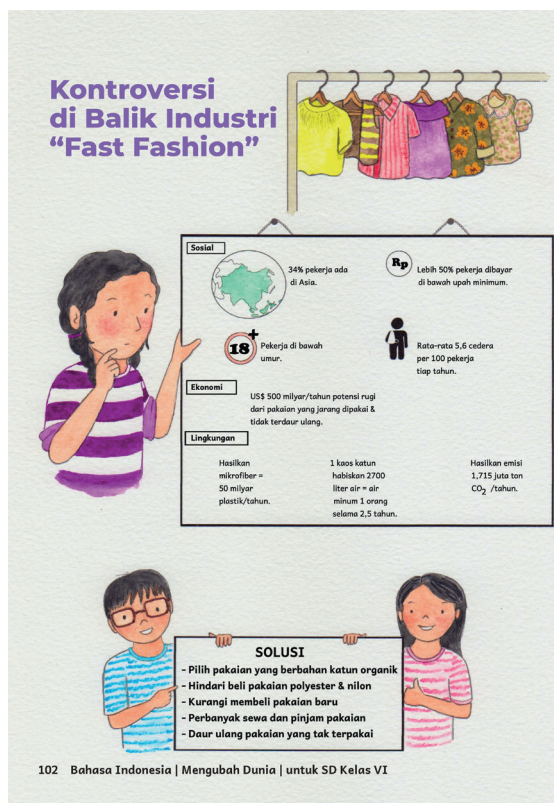
#### Menulis

Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi dan prosedur sederhana, dengan bantuan pendukung visual, untuk beragam tujuan.



#### Berbicara

Mempresentasikan cerita atau informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.



#### Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Peserta didik boleh memilih antara menuliskan rangkuman infografiknya dengan tulisan atau dengan presentasi (bicara di depan kelas). Pastikan semua peserta didik sudah paham semua kosakata yang digunakan dalam infografik ini.
- Pandu peserta didik untuk tidak sekadar menuliskan fakta deskriptif dari infografik ini, namun juga membandingkan dan mengontraskan antardata yang tersedia.
- Sebagai kesimpulan, peserta didik dapat menambahkan kalimat tanggapan terhadap informasi dalam infografik.

### Inspirasi Kegiatan

Untuk lebih memahami tema ini, lakukan riset tentang perusahaan pakaian atau inisiatif di Indonesia yang menyatakan peduli dengan lingkungan dan berusaha untuk melawan konsep industri cepat. Gunakan pertanyaan pemantik berikut ini:

- Adakah produsen kapas organik di Indonesia?
- Apa saja merek/label pakaian yang menyatakan ramah lingkungan?
- Pakaian yang ramah lingkungan, harganya lebih mahal atau lebih murah? Mengapa begitu?

### Kesalahan Umum

- Peserta didik baru bisa membaca data tunggal dan belum bisa membandingkan atau mengontraskan data. Ingatkan peserta didik untuk melihat data yang mirip atau setara dan membandingkannya.
- Peserta didik kurang teliti dalam pemakaian tanda baca dan juga pemakaian kata hubung yang sesuai. Ingatkan peserta didik untuk menyunting tulisannya sebelum dikumpulkan untuk dinilai.

Kunci Jawaban Bahas Bahasa Memahami Infografik

### Perbedaan antara *Slow Fashion* dan *Fast Fashion*

*Fast fashion* adalah a) industri pakaian yang memproduksi pakaian dengan cepat setiap dua minggu sekali. Sementara lawannya, *slow fashion* adalah b) industri pakaian yang lebih menekankan kualitas pakaian dan lebih ramah lingkungan. Ada beberapa perbedaan mendasar dari kedua industri pakaian ini. Dari segi kualitas c) *fast fashion* cenderung berkualitas rendah. Sementara *slow fashion* kualitasnya lebih bagus, lebih mahal, dan lebih tahan lama. Metode pembuatan dari *slow fashion* sering kali masih tradisional. Kebalikannya, metode pembuatan *fast fashion* e) menggunakan mesin modern.

Dilihat dari skala industrinya, *fast fashion* adalah industri yang f) besar, dengan volume produksi yang g) tinggi. Berbeda dengan *slow fashion* yang merupakan industri h) kecil dengan volume produksi i) yang rendah. Perbedaan antara dua industri juga terlihat pada besarnya dampak pada lingkungan. Industri j) *slow fashion* lebih ramah lingkungan daripada industri k) *fast fashion*.

Saya lebih mendukung industri l) *slow fashion* karena m) tidak menimbulkan kerusakan lingkungan.

## Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik!

| <p>Peserta didik belum mampu mengambil informasi dari infografik dan belum mampu melaporkannya secara lengkap dalam tulisan atau presentasi. Tulisan atau presentasinya masih berupa kalimat sepotong-sepotong, belum membentuk kalimat utuh.</p> <p>Nilai = 1</p> | <p>Peserta didik sudah mampu mengambil informasi dari infografik dan melaporkannya dalam tulisan atau presentasi, namun kurang lengkap dan terbatas pada deskripsi singkat. Peserta didik tidak membandingkan data.</p> <p>Nilai = 2</p> | <p>Peserta didik mampu mengambil informasi dari infografik dan melaporkannya secara lengkap dalam tulisan atau presentasi, namun kurang lengkap. Tulisan masih ada beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca.</p> <p>Nilai = 3</p> | <p>Peserta didik mampu mengambil informasi dari infografik dan melaporkannya secara lengkap dalam tulisan atau presentasi. Tulisan sudah sesuai PUEBI dan presentasi berjalan lancar.</p> <p>Nilai = 4</p> |
|--|--|--|--|
|  |  |  |  |

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

## Kegiatan 9

### Membuat Poster Lingkungan



#### Menulis

Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi dan prosedur sederhana dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.

|   |  |
|---|--|
| <p><b>Tip Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari bacaan yang diberikan di bab empat, peserta didik sudah banyak mendapatkan inspirasi untuk tema poster lingkungan. Bimbing peserta didik untuk menentukan satu topik yang menarik minatnya, misalnya aksi jeda untuk iklim, aksi berhenti menggunakan energi dari fosil, aksi menanam pohon, dan aksi untuk mengurangi konsumsi daging.</li> <li>• Sebelum membuat poster, pastikan peserta didik sudah memikirkan konsep posternya, yaitu kata-kata yang ingin disampaikan dan gambar yang ingin dipakai.</li> <li>• Bantu peserta didik untuk menyunting kalimat yang digunakan pada poster agar tetap singkat, jelas, dan menarik.</li> </ul> | <p><b>Inspirasi Kegiatan</b></p> <p>Jika memungkinkan, kegiatan ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan program desain di komputer seperti Canva.</p> <p>Hasil karya peserta didik dapat digunakan untuk lomba, untuk pameran, dan dikurasi untuk dipajang di dinding kelas.</p> <p><b>Kesalahan Umum</b></p> <p>Peserta didik kurang percaya diri dalam menggambar ilustrasi untuk poster. Beri saran kepada peserta didik untuk memakai potongan gambar dari koran, majalah, dan foto. Poster juga bisa dibuat dari kolase gambar dan huruf-huruf.</p> |
|---|--|



## Refleksi

### Refleksi Pembelajaran

#### A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta didik

Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam aspek-aspek berikut:

- Menulis rangkuman teks eksplanasi ilmiah
- Menanggapi isi teks berita
- Mengambil informasi dari infografik dan menuliskan atau mempresentasikan pembacaannya

Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik dengan kemampuan belajar lebih cepat akan memperoleh kegiatan pengayaan.

Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut:

| No.  | Nama Peserta didik | Menulis rangkuman teks eksplanasi ilmiah | Menanggapi isi teks berita | Mengambil informasi dari infografik dan menuliskan atau mempresentasikan pembacaannya |
|------|--------------------|--|----------------------------|---|
| 1.   |                    |  |                            |   |
| 2.   |                    |  |                            |   |
| dst. |                    |  |                            |   |

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini)

### B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang!

| No. | Pendekatan/Strategi   | Selalu | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
|-----|---|--------|---------------|--------------|
| 1.  | Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.   |        |               |              |
| 2.  | Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi serta membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas. |        |               |              |
| 3.  | Saya meminta peserta didik mengamati ilustrasi sebelum membacakan isi cerita.   |        |               |              |
| 4.  | Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.  |        |               |              |
| 5.  | Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.                            |        |               |              |



| No. | Pendekatan/Strategi  | Selalu | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
|-----|--|--------|---------------|--------------|
| 6.  | Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik. |        |               |              |
| 7.  | Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.              |        |               |              |
| 8.  | Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.  |        |               |              |
| 9.  | Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.  |        |               |              |
| 10. | Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab IV.                 |        |               |              |

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

# Bab V

## Anak-Anak yang Mengubah Dunia

### A. Gambaran Umum

#### Tentang Tema Ini

Bapak dan Ibu Guru, bab ini bercerita tentang anak-anak muda yang telah berhasil mengubah dunia melalui gagasan dan aksi mereka. Usia bukanlah halangan untuk melakukan suatu perubahan. Aksi di bidang lingkungan, pendidikan, dan lain-lain bisa dilakukan sejak dini dan dimulai dari diri sendiri.

Diharapkan, setelah membaca, memahami dan mendiskusikan wacana dalam bab ini, peserta didik bisa:

- Mendapatkan inspirasi dari kisah anak-anak muda yang

#### Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, bab ini berkisah tentang sepak terjang anak-anak muda yang berani bersuara dan melakukan aksi yang bisa berkontribusi untuk lingkungan mereka. Pada akhirnya, mereka menginspirasi lebih banyak orang lagi untuk melakukan aksi.

Di rumah, orang tua bisa mendukung pembelajaran tema ini dengan menceritakan tokoh-tokoh lokal yang berhasil menginspirasi dan mengubah lingkungan mereka. Misalnya warga kampung yang menginisiasi bank sampah dan

mengubah dunia: Melati dan Isabel Wijsen, Malala Yousafzai, dan Greta Thunberg

- Menyampaikan pendapat tentang isu lingkungan
- Memahami dan menulis kutipan
- Menulis naskah pidato
- Berpidato

membuat toko kelontong tanpa kemasan.

Bapak/Ibu di rumah juga bisa mendukung pembelajaran di bab ini dengan menyediakan buku-buku biografi yang direkomendasikan di bagian Jurnal Membaca.

### Kegiatan Utama

- Membaca biografi Melati dan Isabel Wijsen
- Membaca blog Malala Yousafzai
- Membaca transkrip pidato Greta Thunberg
- Menulis naskah pidato
- Berpidato

### Media Pembelajaran

1. Buku Siswa
2. Artikel sesuai tema
3. Buku biografi
4. Foto-foto dan gambar yang sesuai tema
5. Komputer/gawai dan jaringan internet (apabila tersedia)

### Kegiatan Pendukung

- Menulis indah
- Membaca buku biografi

### Aspek Kebahasaan

1. Peta pikiran
2. Menuliskan kutipan
3. Menulis naskah pidato
4. Berpidato



### Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa capaian. Capaian Pembelajaran dengan tanda seperti di samping ini. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.


## B. Skema Pembelajaran


Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

| BAB V: Anak-Anak yang Mengubah Dunia  |   | Tema: Biografi tokoh muda inspiratif                              |   | Saran periode waktu: 6 minggu  |   |
|---|---|---|---|--|---|
| Alur Konten Capaian Pembelajaran  | Tujuan Pembelajaran   | Pokok Materi  | Aktivitas   | Kosakata   | Sumber Belajar  |
| <p><b>Membaca</b><br/>Mengembangkan kategori yang lebih terperinci, (misalnya membandingkan objek atau keadaan) berdasarkan pemahaman terhadap tulisan dan gambar dalam teks naratif dan informasional yang sesuai jenjangnya.</p> <p>Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur sederhana dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.</p> | <p>Peserta didik mampu membandingkan foto, menemukan masalah dan mendiskusikan solusinya dengan membuat peta pikiran.</p> | <p>Memirsa dan membandingkan foto serta membuat peta pikiran.</p> | <p>Peserta didik memirsa dua foto yang ada di Buku Siswa. Peserta didik membandingkan dua foto tersebut dan membayangkan seandainya ada di lokasi itu. Peserta didik mengidentifikasi masalah dari foto dan menuliskan kemungkinan solusi-solusinya dengan menuliskannya di peta pikiran.</p> |  | <p>Buku Siswa dan foto-foto atau gambar ilustrasi yang sesuai</p>   |
| <p><b>Membaca</b><br/>Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.</p>  | <p>Peserta didik mampu membaca dan memahami biografi singkat.</p>   | <p>Membaca dan memahami teks biografi</p>                         | <p>Peserta didik membaca dengan nyaring bergantian dengan teman sekelas tentang Isabel dan Melati Wijzen. Peserta didik dan guru mendiskusikan makna kosakata baru dan kemudian menjawab pertanyaan pemahaman bacaan.</p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- bertualang</li> <li>- petisi</li> <li>- sekali pakai</li> <li>- terinspirasi</li> <li>- meremehkan</li> <li>- berpengaruh</li> <li>- gerakan</li> <li>- mogok makan</li> <li>- penghargaan</li> </ul> | <p>Buku Siswa, artikel lain yang sesuai, kamus, video Isabel &amp; Melati Wijzen di TED Talks (jika memungkinkan)</p> |

| Alur Konten Capaian Pembelajaran  | Tujuan Pembelajaran  | Pokok Materi                  | Aktivitas   | Kosakata | Sumber Belajar   |
|---|--|-------------------------------|---|----------|--|
| <p><b>Membaca</b><br/>Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jenjangnya. Menyampaikan pendapat terhadap informasi pada teks informasional yang sesuai jenjangnya.</p>             | Peserta didik dapat menyampaikan pendapat dengan alasan yang logis.                | Menyampaikan pendapat         | <p><b>Asesmen formatif kecakapan menyampaikan pendapat.</b></p> <p>Peserta didik membaca kembali teks biografi dengan saksama. Peserta didik menyampaikan persetujuan atau ketidaksetujuan atas pernyataan di Buku Siswa. Peserta didik mengemukakan alasan mengapa menjawab setuju atau tidak setuju.</p>                                |          | Buku Siswa   |
| <p><b>Membaca</b><br/>Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.</p>  | Peserta didik memahami intisari blog dan dapat mengurutkan peristiwa.              | Membaca blog Malala Yousafzai | Peserta didik membaca blog Malala Yousafzai, memahami intisari kisahnya dan mengurutkan peristiwa yang terjadi dalam hidup Malala menurut blog yang ditulisnya.   |          | Buku Siswa, peta Pakistan, buku biografi Malala Yousafzai, serta foto-foto Malala dan pelajar Pakistan |
| <p><b>Membaca</b><br/>Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, elipsis, tanda kutipan, serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks/register formal/informal.</p> <p><b>Menulis</b><br/>Terampil dan terbiasa menulis halus</p> | Peserta didik mampu memahami makna kutipan dan dapat menulis kutipan dengan indah. | Memahami dan menulis kutipan  | Peserta didik membaca kutipan-kutipan Malala dan memahami maknanya. Peserta didik membaca kutipan dari tokoh lain dan memahami maknanya. Peserta didik memahami fungsi tanda kutip dalam penulisan kutipan. Peserta didik memilih satu kutipan favorit dan menulisnya dengan indah untuk dijadikan poster atau pajangan di dinding kelas. |          | Buku Siswa, kamus, dan buku panduan menulis kaligrafi (jika ada)                                       |



| Alur Konten Capaian Pembelajaran   | Tujuan Pembelajaran  | Pokok Materi   | Aktivitas   | Kosakata | Sumber Belajar   |
|--|--|--|---|----------|--|
| <p><b>Membaca</b><br/>Mengembangkan kategori yang lebih terperinci, (misalnya membandingkan objek atau keadaan) berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks naratif dan informasional yang sesuai jenjangnya.</p>                                      | <p>Peserta didik mampu memirsa dan membandingkan foto dan mampu mendiskusikan pendapatnya.</p> | <p>Memirsa dan membandingkan foto serta berdiskusi</p> | <p>Peserta didik memirsa dan membandingkan dua foto Greta. Peserta didik menganalisis perubahan apa yang terjadi pada dua foto yang diambil berselang satu tahun tersebut. Kemudian peserta didik mendiskusikan aksi Greta, apakah setuju dengan cara yang digunakan Greta atau tidak setuju. Peserta didik menyebutkan alasan-alasan persetujuan atau ketidaksetujuan dalam diskusi kelas.</p> |          | <p>Buku Siswa, artikel dan foto lain yang sesuai, buku biografi Greta Thunberg (jika tersedia)</p> |
| <p><b>Membaca</b><br/>Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.</p>   | <p>Peserta didik dapat memahami teks pidato.</p>   | <p>Membaca teks pidato</p>                             | <p>Peserta didik membaca transkrip pidato Greta dan berusaha memahami isinya untuk inspirasi menulis naskah pidatonya sendiri.</p>  |          | <p>Buku Siswa, video pidato Greta (jika memungkinkan)</p>  |
| <p><b>Menulis</b><br/>Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi dan prosedur sederhana dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.</p>  | <p>Peserta didik mampu menulis naskah pidato</p>   | <p>Menulis naskah pidato</p>                           | <p><b>Asesmen formatif: kecakapan menulis naskah pidato</b></p> <p>Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang cara menulis naskah pidato. Kemudian peserta didik membuat kerangka naskah pidato, menuliskan ide-idenya, dan akhirnya melengkapinya menjadi naskah pidato yang utuh.</p>   |          | <p>Buku Siswa dan contoh naskah pidato</p>   |

| Alur Konten Capaian Pembelajaran   | Tujuan Pembelajaran  | Pokok Materi                                      | Aktivitas   | Kosakata | Sumber Belajar                                  |
|--|--|---|---|----------|---|
| <p><b>Berbicara</b><br/>Mempresentasikan cerita atau informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.</p>  <p>Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.</p> | <p>Peserta didik mampu berperan aktif dalam diskusi dan menyampaikan pendapatnya dengan intonasi yang tepat, bahasa yang santun, dan sesuai dengan konteks.</p> <p>Peserta didik mampu berpidato dengan suara lantang dan intonasi yang tepat.</p> | <p>Berdiskusi dalam kelompok</p> <p>Berpidato</p> | <p><b>Asesmen formatif: kecakapan berpidato</b></p> <p>Peserta didik berpidato di depan kelas atau sekolah dengan suara lantang dan dengan intonasi yang tepat.</p> |          | <p>Buku Siswa dan video contoh orator ulung</p> |

## C. Panduan Pembelajaran

### Uraian Kegiatan Pembelajaran



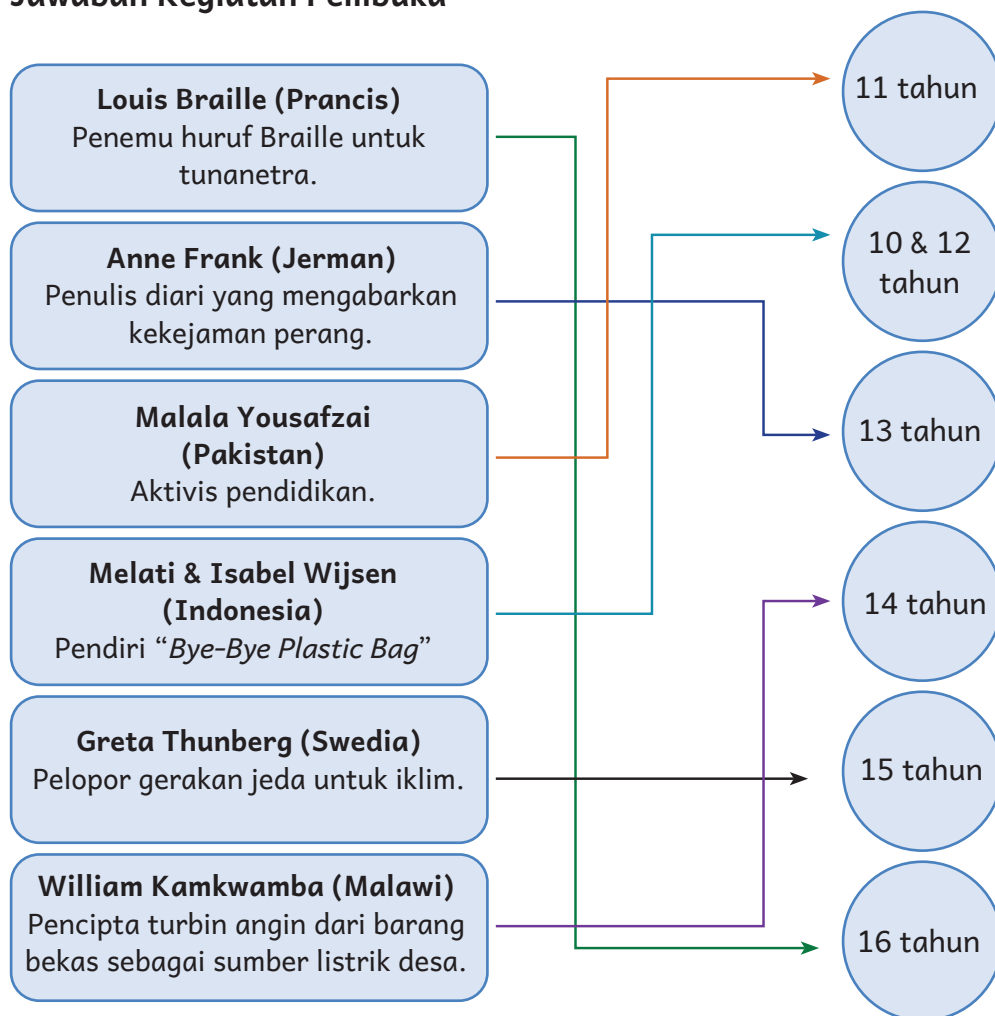
#### Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka dari bab lima adalah mencocokkan tokoh muda, karya atau aksi mereka, dan usia mereka. Ini untuk menunjukkan kepada peserta didik bahwa usia bukanlah halangan untuk berkreasi, berkarya, beraksi, dan melakukan perubahan.

Apakah ada yang dapat menebak semuanya dengan benar?

Jika peserta didik penasaran dengan tokoh-tokoh ini, guru dapat membantu meriset tentang mereka dan mendiskusikan karya dan aksi mereka.

### Kunci Jawaban Kegiatan Pembuka



## Kegiatan 1: Memirsa dan Membandingkan Foto serta Membuat Peta Pikiran



### Membaca

Mengembangkan kategori yang lebih terperinci, misalnya membandingkan objek atau keadaan, berdasarkan pemahaman terhadap tulisan dan gambar dalam teks naratif dan informasional yang sesuai jenjangnya.

Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur sederhana dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.

Foto 1



Gambar 5.2 Pantai yang bersih dan indah  
Sumber: Civtatis (2021)

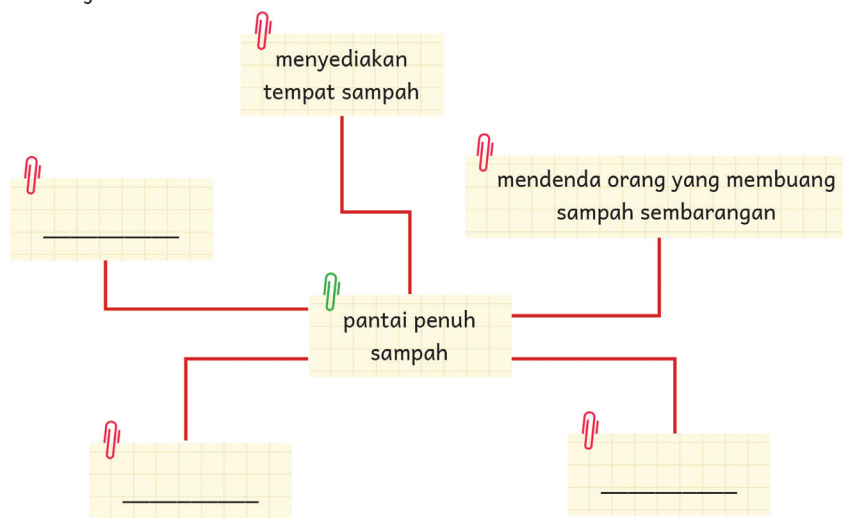
Foto 2



Gambar 5.3 Pantai penuh sampah  
Sumber: Alodokter (2021)

### Menuliskan Ide dengan Peta Berpikir

Bagaimana cara memecahkan masalah pantai yang penuh sampah? Tuliskan ide-ide kalian di peta berpikir. Kalian juga boleh melengkapi ide kalian dengan gambar.



### Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kepekaan peserta didik menganalisis medium visual. Ajak peserta didik untuk membayangkan apabila dia berada dalam situasi di foto pertama dan kedua. Apakah dia menemukan masalah di foto pertama? Apakah dia menemukan masalah di foto kedua?
- Kegiatan ini bisa diawali dengan diskusi besar di kelas dengan dipimpin guru. Peserta didik bebas menyatakan pendapatnya terhadap gambar dan juga kemungkinan solusi terhadap masalah yang ditemukan. Kemudian peserta didik secara individu menuliskan ide-ide tersebut, ditambah ide personalnya di peta pikiran.

### Inspirasi Kegiatan

Agar kegiatan ini lebih dekat dengan yang dihadapi peserta didik sehari-hari, guru dapat mengganti foto di Buku Siswa dengan masalah-masalah lingkungan yang ada di wilayah sekolah berada. Misalnya isu tentang bukit sampah yang tidak di tempat semestinya, isu pencemaran limbah pabrik, isu penebangan hutan dan pencurian kayu, dan isu pembangunan tempat wisata yang merusak alam.

Peta pikiran yang dibuat peserta didik untuk memberikan solusi terhadap masalah dapat dikirimkan melalui surat kepada pihak yang berwenang atau diunggah di blog/media sosial sekolah.

### Kesalahan Umum

Peserta didik kurang percaya diri dalam menyampaikan gagasannya. Hindari hal ini dengan selalu mendengarkan dan menghargai pendapat peserta didik, tidak menertawakan dan mengerdilkan ide mereka meskipun kadang tidak mungkin dilaksanakan. Rayakanlah kepolosan ide para peserta didik seolah semua bisa diwujudkan.



### Kegiatan 2: Membaca Teks Biografi Isabel dan Melati Wijsen



#### Membaca

Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.



|   |   |
|---|---|
| <p> <b>Membaca</b></p> <p>1. Bacalah teks ini dengan nyaring, bergantian dengan teman-teman sekelas.</p> <p style="text-align: center;"><b>Isabel dan Melati Wijzen:<br/>Aktivis Lingkungan dan Pendiri Bye Bye Plastic Bag</b></p>  <p style="text-align: center;"><small>Gambar 5.4 Isabel dan Melati Wijzen<br/>Sumber: CNN Travel (2021)</small></p> <p>Melati dan Isabel, yang berumur 12 dan 10 tahun, adalah kakak adik dari Pulau Bali. Sejak kecil, mereka suka bertualang, seperti bersepeda ke daerah-daerah pedesaan. Alam Bali adalah tempat bermain mereka.</p> <p>Di sekolah, Melati dan Isabel belajar tentang orang-orang yang mengubah dunia, seperti Nelson Mandela, Martin Luther King, dan Mahatma Gandhi. Terinspirasi dari tokoh-tokoh tersebut, Melati dan Isabel berpikir, "Perubahan apa, ya, yang bisa kita buat sekarang sebagai anak-anak Pulau Bali?"</p> <p>Ternyata jawabannya ada di depan mata mereka. Di pantai, Melati sering melihat tumpukan sampah plastik. Ketika bersepeda, Isabel selalu melihat sampah plastik bertebaran.</p> | <p><b>Inspirasi Kegiatan</b></p> <p>Jika memungkinkan, tontonlah video ketika Isabel dan Melati menyampaikan gagasannya di forum TED Talks.</p> <p>Our campaign to ban plastic bags in Bali:<br/><a href="https://www.youtube.com/watch?v=P8GCjrDWWUM">https://www.youtube.com/watch?v=P8GCjrDWWUM</a></p> <p>Adakah pahlawan lingkungan di dekat area sekolah? Jika ada, guru bisa mengundang tokoh ini untuk berbicara di kelas dan menceritakan apa yang sudah dia lakukan untuk lingkungan hidup.</p> |
| <p><b>Tip Pembelajaran</b></p> <p>Teks biografi fokus menceritakan tentang ketokohan seseorang dan menjawab pertanyaan: siapa dan apa yang telah dan sedang dilakukannya.</p> <p>Arahkan peserta didik untuk mengingat dua pertanyaan mendasar tersebut ketika diminta menceritakan kembali tentang tokoh.</p>  | <p><b>Kesalahan Umum</b></p> <p>Sebagian besar pembaca akan merasa terinspirasi ketika membaca biografi tentang tokoh-tokoh hebat. Namun, ada juga sebagian kecil pembaca yang sinis akan pencapaian tokoh dalam biografi. Ajak peserta didik untuk selalu mengapresiasi setiap usaha kebaikan dari siapa pun tanpa terlalu mendewakan tokoh tersebut.</p>  |

### Kosakata Baru dalam Bacaan “Isabel dan Melati Wijzen: Aktivis Lingkungan dan Pendiri Bye Bye Plastic Bag”

**KBBI >>> <https://kbbi.kemdikbud.go.id>**

- bertualang: *v* selalu pergi ke mana-mana (tidak suka tinggal di rumah)
- petisi: *n* (surat) permohonan resmi kepada pemerintah
- sekali pakai: hanya digunakan satu kali kemudian menjadi sampah
- terinspirasi: *v* terilhami
- meremehkan: *v* menganggap tidak penting, tidak berharga, kecil
- berpengaruh: *v* berkuasa, mempunyai pengaruh

- gerakan: *n* pergerakan, usaha, atau kegiatan dalam lapangan sosial (politik dan sebagainya)
- mogok makan: *v* tidak mau makan (sebagai protes dan sebagainya)
- penghargaan: *n* tanda penghormatan

### **Kunci Jawaban Pemahaman Bacaan “Isabel dan Melati Wijsen: Aktivistis Lingkungan dan Pendiri Bye Bye Plastic Bag”**

1. Isabel dan Melati Wijsen adalah kakak beradik aktivis lingkungan yang menjadi pendiri Bye Bye Plastic Bag.
2. Kedua saudara ini tinggal di Bali.
3. Tokoh-tokoh dunia yang menginspirasi mereka antara lain: Nelson Mandela, Martin Luther King, dan Mahatma Gandhi.
4. Masalah yang sering dihadapi Melati dan Isabel adalah selalu melihat sampah plastik bertebaran.
5. Untuk memecahkan masalah tersebut, mereka membuat gerakan Bye Bye Plastic Bag.
6. Banyak orang meremehkan usaha Melati dan Isabel karena mereka masih anak-anak.
7. Usaha mereka akhirnya berakhir karena didukung oleh Gubernur Bali dan banyak orang di pemerintahan. Namun sebelum itu mereka berdua harus melakukan aksi mogok makan untuk mendapat perhatian.
8. Maksud ungkapan itu adalah bahwa anak-anak adalah pihak yang patut diperhitungkan karena anak-anak adalah generasi penentu atau pemimpin pada masa mendatang.

### **Kegiatan 3: Menyampaikan Pendapat**



**Membaca**



Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jenjangnya.  
Menyampaikan pendapat terhadap informasi pada teks informasional yang sesuai dengan jenjangnya.

### Tip Pembelajaran

Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Pastikan peserta didik memahami seluruh kosakata yang digunakan sebagai bacaan dalam kegiatan ini.

Penilaian tidak tergantung pada pendapat peserta didik, setuju atau tidak setuju, namun pada kemampuannya memberikan alasan atas persetujuan atau ketidaksetujuannya. Alasan yang logis bisa diterima meskipun pendapatnya berbeda dengan peserta didik kebanyakan.

### Inspirasi Kegiatan

| Pernyataan   | Setuju | Tidak Setuju | Alasan |
|--|--------|--------------|--------|
| Anak-anak tidak perlu memperhatikan masalah yang ada di lingkungannya.     |        |              |        |
| Tugas anak-anak hanyalah belajar di sekolah.                               |        |              |        |
| Saya tetap akan menggunakan plastik sekali pakai karena murah dan praktis. |        |              |        |
| Mogok makan tidak baik untuk kesehatan.                                    |        |              |        |
| Anak-anak bisa menginspirasi warga dunia untuk melakukan perubahan.        |        |              |        |

Tunjukkan gambar tentang perbedaan pendapat ini di kelas dan diskusikan dengan peserta didik.

- Apa yang membuat mereka berbeda pendapat?
- Siapa yang benar?

### Kesalahan Umum

Peserta didik kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya, takut berbeda dari teman-temannya. Hindari hal ini dengan selalu mendengarkan dan menghargai pendapat peserta didik, tidak menertawakan dan mengerdilkan pendapat mereka.

### Kunci Jawaban Menyampaikan Pendapat

| Pernyataan  | Setuju | Tidak Setuju | Alasan   |
|---|--------|--------------|--|
| Anak-anak tidak perlu memerhatikan masalah yang ada di lingkungannya. |        | X            | Saya tidak setuju dengan pernyataan ini. Menurut saya, anak-anak tetap perlu memerhatikan masalah yang ada di lingkungannya karena mereka adalah bagian dari lingkungan tersebut. Lingkungan yang tidak sehat atau alam yang rusak akan mengganggu kehidupan warganya. Oleh karena itu, semua orang bertanggung jawab untuk menjaga lingkungannya terbebas dari masalah agar bisa hidup dengan nyaman dan damai. |

|  |   |   |  |
|--|---|---|--|
| Tugas anak-anak hanyalah belajar di sekolah.                               |   | X | Saya tidak setuju bahwa tugas anak-anak hanyalah belajar di sekolah. Anak-anak juga perlu berkarya di luar sekolah, menekuni hobi, dan melakukan aktivitas yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.   |
| Saya tetap akan menggunakan plastik sekali pakai karena murah dan praktis. |   | X | Saya tidak akan menggunakan plastik sekali pakai meskipun murah dan praktis karena sampah dari plastik ini tidak bisa diurai dalam waktu puluhan tahun dan hanya akan mencemari lingkungan tempat kita tinggal. Tambahan lagi, sampah plastik yang terbuang di lautan bisa berbahaya untuk hewan laut jika mereka terbelit, tercekik, atau memakan sampah ini. |
| Mogok makan tidak baik untuk kesehatan.                                    | X |   | Mogok makan tidak baik untuk kesehatan karena akan memengaruhi metabolisme tubuh. Tanpa asupan makanan dan gizi yang cukup, tubuh akan kekurangan tenaga untuk beraktivitas dengan baik. Jika mogok makan dilakukan dalam jangka waktu yang lama, akibatnya akan fatal untuk kesehatan.  |
| Anak-anak bisa menginspirasi warga dunia untuk melakukan perubahan.        | X |   | Anak-anak bisa menginspirasi warga dunia untuk melakukan perubahan karena inspirasi tidak ditentukan oleh usia namun oleh aksi nyata. Siapa pun bisa menginspirasi orang lain tidak peduli di tua atau muda, asalkan aksinya nyata dan menghasilkan perubahan untuk lingkungan sekitarnya.   |

## Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

| Peserta didik belum mampu mendukung pendapatnya dengan alasan yang logis dan kalimat yang runtut.<br><br>Nilai = 1 | Peserta didik mampu menyampaikan pendapat, namun hanya sedikit yang didukung dengan alasan yang logis.<br><br>Nilai = 2 | Peserta didik mampu menyampaikan pendapat dan mendukung sebagian besar pendapatnya dengan alasan yang logis dan kalimat yang runtut.<br><br>Nilai = 3 | Peserta didik mampu menyampaikan pendapat dan mendukung seluruh pendapatnya dengan alasan yang logis dan kalimat yang runtut.<br><br>Nilai = 4 |
|--|---|---|--|
|  |   |   |  |

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

### Kegiatan 4: Membaca Nyaring



#### Membaca

Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jangkauannya.

#### Tip Pembelajaran

Blog adalah catatan harian pribadi yang diunggah ke laman daring. Blog biasanya bersifat kronologis, artinya tulisannya diurutkan sesuai tanggal kejadian. Untuk mencari urutan peristiwa, bantulah peserta didik menemukan kata kunci dari peristiwa tersebut dan mencarinya dalam bacaan.

#### Inspirasi Kegiatan

Jika memungkinkan, buatlah blog kelas yang bisa diisi bergantian oleh seluruh peserta didik. Temanya bisa bermacam-macam misalnya resensi buku, kegiatan lomba, kegiatan seni di sekolah, atau blog untuk menampilkan karya-karya peserta didik.



### Kesalahan Umum

Peserta didik kurang memahami intisari blog karena naskahnya terlalu panjang dan latar belakang kisahnya ada di negara lain yang kurang dikenali. Ini bisa diatasi dengan penjelasan dan diskusi singkat tentang Malala sebelum peserta didik membaca. Guru bisa menunjukkan peta Pakistan tempat Malala tinggal dan mencari nama-nama kota yang disebutkan dalam blog. Guru juga bisa menunjukkan foto-foto pelajar Pakistan, seragam seperti apa yang mereka kenakan.

### Kunci Jawaban Mengurutkan Kejadian dalam Bacaan “Blog Malala Yousafzai”

| Peristiwa   | Nomor urut |
|---|------------|
| Taliban melarang gadis-gadis mengenakan pakaian warna-warni.  | 3          |
| Kepala sekolah tidak mengumumkan kapan sekolah akan dibuka kembali.                                   | 6          |
| Dari dua puluh tujuh peserta didik yang ada di kelas Malala, tinggal sebelas anak yang masuk sekolah. | 1          |
| Malala menulis di koran dengan nama samaran Gul Makai.  | 7          |
| Malala mengeluh karena tidak bisa piknik lagi sejak ada operasi militer.                              | 2          |
| Malala dan keluarganya mengunjungi Mausoleum Pir Baba.  | 4          |
| Malala dan teman-temannya mendiskusikan rumor tentang kematian Maulana Shah Dauran.                   | 5          |

### Kegiatan 5: Memahami Kata-Kata Mutiara Tokoh



#### Membaca

Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, elipsis, tanda kutipan, serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks/register formal/informal.



#### Menulis

Terampil dan terbiasa menulis indah

### Tip Pembelajaran

- Kutipan adalah kata-kata yang diucapkan tokoh-tokoh terkenal, yang maknanya mendalam dan universal. Diskusikan dengan peserta didik, makna dari setiap kutipan yang ada di Buku Siswa. Tanyakan kesan apa yang dirasakan ketika membaca kutipan tersebut.
- Kutipan dapat digunakan untuk memperkuat naskah pidato dan membuatnya lebih persuasif untuk mengajak orang-orang melakukan aksi.
- Kutipan yang ditulis dengan indah dapat dipajang di dinding kelas sebagai motivasi belajar dan berbuat kebaikan.

### Inspirasi Kegiatan

Dalam kegiatan ini peserta didik diminta untuk menulis kutipan dengan indah (kaligrafi) sebagai poster yang bisa dipajang di dinding. Kali ini, gunakan cara manual untuk melakukannya, dengan kertas, pena, tinta, atau spidol hitam atau warna-warni. Peserta didik boleh menghias kutipannya dengan bunga atau ilustrasi lain. Biarkan peserta didik berkreasi untuk menuliskan kutipan favoritnya.

Sediakan buku panduan menulis indah (kaligrafi) atau tontonlah tutorial menulis kaligrafi untuk pemula.

### Kesalahan Umum

Kutipan harus mencantumkan nama orang yang mengucapkannya. Peserta didik tidak boleh menggunakan kutipan tokoh dan mengakuinya sebagai perkataannya sendiri. Tegaskan bahwa plagiasi tidak boleh dilakukan di lingkungan akademik.



### Bahas Bahasa

#### Kunci Jawaban Kutipan “Kata-Kata Siapa Ini?”

“Jadikan setiap tempat sebagai sekolah dan jadikan setiap orang sebagai guru.” >>> Ki Hajar Dewantara

“Hanya dengan pendidikan kita akan tumbuh menjadi suatu bangsa.” >>> Dewi Sartika

“Kita harus membuat sejarah. Kita mesti menentukan masa depan yang sesuai dengan keperluan sebagai kaum perempuan dan harus mendapat pendidikan yang cukup seperti kaum laki-laki.” >>> R.A. Kartini

“Pendidikan bukanlah proses alienasi seseorang dari lingkungannya, atau dari potensi alamiah dan bakat bawaannya.” >>> Butet Manurung

## Kegiatan 6: Memirsa dan Mendiskusikan Foto



### Membaca

Mengembangkan kategori yang lebih terperinci, misalnya membandingkan objek atau keadaan, berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks naratif dan informasional yang sesuai jenjangnya.

Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.



Gambar 5.8 Demonstrasi Parlemen Swedia 2018  
Sumber: parismatch.be



Gambar 5.9 Demonstrasi Parlemen Swedia 2019  
Sumber: Daniel Reinhardt/AP

### Tip Pembelajaran

Greta Thunberg adalah tokoh fenomenal dunia yang menginspirasi jutaan anak dan remaja untuk melakukan aksi menentang perubahan iklim. Guru sebaiknya membekali diri dengan membaca tentang Greta dan aksi-aksi yang dilakukannya.

Kata kunci:

Greta Thunberg, Jeda untuk iklim, Climate strike, Klimastreik, Fridays for Future.

### Inspirasi Kegiatan

Diskusi tentang setuju atau tidak setuju dengan cara Greta berdemonstrasi dapat diubah menjadi format debat. Tiap tim mewakili pandangan yang berbeda. Setiap tim mempunyai beberapa juru bicara yang akan menyampaikan pendapat dan menyanggah pendapat lain dari grup lawan.

Pastikan semua peserta debat tetap mematuhi etika berbicara yang baik.

### Kesalahan Umum

Peserta didik kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya, dan takut berbeda dari teman-temannya. Hindari hal ini dengan selalu mendengarkan dan menghargai pendapat peserta didik, tidak menertawakan dan mengerdilkan pendapat mereka.

Diskusi membiasakan peserta didik dan guru mendengar pendapat dari perspektif yang berbeda. Semua sah-sah saja asal didukung oleh alasan yang kuat.

### Kegiatan 7: Menyampaikan Pendapat



#### Berbicara

Peserta didik berperan aktif dalam diskusi dan menyampaikan pendapatnya dengan intonasi yang tepat, bahasa yang santun, dan sesuai dengan konteks.

#### Tip Pembelajaran

- Ajak peserta didik untuk sekali lagi memahami konteks permasalahan sebelum memberikan pendapat atau menentukan posisi pro atau kontra terhadap terhadap cara Greta melakukan aksinya. Dengan demikian, peserta didik akan belajar untuk mengevaluasi situasi yang ada sebelum mengemukakan pendapat.
- Ibu/Bapak Guru perlu mengatur waktu untuk setiap tahapan diskusi. Hal ini bukan untuk membatasi peserta didik, melainkan justru akan memberikan keleluasaan kepada mereka untuk berpartisipasi sesuai dengan peran masing-masing.

#### Inspirasi Kegiatan

- Pilihlah ketua tim untuk tiap-tiap kelompok. Ketua kelompok ini akan membantu Bapak/Ibu Guru untuk memastikan kesempatan yang sama bagi semua anggota kelompok agar berpartisipasi.
- Tiap kelompok mendiskusikan bersama alasan yang mendukung posisi mereka.
- Kelompok pro mendapat kesempatan pertama untuk menyampaikan pendapatnya.
- Kelompok kontra mendapat waktu yang cukup untuk memberikan tanggapan terhadap kelompok pro.

### Kesalahan Umum:

Peserta didik terfokus pada pendapatnya masing-masing, tanpa memerhatikan pendapat pihak lain.  
Argumen dibangun hanya berdasarkan asumsi pribadi dengan mengesampingkan informasi yang akurat.  
Peserta didik menggunakan intonasi dan argumen yang bersifat menyerang pihak lain.

### Kegiatan 8: Menyimak Transkrip Pidato



#### Membaca

Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.

#### Tip Pembelajaran

- Teks pidato yang baik adalah modal yang bagus untuk bisa berpidato dan mengomunikasikan gagasan. Guru dapat menunjukkan kepada peserta didik gaya bahasa yang digunakan dalam teks pidato dan tip menutup pidato dengan baik agar berkesan bagi para pendengarnya.
- Guru dapat memberikan contoh beberapa teks pidato lain yang menginspirasi, atau tontonlah bersama beberapa pembicara di TED Talks yang inspiratif.

#### Inspirasi Kegiatan

Mintalah peserta didik untuk mengkritisi teks pidato dari bacaan “Transkrip Pidato Greta Thunberg di KTT Aksi Iklim”. Apa yang sekiranya berbeda dengan teks pidato yang biasanya dilakukan oleh tokoh Indonesia?  
Apakah gaya pidato seperti itu cocok untuk diterapkan di Indonesia, atau adakah yang perlu disesuaikan?

### Kesalahan Umum

Peserta didik biasanya mendapatkan contoh pidato yang seremonial dan klise seperti pidato sambutan perayaan hari tertentu, sehingga pandangannya tentang teks pidato kurang fleksibel dan dibatasi oleh contoh-contoh yang pernah dibaca sebelumnya.  
Ajak peserta didik untuk membebaskan diri dari format pidato seremonial dan lebih terbuka untuk berpidato tentang gagasan yang ingin dia wujudkan sebagai aksi.



## Kegiatan 9: Menulis Naskah Pidato



### Menulis



Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur sederhana dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.

#### Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Pantau kemajuan peserta didik dalam membuat naskah pidato, mulai dari mengumpulkan ide, membuat kerangka, sampai menuliskan naskah dan menyuntingnya. Tawarkan bantuan untuk peserta didik yang belum bisa menulis dengan lancar.
- Ingatkan peserta didik untuk menyunting teks pidatonya sebelum menyerahkan kepada guru untuk dinilai.
- Beri kesempatan peserta didik memperbaiki teks pidato setelah mendapatkan umpan balik dari guru. Teks perbaikan ini yang akan digunakan untuk berpidato.

#### Inspirasi Kegiatan

Kegiatan menulis naskah pidato ini sebaiknya dibagi-bagi menjadi beberapa bagian agar peserta didik mendapatkan waktu yang cukup untuk mengolah ide, membuat kerangka, menulis rancangan, dan menyunting naskah.

Jika memungkinkan, ketika peserta didik menulis, pasang musik yang lembut untuk menemani mereka dan menimbulkan inspirasi.

#### Kesalahan Umum

Peserta didik menggunakan gaya bahasa yang terlalu kaku. Bantu peserta didik untuk menulis teks pidato yang lebih menarik dan persuasif.

## Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik!

| Peserta didik belum mampu menulis teks pidato dengan baik, inti gagasannya belum terlihat, peserta didik masih terpaku pada contoh pidato yang klise dan kaku.<br><br>Nilai = 1 | Peserta didik mampu menulis teks pidato dan menuliskan inti gagasan, namun belum didukung dengan argumen pendukung yang kuat. Daya persuasi pidato kurang memikat.<br><br>Nilai = 2 | Peserta didik sudah mampu menulis teks pidato yang baik dan mampu mengomunikasikan gagasannya, namun belum menggunakan gaya bahasa yang menarik, dan masih ada kesalahan ejaan dan tanda baca.<br><br>Nilai = 3 | Peserta didik mampu menulis teks pidato dengan baik, mampu mengomunikasikan gagasannya, dan menggunakan gaya bahasa, ejaan, dan tanda baca dengan baik.<br><br>Nilai = 4 |
|---|---|---|--|
|   |   |   |  |

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

### Kegiatan 9: Berpidato



#### Berbicara



Mempresentasikan cerita atau informasi secara runut dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.

#### Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Pastikan peserta didik sudah menyiapkan diri dan berlatih dengan baik di rumah.
- Urutan pidato sebaiknya dari peserta didik yang sudah siap terlebih dahulu. Tawarkan bantuan bagi peserta didik yang merasa belum siap.

### Inspirasi Kegiatan

Jika memungkinkan, ajaklah peserta didik untuk menonton pidato atau presentasi menarik dari TED Talks. Misalnya pidato Melati dan Isabel Wijsen.

Kegiatan berpidato ini dapat dilakukan bersamaan sebagai lomba dan ditonton oleh seluruh peserta didik di sekolah.

### Kesalahan Umum

Peserta didik kurang percaya diri dalam berpidato. Suaranya kurang lantang atau dia terus-menerus terpaksa membaca naskah dan kurang melakukan kontak mata dengan hadirin. Hindari hal seperti ini dengan banyak latihan di depan cermin di rumah.

Peserta didik lain yang sedang tidak tampil membuat suasana gaduh dan tidak mendengarkan temannya berpidato. Tegaskan untuk selalu menghormati teman yang sedang berbicara di depan.

### Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik!

| Pidato peserta didik tidak bisa didengarkan oleh hadirin. Peserta didik tidak melakukan kontak mata dengan hadirin.<br><br>Nilai = 1 | Peserta didik berpidato dengan suara yang cukup bisa didengar, namun masih kurang percaya diri dan matanya terpaksa pada teks.<br><br>Nilai = 2 | Peserta didik mampu berpidato dengan lantang dan percaya diri, menggunakan intonasi yang tepat, namun kurang melakukan kontak mata dengan hadirin.<br><br>Nilai = 3 | Peserta didik mampu berpidato dengan lantang dan percaya diri, menggunakan intonasi yang tepat, serta melakukan kontak mata dengan hadirin.<br><br>Nilai = 4 |
|--|---|---|--|
|  |   |   |  |

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik



## Refleksi

### Refleksi Pembelajaran

#### A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta didik

Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam aspek-aspek berikut ini:

- Menyampaikan pendapat dengan alasan yang logis
- Menulis naskah pidato
- Berpidato dengan suara lantang dan intonasi yang tepat

Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik dengan kemampuan belajar lebih cepat akan memperoleh kegiatan pengayaan.

Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut:

| No.  | Nama Peserta didik | Menyampaikan pendapat dengan alasan yang logis | Menulis naskah pidato | Berpidato dengan suara lantang dan intonasi yang tepat |
|------|--------------------|--|-----------------------|--|
| 1.   |                    |  |                       |  |
| 2.   |                    |  |                       |  |
| dst. |                    |  |                       |  |

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini)

#### B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang!

| No. | Pendekatan/Strategi  | Selalu | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
|-----|--|--------|---------------|--------------|
| 1.  | Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.  |        |               |              |
| 2.  | Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas. |        |               |              |

| No. | Pendekatan/Strategi   | Selalu | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
|-----|---|--------|---------------|--------------|
| 3.  | Saya meminta peserta didik mengamati ilustrasi sebelum membacakan isi cerita.   |        |               |              |
| 4.  | Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.  |        |               |              |
| 5.  | Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.                          |        |               |              |
| 6.  | Saya memerhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik. |        |               |              |
| 7.  | Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.             |        |               |              |
| 8.  | Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.   |        |               |              |
| 9.  | Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.   |        |               |              |
| 10. | Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab V.                 |        |               |              |

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....



# Bab VI

## Liburan Perpindahan Kelas

### A. Gambaran Umum

#### Tentang Tema Ini

Bapak dan Ibu Guru, bab ini mengajarkan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan. Keterampilan ini penting untuk diajarkan pada peserta didik agar mereka bijaksana membelanjakan uang dan percaya diri dalam mengambil keputusan dengan berbagai pertimbangan.

Diharapkan, setelah membaca, memahami dan mendiskusikan wacana dalam bab ini, peserta didik bisa:

- Memahami cara-cara pengambilan keputusan melalui rapat kelas

#### Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, tema kali ini tentang uang dan pengambilan keputusan. Orang tua bisa mendukung pembelajaran ini dengan memberi mereka uang saku secara mingguan atau bulanan dan memberikan kepercayaan kepada anak untuk mengelola uangnya sendiri.

Anak-anak sejak kecil sudah dilatih menabung, namun jarang yang dilatih untuk mengeluarkan uang dengan bijak. Dorong orang tua di rumah untuk melatih mereka membelanjakan uangnya, misalnya dengan membantu membuat perencanaan apa yang akan dibeli.

- Membandingkan iklan dan membuat keputusan
- Memahami perkembangan teknologi transaksi keuangan dan membuat prediksi masa depan

Anak mungkin akan membuat kesalahan kecil, membeli barang yang pada akhirnya tidak berguna. Namun, biarlah mereka mempunyai pengalaman ini dan belajar dari kesalahan, untuk menghindari berbuat kesalahan dengan risiko besar pada masa depan.

### Kegiatan Utama

- Membaca cerita pendek “Liburan Perpindahan Kelas”
- Menetapkan prioritas dan merancang anggaran
- Membandingkan iklan
- Membaca teks tentang uang elektronik dan otomatisasi
- Menulis fiksi ilmiah

### Media Pembelajaran

1. Buku Siswa
2. Kamus/kamus daring
3. Artikel sesuai tema
4. Contoh-contoh iklan dan katalog
5. Potongan film fiksi ilmiah
6. Komputer/gawai dan jaringan internet (apabila tersedia)

### Kegiatan Pendukung

- Kuis pertanyaan cepat

### Aspek Kebahasaan

1. Merancang anggaran
2. Menganalisis iklan
3. Menulis kuitansi
4. Menulis fiksi ilmiah




### Tentang Asesmen Formatif



Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa capaian. Capaian Pembelajaran dengan tanda seperti di samping ini. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

## B. Skema Pembelajaran

Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

| BAB VI: Liburan Perpisahan Kelas  |  | Tema: Mengelola keuangan dan mengambil keputusan         |  | Saran periode waktu: 6 minggu   |                                   |
|---|--|--|--|---|-----------------------------------|
| Alur Konten Capaian Pembelajaran  | Tujuan Pembelajaran  | Pokok Materi   | Aktivitas  | Kosakata  | Sumber Belajar                    |
| <b>Membaca</b><br>Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya serta solusi yang dilakukan oleh tokoh tersebut.  | Peserta didik mampu membaca dan memahami alur cerita dan mampu menjawab pertanyaan untuk memahami bacaan.                                    | Membaca cerpen “Liburan Perpisahan Kelas”                | Peserta didik membaca dengan nyaring cerpen “Liburan Perpisahan Kelas”. Bersama guru, peserta didik mencari makna dan membahas kosakata baru. Setelah itu, peserta didik menjawab pertanyaan pemahaman bacaan di Buku Siswa. | - anggaran<br>- agenda rapat<br>- iuran<br>- kas kelas<br>- bendahara<br>- destinasi<br>- urun rembuk<br>- valid<br>- voting<br>- mufakat | Buku Siswa<br>Kamus<br>KBI daring |
| <b>Berbicara</b><br>Penyebab terjadinya sesuatu masalah atau kejadian, hubungan sebab-akibat yang lebih kompleks, pengategorian (persamaan dan perbedaan kelompok orang, tempat, dan kejadian). Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain. | Peserta didik mampu menyatakan dan mempertahankan argumen dan mampu menyanggah argumen peserta didik lain dengan alasan pendukung yang kuat. | Debat: Liburan ke luar kota, penting atau tidak penting? | Peserta didik dibagi dua kelompok. Peserta didik membuat daftar argumen untuk mendukung pendapatnya. Juru bicara kelompok masing-masing menyampaikan argumen kelompok dan menyanggah argumen kelompok lain.                  |   | Buku Siswa                        |
| <b>Membaca</b><br>Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.  | Peserta didik mampu membuat skala prioritas dan merancang anggaran sesuai budget.  | Skala prioritas dan merancang anggaran                   | Peserta didik mengisi tabel skala prioritas. Peserta didik membuat anggaran kegiatan liburan sesuai budget yang diberikan.   |   | Buku Siswa                        |

| Alur Konten Capaian Pembelajaran   | Tujuan Pembelajaran   | Pokok Materi                         | Aktivitas  | Kosakata   | Sumber Belajar   |
|--|---|--------------------------------------|--|--|--|
| <p><b>Membaca</b><br/>Mengembangkan kategori yang lebih terperinci, misalnya membandingkan objek atau keadaan, berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks naratif dan informasional yang sesuai jangkauannya.</p>  | Peserta didik mampu memirsakan iklan dan membandingkan iklan untuk mengambil keputusan. | Iklan penginapan                     | <p><b>Asesmen formatif: kecakapan membandingkan iklan</b></p> <p>Peserta didik memirsakan tiga iklan yang berbeda. Peserta didik melengkapi tabel pertimbangan untuk membandingkan informasi dalam iklan. Peserta didik mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan terbaik dan alasan-alasan lain.</p> |  | Buku Siswa, contoh iklan-iklan lain yang sesuai tema, dan katalog minimarket/supermarket |
| <p><b>Menulis</b><br/>Menuliskan kalimat dengan tanda baca: tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata. Menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.</p>   | Peserta didik mampu menulis kuitansi.   | Menulis kuitansi                     | Peserta didik menyimak guru yang menjelaskan tentang cara menulis kuitansi. Peserta didik berlatih menulis kuitansi untuk iuran kelas dengan memperhatikan format, ejaan, dan tanda baca yang digunakan.   |  | Buku Siswa dan contoh-contoh kuitansi  |
| <p><b>Membaca</b><br/>Menjelaskan perubahan kejadian/karakter/latar/konflik/alur cerita pada teks naratif yang terus meningkat sesuai jangkauannya. Menjelaskan gagasan atau konsep di dalam teks informasional yang terus meningkat sesuai jangkauannya.</p>  | Peserta didik memahami informasi dalam teks Uang Elektronik dan Otomatisasi.            | Teks Uang Elektronik dan Otomatisasi | Peserta didik membaca teks Uang Elektronik dan Otomatisasi. Peserta didik mencari dan mendiskusikan makna kosakata baru. Setelah itu, peserta didik menjawab pertanyaan pemahaman bacaan.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- uang kartal</li> <li>- uang giral</li> <li>- supermarket</li> <li>- memindai</li> <li>- mendebet</li> <li>- akun</li> <li>- koding</li> <li>- daring</li> <li>- uang tunai</li> </ul> | Buku Siswa, kamus bahasa Indonesia atau KBBI daring                                      |

| Alur Konten Capaian Pembelajaran  | Tujuan Pembelajaran   | Pokok Materi                        | Aktivitas   | Kosakata | Sumber Belajar   |
|---|---|-------------------------------------|---|----------|--|
| <p><b>Membaca</b><br/>Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya</p>    | <p>Peserta didik dapat merangkum dan memprediksi masa depan teknologi transaksi keuangan.</p>                 | <p>Teknologi transaksi keuangan</p> | <p><b>Asesmen formatif: keterampilan merangkum dan memprediksi masa depan</b></p> <p>Peserta didik membaca kembali teks “Uang Elektronik dan Otomatisasi” dan mengambil informasi untuk dimasukkan pada tabel rangkuman. Peserta didik melengkapi tabel rangkuman dengan pengetahuan yang sudah dia miliki sebelumnya dan membuat prediksi masa depan.</p>  |          | <p>Buku Siswa, artikel yang sesuai tema, sumber belajar lain</p>   |
| <p><b>Menulis</b><br/>Peserta didik mampu menulis teks naratif sederhana dengan awal, tengah, akhir, dengan elemen intrinsik seperti dialog untuk menarik pembaca. Peserta didik mampu menulis dengan tata kalimat yang baik.</p> <p>Menuliskan kalimat dengan tanda baca: tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata. Menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.</p>  | <p>Peserta didik mampu menulis cerita fiksi ilmiah dengan struktur yang runtut dan tata bahasa yang baik.</p> | <p>Menulis fiksi ilmiah</p>         | <p><b>Asesmen formatif: kecakapan menulis fiksi ilmiah</b></p> <p>Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah menulis fiksi ilmiah. Peserta didik menentukan tokoh dan sudut pandang. Peserta didik membuat kerangka tiga babak: awal (pengenalan tokoh dan masalah), tengah (cara mengatasi masalah), dan akhir (penyelesaian). Peserta didik menulis cerita lengkap dan kemudian memeriksa ejaan dan tanda baca.</p> |          | <p>Buku Siswa, potongan film fiksi ilmiah, dan komputer atau gawai dan jaringan internet (jika tersedia)</p> |



## C. Panduan Pembelajaran

### Uraian Kegiatan Pembelajaran



#### Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka ini bertujuan untuk melatih peserta didik mengambil keputusan dengan cepat. Pertanyaan dapat diubah dan ditambah sesuai dengan kondisi. Permainan ini juga membuat peserta didik bergerak dan aktif. Pada akhir permainan, peserta didik dapat membentuk kelompok dengan teman yang mempunyai preferensi yang sama. Dari sini peserta didik (dan guru) dapat belajar bahwa preferensi tiap orang berbeda dan tidak ada salahnya mempunyai pendapat yang berbeda dengan peserta didik kebanyakan.

Agar pilihan yang ditanyakan lebih jelas, guru dapat menuliskan pilihan tersebut dengan spidol di kertas tebal ukuran A4. Ketika membuat pertanyaan, pegang kertas pilihan pertama, misalnya “pantai” di tangan kanan dan kertas bertuliskan “gunung” di tangan kiri. Peserta didik langsung mengambil keputusan untuk berada di sisi kiri atau kanan guru.

**Kesalahan Umum:** peserta didik terlalu lama mengambil keputusan. Yakinkan mereka bahwa permainan ini tidak berisiko apa-apa, tidak ada salah benar, dan tidak ada nilai atau hukuman. Ajak peserta didik untuk belajar mengambil keputusan cepat dan menikmati permainan bersama teman.

#### Kegiatan 1

#### Membaca Cerpen “Liburan Perpindahan Kelas”



#### Membaca

Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya serta solusi yang dilakukan oleh tokoh tersebut.

### Liburan Perpisahan Kelas



Liburan akhir tahun pelajaran hampir tiba. Siswa kelas enam mengadakan rapat dipimpin oleh Agni, sang ketua kelas. Agenda rapat kali ini adalah menentukan tujuan liburan perpisahan kelas. Siswa kelas enam sudah menabung sejak awal tahun ajaran untuk keperluan ini.

"Teman-teman, mari kita mulai dengan mengusulkan tujuan liburan kita. Aku akan menuliskannya di papan tulis," Agni bersiap menulis.

Zaki terlihat mengacungkan tangan. Dia berbicara setelah Agni mempersilakan.

#### Tip Pembelajaran

- Cerpen ini mengisahkan rencana liburan perpisahan kelas. Dari cerpen ini peserta didik bisa belajar cara mengambil keputusan bersama dengan musyawarah. Karena tidak mencapai kata mufakat, kelas memutuskan dengan voting atau pengambilan suara terbanyak.
- Cerpen ini juga memuat kosakata dengan tema pengelolaan keuangan. Bahaslah makna kata-kata tersebut dan ingatkan tim piket untuk memasukkan ke kolom kata-kata.
- Diskusikan dengan peserta didik, apakah cerpen ini menggambarkan realitas kelas 6 di sekolah tempat Bapak/Ibu mengajar? Apa saja yang sama dan apa saja yang berbeda?

#### Inspirasi Kegiatan

Cerpen ini menggambarkan situasi kelas 6 di SD Pesisir. Tanyakan kepada tiap peserta didik, kira-kira kamu mirip dengan karakter siapa, ya? Apa alasannya?

Mintalah peserta didik membaca cerpen ini sekali lagi dengan nyaring, dengan mengganti nama karakter asli dengan nama teman-teman mereka yang karakternya mirip.

#### Kesalahan Umum

Mungkin ada peserta didik yang masih salah melafalkan kata-kata serapan. Beri jeda sejenak dari membaca dan ajak seluruh kelas untuk berlatih melafalkan kata-kata tersebut.

### **Kunci Jawaban Memahami Bacaan “Liburan Perpisahan Kelas”**

1. Kelas 6 ingin menentukan tujuan liburan perpisahan kelas.
2. Mereka mempertimbangkan tujuan liburan dengan mencatat semua kemungkinan, mengerucutkannya menjadi tiga pilihan dengan pertimbangan jarak, kemudian meminta pendapat peserta didik menceritakan alasan memilih tujuan liburan tersebut.
3. Kota yang paling banyak diminati adalah Yogyakarta.
4. Menurut saya, cara mereka mengambil keputusan dengan voting sudah tepat karena rapat tidak menghasilkan mufakat atau setuju semuanya.
5. Saya akan tetap menghargai keputusan kelas meskipun berbeda dengan keinginan saya sendiri.
6. Bu Tiwi adalah guru kelas 6 SD Pesisir.
7. Bu Tiwi tidak ikut berpendapat karena ia ingin memberikan kesempatan kepada murid-muridnya untuk bermusyawarah menentukan sendiri tujuan berwisata.
8. Juna malu dikunjungi nenek dan kakeknya karena nenek dan kakeknya akan memeluk-meluknya dan memanjakannya di depan teman-temannya.

Catatan: peserta didik boleh mempunyai pendapat lain yang berbeda, asalkan didukung alasan yang kuat.

### **Kosakata Baru dalam Bacaan “Liburan Perpisahan Kelas”**

**KBBI** <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

- anggaran: *n* perkiraan; perhitungan
- agenda: *n* acara (yang akan dibicarakan dalam rapat)
- iuran: *n* jumlah uang yang dibayarkan anggota perkumpulan kepada bendahara setiap bulan (untuk biaya administrasi, rapat anggota, dan sebagainya)
- uang kas: uang yang disimpan dalam kas, milik suatu perkumpulan atau instansi pemerintah
- bendahara: *n* penanggung jawab (pemegang) atau pengurus keuangan (yayasan, perkumpulan, dan sebagainya); bendahari
- destinasi: *n* tempat tujuan; tempat tujuan pengiriman
- urun rembuk: memberikan sumbang saran; bermusyawarah; urun pendapat
- valid: *a* menurut cara yang semestinya; berlaku; sah
- voting: *n* pengambilan suara terbanyak
- mufakat: *n* persetujuan; kata sepakat
- mayoritas: *n* jumlah orang terbanyak yang memperlihatkan ciri tertentu menurut suatu patokan dibandingkan dengan jumlah yang lain yang tidak memperlihatkan ciri itu

- abstain: *v* tidak memberikan suara (dalam pemungutan suara); tidak menentukan sikap; 2 *a* ragu-ragu
- pemungutan: *n* proses, cara, perbuatan memungut
- sekretaris: *n* orang (pegawai, anggota pengurus) yang disertai pekerjaan tulis-menulis, atau surat-menyurat, dan sebagainya; penulis; panitera

### Kunci Jawaban Kosakata Baru dalam Bacaan Liburan Perpisahan Kelas

Arti kata “suara” dalam kalimat akhirnya, siswa kelas enam melakukan pemungutan suara untuk menentukan suara terbanyak adalah pendapat atau pernyataan setuju atau tidak atas suatu usul.

#### Kegiatan 2

#### Debat: Liburan ke Luar Kota, Penting atau Tidak Penting?



#### Berbicara

Penyebab terjadinya sesuatu masalah atau kejadian, hubungan sebab-akibat yang lebih kompleks, pengategorian (persamaan dan perbedaan kelompok orang, tempat, dan kejadian). Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.

#### Tip Pembelajaran

Dalam debat, tidak ada satu kelompok yang lebih benar daripada yang lain. Setiap kelompok pro dan kontra bisa memenangkan debat jika bisa menyampaikan argumen dengan lebih baik.

Beri kesempatan kepada peserta didik untuk menyiapkan materi debatnya dengan baik. Bantulah mereka menemukan alasan-alasan untuk mendukung argumen utama mereka.

Ingatkan peserta didik agar tetap menjaga etika berbicara yang baik, yaitu mendengarkan dengan baik dan tidak memotong pembicaraan lawan bicara. Ketika berbicara usahakan untuk langsung ke pokok permasalahan, tidak bertele-tele, dan tidak menghabiskan waktu.

### Inspirasi Kegiatan

Jika peserta didik sudah cukup percaya diri dalam melakukan debat, kegiatan ini dapat diulang dengan tema lain yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi peserta didik sehari-hari.

Panggung debat juga dapat ditata seperti dalam debat kepresidenan.

### Kesalahan Umum

Sering ada kesalahan persepsi bahwa debat adalah hal yang sia-sia. Sampaikan kepada peserta didik bahwa debat bertujuan untuk melatih kita menyampaikan pendapat dan mempertahankan pendapat tersebut. Pada saat yang sama juga berusaha menyanggah pendapat lawan debat dan mengajak lawan untuk menyetujui pendapat kita. Tidak masalah jika pada akhirnya pendapat masing-masing tetap berbeda karena tujuan debat bukan untuk mengambil keputusan.

## Kegiatan 3

### Skala Prioritas dan Merancang Anggaran



#### Membaca

Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.

### Tip Pembelajaran

- Untuk memberi wawasan kepada peserta didik, diskusikan terlebih dahulu apa itu kebutuhan dan keinginan. Dari sini peserta didik diminta menempatkan prioritas pada hal-hal yang penting terlebih dahulu.
- Latar belakang sosial ekonomi peserta didik beragam. Sesuaikan materi kegiatan ini dengan kondisi di sekolah Bapak/Ibu Guru.
- Dalam merancang anggaran, sisakan 10% dari budget untuk cadangan atau mengantisipasi hal-hal yang belum terpikirkan.



### Inspirasi Kegiatan

Peserta didik diajak bermain peran untuk menyiapkan pesta perpisahan. Buatlah kelompok berisi 3–4 orang dan ambil peran sebagai berikut:

- panitia pesta (beberapa kelompok), tugasnya membuat anggaran pesta dan membelanjakannya
- vendor katering, tugasnya membuat daftar harga jenis-jenis makanan yang bisa dipesan
- vendor dekorasi, tugasnya membuat paket-paket dekorasi pesta
- vendor sewa kursi dan meja, tugasnya membuat paket persewaan untuk pesta
- vendor *sound system*, tugasnya membuat paket persewaan *sound system*
- vendor manajemen artis, tugasnya membuat daftar harga artis/band dan pembawa acara yang bisa diundang untuk menghibur

### Kesalahan Umum

Kadang peserta didik memberikan prioritas yang lebih tinggi untuk keinginan yang sebenarnya bukan kebutuhan. Bantulah peserta didik untuk mengurutkan dari kebutuhan yang paling dasar dulu, baru kemudian bisa memenuhi keinginannya.



### Membaca

#### Kunci Jawaban Skala Prioritas

| Kebutuhan Liburan | Skala Prioritas | Alasan                               |
|-------------------|-----------------|--------------------------------------|
| camilan           | 7               | Makanan selingan                     |
| es krim gelato    | 9               | Ekstra, untuk mendapatkan kesenangan |
| makan siang       | 1               | Kebutuhan primer                     |
| makan malam       | 2               | Kebutuhan primer                     |

| Kebutuhan Liburan                  | Skala Prioritas | Alasan   |
|------------------------------------|-----------------|--|
| oleh-oleh untuk keluarga           | 3               | Keluarga bisa ikut merasakan pengalaman berwisata di Yogya |
| oleh-oleh untuk tetangga           | 12              | Menjalin hubungan dengan tetangga                          |
| membeli kaus khas Yogya            | 8               | Kenang-kenangan  |
| naik andong di Malioboro           | 11              | Pengalaman tambahan  |
| naik mobil hias di Alun-Alun Kidul | 10              | Pengalaman tambahan  |
| tiket masuk Candi Borobudur        | 4               | Wajib, acara inti  |
| tiket masuk Keraton Yogya          | 5               | Wajib, acara inti  |
| tiket masuk Museum Merapi          | 6               | Wajib, acara inti  |
| ...                                |                 |  |
| ...                                |                 |  |

Catatan: peserta didik boleh mempunyai prioritas yang berbeda



## Menulis

### Kunci Jawaban Menulis Anggaran

| Anggaran                    | Jumlah       | Keterangan        |
|-----------------------------|--------------|-------------------|
| Biaya bus                   | Rp0          | Disubsidi sekolah |
| Biaya menginap              | Rp0          | Disubsidi sekolah |
| Makan siang 3x @Rp20.000,00 | Rp60.000,00  |                   |
| Makan malam 2x @25.000,00   | Rp50.000,00  |                   |
| Oleh-oleh untuk keluarga    | Rp150.000,00 |                   |

|                                    |              |               |
|------------------------------------|--------------|---------------|
| Tiket masuk Candi Borobudur        | Rp25.000,00  |               |
| Tiket masuk Keraton Yogyakarta     | Rp5.000,00   |               |
| Tiket masuk Museum Merapi          | Rp10.000,00  |               |
| Camilan                            | Rp25.000,00  | minimarket    |
| Membeli kaus khas Yogya            | Rp90.000,00  | Malioboro mal |
| Es krim gelato                     | Rp25.000,00  |               |
| Naik mobil hias di Alun-alun Kidul | Rp15.000,00  |               |
| Naik andong di Malioboro           | Rp10.000,00  |               |
| TOTAL                              | Rp465.000,00 |               |

#### Kegiatan 4


#### Mempelajari Iklan



**Membaca**



Mengembangkan kategori yang lebih terperinci, misalnya membandingkan objek atau keadaan, berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks naratif dan informasional yang sesuai jangkauannya.




**PESONA MALIOBORO HOSTEL**  
Rp400.000/MALAM

Lokasi strategis, jalan kaki 15 menit ke keraton. Pelayanan ramah khas Yogya. Kami juga menyajikan sarapan menu Nusantara yang lezat.

Fasilitas kamar:  
Ranjang susun kapasitas 4 orang/kamar

AC  
Kamar mandi pribadi dengan air hangat  
Loker gratis  
Sarapan gratis  
Wifi gratis



**AMBARRUKMO INN**  
Rp300.000/malam

Lokasi strategis dekat dengan Bandara Adisucipto, hanya 30 menit ke pusat kota. Tarif terjangkau, cocok untuk pelajar dan rombongan besar.

Fasilitas kamar:  
Ranjang susun kapasitas 6 orang/kamar  
Kipas angin  
Kamar mandi dan toilet umum  
Dapur umum  
Sewa loker  
Sebagian kamar berjendela

\*Harga tidak termasuk sarapan. Tamu bisa membeli sarapan seharga Rp25.000/orang.

### Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini merupakan asesmen formatif.
- Sampaikan kepada peserta didik untuk teliti dalam memirsakan iklan dengan memeriksa seluruh informasi yang dicantumkan. Periksa juga apakah harga sudah termasuk pajak atau belum.
- Guru bisa memberikan contoh-contoh iklan lain untuk berlatih memirsakan dan membandingkan.
- Bila iklan penginapan dirasakan asing untuk kondisi peserta didik di daerah Bapak/Ibu Guru, silakan menggunakan contoh iklan-iklan yang lain.

### Inspirasi Kegiatan

Peserta didik bisa diajak untuk menelaah katalog dari supermarket atau minimarket. Tentukan barang yang ingin dibandingkan, misalnya sabun cuci tangan. Periksa pilihan merek yang tersedia dalam katalog. Bandingkan harga, volume, kemasan, dan kelebihan merek tersebut dibanding merek lain. Ambillah keputusan merek apa yang akan dibeli.

### Kesalahan Umum

- Peserta didik langsung memilih penginapan termahal karena tergoda dengan fasilitas yang ada, tanpa mempertimbangkan harga. Ingatkan bahwa dalam kehidupan nyata, kita mempunyai budget terbatas dan harus berhati-hati dalam mengeluarkan uang.
- Peserta didik langsung memilih penginapan termurah untuk menghemat uang. Sampaikan bahwa terlalu berhemat tidak selalu baik. Kita memilih yang terbaik sesuai kebutuhan dan budget yang tersedia.

### Kunci Jawaban Mempelajari Iklan

| Pertimbangan                 | Penginapan 1 | Penginapan 2 | Penginapan 3 |
|------------------------------|--------------|--------------|--------------|
| Harga per malam              | Rp300.000,00 | Rp400.000,00 | Rp375.000,00 |
| Per kamar untuk berapa orang | 6 orang      | 4 orang      | 2 orang      |
| Harga per orang per malam    | Rp50.000,00  | Rp100.000,00 | Rp187.500,00 |

| Pertimbangan                                 | Penginapan 1                          | Penginapan 2                     | Penginapan 3        |
|--|---------------------------------------|----------------------------------|---------------------|
| Kamar mandi pribadi atau kamar mandi bersama | KM bersama                            | KM pribadi                       | KM pribadi          |
| Lokasi (strategis atau tidak strategis)      | 30 menit dengan mobil dari pusat kota | 15 menit jalan kaki dari keraton | 200 meter dari Tugu |
| Sarapan (termasuk atau tidak termasuk)       | Tidak termasuk                        | Termasuk                         | Termasuk            |
| Fasilitas AC (ada atau tidak)                | Tidak ada                             | ada                              | ada                 |
| Fasilitas kolam renang (ada atau tidak)      | Tidak ada                             | Tidak ada                        | ada                 |
| Fasilitas dapur (ada atau tidak)             | Ada                                   | Tidak ada                        | Tidak ada           |
| Wifi (ada atau tidak)                        | Tidak ada                             | Tidak ada                        | Ada                 |
| Jendela kamar                                | Sebagian tidak ada                    | Ada                              | Ada                 |
| Sewa loker                                   | Ada, berbayar                         | Ada, gratis                      | Tidak ada           |

Penginapan yang saya pilih: Penginapan 2

Alasan: Harga per malam per orang untuk penginapan nomor 2 sebesar Rp100.000,00 masih cukup terjangkau. Meskipun masih lebih mahal daripada penginapan 1, harga ini sudah termasuk sarapan. Lokasi penginapan 2 juga lebih dekat dengan pusat kota sehingga kami bisa jalan kaki di waktu luang. Penginapan 2 tidak memiliki kolam renang, tapi fasilitas ini tidak begitu penting buat kami.

### Instrumen Penilaian

Catatan penilaian: cek kelengkapan tabel perbandingan yang dibuat peserta didik dan cermati alasan peserta didik memilih penginapan. Semua pilihan bisa dibenarkan asal didukung alasan dan pertimbangan yang kuat.

Isi kolom dengan nama peserta didik.



|  |   |   |   |
|--|---|---|---|
| <p>Belum mampu memahami informasi dari iklan dan belum bisa membandingkannya untuk mengambil keputusan.</p> <p>Nilai = 1</p> | <p>Mampu memahami Sebagian kecil informasi dari iklan dan berusaha membandingkannya untuk mengambil keputusan.</p> <p>Nilai = 2</p> | <p>Mampu memahami Sebagian besar informasi dari iklan dan berusaha membandingkannya untuk mengambil keputusan.</p> <p>Nilai = 3</p> | <p>Mampu memahami seluruh informasi dari iklan dan membandingkannya untuk mengambil keputusan.</p> <p>Nilai = 4</p> |
|  |   |   |   |

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

## Kegiatan 5

### Menulis Kuitansi



#### Menulis

Menuliskan kalimat dengan tanda baca: tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata. Menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.

#### Tip Pembelajaran

- Tekankan pentingnya memahami format kuitansi dan keterampilan menulis kuitansi untuk transaksi sehari-hari. Kuitansi bisa dijadikan bukti transaksi apabila ada keluhan dengan barang atau layanan yang dibeli.
- Ulang kembali materi penulisan uang dan mata uang. Berikan banyak latihan agar peserta didik mahir menuliskan nominal uang sesuai format.

#### Inspirasi Kegiatan

Kumpulkan sebanyak mungkin contoh-contoh kuitansi, resi, tanda terima, baik dari transaksi daring maupun luring. Mintalah peserta didik untuk mengamati persamaan format dan cara penulisan kuitansi tersebut. Apakah semuanya sesuai PUEBI?

### Kesalahan Umum

Peserta didik kurang teliti menuliskan format nominal uang. Mintalah peserta didik untuk memeriksa kembali setelah menuliskan kuitansi.

### Kegiatan 6

#### Membaca Teks “Uang Elektronik dan Otomatisasi”



### Membaca

Menjelaskan perubahan kejadian/karakter/latar/konflik/alur cerita pada teks naratif yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Menjelaskan gagasan atau konsep di dalam teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

#### Tip Pembelajaran

- Teks ini memerlukan pengetahuan awal yang memadai untuk bisa memahami isinya, yaitu tentang supermarket modern dan uang elektronik. Prediksikan apa yang sudah diketahui peserta didik sebelum membaca teks ini, dan usahakan memberi informasi pendahuluan dengan mendiskusikan apa yang akan dibaca.
- Bahaslah seluruh kosakata yang belum dipahami peserta didik, bukan hanya yang ditandai di Buku Siswa.
- Untuk memudahkan pemahaman peserta didik, tunjukkan contoh dalam wujud aslinya: uang elektronik (misal kartu e-money), kartu debit dan kartu kredit, aplikasi uang elektronik di ponsel, dll.

#### Inspirasi Kegiatan

- Mintalah peserta didik (berkelompok) untuk mendesain sebuah *vending machine* atau mesin jual otomatis.
- Unsur yang harus ada dalam desain:
  - gambar desain mesin jual otomatis
  - barang yang dijual di mesin jual otomatis
  - menerima pembayaran dengan apa saja
  - rencana penempatan mesin di mana saja
  - strategi keamanan untuk menghindari pencuri

### **Kesalahan Umum**

Sebagian peserta didik mungkin masih merasa asing tema yang dibicarakan karena tidak sesuai dengan pengalaman kehidupan mereka sehari-hari. Bantu peserta didik untuk lebih paham dengan mendiskusikan materi ini sebelum membaca, misalnya memberi banyak contoh melalui foto atau video.

### **Kunci Jawaban Pemahaman Bacaan**

1. Uang elektronik tidak memakan tempat di dalam dompet dan bisa diisi ulang sesuai kebutuhan.
2. Menurut saya, otomatisasi mempunyai dampak baik yang lebih banyak. Otomatisasi akan semakin memudahkan pekerjaan manusia dan juga bisa membantu orang yang mempunyai disabilitas. Memang otomatisasi akan menghilangkan beberapa pekerjaan, namun manusia adalah makhluk yang mudah beradaptasi dan bisa menemukan pekerjaan lainnya.
3. Untuk sekarang ini, supermarket tanpa kasir belum cocok dibangun di Indonesia. Kita masih mempunyai banyak sekali tenaga kerja yang membutuhkan pekerjaan. Teknologi tersebut juga kemungkinan masih terlalu mahal daripada membayar pegawai. Mungkin dalam sepuluh tahun lagi, supermarket tanpa kasir akan ada di Indonesia, tapi tidak untuk waktu sekarang.
4. Uang kartal adalah jenis uang yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, sedangkan uang giral adalah uang yang dikeluarkan oleh bank umum selain Bank Indonesia yang bisa berbentuk surat berharga, cek, kartu kredit, dan kartu debit.
5. Saya suka uang kartal karena lebih umum dipakai di mana-mana.
6. Hana lebih suka uang kertas karena gambarnya bagus dan dapat dipegang langsung sehingga menimbulkan rasa memiliki uang.
7. Perkembangan Jenis-Jenis Uang

Catatan: peserta didik bisa mempunyai pendapat lain. Cermati apakah alasan yang diberikan logis. Kreativitas dalam berpikir dengan sudut pandang yang berbeda akan membuka ruang diskusi dan proses berpikir tingkat tinggi.

## Kegiatan 7

### Merangkum: Perkembangan Teknologi Transaksi Keuangan



#### Membaca



Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya

#### Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Peserta didik dinilai kelengkapannya mengisi tabel, kemampuannya mengambil informasi dari teks, menuliskan pengetahuan yang sudah dia ketahui sebelumnya, dan kemampuannya untuk memprediksi masa depan. Untuk membantu peserta didik, sebelum membaca teks, diskusikan tema ini seluas mungkin.
- Guru bisa menyediakan sumber informasi tentang teknologi transaksi keuangan dari artikel atau buku. Peserta didik juga boleh mencari sumber informasi dari internet (jika tersedia).

#### Inspirasi Kegiatan

Untuk memberi inspirasi kira-kira apa yang akan terjadi di masa depan, tunjukkan video klip dari potongan film fiksi ilmiah, misalnya *Star Wars*, *Black Panther*, dan *WALL-E*.

#### Kesalahan Umum

Peserta didik tidak mempunyai pengetahuan yang memadai tentang apa yang terjadi pada masa lalu. Untuk memberikan gambaran pada peserta didik, sebelum membaca teks (kegiatan 6), ceritakan transaksi keuangan seperti apa yang ada di zaman Bapak/Ibu Guru masih kecil.

### Kunci Jawaban Rangkuman Teknologi Transaksi Keuangan

|            | Masa Lalu   | Saat Ini  | Prediksi Masa Depan   |
|------------|---|---|---|
| Alat bayar | <ul style="list-style-type: none"><li>- barter</li><li>- logam mulia</li><li>- uang benggol</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- uang kertas dan koin</li><li>- kartu kredit dan kartu debit</li><li>- uang elektronik</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- deteksi wajah</li><li>- chip yang ditanam di tangan</li></ul> |

|                 |   |   |  |
|-----------------|---|---|--|
| Layanan Bank    | - kantor cabang   | - ATM<br>- website<br>- aplikasi ponsel | - hologram<br>- aplikasi asisten pribadi dari ponsel     |
| Supermarket     | Toko kelontong  | Mal                                     | Mal virtual reality (VR), simulasi mal dengan gawai      |
| Cara berbelanja | - Belanja secara fisik di toko<br>- Belanja harus dilayani pelayan toko | - Belanja daring<br>- Swalayan          | - Pengantaran dengan drone<br>- Pengantaran dengan robot |
| Pelayanan/kasir | Orang   | Orang atau mesin                        | Mesin atau robot   |

Catatan: Peserta didik boleh mempunyai prediksi lain sepanjang itu masuk akal dan diletakkan di kolom sesuai dengan kategori.

### Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <p>Peserta didik belum mampu melengkapi tabel dengan informasi dari teks, pengetahuan yang sudah dimiliki dan belum mampu memprediksi masa depan.</p> <p>Nilai = 1</p> | <p>Peserta didik mampu melengkapi sebagian kecil tabel dengan informasi dari teks, pengetahuan yang sudah dimiliki dan mampu memprediksi sebagian masa depan.</p> <p>Nilai = 2</p> | <p>Peserta didik mampu melengkapi sebagian besar tabel dengan informasi dari teks, pengetahuan yang sudah dimiliki dan mampu memprediksi sebagian masa depan.</p> <p>Nilai = 3</p> | <p>Peserta didik melengkapi tabel dengan informasi dari teks, pengetahuan yang sudah dimiliki dan mampu memprediksi masa depan.</p> <p>Nilai = 4</p> |
|  |  |  |  |

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik



## Kosakata Baru dalam Bacaan Uang Elektronik dan Otomatisasi

KBBI <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

- uang kartal: *Ek* uang yang berupa logam atau kertas (sebagaimana yang dipakai untuk jual beli sehari-hari)
- uang giral: *k* alat pembayar (penukar) dalam bentuk surat-surat berharga (seperti cek)
- uang tunai: uang kontan (uang kertas dan uang logam yang tersedia dan langsung dapat digunakan)
- swalayan: *n* pelayanan sendiri oleh pembeli karena perusahaan tidak menyediakan pramuniaga
- memindai: *v Komp* mengopi gambar atau teks ke dalam komputer dalam bentuk digital
- debit: *n* uang yang harus ditagih dari orang lain; piutang
- akun: *n Komp* catatan tentang nama pengguna, kata sandi, dan hak untuk mengakses jaringan atau sistem daring

## Kegiatan 8

### Menulis Fiksi Ilmiah



#### Menulis



Peserta didik mampu menulis teks naratif sederhana dengan awal, tengah, akhir, dengan elemen intrinsik seperti dialog untuk menarik pembaca. Peserta didik mampu menulis dengan tata kalimat yang baik.

Menuliskan kalimat dengan tanda baca: tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata. Menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.

### Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Bagilah kegiatan menulis ini menjadi tugas-tugas yang lebih kecil: mencari ide, menentukan tokoh, membuat kerangka, meriset atau mencari inspirasi dengan membaca atau menonton film, menulis cerita lengkap, dan menyunting.
- Beri umpan balik untuk setiap langkah-langkah yang dilakukan.
- Kalau peserta didik macet dalam menulis, bantulah dia dengan menawarkan ide-ide atau mengajukan pertanyaan yang memantik ide.

### Inspirasi Kegiatan

Menulis adalah kegiatan yang membutuhkan konsentrasi tinggi dan melelahkan. Ciptakan suasana yang tenang dan nyaman untuk kegiatan ini. Pasang musik klasik yang tenang dan menimbulkan inspirasi. Beri wewangian lembut dari bunga segar, lilin, atau minyak esensial.

Inspirasi menulis cerita tentang masa depan dapat juga diperoleh dengan memperlihatkan gambar-gambar bertema futuristik.

Ketika menulis, peserta didik mempunyai kebiasaan tersendiri. Bebaskan peserta didik untuk mencari tempat yang cocok untuk menulis, boleh di dalam kelas, di pojok baca, di perpustakaan, maupun di luar kelas.

### Kesalahan Umum

- Peserta didik masih terlalu banyak menggunakan bahasa lisan dan menuangkannya begitu saja ke dalam bahasa tulisan. Berikan koreksi dan umpan balik agar peserta didik bisa menulis lebih baik lagi ke depannya.
- Peserta didik belum mampu membuat alur cerita dengan baik pada awal, tengah, dan akhir cerita. Bantu peserta didik ketika membuat kerangka karangan untuk merencanakan alur tulisan dan apa yang dialami tokoh.

### Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik.

| Peserta didik belum mampu menulis fiksi ilmiah. Hubungan antarkalimat kurang padu, plot tidak jelas, dan menulis menggunakan bahasa lisan.<br><br>Nilai = 1 | Peserta didik mampu menulis fiksi ilmiah, namun belum menunjukkan alur atau plot yang runtut dalam 3 babak awal, tengah, dan akhir.<br><br>Nilai = 2 | Peserta didik mampu menulis fiksi ilmiah dengan bagian awal, tengah, dan akhir, namun masih ada kesalahan ejaan dan tanda baca.<br><br>Nilai = 3 | Peserta didik mampu menulis fiksi ilmiah dengan bagian awal, tengah, dan akhir dengan tata bahasa yang baik.<br><br>Nilai = 4 |
|---|--|--|---|
|   |  |  |   |

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik



## Refleksi

### Refleksi Pembelajaran

#### A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta didik

Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam aspek berikut:

- Membandingkan iklan dan mengambil keputusan
- Merangkum perkembangan teknologi transaksi keuangan
- Menulis fiksi ilmiah

Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik dengan kemampuan belajar lebih cepat akan memperoleh kegiatan pengayaan.

Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut:

| No.  | Nama Peserta didik | Membandingkan iklan dan mengambil keputusan | Merangkum perkembangan teknologi transaksi keuangan | Menulis fiksi ilmiah |
|------|--------------------|---|---|----------------------|
| 1.   |                    |   |   |                      |
| 2.   |                    |   |   |                      |
| dst. |                    |   |   |                      |

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini)

#### B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang!

| No. | Pendekatan/Strategi  | Selalu | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
|-----|--|--------|---------------|--------------|
| 1.  | Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.  |        |               |              |
| 2.  | Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas. |        |               |              |

|     |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|
| 3.  | Saya meminta peserta didik mengamati ilustrasi sebelum membacakan isi cerita.  |  |  |  |
| 4.  | Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.   |  |  |  |
| 5.  | Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.                           |  |  |  |
| 6.  | Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik. |  |  |  |
| 7.  | Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan buku guru ini.              |  |  |  |
| 8.  | Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.  |  |  |  |
| 9.  | Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.  |  |  |  |
| 10. | Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab VI.                 |  |  |  |

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:  
.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:  
.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:  
.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:  
.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:  
.....

# Bab VII

## Aku Bisa Berempati

### A. Gambaran Umum

#### Tentang Tema Ini

Bapak dan Ibu Guru, bab ini akan mengajarkan peserta didik untuk berempati pada teman yang sedang mengalami masalah atau sedang sakit. Selain itu, peserta didik juga diajari untuk berempati pada penyandang disabilitas.

Setelah membaca, memahami, dan mendiskusikan wacana dalam bab ini, diharapkan peserta didik bisa:

- Menunjukkan empati pada teman
- Menolak perundungan, berani menegur pelaku perundungan, dan berani membela korban

#### Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, bab tentang empati ini sangat mengharapkan partisipasi aktif dari orang tua dan keluarga di rumah. Orang tua bisa mendukung dengan cara:

- Berdiskusi mengenai kesehatan reproduksi, tidak hanya untuk peserta didik perempuan saja, namun juga untuk laki-laki
- Menyediakan buku bacaan yang bagus. Di akhir bab ini peserta didik diminta untuk menulis resensi. Rekomendasi buku sesuai tema:
  - **Puisi “Resep Membuat Jagat Raya”**, Abinaya Ghina Jamela



- Memahami kebutuhan penyandang disabilitas
- Mengapresiasi puisi untuk menghaluskan perasaan dan membuatnya lebih peka

- **Puisi “Keluarga Cemara”**, Rosi L. Simamora
- Novel anak: *Wonder*, R.J. Palacio
- *I’m a Little Lady (Aku Dapet)* dan *I’m Growing Up (Aku Berkembang)*, Robyn Soetikno
- *Aku Anak yang Berani, Bisa Melindungi Diri Sendiri*, Watiek Ideo.

### Kegiatan Utama

- Membaca cerita “Teman Baru Frida”
- Mendiskusikan mitos & fakta seputar menstruasi
- Mengapresiasi Puisi
- Membaca artikel “Menyesap Sepi di Kafe Sunyi”
- Menulis resensi buku

### Media Pembelajaran

1. Buku Siswa
2. Kamus
3. Buku tentang kesehatan reproduksi
4. Buku puisi
5. Poster emoji dan kartu situasi
6. Komputer/gawai dan jaringan internet (apabila tersedia)

### Kegiatan Pendukung

- Permainan emoji untuk mengenal emosi
- Kado silang puisi

### Aspek Kebahasaan

1. Ungkapan dan peribahasa
2. Drama sederhana
3. Menyimak dan menulis puisi
4. Kalimat majemuk bertingkat
5. Menulis resensi buku





### Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa capaian. Capaian Pembelajaran dengan tanda seperti di samping ini. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

## B. Skema Pembelajaran

Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

| BAB VII: Aku Bisa Berempati  |  | Tema: Empati                             |  | Saran periode waktu: 6 minggu   |   |
|--|--|--|--|---|---|
| Alur Konten Capaian Pembelajaran   | Tujuan Pembelajaran  | Pokok Materi                             | Aktivitas  | Kosakata  | Sumber Belajar  |
| <p><b>Membaca</b><br/>Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya serta solusi yang dilakukan oleh tokoh tersebut.</p> <p>Menjelaskan perubahan kejadian/karakter/latar/konflik/alur cerita pada teks naratif yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Menjelaskan gagasan atau konsep di dalam teks informasional yang terus meningkat sesuai dengan jenjangnya.</p> | <p>Peserta didik mampu memahami cerpen “Teman Baru Frida” dan menjawab pertanyaan pemahaman bacaan.</p>  | <p>Membaca cerita “Teman Baru Frida”</p> | <p>Peserta didik membaca cerita “Teman Baru Frida”. Peserta didik membahas arti kosakata baru, kemudian menjawab pertanyaan untuk memahami bacaan.</p>                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- kesehatan reproduksi</li> <li>- menstruasi</li> <li>- haid</li> <li>- datang bulan</li> <li>- buklet</li> <li>- urung</li> <li>- terisak</li> <li>- mengantisipasi</li> <li>- canggung</li> <li>- pembalut wanita</li> </ul> | <p>Buku Siswa dan kamus</p>   |
| <p><b>Membaca</b><br/>Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.</p> <p>Mengirim dan menjawab email, berpartisipasi pada diskusi daring, serta memahami etika keamanan menggunakan internet. Mengunduh informasi tertulis dan visual dari sumber daring untuk melengkapi presentasinya.</p>   | <p>Peserta didik bisa membedakan antara mitos dan fakta. Peserta didik bisa menunjukkan sumber informasi terpercaya untuk bidang tertentu.</p> | <p>Diskusi: Mitos atau Fakta?</p>        | <p>Bersama teman sekelompoknya, peserta didik berdiskusi dan mengisi tabel mitos vs fakta dan tabel sumber informasi terpercaya. Peserta didik mempresentasikan hasilnya di depan kelas.</p> |   | <p>Buku Siswa, buku/ buklet tentang kesehatan reproduksi, komputer/gawai, dan jaringan internet</p> |

| Alur Konten Capaian Pembelajaran   | Tujuan Pembelajaran  | Pokok Materi                             | Aktivitas  | Kosakata | Sumber Belajar              |
|--|--|--|--|----------|-----------------------------|
| <p><b>Membaca</b><br/>Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.</p>   | <p>Peserta didik memahami makna ungkapan dan peribahasa dan bisa menggunakannya dalam kalimat.</p> | <p>Ungkapan dan Peribahasa</p>           | <p><b>Asesmen formatif: kecakapan menggunakan ungkapan dan peribahasa</b></p> <p>Peserta didik mengisi tabel di Buku Siswa dari hasil diskusi dengan rekan. Setelah itu, peserta didik bersama dengan rekannya mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.</p>   |          | <p>Buku Siswa dan kamus</p> |
| <p><b>Berbicara</b><br/>Berbicara dengan sopan (menggunakan maaf, tolong, terima kasih). Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami lawan bicara. Menanggapi dengan aktif ketika berbicara dengan kelompok pendengar yang berbeda (teman, guru, dan orang dewasa di sekitarnya).</p>  | <p>Peserta didik mampu bermain peran dan menunjukkan empati.</p>                                   | <p>Bermain peran: menunjukkan empati</p> | <p><b>Asesmen formatif: kecakapan bermain peran dan menunjukkan empati</b></p> <p>Peserta didik membuat kelompok berisi 3-4 orang. Peserta didik memilih satu situasi untuk diperankan. Peserta didik membuat naskah drama sederhana 7 menit. Peserta didik berlatih sebentar membaca naskah drama. Peserta didik mementaskan drama sederhana dengan improvisasi di depan kelas.</p> |          | <p>Buku Siswa</p>           |

| Alur Konten Capaian Pembelajaran  | Tujuan Pembelajaran   | Pokok Materi                          | Aktivitas  | Kosakata   | Sumber Belajar                     |
|---|---|---------------------------------------|--|--|------------------------------------|
| <p><b>Menyimak</b><br/>Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman dan pemaknaannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.</p> <p><b>Membaca</b><br/>Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks sastra dan informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.</p> | Peserta didik dapat memahami makna puisi dan mampu menulis puisi.                       | Apresiasi puisi                       | Peserta didik menyimak puisi yang ada di Buku Siswa. Peserta didik menjawab pertanyaan untuk menguji pemahaman terhadap puisi. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah menulis puisi. Peserta didik mencoba menulis puisi untuk dibacakan oleh teman secara acak. |  | Buku Siswa dan buku kumpulan puisi |
| <p><b>Membaca</b><br/>Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya<br/>Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf</p>  | Peserta didik mampu memahami bacaan dan mengucapkan istilah baru di bidang disabilitas. | Artikel “Menyesap Sepi di Kafe Sunyi” | Peserta didik membaca artikel “Menyesap Sepi di Kafe Sunyi” dengan nyaring. Peserta didik mencari tahu makna kosakata baru kemudian menjawab pertanyaan pemahaman bacaan.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- pramusaji</li> <li>- bahasa isyarat</li> <li>- difabel</li> <li>- tunarungu</li> <li>- tunadaksa</li> <li>- huruf braille</li> <li>- ramah difabel</li> </ul> | Buku Siswa dan kamus               |
| <p><b>Menulis</b><br/>Menulis kalimat yang lebih bervariasi: kalimat sederhana dan kalimat majemuk bertingkat dan setara</p>  | Peserta didik mampu membuat kalimat majemuk bertingkat dengan menggunakan kata hubung.  | Kalimat majemuk bertingkat            | Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kalimat majemuk bertingkat. Peserta didik membuat kalimat majemuk bertingkat dengan kata hubung yang berbeda-beda.  |  | Buku Siswa                         |

| Alur Konten Capaian Pembelajaran  | Tujuan Pembelajaran  | Pokok Materi                | Aktivitas  | Kosakata | Sumber Belajar   |
|---|--|-----------------------------|--|----------|--|
| <p><b>Menulis</b><br/>Menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif, misalnya dalam bentuk surat kepada penulis, atau resensi buku. Mengategorikan informasi pada bacaan, simpulan, dan pendapatnya dalam pengatur grafis yang lebih kompleks.</p>  | <p>Peserta didik mampu menulis kalimat efektif yang menarik untuk poster dan brosur.</p> | <p>Menulis resensi buku</p> | <p><b>Asesmen formatif: kecakapan menulis resensi buku</b></p> <p>Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah menulis resensi buku. Peserta didik membaca contoh resensi buku “Laskar Pelangi”. Peserta didik memilih satu buku favoritnya dari jurnal membaca. Peserta didik menulis resensi buku.</p> |          | <p>Buku Siswa, jurnal membaca, dan buku bacaan pilihan peserta didik</p> |

## C. Panduan Pembelajaran

### Uraian Kegiatan Pembelajaran



#### Kegiatan Pembuka

Bab tentang empati ini dibuka oleh “Permainan Emoji” yang tujuannya untuk mencoba memahami perasaan orang lain. Sebelum bermain, guru dan peserta didik bergotong-royong menyiapkan kartu dan poster emoji. Keduanya bisa dicetak atau digambar sendiri. Poster emoji bisa berbentuk lingkaran yang diberi gagang (sebesar raket tenis meja) agar mudah untuk diangkat/ditunjukkan.

Siapa di antara peserta didik di kelas yang selalu tepat menebak perasaan orang lain? Sarankan padanya untuk kuliah di jurusan Psikologi.

**Tantangan:** kadang peserta didik yang mendapatkan kartu situasi tidak tahu apa yang dirasakannya. Tunggu sampai dia mengenali perasaannya. Bisa jadi emosi yang dia rasakan campur aduk dan dia perlu menunjukkan dua emoji.



## Kegiatan 1

### Membaca Cerita “Teman Baru Frida”



#### Membaca

Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman dan pemaknaannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.

#### Tip Pembelajaran

- Ini adalah topik yang sensitif dan bagi sebagian masyarakat dianggap tabu. Namun, ini adalah topik yang penting dibicarakan agar tidak terjadi perundungan dan diskriminasi terhadap peserta didik perempuan yang sedang mengalami haid. Bawakan materi ini dengan percaya diri.
- Bahaslah seluruh kosakata yang belum diketahui oleh peserta didik meskipun tidak ditandai dalam bacaan. Terangkan juga istilah-istilah lain yang ditanyakan oleh peserta didik.
- Wali kelas atau guru laki-laki bisa meminta tolong wali kelas atau guru perempuan untuk menjelaskan materi ini.

#### Inspirasi Kegiatan

Jika peserta didik mempunyai rasa penasaran yang besar terhadap tema kesehatan reproduksi, guru dapat mengundang narasumber atau ahli kesehatan yang dapat menerangkan tentang kesehatan reproduksi dan melakukan tanya jawab dengan peserta didik.

Kalau tidak memungkinkan mengundang ahli, guru bisa membekali diri dengan pengetahuan tentang menstruasi dan kesehatan reproduksi dari situs organisasi berikut ini:

- Unala >>> [www.unala.net](http://www.unala.net)
- PKBI >>> <https://pkbi.or.id>
- BKKBN >>> [www.keluargaindonesia.id](http://www.keluargaindonesia.id)

Masing-masing juga mempunyai media sosial lintas platform yang bisa diikuti.

#### Kesalahan Umum

Kelas bisa menjadi gaduh karena mereka menertawakan kosakata yang sensitif atau tabu. Guru harus tegas dan berusaha menguasai keadaan dengan menjelaskan bahwa istilah tersebut sesuai terminologi sains atau istilah medis.

### Kunci Jawaban Memahami Bacaan “Teman Baru Frida”

1. Frida menangis karena dia kaget, takut, dan cemas mendapatkan haid pertamanya.
2. Jawaban peserta didik bisa berbeda-beda sesuai dengan pengalaman masing-masing.
3. Di awal cerita, Hanafi adalah anak yang tega mengolok-olok Frida sampai menangis. Namun, di akhir cerita dia menyadari kesalahannya dan meminta maaf pada Frida.
4. Muti membiarkan Frida menangis agar ia merasa lega.
5. Muti menganggap Salma lebih banyak pengalaman, khususnya dalam masalah haid.
6. Frida beruntung karena di UKS tersedia pembalut dan seragam yang bisa dipinjam untuk ganti.
7. Jawaban peserta didik bisa berbeda-beda sesuai dengan pengalaman masing-masing.
8. Laki-laki juga perlu mendapatkan pengetahuan tentang menstruasi agar mereka memahami apa yang dialami oleh ibu, saudara, dan teman perempuannya. Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi ini juga penting untuk menghadapi masa pubertas.
9. Menurut saya, semua sekolah harus menyediakan pembalut wanita, celana dalam dan seragam ganti agar ketika ada yang haidnya bocor, bisa segera ganti dan tidak ketinggalan pelajaran. Sekolah juga perlu menyediakan informasi tentang menstruasi seperti buku saku yang dibagikan untuk seluruh peserta didik, baik perempuan maupun laki-laki, agar mereka juga memahami apa yang dialami teman perempuannya dan bisa berempati.

Catatan: peserta didik bebas mempunyai pendapat lain.

Guru dapat memberikan pertanyaan pemahaman bacaan yang lain atau menambahkan pertanyaan.

### Kunci Jawaban Peta Cerita

| Tempat     | Waktu       | Tokoh  |
|------------|-------------|--|
| SD Pesisir | Jam sekolah | - Frida<br>- Muti<br>- Roni<br>- Hanifa<br>- Bu Anita<br>- Salma |

| Awal  | Tengah  | Akhir  |
|---|---|--|
| Rok dalam Frida bernoda merah karena ia mendapatkan haid pertamanya. Frida bingung dan sedih karena tidak mengerti hal yang dialaminya itu. Hanafi, teman laki-lakinya, juga mengejeknya. | Muti dan Salma, teman Frida, membantu menenangkannya dan membawanya ke ruang UKS untuk berganti pakaian dan memakai pembalut. | Frida bersekolah dengan tenang kembali setelah mendapatkan pengetahuan tentang menstruasi yang baru dialaminya. Hanafi juga meminta maaf setelah paham yang dialami Frida. |



## Kosakata Baru

### Kosakata Baru dalam Bacaan “Teman Baru Frida”

KBBI >>> <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

haid: *n* peristiwa fisiologis dan siklis pada perempuan dalam masa reproduksi dengan keluarnya darah dari rahim sebagai akibat pelepasan selaput lendir rahim; menstruasi; **2** *v* keluar darah dari rahim perempuan dewasa setiap bulan sebagai bagian dari siklus hidup biologisnya

pembalut: *n* sesuatu yang dipakai untuk membalut; -wanita pembalut yang dipakai wanita pada masa haid

datang bulan: *n* haid

urung: *v* batal; tidak jadi

mengantisipasi: *v* membuat perhitungan (ramalan, dugaan) tentang hal-hal yang belum (akan) terjadi; memperhitungkan sebelum terjadi

## Kegiatan 2

### Diskusi: Mitos atau Fakta?



## Membaca

Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.

Mengirim dan menjawab email, berpartisipasi pada diskusi daring, serta memahami etika keamanan menggunakan internet.

Mengunduh informasi tertulis dan visual dari sumber daring untuk melengkapi presentasinya.

|   |  |
|---|--|
| <p><b>Tip Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pastikan peserta didik memahami kata-kata yang ditanyakan dalam tabel.</li> <li>• Ketika peserta didik bekerja dalam kelompok, guru bisa berkeliling untuk membantu kelompok yang tampak kebingungan.</li> <li>• Berikan sumber informasi lain mengenai menstruasi, bisa berupa buku, buklet, artikel, atau persilakan peserta didik untuk menggunakan internet untuk riset.</li> </ul> | <p><b>Inspirasi Kegiatan</b></p> <p>Guru dapat mencarikan lebih banyak lagi mitos-mitos yang beredar di masyarakat mengenai kesehatan reproduksi. Tulis juga fakta yang sebenarnya.</p> <p>Bagilah kelas menjadi dua kelompok besar: laki-laki dan perempuan. Mintalah mereka menebak antara mitos dan fakta. Kira-kira, kelompok mana yang akan memenangkan kuis ini?</p> |
| <p><b>Kesalahan Umum</b></p> <p>Peserta didik mungkin masih salah dan menganggap mitos sebagai fakta. Penyebabnya bisa jadi karena hal tersebut sudah menjadi kepercayaan masyarakat selama bertahun-tahun. Ingatkan kepada peserta didik bahwa dalam hal kesehatan, informasi yang bisa dipercaya adalah yang berasal dari ahli di bidangnya, dalam hal ini dokter.</p>  |  |

### Kunci Jawaban Latihan 1

| No. | Pernyataan  | Mitos | Fakta |
|-----|---|-------|-------|
| 1.  | Tidak boleh mencuci rambut ketika menstruasi.   | X     |       |
| 2.  | Ketika menstruasi sebaiknya tidak olahraga.   | X     |       |
| 3.  | Makanan tidak akan berpengaruh pada kontraksi otot rahim yang menyebabkan darah menstruasi keluar.  |       | X     |
| 4.  | Darah menstruasi adalah bagian yang normal dari tubuh perempuan. Remaja perempuan yang sedang menstruasi tidak kotor dan tidak perlu dijauhi. |       | X     |
| 5.  | Minum air dingin menunda datangnya menstruasi.  | X     |       |
| 6.  | Rambut dan kulit lebih berminyak ketika menstruasi sehingga mandi dan mencuci rambut sangat dianjurkan untuk dilakukan.                       |       | X     |

| No. | Pernyataan  | Mitos | Fakta |
|-----|---|-------|-------|
| 7.  | Menstruasi adalah darah kotor.  | X     |       |
| 8.  | Olahraga ringan dan peregangan dapat membantu mengurangi rasa nyeri yang dialami karena kram perut ketika menstruasi. |       | X     |
| 9.  | Mengompres perut bagian atas dapat mengatasi rasa nyeri saat haid.  |       | X     |
| 10. | Makan nanas atau minuman bersoda dapat memperlancar menstruasi.   | X     |       |

### Kunci Jawaban Latihan 2

| No. | Topik   | Sumber informasi terpercaya   |
|-----|---|---|
| 1.  | Kesehatan reproduksi                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua, Guru, Guru BK.</li> <li>- Dokter</li> <li>- Unala &gt;&gt;&gt; <a href="http://www.unala.net">www.unala.net</a></li> <li>- PKBI &gt;&gt;&gt; <a href="https://pkbi.or.id">https://pkbi.or.id</a></li> <li>- BKKBN &gt;&gt;&gt; <a href="http://www.keluargaindonesia.id">www.keluargaindonesia.id</a></li> <li>- Buku tentang kesehatan reproduksi yang ditulis oleh orang yang kompeten (dokter, psikolog, dan lain-lain)</li> </ul> |
| 2.  | Teknologi informasi                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua, Guru</li> <li>- Ahli IT</li> </ul>  |
| 3.  | Persahabatan                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teman sebaya</li> </ul>  |
| 4.  | Hiburan (bacaan, tayangan, game, dan lain-lain) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teman sebaya</li> </ul>  |
| 5.  | Gaya hidup                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teman sebaya</li> </ul>  |
| 6.  | Cita-cita, pendidikan, karier, dan masa depan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua, guru BK, mentor, alumni dari sekolah yang dituju</li> </ul>   |



### Kegiatan 3

#### Memahami dan Menggunakan Ungkapan dan Peribahasa



#### Membaca



Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jengangnya.

#### Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Peserta didik boleh membaca teks di Buku Siswa untuk mencari makna dari konteks.
- Agar peserta didik siap mengerjakan ujian ini, berilah banyak contoh ungkapan dan peribahasa dan membahas maknanya.

#### Inspirasi Kegiatan

**Festival Peribahasa**  
Agar terbiasa menggunakan ungkapan dan peribahasa, adakan hari peribahasa. Pada hari tersebut, guru dan peserta didik berusaha menggunakan ungkapan dan peribahasa dalam berbicara sepanjang hari, baik di kelas bahasa Indonesia, saat istirahat, maupun dalam pelajaran lain.

#### Kesalahan Umum

- Peserta didik masih menebak makna ungkapan dan peribahasa dari makna asli kata-kata pembentuknya. Misalnya gelap mata diartikan tidak bisa melihat. Jelaskan kepada peserta didik tentang makna denotasi dan konotasi (kiasan). Biasanya ungkapan dan peribahasa mempunyai makna kiasan.

#### Kunci Jawaban Menebak Arti Ungkapan dan Peribahasa

| Ungkapan      | Makna         |
|---------------|---------------|
| ringan tangan | suka menolong |
| memutar otak  | berpikir      |



| Peribahasa                                | Makna   |
|---|---|
| Pucuk dicinta ulam tiba                   | Mendapatkan yang lebih daripada yang diharapkan |
| Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing | Senang dan susah dijalani bersama               |
| Tiada ada gading yang tak retak           | Tak ada manusia yang sempurna                   |
| Banyak makan asam garam                   | Sudah banyak pengalaman                         |

### Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik!

|  |   |   |  |
|--|---|---|--|
| <p>Tidak tahu makna ungkapan dan peribahasa. Belum bisa membuat kalimat dengan ungkapan dan peribahasa.</p> <p>Nilai = 1</p> | <p>Mengetahui sebagian kecil makna ungkapan dan peribahasa. Berusaha menggunakan ungkapan dan peribahasa dalam kalimat, namun hanya sebagian kecil yang tepat.</p> <p>Nilai = 2</p> | <p>Mengetahui makna sebagian besar ungkapan dan peribahasa. Bisa menggunakan ungkapan dan peribahasa dalam kalimat, namun konteksnya kurang tepat.</p> <p>Nilai = 3</p> | <p>Tahu makna seluruh ungkapan dan peribahasa. Bisa menggunakan ungkapan dan peribahasa dalam kalimat dengan konteks yang sesuai.</p> <p>Nilai = 4</p> |
|  |   |   |  |

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik



## Bermain Peran

### Kegiatan 4

#### Bermain Peran dan Menunjukkan Empati



## Berbicara



Berbicara dengan sopan (menggunakan maaf, tolong, dan terima kasih). Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami lawan bicara. Menanggapi dengan aktif ketika berbicara dengan kelompok pendengar yang berbeda (teman, guru, dan orang dewasa di sekitarnya).

#### Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Mintalah peserta didik untuk bermain peran dengan serius ketika pentas.
- Kegiatan ini dimulai dengan menuliskan ide drama sederhana, memilih peran, dan menuliskan dialog para pemeran. Guru bisa berkeliling untuk mengamati dinamika kelompok dan memberikan bantuan bila perlu.
- Setelah naskah dialog jadi, mintalah peserta didik berlatih bersama teman sekelompoknya. Latihan boleh dilakukan di luar kelas.

#### Inspirasi Kegiatan

Agar kegiatan bermain peran lebih meyakinkan, gunakan properti dan kostum sesuai situasi yang dipilih dan peran masing-masing. Guru bisa membagi kegiatan ini dalam dua hari, sehingga peserta didik bisa mempersiapkan properti dan kostum di rumah.

#### Kesalahan Umum

Peserta didik kurang serius dalam memainkan peran dan berbicara dengan tertawa-tawa. Katakan “cut” seperti sutradara film dan mintalah mereka kembali berlatih di luar kelas. Kelompok ini boleh pentas ketika memang sudah siap.

## Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik!

| Belum mampu berbicara dengan jelas, memainkan peran dengan buruk (lupa dialog atau tidak membawakan karakter dengan baik), tidak bisa bekerja sama dengan kelompok.<br><br>Nilai = 1 | Berbicara dengan jelas namun kurang mampu memainkan perannya (intonasi datar dan tanpa ekspresi). Tidak ada dinamika kelompok.<br><br>Nilai = 2 | Mampu berbicara dengan jelas dan memainkan perannya, namun kurang berimprovisasi dan kurang peduli dengan dinamika kelompok, baik ketika menulis naskah maupun ketika pentas.<br><br>Nilai = 3 | Mampu berbicara dengan jelas, mampu memainkan perannya dan berimprovisasi, dapat bekerja sama dalam kelompok.<br><br>Nilai = 4 |
|--|---|--|--|
|  |   |  |  |

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

### Kegiatan 5

#### Apresiasi Puisi



#### Menyimak

Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman dan pemaknaannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.



#### Membaca

Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks sastra dan informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.



### Menyimak

Menulis atau membaca puisi bermanfaat membuat perasaan menjadi lebih baik juga dapat menjadi media katarsis atau pelepasan emosi seperti sedih atau marah. Puisi bisa menjadi cara atau media untuk berani bersuara atau berekspresi, termasuk pendapat dan kritik.

Simaklah baik-baik ketika salah seorang teman kalian membacakan puisi ini.

#### Kisah Sedih tentang Telepon Genggam Abinaya Ghina Jamela – usia 10 tahun



Telepon genggam dinyalakan, pasar malam pun dibuka.  
Bunyi nyaring panggilan, warna-warni potret wajah,  
Variasi permainan, mereka asyik sendiri.  
Ibuku tak mau ketinggalan, ikut ambil bagian.

Aku ditinggal sendirian, tak punya teman mengobrol.  
Aku bosan, kesepian, seperti tersesat di tengah keramaian.  
Nak, di sana orang-orang membuat keributan, katanya.

Tapi ia tak tahu temanku menarik rambutku hingga aku terjatuh tadi pagi.

### Tip Pembelajaran

- Tujuan dari apresiasi puisi adalah untuk membangun kepekaan bahasa dan perasaan peserta didik. Sebelum peserta didik menjawab pertanyaan pemahaman bacaan, bahaslah puisi tersebut lebih dahulu, misalnya tentang tema, suasana, dan pilihan kata yang digunakan. Pastikan peserta didik memahami maksud penulis.
- Bimbing peserta didik melakukan tahap-tahap menulis puisi seperti yang tertulis di Buku Siswa. Peserta didik boleh mencari inspirasi dan menulis di mana saja: di bangkunya seperti biasa, di pojok baca, di perpustakaan, di bawah pohon, dll.
- Menulis membutuhkan suasana yang menyenangkan dan konsentrasi yang tinggi. Atur suasana kelas menjadi lebih nyaman, misalnya dengan aromaterapi dan menyetel musik klasik sebagai latar belakang.

### Inspirasi Kegiatan

Lakukan “Kado Silang Puisi” sebagai proyek kreativitas peserta didik. Hasil karya peserta didik bisa dipajang di dinding kelas, di mading, diunggah di blog, atau dibuat *zine*.

### Kesalahan Umum

Peserta didik masih menggunakan kalimat lengkap dalam puisi, kosakata terlalu sederhana dan belum terlihat gaya bahasanya. Ajak peserta didik untuk ‘mendandani’ puisinya dengan mencari sinonim kata-kata yang dia gunakan. Ajak peserta didik untuk menyunting puisi dan memangkas kalimat yang terlalu panjang.



### **Kunci Jawaban Pemahaman Bacaan “Kisah Sedih tentang Telepon Genggam”**

1. Tema puisi “Kisah Sedih Tentang Telepon Genggam” adalah tentang anak yang kesepian.
2. Perasaan yang paling dominan dalam puisi ini: sedih dan bosan. Kalimat di alinea keempat, “Telepon genggam mencuri segalanya, ingatan orang-orang, ibuku, teman-temanku, kegembiraanku” dapat diartikan bahwa tokoh tidak bisa merasa gembira lagi karena kegembiraannya dicuri.
3. Keberadaan telepon genggam semakin mengurangi interaksi atau kegiatan bersama di dunia nyata. Ibu dan teman-teman sang tokoh lebih asyik dengan dunia maya di telepon genggamnya daripada bermain, mengobrol, dan berinteraksi dengannya.
4. Penulis mengkritik orang-orang yang lebih asyik bergaul di dunia maya dengan telepon genggamnya daripada berhubungan atau berteman di dunia nyata.
5. Telepon genggam bisa memberikan banyak manfaat dan hiburan, tetapi kita perlu menggunakannya secara bijak agar telepon genggam tidak mengambil alih hidup kita.

Catatan: peserta didik boleh mempunyai pendapat lain yang berbeda, asalkan didukung alasan yang kuat.

### **Kegiatan 6**

#### **Membaca artikel “Menyesap Sepi di Kafe Sunyi”**



#### **Membaca**

Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.

## Menyesap Sepi di Kafe Sunyi



Gambar 7.1 Sunyi House of Coffee and Hope  
Sumber: Aulia Rachman, Harian Nasional (diambil Juli 2021)

Suara riuh gelak tawa, obrolan diiringi alunan musik, dan suara berisik lainnya lumrah didapati ketika berkumpul di kafe. Namun, ada yang beda di sebuah kafe di kawasan Fatmawati, Jakarta Selatan.

Namanya Sunyi House of Coffee and Hope. Banyak orang menyebutnya kafe sunyi. Meski ada banyak pengunjung, kesunyian tetap terjaga.

### Tip Pembelajaran

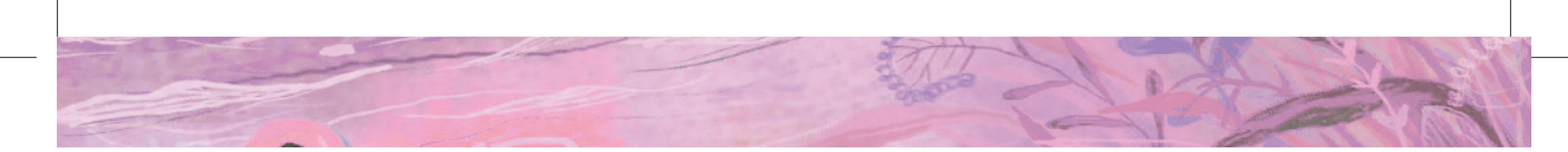
- Sebelum membaca, tanyakan kepada peserta didik, apakah pernah mempunyai pengalaman berinteraksi dengan penyandang disabilitas? Mintalah peserta didik menceritakan pengalamannya.
- Diskusikan semua kosakata baru yang belum dipahami peserta didik, termasuk yang tidak ditandai dalam bacaan.
- Kegiatan setelah membaca: diskusikan apakah fasilitas publik sudah ramah difabel.

### Inspirasi Kegiatan

Belajar bahasa isyarat  
Guru bisa mengundang orang yang bisa mengajarkan bahasa isyarat dasar ke sekolah. Guru juga bisa mencari sendiri video tutorial dasar belajar bahasa isyarat.  
Pilihlah kata-kata yang perlu dipelajari dengan tujuan bisa memesan minuman dan makanan di Kafe Sunyi.

## Kunci Jawaban Pertanyaan Pemahaman Bacaan “Menyesap Sepi di Kafe Sunyi”

1. Difabel bermakna kemampuan berbeda yang dimiliki seseorang, baik karena kondisi fisik maupun mentalnya. Kalimat “Sunyi House of Coffee and



Hope memiliki enam pegawai, seluruhnya difabel. Dika (24) menjadi satu-satunya barista difabel dengan tunadaksa, sementara lainnya tunarungu” menunjukkan contoh bentuk-bentuk difabel.

2. Hal yang membuat Kafe Sunyi berbeda dari kafe lainnya adalah kafe ini suasananya sangat sunyi, pramusaji dan pembeli menggunakan bahasa isyarat, dan seluruh pegawainya merupakan difabel.
3. Mempelajari bahasa isyarat untuk orang tanpa disabilitas cukup penting supaya bisa berkomunikasi dengan difabel. Sebaiknya sekolah mengajarkan dasar-dasar bahasa isyarat ini.
4. Menurut saya, lebih baik kita menggunakan istilah sesuai yang disarankan oleh komunitas teman-teman difabel. Kalau mereka ingin dipanggil teman tuli, kita sebaiknya memanggil mereka seperti itu.
5. Kalau suatu saat nanti saya menjadi pengusaha, saya bersedia mempekerjakan penyandang disabilitas karena mereka tetap bisa bekerja meski dengan cara yang sedikit berbeda.
6. Penyandang disabilitas akan lebih banyak berkunjung ke Kafe Sunyi karena belum banyak tempat lain yang ramah difabel, baik dari segi desain ruangan dan seluruh fasilitas.  
Catatan: peserta didik bisa mempunyai jawaban yang lain.
7. Penulis memilih “Menyesap Sepi di Kafe Sunyi” untuk menggambarkan suasana makan dan minum yang khas di Kafe Sunyi.
8. Jawaban berbeda-beda, sesuai dengan pengalaman masing-masing.

### **Kosakata Baru dalam Bacaan “Menyesap Sepi di Kafe Sunyi”**

**KBBI >>> <https://kbbi.kemdikbud.go.id>**

- pramusaji: *n* orang yang melayani pesanan makanan dan minuman sesuai dengan permintaan
- bahasa isyarat: *Ling* bahasa yang menggunakan isyarat (gerakan tangan, kepala, badan dan sebagainya), khusus diciptakan untuk tunarungu, tunawicara, tunanetra, dan sebagainya
- difabel: *n* orang yang mempunyai kemampuan fisik dan mental yang berbeda
- tunarungu: tidak bisa mendengar
- tunadaksa: mempunyai cedera fisik yang membatasi kemampuan
- huruf braille: *n* sistem tulisan dan cetakan (berdasarkan abjad Latin) untuk para tunanetra berupa kode yang terdiri atas enam titik dalam pelbagai kombinasi yang ditonjolkan pada kertas sehingga dapat diraba
- disabilitas: *n* keadaan (seperti sakit atau cedera) yang merusak atau membatasi kemampuan mental dan fisik seseorang; *n* keadaan tidak mampu melakukan hal-hal dengan cara yang biasa
- ramah difabel: menyediakan fasilitas untuk difabel

## Kegiatan 7

### Kalimat Majemuk Bertingkat



#### Menulis

Menulis kalimat yang lebih bervariasi: kalimat sederhana dan kalimat majemuk bertingkat dan setara.

#### Tip Pembelajaran

- Peserta didik tidak harus menghafalkan jenis-jenis kalimat majemuk bertingkat. Hal yang lebih penting adalah peserta didik bisa menggunakan kata hubung tersebut dengan tepat.
- Peserta didik perlu banyak diberi latihan agar mahir membuat kalimat majemuk bertingkat dengan efektif.

#### Kesalahan Umum

Peserta didik masih bingung membedakan fungsi kata hubungan sebab akibat (sehingga) dan hubungan syarat (jika, apabila, asalkan). Untuk menjelaskan, gunakan beberapa contoh kalimat yang mengontraskan perbedaan tersebut.

#### Inspirasi Kegiatan

Membuat kalimat berantai dengan kata hubung.

1. Peserta didik 1 membuat (mengucapkan) kalimat majemuk bertingkat sampai kata hubungnya, misalnya: Saya tidak akan terlambat bangun asalkan ...
2. Peserta didik 2 menyambung kalimat tersebut, misalnya: asalkan bangun lebih pagi.
3. Peserta didik 3 membuat kalimat baru dengan frasa bangun lebih pagi. Misalnya: Saya bisa bangun lebih pagi apabila ...
4. Peserta didik 4 menyambung kalimat tersebut, misalnya: apabila tidak bermain PS sampai malam.

Dan seterusnya.

Gunakan kata hubung seperti contoh di Buku Siswa.

### Kunci Jawaban Latihan Membuat Kalimat Majemuk Bertingkat

| Jenis                 | Contoh Kalimat   |
|-----------------------|--|
| Hubungan waktu        | Frida merasa tenang setelah memahami kejadian yang terjadi pada dirinya.                           |
| Hubungan tujuan       | Rido semangat mempelajari huruf braille supaya bisa mendapatkan banyak pengetahuan.                |
| Hubungan sebab akibat | Hanafi meminta maaf kepada Frida karena ia merasa bersalah.  |
| Hubungan perbandingan | Daripada menghabiskan waktu bermain dengan telepon genggamnya, Muti lebih suka membaca buku fiksi. |
| Hubungan pertentangan | Walaupun tunanetra, Rido semangat melihat dunia dengan membaca.                                    |
| Hubungan syarat       | Kita juga dapat memahami bahasa isyarat bila telah mempelajarinya.                                 |

### Kegiatan 8

#### Menulis Resensi Buku



#### Menulis



Menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif, misalnya dalam bentuk surat kepada penulis atau resensi buku. Mengategorikan informasi pada bacaan, simpulan, dan pendapatnya dalam pengatur grafis yang lebih kompleks.

#### Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini merupakan asesmen formatif.
- Mintalah peserta didik untuk melihat Jurnal Membaca dan memilih salah satu buku favoritnya. Catatan yang sudah ditulis bisa jadi modal untuk membuat resensi lengkap.
- Dorong peserta didik untuk tidak takut atau ragu menyampaikan kritik terhadap penulis. Resensi tidak hanya memuat pujian atau ulasan yang bagus-bagus saja.



### Kesalahan Umum

- Peserta didik menuliskan judul buku sebagai judul resensi >>> ingatkan peserta didik untuk mengganti judul yang diambil dari ide pokok resensinya.
- Peserta didik kurang lengkap menulis data buku >>> ingatkan peserta didik untuk memeriksa data buku dan melengkapinya.
- Masih terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca >>> jangan pernah lelah untuk mengingatkan peserta didik agar selalu memeriksa ejaan dan tanda baca sebelum mengumpulkan tulisan untuk dinilai.

### Inspirasi Kegiatan

- Hasil karya peserta didik bisa dikirimkan ke koran/majalah, diunggah di blog, atau dibuat *zine*.

### Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik!

Resensi buku dianggap baik jika memenuhi enam unsur berikut:

- judul yang menarik (berbeda dari judul buku yang dirensensi)
- data buku lengkap
- pembukaan dan penutup
- sinopsis
- kelebihan dan kekurangan buku
- ditulis dengan tata bahasa baik

| Resensi buku memenuhi 2 unsur atau kurang<br>Nilai = 1 | Resensi buku memenuhi 3--4 unsur<br>Nilai = 2 | Resensi buku memenuhi 5 unsur<br>Nilai = 3 | Resensi buku memenuhi 6 unsur<br>Nilai = 4 |
|--|---|--|--|
|  |   |  |  |

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik



## Refleksi

### Refleksi Pembelajaran

#### A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta didik

Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam aspek-aspek berikut:

- Memahami dan menggunakan ungkapan dan peribahasa
- Bermain peran dan menunjukkan empati
- Menulis resensi buku

Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik dengan kemampuan belajar lebih cepat akan memperoleh kegiatan pengayaan.

Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut:

| No.  | Nama Peserta Didik | Memahami dan Menggunakan Ungkapan dan Peribahasa | Bermain Peran dan Menunjukkan Empati | Menulis Resensi Buku |
|------|--------------------|--|--------------------------------------|----------------------|
| 1.   |                    |  |                                      |                      |
| 2.   |                    |  |                                      |                      |
| dst. |                    |  |                                      |                      |

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini)

#### B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang!

| No. | Pendekatan/Strategi  | Selalu | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
|-----|--|--------|---------------|--------------|
| 1.  | Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.  |        |               |              |
| 2.  | Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas. |        |               |              |

| No. | Pendekatan/Strategi  | Selalu | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
|-----|--|--------|---------------|--------------|
| 3.  | Saya meminta peserta didik mengamati ilustrasi sebelum membacakan isi cerita.  |        |               |              |
| 4.  | Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.   |        |               |              |
| 5.  | Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.                           |        |               |              |
| 6.  | Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik. |        |               |              |
| 7.  | Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.              |        |               |              |
| 8.  | Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.  |        |               |              |
| 9.  | Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.  |        |               |              |
| 10. | Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab VII.                |        |               |              |

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

# Bab VIII

## Aman di Dunia Maya

### A. Gambaran Umum

Tentang Tema Ini  
Bapak dan Ibu Guru, bab penutup di kelas 6 ini lebih menekankan untuk proyek tugas akhir: Menulis Esai Argumentatif.

Peserta didik diharapkan bisa menghasilkan karya tulis yang berkualitas ketika lulus Sekolah Dasar. Materi di bab ini akan memandu peserta didik menulis dalam tahap-tahap.

Selain itu, wacana yang penting dibahas dalam bab ini adalah tentang keamanan di dunia maya. Untuk kebutuhan riset, peserta didik perlu menggunakan internet untuk mencari informasi. Oleh

#### Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, bab terakhir yang membahas keamanan di dunia maya ini sangat membutuhkan dukungan orang tua di rumah.

- Diskusikan dengan anak, apakah mereka sudah tahu cara melakukan pencarian informasi dengan aman di internet.
- Diskusikan dengan anak, platform media atau media sosial apa saja yang sudah digunakan anak, dan aktivitas apa yang dilakukan di platform tersebut.
- Pantau aktivitas anak, tapi jangan terlalu mengontrol

karena itu, bahasan tentang keamanan di dunia maya menjadi penting agar peserta didik dapat menggunakan internet dengan sehat.

Untuk sekolah yang belum mempunyai akses internet, informasi untuk riset tulisan peserta didik dapat diusahakan dari buku, kliping, koran, majalah, maupun wawancara dengan orang tua atau guru.

atau membatasi. Kedekatan dan rasa saling percaya antara orang tua dengan anak adalah kunci utama agar anak bersedia memberi tahu orang tua jika ada perundungan atau ajakan yang mencurigakan di dunia maya.

### Kegiatan Utama

- Membaca esai “Pada Masa Depan, Robot akan Menggantikan Pekerjaan Manusia”
- Membaca tip “Aman di Dunia Maya”
- Merancang esai argumentatif
- Menulis esai argumentatif
- Menyunting esai argumentatif

### Media Pembelajaran

1. Buku Siswa
2. Kamus
3. Artikel dan buku sesuai topik pilihan peserta didik
4. Komputer/gawai dan jaringan internet (apabila tersedia)

### Kegiatan Pendukung

- Membuat *Zine*

### Aspek Kebahasaan

1. Membedakan teks fiksi dan nonfiksi
2. Membuat kerangka esai argumentatif
3. Menulis esai argumentatif
4. Menyunting naskah sendiri
5. Membuat daftar pustaka




### Tentang Asesmen Formatif


Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa capaian. Capaian Pembelajaran dengan tanda seperti di samping ini. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.





## B. Skema Pembelajaran

Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

| BAB VIII: Aman di Dunia Maya   |  | Tema: Menulis Esai Argumentatif  |   | Saran periode waktu: 6 minggu   |                             |
|--|--|--|---|---|-----------------------------|
| Alur Konten Capaian Pembelajaran   | Tujuan Pembelajaran  | Pokok Materi   | Aktivitas   | Kosakata  | Sumber Belajar              |
| <p><b>Membaca</b><br/>Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks sastra dan informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.</p> <p>Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jenjangnya. Menyampaikan pendapat terhadap informasi pada teks informasional yang sesuai jenjangnya.</p> | <p>Peserta didik mampu menjelaskan ide pokok dan argumen pendukung dari esai dan memberi tanggapan terhadap esai tersebut.</p> | <p>Membaca Esai “Pada Masa Depan, Robot akan Menggantikan Pekerjaan Manusia”</p> | <p>Peserta didik membaca dengan saksama esai argumentatif dari mading Kabar Pesisir. Peserta didik mencari arti kosakata baru dari esai. Peserta didik mencari ide pokok dan argumen pendukung dari esai dan menjawab pertanyaan pemahaman bacaan.</p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- robot</li> <li>- kecerdasan buatan</li> <li>- adaptasi</li> <li>- efisien</li> <li>- konsisten</li> <li>- diprogramkan</li> <li>- mengambil alih</li> <li>- sepanjang hayat</li> <li>- keterampilan nonteknis</li> </ul> | <p>Buku Siswa dan kamus</p> |
| <p><b>Menulis</b><br/>Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur sederhana dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.</p>   | <p>Peserta didik mampu menentukan topik esai sesuai minat dan membuat kerangka tulisan.</p>                                    | <p>Menulis esai tahap 1 dan 2: menentukan topik dan membuat kerangka tulisan</p> | <p><b>Asesmen formatif: kecakapan menulis esai argumentatif</b></p> <p>Peserta didik menentukan topik yang dia minati. Ide untuk topik ini bisa dari bacaan yang ada di bab-bab sebelumnya. Peserta didik membaca kembali esai Robot dan mengamati cara penulis menempatkan ide pokok dan argument pendukungnya dalam alinea. Dari inspirasi tersebut, peserta didik membuat kerangka esai sesuai format.</p> |   | <p>Buku Siswa</p>           |

| Alur Konten Capaian Pembelajaran  | Tujuan Pembelajaran  | Pokok Materi                                  | Aktivitas  | Kosakata   | Sumber Belajar       |
|---|--|---|--|--|----------------------|
| <p><b>Membaca</b><br/>Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.</p>    | Peserta didik dapat membedakan antara teks fiksi dan nonfiksi.                               | Mading Kabar Pesisir: Teks Fiksi dan Nonfiksi | <p><b>Asesmen formatif: kecakapan membedakan teks fiksi dan nonfiksi</b></p> <p>Peserta didik membaca sekilas (memindai bacaan) semua rubrik di Mading Kabar Pesisir. Peserta didik menentukan apakah teks tersebut termasuk fiksi atau nonfiksi. Tip: perhatikan nama rubrik. Sering kali nama rubrik memberi petunjuk apakah teks tersebut termasuk fiksi atau nonfiksi.</p> |  | Buku Siswa           |
| <p><b>Membaca</b><br/>Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf atau pada fitur grafis (grafik, bagan, dll.) serta informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit dalam bentuk glosarium yang sesuai untuk jenjangnya.</p>   | Peserta didik mampu mengambil informasi dari teks “Aman di Dunia Maya”                       | Membaca tip aman di dunia maya                | Peserta didik membaca tip aman di dunia maya, mencari makna kosakata baru, dan menjawab pertanyaan pemahaman bacaan.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>-akun</li> <li>-privasi</li> <li>-daring</li> <li>-kata sandi</li> <li>-perundungan</li> <li>-rumor</li> <li>-informasi pribadi</li> <li>-mengontrol</li> </ul> | Buku siswa dan kamus |
| <p><b>CP Membaca</b><br/>Mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang memiliki makna jamak yang sering digunakan sehari-hari (misalnya keberagaman, warisan) dan kata-kata baru (misalnya globalisasi) pada teks sesuai jenjangnya dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.</p> | Peserta didik mampu memahami arti imbuhan -isasi dan -isme dan menggunakannya dalam kalimat. | Imbuhan -isasi dan -isme                      | Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang imbuhan -isasi dan -isme yang biasanya digunakan untuk membentuk kata serapan. Smahami arti imbuhan tersebut dan berusaha menggunakan kalimat berimbuhan -isasi dan -isme dalam kalimat.  |  | Buku Siswa dan kamus |

| Alur Konten Capaian Pembelajaran  | Tujuan Pembelajaran   | Pokok Materi                                       | Aktivitas   | Kosakata | Sumber Belajar   |
|---|---|--|---|----------|--|
| <p><b>Membaca</b><br/>Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional.</p> <p><b>Menulis</b><br/>Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur sederhana dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.</p>    | <p>Peserta didik mampu melakukan riset untuk menulis esai argumentatif dan menuliskan daftar pustaka yang digunakan.</p> <p>Peserta didik mampu menulis draf esai argumentatif.</p> | Menulis esai tahap 3 dan 4: riset dan menulis draf | <p><b>Asesmen formatif: kecakapan menulis esai argumentatif</b></p> <p>Peserta didik mencari informasi yang bisa mendukung argumen dalam tulisannya. Peserta didik mencatat sumber informasi ini sebagai daftar pustaka. Peserta didik mengambil informasi dari sumber yang ditemukan dan menggunakan data tersebut untuk menulis draf esai. Peserta didik mengembangkan draf tulisan dari kerangka tulisan yang sudah dibuat sebelumnya.</p> |          | Buku Siswa, artikel dan buku sesuai topik pilihan peserta didik, dan gawai/komputer dengan jaringan internet |
| <p><b>Menulis</b><br/>Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur sederhana dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.</p> <p>Menuliskan kalimat dengan tanda baca: tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata. Menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.</p>  | <p>Peserta didik mampu menyunting esai yang ditulisnya, memperbaiki kesalahan ejaan dan tanda baca.</p>   | Menulis esai tahap 5: menyunting                   | <p><b>Asesmen formatif: kecakapan menulis esai argumentatif</b></p> <p>Peserta didik membaca kembali draf esai yang sudah ditulisnya. Peserta didik memeriksa apakah ada kalimat yang tidak masuk akal dan memeriksa alur argumen supaya tidak ada argumen yang melompat. Setelah itu, peserta didik memeriksa ejaan dan penggunaan tanda baca. Terakhir, cek apakah judul esai sudah sesuai dan cukup menarik.</p>                           |          | Buku Siswa   |

## C. Panduan Pembelajaran

### Uraian Kegiatan Pembelajaran



#### Kegiatan Pembuka

#### Kegiatan 1

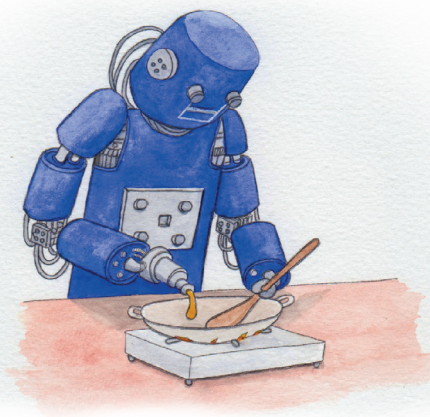
#### Membaca Esai: Pada Masa Depan, Robot akan Menggantikan Pekerjaan Manusia



#### Membaca

Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks sastra dan informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jenjangnya.  
Menyampaikan pendapat terhadap informasi pada teks informasional yang sesuai jenjangnya.



#### Tip Pembelajaran

- Teks ini adalah contoh esai argumentatif yang ditulis dengan singkat (180 kata), jelas, dan mempunyai struktur argumen yang baik. Ajaklah peserta didik untuk memahami argumen penulis secara keseluruhan dan menemukan ide pokok serta tiga argumen pendukung.
- Sampaikan kepada peserta didik bahwa di akhir bab ini, peserta didik akan bisa membuat karya esai seperti esai mengenai robot tersebut, dengan jumlah kata sekitar 250--400 kata. Gunakan kegiatan jurnal menulis di akhir pekan untuk mendukung proyek menulis esai ini.

### Inspirasi Kegiatan

Jika ada akses internet, minta peserta didik dalam kelompok meriset robot apa saja yang sudah benar-benar digunakan sekarang ini. Jika robot tersebut ada di luar negeri, minta peserta didik memperkirakan kapan robot seperti itu akan ada di Indonesia. Cocokkah robot tersebut 'dipekerjakan' di negara kita?

Kalau tidak ada akses internet, guru mencarikan foto-foto atau gambar robot dan mendiskusikan fungsi robot tersebut dengan peserta didik.

### Kesalahan Umum

Peserta didik mungkin kurang tertarik membaca esai dengan topik yang tidak menjadi minatnya. Gali minat peserta didik tersebut dan mintalah dia mencari contoh esai sesuai dengan minat. Kemudian mintalah dia mencari ide pokok dan argumen pendukung dari esai tersebut.

### Kunci Jawaban Pemahaman Bacaan “Pada Masa Depan, Robot akan Menggantikan Pekerjaan Manusia”

1. Ide pokok dari esai tersebut adalah robot akan mengambil alih pekerjaan manusia.
2. Argumen penulis:
  - Sekarang sudah banyak hal yang bisa dilakukan oleh robot.
  - Robot mempunyai banyak keunggulan dibandingkan manusia.
  - Pada masa depan, harga robot lebih murah daripada gaji karyawan.
3. Saya setuju dengan isi esai tersebut. Kemajuan teknologi dan perubahan tidak dapat dihindari. Lebih baik kita bersiap untuk menghadapi tantangan tersebut, antara lain dengan meningkatkan kualitas diri.
4. Belajar sepanjang hayat artinya seseorang terus belajar selama dia hidup, tidak hanya belajar ketika berada di sekolah atau bangku kuliah.
5. Tabel hal-hal yang bisa digantikan robot dan hal-hal yang tidak bisa digantikan robot.

| Kegiatan  | Bisa | Tidak Bisa | Alasan                                      |
|-----------|------|------------|---|
| Memasak   | v    |            | Robot bisa mengukur takaran bahan dan bumbu |
| Berempati |      | v          | Empati dimiliki manusia                     |



| Kegiatan            | Bisa | Tidak Bisa | Alasan   |
|---------------------|------|------------|--|
| Menulis naskah film |      | v          | Menulis naskah film membutuhkan kreativitas, imajinasi, dan pengalaman hidup |
| Melukis             | v    |            | Robot bisa melukis mengikuti rancangan yang telah diprogram di komputer      |
| Mengendarai mobil   | v    |            | Robot dapat mengendarai mobil dengan teknologi swakemudi                     |

Catatan: peserta didik mungkin mempunyai pendapat yang berbeda asalkan masuk akal atau sesuai dengan konteksnya.

### **Kosakata Baru dalam Bacaan “Pada Masa Depan, Robot akan Menggantikan Pekerjaan Manusia”**

**KBBI >>> <https://kbbi.kemdikbud.go.id>**

- robot: *n* alat berupa orang-orangan dan sebagainya yang dapat bergerak (berbuat seperti manusia) yang dikendalikan oleh mesin
- kecerdasan buatan: *Komp* program komputer dalam meniru kecerdasan manusia, seperti mengambil keputusan, menyediakan dasar penalaran, dan karakteristik manusia lainnya
- adaptasi: *n* penyesuaian diri terhadap kondisi lingkungan yang baru (sekolah, pekerjaan, dan sebagainya)
- efisien: *a* tepat atau sesuai untuk mengerjakan (menghasilkan) sesuatu (dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, biaya)
- konsisten: *a* tetap (tidak berubah-ubah); taat asas; ajek
- program: *n Komp* urutan perintah yang diberikan pada komputer untuk membuat fungsi atau tugas tertentu
- mengambil alih: *v* menggantikan (pimpinan, kemudi, dan sebagainya)
- sepanjang hayat: selama hidup
- keterampilan nonteknis: (*soft skill*) keterampilan yang cenderung abstrak, baru akan terlihat ketika dihadapkan pada situasi tertentu. Contohnya adalah kemampuan beradaptasi, keterampilan memimpin, mengatur waktu secara efisien, dan berkomunikasi dengan baik

## Kegiatan 2

### Menulis Esai Argumentatif Tahap 1 dan 2: Memilih Topik dan Membuat Kerangka



#### Menulis



Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur sederhana dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.

#### Tip Pembelajaran

Untuk kegiatan menulis esai ini, asesmen formatif perlu dilakukan per tahap sehingga nilai peserta didik tidak hanya dari hasil tulisan saja, namun sejak dalam proses pencarian ide dan penulisan kerangka (proses berpikir yang runtut).

Ketika menulis kerangka, bantu peserta didik untuk berpikir dengan runtut, dengan alur yang tidak melompat-lompat. Ingatkan juga agar peserta didik menuliskan argumen yang masuk akal dan bisa dipertanggungjawabkan (bisa dicek kebenarannya melalui riset).

#### Inspirasi Kegiatan

Untuk menginspirasi peserta didik dan membuat mereka bersemangat dengan proyek menulis ini, tanyakan kepada peserta didik apa kesamaan dari R.A. Kartini, Anne Frank, dan Malala Yousafzai? (lihat Bab 5)

Mereka hidup di zaman dan lokasi yang berbeda, namun sama-sama dikenal karena karya tulisnya. Kartini mengungkapkan gagasan melalui surat, Anne Frank melalui catatan harian, dan Malala melalui blog.

Menulis adalah medium untuk mengawetkan gagasan kita dengan harapan bisa bermanfaat untuk orang lain juga.

#### Kesalahan Umum

- Peserta didik mungkin mempunyai banyak ide dan topik yang terus berubah. Itu wajar karena pikiran kita terus bergerak. Mintalah peserta didik untuk menuliskan semua ide atau semua topik yang mungkin. Lalu minta peserta didik memilih 3 topik yang memungkinkan untuk diriset.
- Ada peserta didik yang sama sekali tidak punya ide untuk esai. Mintalah peserta didik ini membuka-buka kembali bacaan yang ada di Buku Siswa, apakah ada yang menarik minatnya? Tanyakan apa hobinya, atau olahraga favoritnya. Sarankan topik yang dekat dengan kesehariannya.

### Kegiatan 3

#### Membedakan Teks Fiksi dan Nonfiksi



#### Membaca



Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.

#### Tip Pembelajaran

Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Dari pelajaran-pelajaran sebelumnya, peserta didik sudah belajar tentang teks fiksi dan nonfiksi. Sekarang peserta didik diminta untuk menemukan jenis-jenis teks ini pada rubrik Mading.

Tip: mintalah peserta didik mengamati nama rubrik. Biasanya dari nama rubrik, pembaca tahu apakah teks ini fiksi atau nonfiksi.

#### Inspirasi Kegiatan

Dalam kelompok berisi 4--5 peserta didik, mintalah peserta didik bermain peran sebagai redaktur mading atau majalah sekolah. Lakukan rapat redaksi, diskusikan rubrik apa saja yang sebaiknya ada? Mintalah peserta didik mengecek kembali karya-karya mereka dari bab-bab sebelumnya: puisi, resensi buku, fiksi ilmiah, dll. Naskah seperti apa yang layak untuk dimuat? Tuliskan siapa saja yang layak dimuat?

#### Kunci Jawaban Fiksi dan Nonfiksi

| No. | Judul  | Fiksi | Nonfiksi |
|-----|--|-------|----------|
| 1.  | BERITA: Surat Agni "Kartini Masa Kini" Viral di Media Sosial                     |       | X        |
| 2.  | TIP: Aman di Dunia Maya  |       | X        |
| 3.  | PUISI: Resep Membuat Jagat Raya  | X     |          |
| 4.  | SURAT PEMBACA: Corat-Coret di Toilet   |       | X        |
| 5.  | TULISAN ARGUMENTATIF: Pada Masa Depan, Robot akan Menggantikan Pekerjaan Manusia |       | X        |
| 6.  | PANTUN   | X     |          |
| 7.  | FABEL: Rusa yang Tidak Pandai Bersyukur  | X     |          |

## Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik!

| Peserta didik belum mampu membedakan teks fiksi dan nonfiksi.<br>Jawaban benar = 0--3<br>Nilai = 1 | Peserta didik mampu membedakan teks fiksi dan nonfiksi.<br>Jawaban benar = 4--5<br>Nilai = 2 | Peserta didik mampu membedakan teks fiksi dan nonfiksi.<br>Jawaban benar = 6<br>Nilai = 3 | Peserta didik mampu membedakan teks fiksi dan nonfiksi.<br>Jawaban benar semua<br>Nilai = 4 |
|--|--|---|---|
|  |  |   |   |

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

### Kegiatan 4

#### Membaca Tip Aman di Dunia Maya



#### Membaca

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf atau pada fitur grafis (grafik, bagan, dll.) serta informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit dalam bentuk glosarium yang sesuai dengan jenjangnya.

#### Tip Pembelajaran

Internet menjadi semakin penting dalam kehidupan kita. Kemajuan teknologi, dengan segala kebaikannya, juga mempunyai ancaman bagi penggunaannya, antara lain masalah keamanan. Peserta didik sebagai pengguna internet harus paham hal-hal yang perlu dilakukan untuk menghindari terjadinya kejahatan di dunia maya.

#### Kesalahan Umum

Peserta didik yang belum pernah mengakses internet mungkin akan kesulitan memahami tip ini. Guru bisa memberi penjelasan dengan mengumpamakan internet sebagai etalase kaca yang bisa dilihat semua orang. Apa pun yang dimasukkan ke etalase tersebut, semua orang bisa melihatnya. Untuk itu, peserta didik harus hati-hati ketika menampilkan atau mengunggah sesuatu ke dunia maya karena kemungkinan besar hal yang sudah diunggah tidak bisa dihapus kembali.

### **Inspirasi Kegiatan**

- Buatlah diskusi kelas dengan topik: Perlukah orang tua dan pemerintah melakukan sensor?
- Selama ini pemerintah sudah melakukan sensor dengan memblokir beberapa situs yang dianggap tidak sehat, yaitu situs yang berisi pornografi. Namun akibatnya, beberapa situs yang sebenarnya berisi edukasi kesehatan reproduksi juga ikut disensor. Bagaimana sebaiknya mekanisme sensor ini?
- Diskusi dengan peserta didik akan menarik karena ada perspektif anak yang selama ini tidak pernah dipertimbangkan oleh pemerintah dan orang tua ketika melakukan sensor. Apakah menurut anak-anak sendiri mereka bisa memutuskan mana situs yang sehat dan tidak sehat, tanpa orang dewasa repot-repot melakukan sensor?

Tip: topik ini bisa ditulis peserta didik menjadi esai argumentatif

### **Kunci Jawaban Menyimak Bacaan “Tip Aman di Dunia Maya”**

1. Kita harus berperilaku baik di dunia maya karena meskipun tidak bertatap muka secara langsung, orang-orang di balik layar gawai atau komputer adalah orang-orang yang sama dengan kita di dunia nyata.
2. Di dunia maya kita memang harus hati-hati memilih teman karena belum tentu yang ingin berteman dengan kita adalah orang yang identitasnya seperti yang dia tampilkan di dunia maya.
3. Hal yang termasuk informasi pribadi antara lain: nama lengkap, alamat, tanggal lahir, nomor telepon, dan data bank. Kita tidak boleh membagikan informasi pribadi secara daring agar data tersebut tidak disalahgunakan untuk penipuan.
4. Ketika mengalami perundungan daring saya akan memberi tahu orang tua saya dan istirahat sebentar dari menggunakan internet.



## Kosakata Baru dalam Bacaan “Pada Masa Depan, Robot akan Menggantikan Pekerjaan Manusia”

KBBI >>> <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

- akun: *n* Komp catatan tentang nama pengguna, kata sandi, dan hak untuk mengakses jaringan atau sistem daring
- privasi: *n* kebebasan, keleluasaan pribadi
- daring: *n akr* dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya
- kata sandi: kata kunci yang bersifat rahasia untuk melindungi berkas atau data dari akses tanpa izin (tentang komputer)
- merundung: *v* menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikis, dalam bentuk kekerasan verbal, sosial, atau fisik berulang kali dan dari waktu ke waktu, seperti memanggil nama seseorang dengan julukan yang tidak disukai, memukul, mendorong, menyebarkan rumor, mengancam, atau merongrong
- rumor: *n* gunjingan
- informasi pribadi: data pribadi seperti alamat, tanggal lahir, data bank, yang sebaiknya tidak ditampilkan di dunia maya
- mengontrol: *v* mengawasi; memeriksa

## Kegiatan 5

### Menulis Esai Argumentatif Tahap 3 dan 4: Melakukan Riset dan Menulis Draf



#### Membaca

Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional.



#### Menulis

Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur sederhana dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan

|  |  |
|--|--|
| <p><b>Tip Pembelajaran</b></p> <p>Riset perlu dilakukan untuk mendukung kegiatan menulis agar hal yang ditulis tidak hanya berdasarkan asumsi belaka. Bimbing peserta didik untuk membuat daftar pertanyaan atau hal-hal yang ingin dia ketahui dan bantulah menemukan sumber informasi terpercaya.</p> <p>Bersamaan dengan melakukan riset mencari informasi dan data, peserta didik juga harus melakukan pencatatan Daftar Pustaka. Hal ini perlu dilakukan agar peserta didik tidak lupa mencantumkan sumber.</p> <p>Tekankan kepada peserta didik untuk tidak ragu-ragu menuliskan draf pertama. Menulis draf pertama harus dilakukan sebebaskan-bebasnya tanpa khawatir ada kesalahan. Nanti peserta didik akan kembali memeriksa tulisannya ketika menyunting.</p> | <p><b>Inspirasi Kegiatan</b></p> <p>Menulis adalah kegiatan yang membutuhkan konsentrasi tinggi. Atur ruangan kelas agar mendukung suasana menulis, misalnya dengan memutar musik klasik sebagai latar belakang. Bebaskan peserta didik untuk memilih tempat favoritnya untuk menulis, misalnya di pojok baca, di perpustakaan, dan di bawah pohon.</p> <p><b>Kesalahan Umum</b></p> <p>Peserta didik kadang menyalin begitu saja kalimat yang dia temukan di sebuah artikel. Hal ini tidak boleh dilakukan. Plagiat sangat dilarang di dunia akademik. Bantu peserta didik untuk merangkum data dan informasi dan tulis kembali dengan kata-kata peserta didik sendiri. Kalau memang ingin menuliskan kalimat tersebut secara utuh, gunakan tanda kutip dan sebutkan nama penulis sumbernya. Jangan lupa untuk tetap menuliskan sumber tulisan di daftar pustaka.</p> |
|--|--|

## Kegiatan 6

### Menulis Esai Argumentatif Tahap 5: Menyunting Naskah



#### Menulis



Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur sederhana dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.

Menuliskan kalimat dengan tanda baca: tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata. Menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.

#### Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Namun, penilaian dilakukan di setiap tahap kegiatan menulis.
- Tekankan pada peserta didik bahwa kegiatan menyunting sangat penting untuk memeriksa apakah tulisannya bisa dibaca dan mudah dipahami. Penyuntingan juga penting agar tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca yang tidak perlu.
- Beri kesempatan pada peserta didik untuk memperbaiki esai sebelum mengumpulkannya sebagai tugas akhir.

#### Inspirasi Kegiatan

Setelah peserta didik puas menyunting esainya sendiri, peserta didik bisa meminta bantuan teman untuk kembali memeriksa esainya. Tukarkan esai dengan teman sebangku, lalu periksa apakah tulisannya enak dibaca, apakah tidak ada kalimat yang tidak bisa dipahami, dan koreksi kalau masih ada kesalahan kecil ejaan dan tanda baca.

#### Kesalahan Umum

Tulisan peserta didik sudah jelas dan argumennya mudah dipahami, namun pilihan kata yang digunakan kurang bervariasi. Bantulah peserta didik untuk mencari sinonim dari kata-kata yang digunakannya agar pilihan katanya tidak monoton.

## Rubrik Penilaian Esai Argumentatif

| Nama peserta didik | Peserta didik membuat <b>kerangka dengan</b> menampilkan ide dan gagasan yang runtut dan saling berkaitan. (Skor 1-5) | Peserta didik bisa melakukan <b>riset</b> mandiri menggunakan informasi untuk menulis esai, dan bisa menulis <b>daftar pustaka</b> . (Skor 1-5) | Esai peserta didik <b>enak dibaca</b> , gagasannya bisa dipahami, dan kata-kata yang digunakan bervariasi. (Skor 1-5) | Peserta didik bisa <b>menyunting</b> esai sehingga tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca. (Skor 1-5) | TOTAL SKOR |
|--------------------|---|---|---|---|------------|
| 1. ....            |   |   |   |   |            |
| 2. ....            |   |   |   |   |            |
| 3. ....            |   |   |   |   |            |
| 4. ....            |   |   |   |   |            |

1-5: Kurang

6-10: Cukup

11-15: Baik

16-20: Sangat Baik



## Refleksi

### Refleksi Pembelajaran

#### A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta didik

Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam aspek berikut:

- membedakan teks fiksi dan nonfiksi
- menulis esai argumentatif

Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik dengan kemampuan belajar lebih cepat akan memperoleh kegiatan pengayaan.

Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut:

| No.  | Nama Peserta didik | Membedakan teks fiksi dan nonfiksi | Menulis esai argumentatif |
|------|--------------------|------------------------------------|---------------------------|
| 1.   |                    |                                    |                           |
| 2.   |                    |                                    |                           |
| dst. |                    |                                    |                           |

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini)

## B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang!

| No. | Pendekatan/Strategi  | Selalu | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
|-----|--|--------|---------------|--------------|
| 1.  | Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.  |        |               |              |
| 2.  | Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.     |        |               |              |
| 3.  | Saya meminta peserta didik mengamati ilustrasi sebelum membacakan isi cerita.  |        |               |              |
| 4.  | Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.   |        |               |              |
| 5.  | Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.                           |        |               |              |
| 6.  | Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik. |        |               |              |
| 7.  | Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.              |        |               |              |
| 8.  | Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.  |        |               |              |
| 9.  | Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.  |        |               |              |
| 10. | Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab VIII.               |        |               |              |



Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....



## GLOSARIUM

**alur konten capaian pembelajaran:** elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang.

**alat peraga:** alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik.

**asesmen:** upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu.

**asesmen diagnosis:** asesmen yang dilakukan di awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat.

**asesmen formatif:** pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran.

**asesmen sumatif:** penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar.

**buku pengayaan:** buku yang digunakan sebagai penunjang atau pelengkap buku pelajaran utama.

**capaian pembelajaran:** kemampuan di akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran.

**fakta:** hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi.

**fiksi:** cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya).

**intonasi:** ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar.

**kompetensi:** kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu.

**literasi dasar:** kecakapan membaca dan menulis permulaan yang harus dikuasai di jenjang awal pendidikan formal.

**literasi finansial:** adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.

**lembar amatan:** catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru.

**media digital:** format konten yang dapat diakses oleh perangkat-perangkat digital.

**membaca nyaring:** membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca.

**motorik halus:** kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh yang melibatkan saraf, tulang, dan otot, untuk melakukan aktivitas tertentu.

**nonfiksi:** teks yang berdasarkan kenyataan atau fakta.

**peragaan:** proses menyajikan sebuah perilaku atau proses melakukan sesuatu agar orang lain dapat meniru atau mengadaptasi perilaku atau proses yang diperagakan tersebut.

**perancah:** teknik pemberian dukungan belajar secara terstruktur dan bertahap agar peserta didik dapat belajar secara mandiri.

**pojok baca kelas:** bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas.

**proyek kelas:** tugas pembelajaran yang kompleks melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

**prediksi:** prakiraan tentang sesuatu.

**teks deskripsi:** teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya.

**teks eksposisi:** teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Culham, Ruth. 2005. *6 + 1 Traits of Writing: The Complete Guide for the Primary Grades*. Scholastic Teaching Resources.
- Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Fisher, Douglas, dkk. 2019. *This is Balanced Literacy*. Corwin.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8*. Heinemann.
- Hancock, Marjorie R. 2004. *A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms*. Pearson.
- McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. McGraw Hill Education.
- Oliverio, Donna C. 2007. *Painless Junior Writing*. Barron's Educational Series.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran. Pusmenjar Kemendikbud RI.
- Rasinski, Timothy. dkk. (Eds.) 2012. *Fluency Instruction: Research-Based Best Practices*. The Guilford Press.
- Robb. Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math*. Scholastic Teaching Resources.
- Vadasy, Patricia, F. & J. Ron Nelson. 2012. *Vocabulary Instruction for Struggling Students*. The Guilford Press.
- Vygotsky, L. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

## INDEKS

### A

alat peraga 24, 57, 58, 79, 80, 106, 107, 133, 134, 157, 158, 181, 182, 205, 206, 223, 225, 228

anggaran 28, 160, 161, 166, 168, 169, 228

antonim 28, 110, 113, 126, 228

asesmen ii, iii, v, 6, 9, 10, 11, 12, 34, 35, 36, 38, 60, 61, 63, 64, 82, 84, 85, 87, 110, 112, 113, 114, 136, 138, 139, 140, 160, 162, 163, 184, 186, 188, 208, 209, 210, 211, 227, 244, 245

asesmen diagnosis 7, 225, 228

asesmen formatif 3, 5, 6, 57, 58, 66, 68, 70, 79, 80, 92, 93, 99, 106, 107, 120, 124, 129, 133, 134, 146, 154, 155, 157, 158, 172, 177, 179, 181, 182, 194, 196, 203, 205, 206, 215, 216, 221, 223, 225, 228

asesmen sumatif 10, 12

aspek kebahasaan 34, 60, 82, 110, 136, 160, 184, 208

### B

berbicara 7, 11, 21, 26, 36, 38, 45, 54, 62, 63, 64, 69, 77, 78, 86, 100, 111, 114, 115, 129, 140, 152, 155, 161, 167, 186, 196, 197, 242

### C

capaian pembelajaran iii, v, 3, 6, 10, 25, 29, 34, 35, 60, 61, 82, 83, 110, 111, 136, 137, 160, 161, 184, 185, 208, 209

catatan perjalanan 82, 84, 85, 92, 94, 106, 228

### D

deskripsi 87, 104, 114, 115, 129, 131, 137, 139, 142, 154, 209, 211, 215, 219, 221, 226, 228

diplomasi lunak 27, 59, 60, 61, 62, 63, 68, 73, 228

disabilitas 29, 176, 183, 184, 187, 200, 201, 228

drama 21, 25, 29, 68, 186, 196, 228

dunia maya 29, 199, 207, 208, 210, 217, 218, 219, 228



## **E**

esai argumentatif 18, 29, 208, 209, 211, 212, 218, 222, 228

## **F**

fakta 28, 82, 83, 84, 90, 92, 105, 117, 129, 184, 185, 186, 191, 192, 194, 210, 216, 225, 226, 228

fiksi ilmiah 25, 28, 160, 163, 177, 180, 181, 216, 228

formulir 27, 34, 36, 48, 228

## **G**

grafik 28, 36, 48, 82, 85, 98, 99, 100, 106, 111, 113, 114, 117, 126, 127, 210, 217, 228

## **I**

iklan 28, 160, 162, 172, 174, 181, 228

infografik 28, 110, 114, 127, 128, 129, 131, 132, 133, 228

instrumen penilaian v, 6, 9, 45, 52, 56, 67, 71, 96, 100, 105, 121, 125, 131, 148, 155, 156, 173, 178, 180, 195, 197, 204, 217

interaksi 3, 199, 229

intonasi 30, 62, 63, 69, 85, 86, 96, 100, 114, 122, 129, 138, 140, 149, 152, 153, 155, 156, 157, 197, 225, 229

## **J**

jurnal membaca v, 5, 16, 136, 203

jurnal menulis 18

## **K**

kosakata 4, 5, 10, 12, 30, 35, 42, 51, 61, 72, 73, 76, 83, 95, 103, 111, 118, 122, 126, 137, 144, 161, 166, 167, 179, 185, 191, 201, 209, 214, 219

krisis iklim 110, 111, 118, 119, 120, 128, 233

kuitansi 28, 160, 162, 174, 175, 229

## **L**

literasi berimbang 19

## **M**

majas 28, 82, 90, 91

media pembelajaran v, 22, 29, 34, 60, 82, 110, 136, 160, 184, 208

membaca iv, 5, 7, 8, 11, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 24, 25, 30, 31, 33, 35, 36, 37, 38, 41, 49, 53, 54, 59, 61, 62, 64, 66, 68, 69, 81, 83, 84, 86, 89, 93, 109, 111, 112, 113, 114, 122, 127, 128, 130, 135, 137, 138, 139, 144, 149, 150, 151, 156, 159, 161, 162, 163, 165, 175, 176, 177, 179, 183, 185, 186, 187, 188, 194, 200, 203, 209, 210, 211, 213, 225, 226, 229, 245

memirsa iv, 19, 82, 85, 86, 99, 111, 114, 116, 127, 128, 137, 139, 162, 172, 229

mempresentasikan 62, 63, 69, 100, 114, 129, 140, 155

menulis iv, 5, 6, 8, 9, 11, 16, 18, 19, 21, 25, 27, 38, 42, 53, 55, 56, 64, 82, 87, 93, 100, 105, 110, 112, 114, 115, 120, 124, 126, 136, 138, 139, 149, 150, 154, 155, 162, 163, 167, 174, 179, 180, 183, 184, 187, 188, 197, 198, 204, 207, 209, 211, 212, 215, 220, 221, 222, 225, 229

menyimak 4, 7, 20, 25, 34, 35, 40, 60, 61, 65, 78, 79, 82, 83, 89, 110, 112, 121, 153, 184, 187, 197, 218

museum 82, 86, 102, 103, 104, 114, 170, 171, 251

museum virtual 229

## **N**

narasi 7, 77, 229

## **O**

opini 28, 72, 82, 84, 92, 116, 229

## **P**

penataan ruang kelas 13, 229

pengamatan 6, 9, 18, 25, 26, 28, 31, 82, 87, 105, 106, 114, 229

pengelolaan keuangan 28, 159, 165, 229

penilaian formatif 229

perasaan 199, 235

peribahasa 186, 194, 195, 205

perubahan iklim 28, 109, 120, 125, 151, 229

peta pikiran 70, 136, 143

pidato 21, 28, 136, 139, 150, 153, 154, 155, 156, 157, 230

pohon pojok baca 24  
poster 115, 131, 132, 184, 188

## **R**

Refleksi Pembelajaran 57, 78, 106, 132, 157, 181, 205, 222  
Resensi Buku 203, 205

## **S**

sinonim 6, 110, 113, 126, 198, 221, 230  
strategi pembelajaran 58, 80, 107, 134, 158, 182, 206, 223, 230  
sumber belajar 35, 61, 83, 111, 137, 161, 185, 209  
surat elektronik 27, 34, 38, 230  
surat pribadi 54  
surat resmi 52, 53

## **T**

taman nasional 28, 81, 82, 88, 95, 97, 230  
teks argumentasi 18  
teks berita 110, 112, 113, 122, 127, 132, 133, 230  
teks eksplanasi 28, 110, 111, 112, 132, 133, 230  
teks oposisi 230  
tujuan pembelajaran 4, 10, 29, 35, 61, 83, 111, 137, 161, 185, 209

## **U**

uang elektronik 162, 163, 175, 179  
unsur intrinsik cerpen 43

## **W**

wawancara 27, 60, 64, 75, 77, 208, 230

## DAFTAR BUKU REKOMENDASI UNTUK KELAS 6

| No. | Judul Buku   | Pengarang                  | Penerbit  | Jenis Buku | Sumber  |
|-----|--|----------------------------|---|------------|---|
| 1.  | <i>Laskar Pelangi</i>  | Andrea Hirata              | Penerbit Bentang Pustaka  | Fiksi      |   |
| 2.  | <i>Keluarga Cemara #1</i>  | Arswendo Atmowiloto        | Gramedia Pustaka Utama  | Fiksi      |   |
| 3.  | <i>Na Willa: Serial Catatan Kemarin</i>                                | Reda Gaudiamo              | Post Press  | Fiksi      |   |
| 4.  | <i>Na Willa dan Rumah dalam Gang</i>                                   | Reda Gaudiamo              | Post Press  | Fiksi      |   |
| 5.  | Silaturahmi dalam Upacara Seba Baduy. Seri Pengenalan Budaya Nusantara | Tanti Amalia Larasputri S. | Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan YME dan Tradisi, Direktorat Jenderal Kebudayaan | Fiksi      | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id/10169">http://repositori.kemdikbud.go.id/10169</a> |
| 6.  | Cerita Ayah tentang Kampung Halaman                                    | Sarip Hidayat              | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa   | Fiksi      | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id/5424">http://repositori.kemdikbud.go.id/5424</a>   |
| 7.  | Kakakku Idolaku  | Rina Harwati Sirikit       | Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah          | Fiksi      | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id/19215">http://repositori.kemdikbud.go.id/19215</a> |
| 8.  | Ketupat Kristian   | Miseri                     | Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah          | Fiksi      | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id/19111">http://repositori.kemdikbud.go.id/19111</a> |
| 9.  | <i>Ensiklopedia: Permainan Tradisional Anak Indonesia</i>              | Tim Playpus Indonesia      | Penerbit Erlangga   | Nonfiksi   |   |
| 10. | <i>Ensiklopedia Negeriku: Alat Musik Tradisional</i>                   | Dian Kristiani             | Penerbit BIP  | Nonfiksi   |   |
| 11. | <i>My Life as Writer</i>   | Haqi Achmad                | Penerbit Plotpoint  | Nonfiksi   |   |
| 12. | <i>My Life as Actor</i>  | Haqi Achmad                | Penerbit Plotpoint  | Nonfiksi   |   |
| 13. | <i>My Life as Film Director</i>  | Haqi Achmad                | Penerbit Plotpoint  | Nonfiksi   |   |
| 14. | <i>My Life as Video Music Director</i>                                 | Haqi Achmad                | Penerbit Plotpoint  | Nonfiksi   |   |
| 15. | Cerita Tari dari Garut   | Tety Aprilia               | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa   | Fiksi      | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id/10784">http://repositori.kemdikbud.go.id/10784</a> |

| No. | Judul Buku  | Pengarang             | Penerbit   | Jenis Buku | Sumber  |
|-----|---|-----------------------|--|------------|---|
| 16. | <i>Kendang Aki Bocor</i>  | Andi Espe             | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  | Fiksi      | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id/10906">http://repositori.kemdikbud.go.id/10906</a>   |
| 17. | <i>Hoyak Tabuik di Pariaman</i>                                   | Eva Yenita Syam       | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan | Fiksi      | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id/10833">http://repositori.kemdikbud.go.id/10833</a>   |
| 18. | <i>Anak Indonesia Hebat</i>                                       | Zahra                 | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan | Nonfiksi   | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id/5404">http://repositori.kemdikbud.go.id/5404</a>   |
| 19. | <i>Kumpulan Cerita Rakyat 1 &amp; 2</i>                           | Ali Muakhir           | Penerbit Serambi Ilmu Semesta  | Fiksi      |   |
| 20. | <i>100 Cerita Rakyat Nusantara</i>                                | Dian K.               | Penerbit BIP   | Fiksi      |   |
| 21. | <i>Seri Cerita Rakyat 34 Provinsi</i>                             | Dian K.               | Penerbit BIP   | Fiksi      |   |
| 22. | <i>Cerita Rakyat Nusantara Jilid 1-3</i>                          | Tim Erlangga for Kids | Penerbit Erlangga  | Fiksi      |   |
| 23. | <i>Kumpulan Cerita Rakyat Pendek Nusantara Terbaik Terpopuler</i> |                       |  | Fiksi      | <a href="https://dongengceritarakyat.com/kumpulan-cerita-rakyat-pendek-nusantara-terbaik-dan-terpopuler/">https://dongengceritarakyat.com/kumpulan-cerita-rakyat-pendek-nusantara-terbaik-dan-terpopuler/</a> |
| 24. | <i>Buku Bahan Bacaan Literasi 2016</i>                            |                       | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan | Fiksi      | <a href="http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/statik/2234">http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/statik/2234</a>   |
| 25. | <i>Air Mata Hutan Kami</i>  | Marlina               | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan | Fiksi      | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id/5403/">http://repositori.kemdikbud.go.id/5403/</a>   |
| 26. | <i>Gas Rumah Kaca dan Perubahan Iklim di Indonesia</i>            | Dodo Gunawan Kadarsah | Penerbit Puslitbang Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika                | Nonfiksi   | <a href="http://puslitbang.bmkg.go.id/litbang/buku/">http://puslitbang.bmkg.go.id/litbang/buku/</a>   |

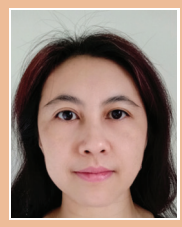


| No. | Judul Buku   | Pengarang                       | Penerbit   | Jenis Buku | Sumber  |
|-----|--|---------------------------------|--|------------|---|
| 27. | <i>Sampah dan Pencemaran</i>   | Wiwik Sulistiyorini             | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jakarta | Nonfiksi   | <a href="https://budi.kemdikbud.go.id/detil?id=566&amp;&amp;lang=id">https://budi.kemdikbud.go.id/detil?id=566&amp;&amp;lang=id</a> |
| 28. | <i>Semoga Banjir Segera Berhenti</i>   | Asih Purwaningtyas Chasanah     | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa          | Fiksi      | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id/17253/">http://repositori.kemdikbud.go.id/17253/</a>                                     |
| 29. | <i>Krisis Iklim, Seri Selamatkan Bumi Kita</i>   | Russ Parker                     | Penerbit BIP                                     | Nonfiksi   |   |
| 30. | <i>WHY? Perubahan Iklim</i>  | Kang Juhyeon                    | Penerbit Elexmedia                               | Nonfiksi   |   |
| 31. | <i>Seri Edukasi Britannica: Lingkungan</i>   | Lovelyta Panggabean             | Penerbit BIP                                     | Nonfiksi   |   |
| 32. | <i>Seri Lingkungan Sehat: Rumah yang Takut Disuntik</i>  | DK Wardhani dan Watiek Ideo     | Penerbit Erlangga For Kids                       | Fiksi      |   |
| 33. | <i>Seri Lingkungan Sehat: Rumah Tua di Tengah Kota, Penerbit Erlangga For Kids</i>                           | DK Wardhani dan Watiek Ideo     | Penerbit Erlangga For Kids                       | Fiksi      |   |
| 34. | <i>Seri Lingkungan Sehat: Rambut Baru Apartemen, Penerbit Erlangga For Kids</i>                              | DK Wardhani dan Watiek Ideo     | Penerbit Erlangga For Kids                       | Fiksi      |   |
| 35. | <i>Bung Sultan Raja Pejuang Republik Indonesia</i>   | Yayan Rika Harari               | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa          | Nonfiksi   | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id/10764/">. http://repositori.kemdikbud.go.id/10764/</a>                                   |
| 36. | <i>Wahidin Soedirohoesodo Sang Dokter Bangsa</i>   | Yayan Rika Harari               | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa          | Nonfiksi   | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id/11087/">http://repositori.kemdikbud.go.id/11087/</a>                                     |
| 37. | <i>Mata Air Keteladanan Sukarno Belia: Nasibku untuk Menaklukan Bukan Ditaklukkan, Sekalipun Waktu Kecil</i> | Mi'raj Dodi Kurniawan           | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa          | Nonfiksi   | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id/10989/">http://repositori.kemdikbud.go.id/10989/</a>                                     |
| 38. | <i>Pelajaran Penting dari Sultan Syarif Kasim II (Pahlawan Nasional dari Riau)</i>                           | Marhalim Zani                   | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa          | Nonfiksi   | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id/11073/">http://repositori.kemdikbud.go.id/11073/</a>                                     |
| 39. | <i>LALITA: 51 Cerita Perempuan Hebat Indonesia</i>   | Abigail Limuria & Grace Kadiman | Lalita Project                                   | Nonfiksi   |   |
| 40. | <i>RUDY: Kisah Masa Muda Sang Visioner</i>   | Gina S. Noer                    | Penerbit Bentang Pustaka                         | Nonfiksi   |   |

| No. | Judul Buku   | Pengarang                         | Penerbit                                   | Jenis Buku | Sumber  |
|-----|--|-----------------------------------|--|------------|---|
| 41. | <i>I am Malala</i>   | Malala Yousafzai & Christina Lamb | diterjemahkan oleh Penerbit Mizan          | Nonfiksi   |   |
| 42. | <i>Dear Kitty</i><br>(diterjemahkan dari "Diary of A Young Girl")  | Anne Frank                        | Penerbit Atria                             | Fiksi      |   |
| 43. | <i>Sokola Rimba</i>  | Butet Manurung                    | Penerbit Buku Kompas                       | Nonfiksi   |   |
| 44. | <i>Panggil Aku Kartini Saja</i>  | Pramoedya Ananta Toer             | Penerbit Lentera Dipantara                 | Fiksi      |   |
| 45. | <i>Keluarga Super Irit #6: Istilah Ekonomi Sehari-hari</i>   | You-Jeong Jang & Soo-Hyung Ryu    | Penerbit Bhuana Ilmu Populer               |            |   |
| 46. | <i>Keluarga Super Irit #7: Liburan Hemat Keluarga Irit</i>   | Yoon-Jung Heo & Soo-Hyung Ryu     | Penerbit Bhuana Ilmu Populer               |            |   |
| 47. | <i>Felix Wants to be Rich</i>  | Nicolaus Piper                    | Penerbit Bentang Belia                     |            |   |
| 48. | <i>Tiga Menit Belajar Ekonomi 1</i>  | Seok Hye Won                      | Penerbit Bhuana Ilmu Populer               | Nonfiksi   |   |
| 49. | <i>Why Social Science: Uang dan Ekonomi</i>  | Yoon Sang-Seuk & Kim Gang-Ho      | Elex Media Komputindo                      | Nonfiksi   |   |
| 50. | Berlibur ke Timur  | Dalasari                          | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa    | Fiksi      | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id/18818/">http://repositori.kemdikbud.go.id/18818/</a> |
| 51. | Petualangan Toala: Berlibur Sambil Belajar Peralatan Batu Manusia Purba Di Kampung Bontocani, Kabupaten Bone | Suryatman dan Budiarto Hakim      | Balai Arkeologi Sulawesi Selatan, Makassar | Fiksi      | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id/18451">http://repositori.kemdikbud.go.id/18451</a>   |
| 52. | <i>Resep Membuat Jagat Raya (kumpulan puisi)</i>   | Abinaya Ghina Jamela              | Penerbit Gorga                             | Puisi      |   |
| 53. | <i>Keluarga Cemara: Buku Puisi</i>   | Rosi L. Simamora                  | Penerbit Gramedia Pustaka Utama            | Puisi      |   |
| 54. | <i>Wonder</i>  | R.J. Palacio                      | Penerbit Atria                             | Fiksi      |   |
| 55. | <i>I'm a Little Lady (Aku Dapet)</i>   | Robyn Soetikno                    | RB Publishing                              | Fiksi      |   |
| 56. | <i>I'm Growing Up (Aku Berkembang)</i>   | Robyn Soetikno                    | RB Publishing                              | Fiksi      |   |

| No. | Judul Buku  | Pengarang   | Penerbit   | Jenis Buku | Sumber  |
|-----|---|---|--|------------|---|
| 57. | <i>Aku Anak yang Berani, Bisa Melindungi Diri Sendiri</i>                   | Watiek Ideo   | Gramedia Pustaka Utama   | Fiksi      |   |
| 58. | <i>Semangat Moses</i>   | Endang Wuriyani   | Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah | Fiksi      | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id/19222/">http://repositori.kemdikbud.go.id/19222/</a> |
| 59. | Tuhan Menjaga Keseimbangan Alam: Antologi Puisi Siswa SD Medan - Binjai     | Balai Bahasa Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Penelitian Bahasa | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Medan                               | Puisi      | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id/18745/">http://repositori.kemdikbud.go.id/18745/</a> |
| 60. | Untuk yang Punya Perasaan: Antologi Sayembara Puisi Siswa SD Medan - Binjai | Firman Susilo   | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kalimantan Barat                    | Puisi      | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id/16263/">http://repositori.kemdikbud.go.id/16263/</a> |
| 61. | <i>Antalogi Puisi: Karya Anak-Anak Bangsa dari Papua</i>                    | Muhammad Ikhsan Rizki, Leonita, dkk.                                  | Balai Bahasa Papua, Jayapura   | Puisi      | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id/15953/">http://repositori.kemdikbud.go.id/15953/</a> |
| 62. | <i>100 Pekerjaan Keren di Masa Depan</i>                                    | Choi Jung Won   | Penerbit BIP   | Nonfiksi   |   |
| 63. | <i>Why? Internet of Things: Internet untuk Segala</i>                       | Yea Rim Dang  | Elexmedia Komputindo   | Nonfiksi   |   |
| 64. | <i>Why? Invention and Discovery: Penciptaan dan Penemuan</i>                | Kim Min Jae   | Elexmedia Komputindo   | Nonfiksi   |   |
| 65. | <i>Why? Future Science: Sains Masa Depan</i>                                | Young-Seon Cho  | Elexmedia Komputindo   | Nonfiksi   |   |
| 66. | Literasi Kecakapan Hidup: Mengenal Media Sosial Agar Tak Menyesal           | Intan Yanuarita dan Wiranto   | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa                                      | Nonfiksi   | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id/11009">http://repositori.kemdikbud.go.id/11009</a>   |
| 67. | Gara-Gara Android   | Ayu Wandari   | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa                                      | Fiksi      | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id/10811/">http://repositori.kemdikbud.go.id/10811/</a> |

## BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Ade Kumalasari  
Bidang Keahlian : Penulisan, penyuntingan, penerjemahan

### Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Penerjemah/editor lepas (Bentang Pustaka, Yogyakarta) 2012—...
2. Penulis buku perjalanan (Bentang Pustaka, Elex Media) 2016
3. Asisten peneliti di Sydney University 2009—2011
4. Penulis buku anak dan remaja (Gramedia Pustaka Utama) 2005—2006

### Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S2 Southeast Asian Studies, Goethe Universitaet, 2019—...
2. S1 Sastra Inggris bidang minat penerjemahan, Universitas Terbuka, 2015—2018
3. S1 MIPA Kimia, Universitas Gadjah Mada, 1998—2004

### Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Family Backpacking Australia*, Agustus 2016, Elex Media (panduan perjalanan)
2. *Ransel Mini Keliling Dunia*, April 2016, B First (antologi kisah perjalanan)
3. *How to Make a Baby, Mommy?*, April 2014, Kaifa Mizan (antologi pengasuhan)
4. *Kick Off!*, 2006, Pustaka Anggrek (novel anak)
5. *Dengerin Dong, Tory!*, 2006, Gramedia Pustaka Utama (novel remaja)
6. *I'm Somebody Else*, 2005, Penerbit Kata Kita (novel remaja)

### Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Food in Exile: Gastronomic Memory of Diaspora in Leila S. Chudori's *Pulang*, accepted paper for International Conference on Literature, Universiti Sains Malaysia, Penang, 2020

## BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Latifah, S.S., M.A.  
Instansi : STAB Kertarajasa  
Alamat Instansi : Batu, Jawa Timur  
Bidang Keahlian : Penyuntingan, Kajian Sastra,  
Budaya, dan Agama

### **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

Dosen Tetap STAB Kertarajasa (2012—sekarang)

### **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. Asian Studies, University of Hawaii at Manoa (2008—2010)
2. Center for Religion and Cross Cultural Studies (CRCS) Universitas Gadjah Mada (2006— 2007)
3. Sastra Indonesia, Universitas Gadjah Mada (1996—2005)

### **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. “Etika Sosial dalam Puisi Buddhis: Satu Buddha” dalam *Kebertuhanan dalam Kebudayaan Nusantara*, Borobudur Writers and Cultural Festival, 2019
2. “Reading Conflicts, Achieving Peace Dhamma in the Contemporary Indonesian Buddhist Short Stories” dalam *Buddhist Studies Contemporary Approaches*, 2019
3. “Menebar Asa Melalui Dana: Pengalaman Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa dalam Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Partisipasi Masyarakat” dalam *Tantangan Global dan Tanggung Jawab Keadilan Sosial*, Alumni International Fellowship Program (IFP), 2016
4. “The Role of Children Buddhist Song in Cultivating Moral Values in Buddhist Sunday School” dalam *Child Well-Being and Child Protection*, Universitas Islam Bandung, 2015

### **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. “Kertarajasa Buddhist College Inter-religious Learning from the Perspective of Self-Study of Teaching Practice”, 2021
2. “Upaya Meningkatkan Karakter Kepemimpinan Melalui Pembelajaran Sejarah Kisah Kertarajasa Jayawardhana”, 2020



3. "Social Justice in the Fiction Series of 'Mata' Okky Madasari for Girl's Education", 2020
4. "We Do Not Worship Buddha Images: Buddhist Response to Religious Bullying in Online Media", 2020
5. "Fangsheng (放生) and Its Critical Discourse on Environmental Ethics in Buddhist Media", 2020
6. "Pemelajaran Makna Kata Melalui Percakapan pada Program Bahasa Indonesia di Tiongkok", 2019
7. "Evaluasi Kegiatan Instruksional Pengucapan Bahasa Indonesia oleh Mahasiswa Menggunakan Survei Daring", 2019
8. "Strategi Penyampaian Cerita Jataka dalam Menanamkan Nilai Kebajikan", 2019
9. "Persepsi Masyarakat Banyuwangi dan Blitar terhadap Keharmonisan Beragama", 2019
10. "Pengetahuan tentang Makanan Nusantara pada Dongeng Kuliner Anak dalam Perspektif Analisis Teks Multimodal", 2019
11. "Dampu Awang Legends and Its Contemporary Perception of Indonesian (Javanese) Muslim Against Chinese", 2019
12. "Mengikis Sentimen Anti-China Melalui Literasi Multikultural", 2019
13. "Pembelajaran dengan Pengalaman Langsung dan Efikasi Diri Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah", 2018
14. "Exercise the Self Study Approach to Critically Interpret and Asses Student Evaluation of Teaching Practice", 2018
15. "Narrating Islam and Adat in Contemporary of Makassar Films", 2018
16. "Reflective Learning on the term of 'Mleccha' by the Chinese Buddhist Past for Current Religiosity", 2018
17. "Ambiguitas Aruna dan Paradoks Citarasa Lidahnya Poskolonialitas Novel Kuliner Laksmi Pamuntjak", 2018
18. "Persepsi dan Ekspektasi Mahasiswa BIPA Yuexiu di Tiongkok terhadap Indonesia", 2018
19. "Penerapan Pengalaman Langsung pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di STAB Kertarajasa", 2018
20. "Pembelajaran dengan Pengalaman Langsung dan Efikasi Diri Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah", 2018
21. "Air dalam Simbolisme di Pitaka dan Praktik Ekologis Umat Buddha Dusun Sidomukti, Desa Sidomulyo, Kec. Gambiran, Banyuwangi", Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha, Kementerian Agama RI, 2017
22. "Analisis Gender dalam Cerita Pendek Buddhis Kontemporer", Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha, Kementerian Agama RI, 2017

23. "Membangun Nilai-Nilai Multikulturalisme Melalui Sastra Religius", 2017
24. "Akulturasi Buddhadharma di Dusun Tendaun, Mareje Timur, Lombok, dalam Tradisi Ritual Badewe, Perowah Gubuq dan Nambong", Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha, Kementerian Agama RI, 2016
25. "Film as Media Religious Dialogue: The Reception of Three Indonesia Contemporary Films", 2016
26. "Pergulatan antara Tradisi, Agama, dan Modernitas: Analisis Antropologi Sastra Kumpulan Cerpen Kegelisahan Sang Domba dan Sihir Karya Bhante Don Atthapiyo", 2016
27. "The Dhamma of Hope: Kertarajasa Buddhist College Experienced in Educating the 'Unequal'", 2014
28. "Performing Qasidah, Transforming Nation: The Institutionalization of Islamic Music, Its Dynamic Development, and the Implications for Gender in Indonesia", 2010
29. "Images of Women in Contemporary Indonesian Buddhist Short Stories", 2015

## BIODATA PENELAAH

Nama Lengkap : Esti Swatika Sari  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Kantor : Yogyakarta  
Bidang Keahlian : Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

### Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sejak tahun 2000
2. Sekretaris Jurusan PBSI 2007-2014, Kaprodi PBSI tahun 2014-2019
3. Koordinator LPTK UNY bekerja sama dengan Usaid Prioritas
4. Tim penyusun modul PPG di GTK Kemdikbud

### Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di IKIP Negeri Yogyakarta tahun masuk 1994
2. S-2 Ilmu Susastra (Sastra Indonesia) di Universitas Indonesia tahun masuk 2004
3. S-3 Ilmu Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri Yogyakarta tahun masuk 2017 (aktif)

### Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. MKU Bahasa Indonesia tahun 2015 (Tim)
2. Mengenal dan Memahami Sastra Anak tahun 2016
3. Literasi dan Media Pembelajarannya tahun 2017
4. Buku Pengayaan Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013
5. Para Raja dan Pahlawan Perempuan, serta Bidadari dalam Foklore Indonesia 2020

### Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

| No. | Judul Penelitian   | Tahun |
|-----|--|-------|
| 1.  | Pengembangan Sistem Penilaian Kinerja Guru untuk Menunjang Profesionalisme Guru Berbasis AI dalam Platform Android | 2020  |
| 2.  | Pengembangan Media M-Learning untuk Pembiasaan Literasi Siswa bermuatan 4C   | 2020  |
| 3.  | Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP se-DIY  | 2020  |

| No. | Judul Penelitian   | Tahun     |
|-----|--|-----------|
| 4.  | Konstruksi Gender Tokoh Perempuan Super dalam Cerita Rakyat Indonesia dan Transformasinya dalam Karya Sastra Indonesia Mutakhir          | 2019-2020 |
| 5.  | Model Klinik Pendampingan untuk Mendukung Program Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru   | 2019      |
| 6.  | Model Penilaian Literasi Fungsional bagi Jenjang SMP   | 2019      |
| 7.  | Implementasi Standar Penilaian pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Se-Kotamadya Yogyakarta   | 2019      |
| 8.  | Model Budaya Literasi Berdasarkan <i>Collaborative Strategic Reading</i> di SMP  | 2017-2018 |
| 9.  | Persepsi Guru terhadap Materi Pembelajaran pada Buku Teks Bahasa Indonesia SMP: Studi Implementasi Kurikulum SMP di Kotamadya Yogyakarta | 2018      |
| 10. | Peningkatan Keterampilan Berbicara Mahasiswa dengan Pembuatan Jurnal Reflektif   | 2017      |
| 11. | Model Penulisan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia   | 2016      |
| 12. | Dekonstruksi terhadap Kuasa Patriarki atas Alam, Lingkungan Hidup, dan Perempuan dalam Novel-Novel Indonesia                             | 2016-2018 |
| 13. | Model Evaluasi Kinerja Guru  | 2016      |
| 14. | Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa FBS UNY  | 2015      |
| 15. | Pengembangan Buku Pengayaan Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 bagi Siswa SMP                        | 2014      |
| 16. | Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Membaca dan Menulis dengan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP/MTs                                | 2013      |
| 17. | Pengembangan Model Buku Ajar Membaca Berdasarkan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP  | 2012      |

| No. | Judul Penelitian   | Tahun |
|-----|--|-------|
| 18. | Resepsi Kesadaran Berbahasa secara Kritis dalam Penulisan Fiksi pada Guru dan Siswa SMA se-DIY     | 2011  |
| 19. | Model Pembelajaran Multiiterasi pada Perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia | 2011  |
| 20. | Lagu sebagai Media Pemerolehan Bahasa bagi Anak Usia Dini  | 2011  |

**Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi, dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):**

1. Penilaian Buku Nonteks Pelajaran tahun 2018 dan 2019 (Puskurbuk)
2. Penelaahan Buku Tematik SD/MI kelas III dan IV tahun 2017 (Puskurbuk)
3. Penelaahan dan Penilaian Buku Nonteks tahap 1 dan tahap 2 tahun 2017 (Puskurbuk)
4. Review dan Finalisasi Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2016 (Puskurbuk)
5. Finalisasi Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2015 (Puskurbuk)
6. Penilaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2014 (Puskurbuk)

## BIODATA PENELAAH

Nama Lengkap : Sekar Ayu Adhaningrum  
Alamat Kantor : Sekolah Kembang  
Mampang Prapatan Jakarta Selatan  
Bidang Keahlian : Literasi, Bahasa Indonesia, buku cerita anak, buku novel anak dan remaja, perpustakaan sekolah.

### Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. 2008 – sekarang : Sekolah Kembang  
2020 – sekarang : Kepala Bidang Literasi dan Perpustakaan  
2008 – 2019 : Guru Sekolah Dasar Kembang (pernah mengajar kelas 2-6)
2. 2020 – sekarang : Tim Penelaah Buku Bahasa Indonesia untuk SD (Kelas 4-6) bersama Tim Pusat Kurikulum dan Perbukuan (PUSKURBUK) & Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. 2020 : Tim Penyusun Alur Tujuan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD bersama Pusat Asesmen dan Pembelajaran dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

### Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2000-2004: S1 Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia
2. 2010: Teacher Education Programme – Sampoerna School of Education

### Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Surat Kabar Guru Belajar Edisi 111 Tahun Keempat – Kampus Guru Cikal: “*Membaca yang Sesungguhnya*”
2. Buku *Literasi Menggerakkan Negeri: “Keliling Jakarta Bersama Henki”*

### Pembicara

1. “*Membaca di Rumah*” – Tumbuhkan Literasi Anak: 1 Buku 1 Hari (Faculty of Education Sampoerna University) (2021)
2. “*Asyiknya Belajar Bahasa Indonesia melalui Novel*” – Indonesia Edu Webinars (Refo Indonesia) (2020)
3. “*Ilustrasi Buku untuk Pemahaman Cerita*” – Indonesia Edu Webinars (Refo Indonesia) (2020)
4. “*Extensive Reading Practices at Sekolah Kembang*” – vERtual Talk #11 (Sampoerna University) (2020)
5. “*Memaknai Buku Anak*” – Litbeat Goes to Communities: Apa Kabar Sastra Anak Indonesia? (2019)



6. *“Pemanfaatan Buku Pengayaan dalam Kegiatan Pembelajaran” – Gerakan Literasi Sekolah Perpustakaan Kemendikbud (2018)*
7. *“Menghidupkan Pembelajaran dengan Buku Cerita Anak” – Pesta Cerita Anak (Tacita) (2018)*

## BIODATA PENELAAH

Nama Lengkap : Noviya Setiyawaty S. Sos.  
Alamat Kantor : Gedung Guru PGRI  
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

### Bidang Keahlian:

- Praktisi dan Fasilitator Pendidikan & Pengembangan Sekolah PAUD, SD & SMP
- *Project/Program Leader* Pendidikan PAUD, SD & SMP, SMA/SMK (Program Pengembangan Bahasa)
- Penulis Modul Pendidikan dan Pengembangan Sekolah SD & Manajemen Sekolah
- Tim Penulis Asesmen Kompetensi Nasional Bahasa Indonesia SD & SMA
- Guru Kelas PAUD, SD & SMP (Bahasa Indonesia & PPKN)
- Penulis lepas artikel pendidikan, umum, dan kebutuhan kehumasan korporasi.
- Pendongeng atau membaca nyaring (*read aloud*) untuk literasi anak-anak

### Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

| Tahun            | Riwayat Pekerjaan  |
|------------------|--|
| 2021 - Sekarang  | Program Koordinator & Perwakilan Indonesia untuk Asean Education Group dan Anglia Indonesia  |
| 2020 - Sekarang  | Tim Penelaah Buku Bahasa Indonesia untuk SD (Kelas 4-6) Bersama Tim Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk) & Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta - Indonesia   |
| 2020             | Tim Perumus Pengembangan Prototipe AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) dan Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) dan Tim Perumus Pengembangan Sosialisasi Web Bersama Tim Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Balitbang dan Perbukuan & Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan |
| 2018 - Juni 2019 | Guru Bidang Studi <i>Global Perspective</i> (untuk SMP kelas 7), PPKN dan Bahasa Indonesia (untuk SD kelas 4, 5 dan SMP kelas 7) di Sampoerna Academy, Sentul, Bogor   |

|             |  |
|-------------|--|
| 2015 – 2018 | <i>Project Leader, Program Development</i> dan Fasilitator Pendidikan di School Development Outreach – Putera Sampoerna Foundation, L’Avenue Office, Pancoran, Jakarta Selatan |
| 2012 – 2015 | Wakil Kepala Sekolah dan Koordinator Kurikulum Kelompok Usia Playgrup dan Taman Kanak-Kanak, Sekolah Bogor Raya, Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor-16143                       |
| 2010 – 2012 | Kurikulum Koordinator & Guru Kelas 2 Sekolah Dasar Sekolah Bogor Raya, Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor-16143   |

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

Ilmu Komunikasi, Kekhususan Hubungan Masyarakat (*Public Relations*), Universitas Indonesia, lulus tahun 2004.

**Informasi Lain dari Penelaah:**

- Penulis dan pengembangan modul kependidikan untuk kalangan internal
- Penulis lepas untuk media dan kegiatan kehumasan korporasi
- Pegiat literasi, seni peran (teater dan film pendek) dan kegiatan kepemudaan

## BIODATA PEREVIU

Nama Lengkap : Ratih Yuniarti Pratiwi  
Alamat Kantor : Pasar Minggu. Jakarta Selatan  
Bidang Keahlian : Psikolog Klinis

### **Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):**

1. Psikolog di Klinik Terpadu Fakultas Psikologi UI (2009 - sekarang)
2. Psikolog Klinik Kancil (2009 - sekarang)
3. Psikolog Sekolah di Sekolah Al Fauzien (2015 - sekarang)
4. Psikolog Sekolah di Sekolah Tunas Global Depok (2015 - sekarang)
5. Psikolog di RS Mitra Keluarga Depok (2015 - sekarang)
6. Pembuat kurikulum anak berkebutuhan khusus di Sekolah BINUS Simprug (2016 - sekarang)

### **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

Magister Psikologi Klinis Universitas Indonesia (2007 - 2009)

### **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada

### **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada

### **Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi, dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):**

1. Telaah beberapa judul buku PAUD/TK bersama tim Puskurbuk
2. Mereviu buku nonteks pelajaran bersama tim Puskurbuk sejak 2016 - sekarang

### **Informasi Lain dari Reviewer:**

*Certified Positive Discipline Parent Educator, 2020*  
*Certified Rhythmic Movement Training Trainer, 2017*  
*Theraplay Level 1, 2015*

## BIODATA KOORDINATOR VISUAL

Nama lengkap : Itok Isdianto  
Bidang Keahlian : Literasi Visual

### **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Desain grafis di Pustaka Lebah (2004–2015)
2. Desain grafis di Binar Cahaya Semesta (2014–2016)
3. Desain grafis di IPI (2016–2017)
4. Studio Desain dan Ilustrasi Lintas Media (2017–sekarang)
5. Redaktur Artistik Pustaka Lebah (2002–2014)
6. Pernah diundang sebagai dosen tamu Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa IKJ (2002–2014)
7. Menjadi narasumber pada kegiatan Studi Tur Kunjungan Industri Program Studi DKV Fakultas Seni Rupa IKJ (2002–2014)
8. Workshop singkat Disney Merchandise and Stationery di Paris, pameran Frankfurt Book Fair (1999)
9. Freelancer Majalah Bobo, Intisari dan MC Comic (1990)
10. Redaktur Artistik Binar Cahaya Semesta (2014–2015)
11. Pegiat Literasi Visual (2016–sekarang)

### **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

FSRD ISI Yogyakarta (1989)

### **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):**

1. Desain Buku Gramedia Pustaka Utama (1989)
2. Desain Buku Asia Pulp and Paper Sinar Mas Grup, Produk Stationary Disney dan Mattel (1994)
3. Majalah Bobo, Intisari dan MC Comic (1990)

## BIODATA ILUSTRATOR

Nama lengkap : Adrianus Kokok Puthut Rahardjo  
Bidang Keahlian : Ilustrasi

### **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :**

1. PT.Marsha Juwita Indah Animation (1990—1994)
2. Kursus Animasi di Kichijoji Honco Mushasini-sie Tokyo Jepang
3. Asiana Wang (1997—2004)
4. Ilustrator freelance di Penerbit Erlangga
5. Character Design di Castle Anim (2005—2007)
6. Ilustrator di Pustaka Lebah (2008—2014)
7. Ilustrator di Binar Cahaya Semesta (2015—2017)
8. Ilustrator di Herald Entertainment Kelapa Gading Jakarta Utara (2017—sekarang)
9. Studio Lintas Media bersama Itok Isdianto

### **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. SD Kanisius Pendowo Magelang (1979—1984)
2. SMP Sancta Familia Kudus (1984—1987)
3. SMA Kanisius Kudus (1987—1989)

### **Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 Tahun Terakhir):**

- Ensiklopedi CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak
- Ensiklopedia Lintas Sejarah Indonesia



## BIODATA ILUSTRATOR

Nama lengkap : Karnadi  
Bidang Keahlian : Ilustrasi dan Coloring

### **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :**

1. Asiana Wang Animation: *Inbetween*
2. Platoon Animation: *Inbetween*
3. Mrico Animation: *Inbetween*
4. Pustaka Lebah: *Coloring*
5. Gembok Animation: *Coloring*
6. Studio Lintas Media, satu tim bersama Itok Isdianto

### **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. SDN Harapan Mulya 07 Pagi Jakarta Pusat (1978—1985)
2. SMPN 183 Cempaka Baru Jakarta Pusat (1985—1988)
3. SMA 20 Pasar Baru Jakarta Pusat (1988—1991)

### **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):**

- Ensiklopedi CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak

## BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Ratna Kusuma Halim  
Bidang Keahlian : Menulis & Mengilustrasi Buku Anak

### **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Ilustrator buku anak baik dari dalam maupun luar negeri sejak tahun 2014
2. Penulis buku anak sejak tahun 2015

### **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

Lulusan Fakultas Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta (angkatan 1987)

### **Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**

Mengikutsertakan karya ilustrasi yang terkurasi IBBY ke pameran BIB (Biennial of Illustration Bratislava) yang ke-26 Sept-Okt 201, di Museum Nasional Bratislava, Slovakia.

### **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasinya Saja (10 Tahun Terakhir):**

1. *“Three Little Gnomes and a Boy Named Orion”*, Angels Landing Publishing/USA/2015
2. *“Aku Tidak Suka Tetanggaku”*, sersetiapsaat.com/2016
3. *“Three Little Gnomes and One-Bite Mystery”*, Angels Landing Publishing/USA/2016
4. *“The Smelly Little Orangutan”*, Rosda International/Indonesia/2016  
*“Orangutan Kecil yang Bau”*, Remaja Rosdakarya/Indonesia/2019
5. *“The confident Cassowary”*, Rosda International/Indonesia/2018  
*“Kasuari yang Percaya Diri”*, Remaja Rosdakarya/Indonesia/2019
6. *“The Prudent Proboscis Monkey”*, Rosda International/Indonesia/2018  
*“Bekantan yang Bijaksana”*, Remaja Rosdakarya/Indonesia/2019
7. 2 cover illustrations of Indonesian folktales in [indonesianfolktales.com](http://indonesianfolktales.com) /2015
8. Cover illustrations and 1 inner illustration of “Bulan Dimakan Grana”, Bitread Publishing/Indonesia/2017
9. *“Godi Ingin Memilih”*, Provisi Mandiri Pratama (ProVisi Education)/Indonesia/2021 ISBN 978-623-95805-6-8
10. *“Bukan Begitu Caranya, Mehung”*, Let’s Read Asia/2020
11. *“Liburan Istimewa Arai”* <https://duanyam.com/peduli-gambut/> Duanyam/Indonesia/20 Nov 2020

### **Buku yang Pernah Ditulis sekaligus Diilustrasi (10 Tahun Terakhir):**

1. *“Petualangan si Bintik”*, serusetiapsaat.com/2014 merupakan ebook yang paling banyak dibaca di serusetiapsaat.com
2. *“Dragonfly and Damselfly”*, Rosda International/Indonesia/2015

3. *"Tata & Titi"*, Let's Read Asia/2017
4. *"Little Flower Witch"*, Clavis Publishing Belgium/Belgium/Oct 2018 *"De Bloemetjes Heks"* <https://www.clavisbooks.com/book/de-bloemetjesheks>  
*"Bunga Penyihir Cilik"*, Clavis Indonesia/Indonesia/2018
5. *"Pawai Tahunan"*, Penerbit Rosda/Indonesia/2018
6. *"Sarang Baru"*, Let's Read Asia/2020
7. *"The Broken Broomstick"/"De Gebroken Bezem"*, Clavis Publishing Belgium/Belgium/Oct 2020  
*"Sapu Penyihir Cilik"*, Clavis Indonesia/Indonesia/Dec 2020

**Buku yang Pernah Ditulis tanpa Mengilustrasi (10 Tahun Terakhir):**

*"Sama atau Berbeda?"* (Different or the Same?), Publisher Yayasan Litara & Room to Read/2020.

Buku ini merupakan buku yang paling banyak dibaca di web literacycloud.org sepanjang tahun 2020.

**Informasi Lain dari Ilustrator:**

- Sejak Mei 2020 mengajar kelas "Student Club Menulis dan Mengilustrasi Cerita Anak" untuk anak-anak usia SD di PKBM Piwulang Becik Salatiga secara daring.
- 27 Oktober 2019 memberikan workshop "Menulis Picture Book" untuk Ibu Profesional Tangerang Kota.
- 19 September 2019 bersama Clavis Publishing memberikan "Workshop Penulisan Buku Cerita Anak" di Surabaya.

## BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Santosa Triwibawa  
Bidang Keahlian : Ilustrator

### **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :**

1. 2016 – sekarang : *Freelance* Ilustrator
2. 2015 : *Creative Director* – Sky Communication, Jakarta
3. 2012 – 2015 : *Creative Director* – 100% Komunikasi, Jakarta
4. 2008 – 2012 : *Creative Group Head* – Berakar Komunikasi, Jakarta

### **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1991 – Desain Produk, FSRD ITB – Tidak Lulus

### **Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**

1. 2019 – Pameran “Illustrators on Board” – BackSpace, Jakarta
2. 2018 – Pameran “Sekepal Aspal” – Jakarta
3. 2016 – Pameran “SWDBDG” – Bandung

### **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):**

2019 – “Mandala, Golok Setan” Bumi Langit, colorist

## BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Fanny Santoso  
Bidang Keahlian : Ilustrasi buku anak

### **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

2011–2021: *Freelance illustrator* (klien: PT Bersama Bangun Persada, Wortel Books, PT Bhuana Ilmu Populer, PT Elexmedia Komputindo, Indonesia Bercerita ( [www.indonesiabercerita.org](http://www.indonesiabercerita.org)), CV Andi Offset, Imagehit Limited, YLAI, Let's Read Asia, dll.)

### **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. SDK PAULUS 2 Bandung, lulus tahun 1997
2. SMPK 1 BPK Penabur Bandung, lulus tahun 2000
3. SMAK 1 BPK Penabur Bandung, lulus tahun 2003
4. Sarjana Desain Komunikasi Visual, Fakultas Design, Institut Teknologi Bandung, lulus tahun 2007

### **Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**

1. Pameran Virtual Ilustrator Indonesia, 18 Mei 2020, ([www.pulauimaji.org/exhibitions](http://www.pulauimaji.org/exhibitions))
2. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC (Asian's Festival of Children Content), 2020, Singapore (<https://afcc.com.sg/2020/big-gallery/fanny-santoso>)
3. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC, 2019, Central Public Library, Singapore (<https://afcc.com.sg/2019/page/book-illustrators-gallery.html>)
4. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC, 2017, Central Public Library, Singapore (<https://afcc.com.sg/2017/page/book-illustrators-gallery/>)

### **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):**

1. *Rambut Ikal Chika*, Wortel Books, 2011 (Penulis: Watiek Ideo, ilustrator: Fanny Santoso)
2. *Mick Merajut*, Wortel Books, 2011 (Penulis: Watiek Ideo, ilustrator: Fanny Santoso)
3. *Pertemuan yang Mengejutkan*, Seri Mengenal Ruang Angkasa, PT Bhuana Ilmu Populer, 2012 (Penulis: Fitri Kurniawan, ilustrator: Fanny Santoso)
4. *Perjalanan ke Bulan*, Seri mengenal Ruang Angkasa, PT Bhuana Ilmu Populer, 2012 (Penulis: Fitri Kurniawan, ilustrator: Fanny Santoso)
5. *Di Mars yang Marah*, Seri mengenal Ruang Angkasa, PT Bhuana Ilmu Populer, 2012 (Penulis: Fitri Kurniawan, , ilustrator: Fanny Santoso)
6. *Petualangan di Jupiter*, Seri mengenal Ruang Angkasa, PT Bhuana Ilmu Populer, 2012 (Penulis: Fitri Kurniawan, ilustrator: Fanny Santoso)

## BIODATA ILUSTRATOR

Nama lengkap : Singgih Cahyo Jadmiko  
Bidang Keahlian : Ilustrasi

### **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :**

1. Freelance illustrator (2019 – sekarang)

### **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB (2016 – 2021)

### **Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**

1. -

### **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):**

1. “Barani di Danau Raksasa”, Litara Foundation (2020)
2. “Babendi”, Litara Foundation (2020)
3. “Ke Hutan Lindung” Litara Foundation (2020)



## BIODATA EDITOR

Nama Lengkap : Tri Hartini, S.S.  
Bidang Keahlian : Penyuntingan buku/naskah, proof read

### **Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):**

Sebagai editor lepas di beberapa penerbit di Yogyakarta. Selama 20 tahun bekerja sebagai editor, telah menyunting berbagai jenis buku dengan tema keagamaan, politik, sains, humaniora (filsafat, sosial, hukum, bahasa, sastra, seni) dan lain-lain, baik naskah asli maupun terjemahan.

### **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. SD N Minomartani 1 Sleman Yogyakarta (1980—1986)
2. SMP N 2 Condongcatur (SMP N 2 Depok) Sleman Yogyakarta (1986—1989)
3. SMA N 2 Sleman Babarsari (SMA N 1 Depok) Sleman Yogyakarta (1989—1992)
4. S1 Fakultas Sastra/Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1992—1998) jurusan Sastra Indonesia spesialisasi bidang Linguistik.

### **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):**

*Salam 3 Jari Leadership ala Jokowi*. 2015. Yogyakarta: Penerbit Kanisius

## BIODATA DESAINER

Nama lengkap : Muhammad Azis

Bidang Keahlian : Desain Grafis

### **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Desainer grafis di Pustaka Lebah (2004—2015)
2. Desainer grafis di Binar Cahaya Semesta (2014—2016)
3. Desainer grafis di IPI (2016—2017)
4. Desainer grafis di Studio Lintas Media bersama Itok Isdianto (2017—sekarang)

### **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. SDN Karangnongko Purworejo (1990—1996)
2. MTsN Loano Purworejo (1996—1999)
3. SMK Taman Karya Madya Tehnik Purworejo (1999—2002)

### **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):**

- Ensiklopedi CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak
- Majalah PPM Manajemen
- *Ensiklopedia Lintas Sejarah Indonesia*